mdia

AGILE AND ADAPTIVE

2020 ANNUAL REPORT

AGILE AND ADAPTIVE

MDIA ANNUAL REPORT 2020

AGILE AND ADAPTIVE

Hantaman pandemi Covid-19 terhadap perekonomian dan hampir seluruh industri termasuk industri media di Indonesia di sepanjang tahun 2020, tidak menyurutkan semangat PT Intermedia Capital Tbk ("MDIA" atau "Perseroan") untuk terus berkarya dan berinovasi guna mempertahankan eksistensinya di industri media dan hiburan.

Di tengah penurunan belanja iklan, Perseroan menerapkan strategi yang *agile* dan *adaptive*, serta meningkatkan efisiensi di semua lini operasi dalam rangka mempertahankan pangsa pemirsa dan pangsa pasar, serta mengoptimalkan operasional Perseroan. Selain itu, Perseroan juga senantiasa beradaptasi di bidang teknologi informasi untuk menyasar pangsa pemirsa millenial dan mendukung kegiatan operasional selama masa pandemi Covid-19.

Strategi yang *agile* dan *adaptive* tersebut membuahkan hasil, di mana ANTV berhasil mempertahankan statusnya sebagai TV FTA #1 di Non Jabodetabek, serta mencatatkan kinerja keuangan yang positif di tahun 2020.

The Covid-19 pandemic throughout 2020 struck the economy and almost all industries. The media industry in Indonesia is no exception. Yet, the pandemic did not dampen the enthusiasm of PT Intermedia Capital Tbk ("MDIA" or "the Company") to continue its creativity and innovation to stay resilient in the media and entertainment industry.

Despite a decline in advertising expenditure, the Company executed an agile and adaptive strategy and increased efficiency in all lines of operations to maintain audience and market shares and optimize the Company's operations. In addition, the Company constantly adapts to current information technology to target the millennial audience share and support operational activities in the face of the pandemic.

This agile and adaptive strategy has borne a favorable result. ANTV maintained its status as the #1 FTA TV outside the Greater Jakarta area and documented a positive financial performance in 2020.

DAFTAR ISI
TABLE OF CONTENTS

KILAS KINERJA 2020
2020 HIGHLIGHTS

Ikhtisar Keuangan 6
Financial Highlights

Harga Saham MDIA di Tahun 2020 9
MDIA's Share Price in 2020

Informasi Saham 9
Information on Shares

Sistem Stasiun Jaringan ANTV 10
ANTV Network Station System

Peristiwa Penting di Tahun 2020 12
Significant Events in 2020

LAPORAN MANAJEMEN
MANAGEMENT REPORTS

Laporan Dewan Komisaris 16
Board of Commissioners Report

Laporan Direksi 22
Board of Directors Report

PROFIL PERSEROAN
COMPANY PROFILE

Profil Perseroan 32
Company Profile

Jejak Langkah 33
Milestones

Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Perseroan 34
Vision, Mission, and Corporate Values

AGILE AND ADAPTIVE 37

Struktur Organisasi 39
Organization Structure

Profil Dewan Komisaris 42
Profile of the Board of Commissioners

Profil Direksi 46
Profile of the Board of Directors

Sekilas Sumber Daya Manusia 50
Human Resources Overview

Komposisi Pemegang Saham per 31 Desember 2020 52
Shareholders Composition as of December 31, 2020

Kepemilikan Saham Berdasarkan Tipe Pemilik pada per 31 Desember 2020 53
Share Ownership by Owner Type as of December 31, 2020

Struktur Grup 54
Group Structure

Entitas Anak Perseroan dan Perusahaan Afiliasi 55
Subsidiaries and Affiliated Companies

Kronologi Pencatatan Saham 57
Share Listing Chronology

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya 57
Other Securities Listing Chronology

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal 59
Capital Market Supporting Institutions and Professions

Penghargaan dan Sertifikasi 60
Awards and Certification

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

Tinjauan Industri 64
Industry Review

Tinjauan Operasional 68
Operational Review

Kinerja Keuangan 82
Financial Review

Kebijakan Struktur Modal dan Struktur Modal Perseroan 88
Capital Structure Policy and Capital Structure of Company

Prospek Perseroan 90
Company Prospects

Aspek Pemasaran 92
Marketing Aspect

Kebijakan Dividen 93
Dividend Policy

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen pada Perseroan (ESOP/MSOP) 94
Stock Ownership Programs for Employees or Management by Company (ESOP/MSOP)

Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana (IPO) 95
Report of Realization of Proceeds From Initial Public Offering (IPO)

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang 96
Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Mergers, Acquisition, and Debt Restructuring

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi Afiliasi 96
Information on Material Transactions with Conflict of Interest and/or Affiliated Transaction

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perseroan 97
Changes in Laws and Regulations that Significantly Impact Company

Perubahan Kebijakan Akuntansi 98
Changes in Accounting Policy

Sumber Daya Manusia 102
Human Resources

TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Tata Kelola Perusahaan 112
Corporate Governance

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) 125
General Meeting of Shareholders (GMS)

Dewan Komisaris 130
Board of Commissioners

Direksi 136
Board of Directors

Penilaian Direksi dan Dewan Komisaris 140
Assessment of Board of Directors and Board of Commissioners

Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris 143
Renumeration of Boards

Pemegang Saham Utama dan Pengendali 144
Majority and Controlling Shareholders

Komite Audit 146
Audit Committee

Komite Lain di Bawah Dewan Komisaris 150
Other Committees Under Board of Commissioners

Komite Manajemen Risiko 150
Risk Management Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi 152
Nomination and Renumeration Committee

Sekretaris Perusahaan 157
Corporate Secretary

Audit Internal 160
Internal Audit

Auditor Eksternal 162
External Auditor

Sistem Manajemen Risiko 164
Risk Management System

Sistem Pengendalian Internal 165
Internal Control System

Penerapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) 166
Implementation of Corporate Social Responsibility (CSR)

Permasalahan Hukum 168
Legal Cases

Hubungan Investor 169
Investor Relations

Kode Etik dan Budaya Perusahaan 171
Code of Ethics and Corporate Culture

Sistem Whistleblowing 180
Whistleblowing System

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Kegiatan CSR di Tahun 2020 186
CSR Activities in 2020

LAPORAN KEUANGAN
FINANCIAL REPORT

Laporan Keuangan 192
Financial Report

01

KILAS KINERJA 2020

IKHTISAR KEUANGAN

FINANCIAL HIGHLIGHTS

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN

COMPREHENSIVE CONSOLIDATED STATEMENT OF INCOME

Dalam Miliar Rupiah *In Billion Rupiah*

KETERANGAN	2020	2019	2018	DESCRIPTION
Pendapatan Usaha	**1.282,0**	**1.496,9**	**1.819,8**	***Total Revenue***
Beban Program dan Penyiaran	597,6	775,4	784,7	*Program and Broadcasting Expenses*
Beban Umum dan Administrasi	407,9	566,8	653,6	*General and Administrative Expenses*
Beban Depresiasi	76,9	55,3	55,1	*Depreciation Expenses*
Total Beban Usaha	**1.082,5**	**1.395,7**	**1.493,5**	***Total Operating Expenses***
Laba (Rugi) Usaha	**199,6**	**101,2**	**326,3**	***Operating Income (Loss)***
Penghasilan (Beban) Lain-Lain–Neto	(70,5)	3,5	(437,0)	*Other Income (Charges)–Net*
Laba (Rugi) Sebelum Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	129,1	104,65	(110,7)	*Income (Loss) before Income Tax Benefit (Expenses)*
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	(28,9)	(35,8)	(26,2)	*Income Tax Benefit (Expenses)*
Laba (Rugi) Neto	**100,2**	**68,8**	**(136,9)**	***Net Income (Loss)***
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain	(20,6)	0,2	9,2	*Other Comprehensive Income (Loss)*
Total Penghasilan (Rugi) Komprehensif	**79,6**	**69,0**	**(127,7)**	***Total Comprehensive Income (Loss)***
Laba (Rugi) Neto yang Diatribusikan Kepada:				***Net Profit (Loss) Attributable to:***
Pemilik Entitas Induk	100,9	64,5	(140,6)	*Owners of the Parent Entity*
Kepentingan Non-Pengendali	(0,7)	4,3	3,7	*Non-Controlling Interest*
Total	**100,2**	**68,8**	**(136,9)**	***Total***
Total Penghasilan (Rugi) Komprehensif Diatribusikan kepada:				***Total Comprehensive Income (Loss) Attributable to:***
Pemilik Entitas Induk	80,3	64,7	(131,4)	*Owners of the Parent Entity*
Kepentingan Non-Pengendali	(0,7)	4,3	3,7	*Non-Controlling Interest*
Jumlah Rata-Rata Saham Beredar*	**39.215.538.400**	**39.215.538.400**	**39.215.538.400**	***Number of Shares Outstanding****
Laba (Rugi) Bersih per Saham Dasar/Dilusian Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk*	2,57	1,65	(3,59)	*Basic/Diluted Earnings (Loss) per Share Attributable to the Owners of the Parent Entity**

***dalam angka penuh** *full amount*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

Dalam Miliar Rupiah *In Billion Rupiah*

KETERANGAN	2020	2019	2018	DESCRIPTION
Aset Lancar	5.906,5	5.363,4	4.697,0	*Current Assets*
Aset Tidak Lancar	688,1	698,7	751,7	*Non-Current Assets*
Total Aset	**6.594,6**	**6.062,1**	**5.448,7**	***Total Assets***

LIABILITAS DAN EKUITAS

LIABILITIES AND EQUITY

Dalam Miliar Rupiah *In Billion Rupiah*

KETERANGAN	2020	2019	2018	DESCRIPTION
Liabilitas Jangka Pendek	3.896,5	3.442,5	1.812,8	*Current Liabilities*
Liabilitas Jangka Panjang	157,0	132,4	1.217,8	*Non-Current Liabilities*
Total Liabilitas	**4.053,5**	**3.574,9**	**3.030,6**	***Total Liabilities***
Total Ekuitas	**2.541,0**	**2.487,1**	**2.418,1**	***Total Equity***
Total Liabilitas & Ekuitas	**6.594,6**	**6.062,1**	**5.448,7**	***Total Liabilities & Equity***

RASIO KEUANGAN

FINANCIAL RATIOS

KETERANGAN	UNIT	2020	2019	2018	DESCRIPTION
RASIO LIKUIDITAS					***LIQUIDITY RATIOS***
Total Liabilitas Terhadap Total Ekuitas	x	1,60	1,44	1,25	*Total Liabilities to Total Equity*
Total Liabilitas Terhadap Total Aset	x	0,61	0,59	0,56	*Total Liabilities to Total Assets*
Aset Lancar Terhadap Liabilitas Jangka Pendek	x	1,52	1,56	2,59	*Current Assets to Current Liabilities*
Kas dan Setara Kas Terhadap Liabilitas Jangka Pendek	x	0,00	0,00	0,01	*Cash and Cash Equivalent to Current Liabilities*
RASIO PROFITABILITAS					***PROFITABILITY RATIOS***
Laba Usaha Terhadap Pendapatan	%	15,57	6,76	17,93	*Operating Income to Revenue*
EBITDA Terhadap Pendapatan	%	21,57	10,45	20,96	*EBITDA to Revenue*
Laba Bersih Terhadap Pendapatan	%	7,82	4,60	(7,52)	*Net Income to Revenue*
Laba Bersih Terhadap Total Aset	%	1,52	1,14	N.M.	*Net Income to Total Assets*
Laba Bersih Terhadap Total Ekuitas	%	3,94	2,77	N.M.	*Net Income to Total Equity*

*N.M. = Not Meaningful

HARGA SAHAM MDIA DI TAHUN 2020

MDIA'S SHARE PRICE IN 2020

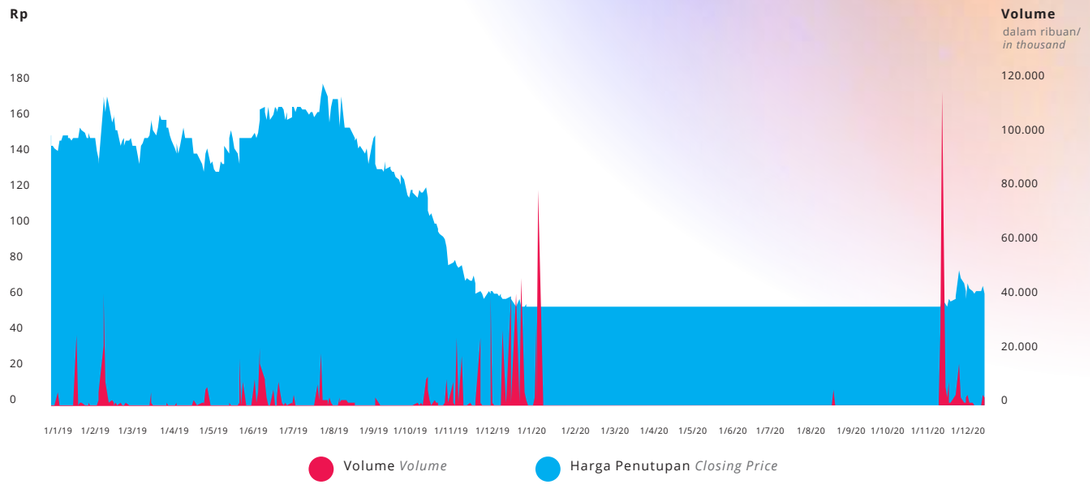

INFORMASI SAHAM *INFORMATION ON SHARES*

PERIODE *PERIOD*	JUMLAH SAHAM BEREDAR *SHARES OUTSTANDING*	KAPITALISASI PASAR (RP) *MARKET CAPITALIZATION (IDR)*	HARGA SAHAM (RP) *SHARE PRICE (IDR)*			VOLUME PERDAGANGAN *TRADING VOLUME*
			TERTINGGI *HIGHEST*	TERENDAH *LOWEST*	PENUTUPAN *CLOSING*	
Triwulan I-2019 *Quarter I-2019*	39.215.538.400	5.647.037.529.600	160	120	144	121.221.800
Triwulan II-2019 *Quarter II-2019*	39.215.538.400	5.882.330.760.000	152	110	150	128.916.500
Triwulan III-2019 *Quarter III-2019*	39.215.538.400	4.431.355.839.200	162	113	113	60.407.500
Triwulan IV-2019 *Quarter IV-2019*	39.215.538.400	1.960.776.920.000	126	50	50	258.607.400
Triwulan I-2020 *Quarter I-2020*	39.215.538.400	1.960.776.920.000	60	50	50	155.440.400
Triwulan II-2020 *Quarter II-2020*	39.215.538.400	1.960.776.920.000	50	50	50	148.300
Triwulan III-2020 *Quarter III-2020*	39.215.538.400	1.960.776.920.000	51	50	50	5.956.800
Triwulan IV-2020 *Quarter IV-2020*	39.215.538.400	1.960.776.920.000	75	50	50	190.715.800

SISTEM STASIUN JARINGAN ANTV

ANTV NETWORK STATION SYSTEM

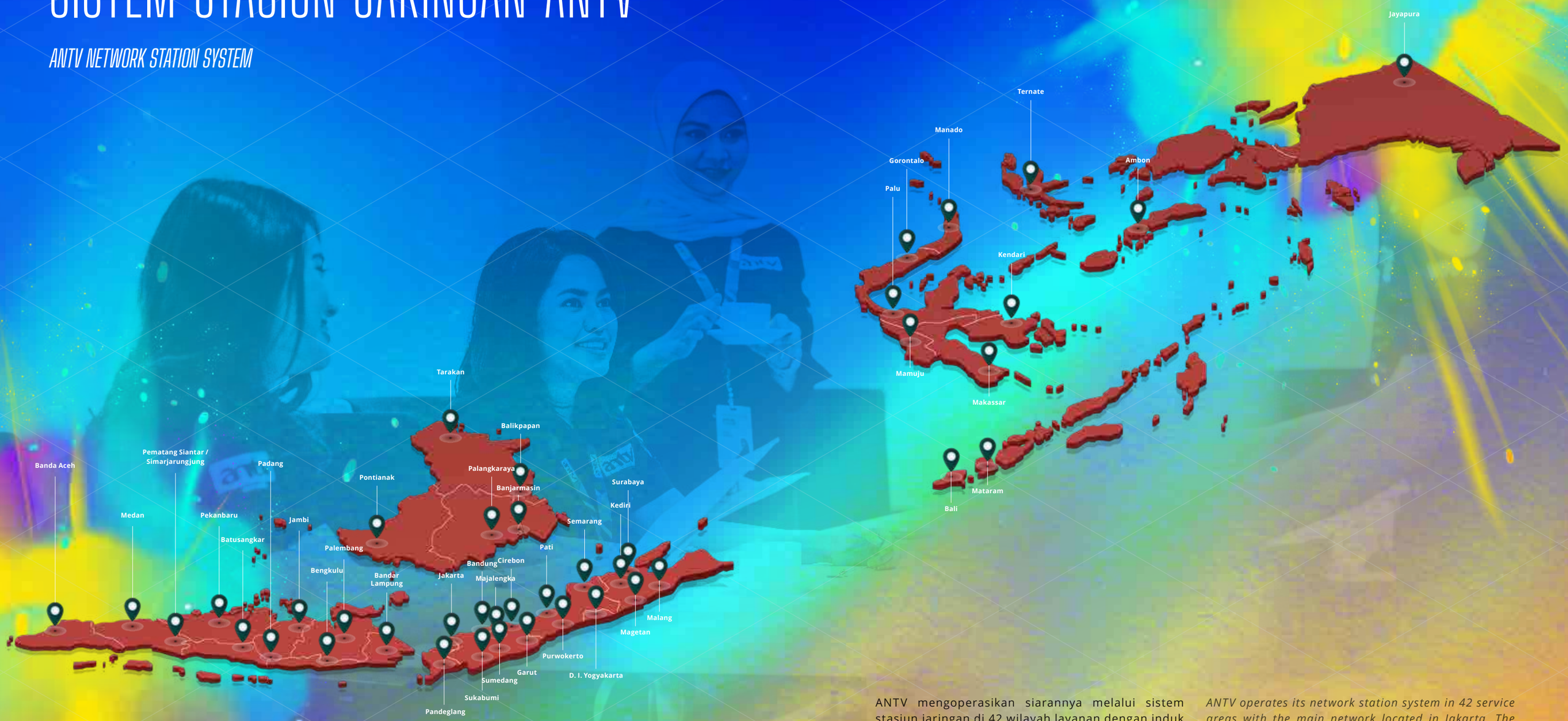

ANTV mengoperasikan siarannya melalui sistem stasiun jaringan di 42 wilayah layanan dengan induk jaringan berada di Jakarta. Operasi sistem stasiun jaringan ANTV meliputi 194 kota dan kabupaten di Indonesia. Sebagai salah satu TV hiburan terkemuka di Indonesia dan TV FTA #1 di Non Jabodetabek, dengan jangkauan siaran mencapai lebih dari 192 juta penduduk.

ANTV operates its network station system in 42 service areas with the main network located in Jakarta. The operation of the ANTV network station system covers 194 cities and regencies in Indonesia. As one of the leading entertainment televisions in Indonesia and the #1 FTA TV outside the Greater Jakarta area, ANTV's broadcast coverage reaches more than 192 million people.

PERISTIWA PENTING DI TAHUN 2020

SIGNIFICANT EVENTS IN 2020

MARET *MARCH*

Pada tanggal 14 Maret 2020, ANTV menggelar perayaan ulang tahun ke-27 di Lapangan Banteng, Jakarta Pusat dengan menerapkan protokol kesehatan yang ketat dan tanpa penonton. Acara tersebut mengangkat tema "Untukmu Indonesiaku".

On March 14, 2020, ANTV held a 27th anniversary celebration at Lapangan Banteng, Central Jakarta with strict health protocol and without audiences. The theme for the event is "Untukmu Indonesiaku".

AGUSTUS *AUGUST*

Pada tanggal 19 Agustus 2020, Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB). Salah satu keputusan dari RUPSLB tersebut adalah perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menjadi:

Direktur Utama : Arief Yahya
Direktur: Raden Mas Harlin Erlianto Rahardjo
Direktur: Ahmad Zulfikar

Komisaris Utama : Anindya Novyan Bakrie
Komisaris Independen: Raden Mas Djoko Setiotomo
Komisaris Independen: C.F. Carmelita Hardikusumo

On August 19, 2020, the Company held an Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS). One of the EGMS resolutions was the change in the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners as follows:

President Director: Arief Yahya
Director: Raden Mas Harlin Erlianto Rahardjo
Director: Ahmad Zulfikar

President Commissioner: Anindya Novyan Bakrie
Independent Commissioner: Raden Mas Djoko Setiotomo
Independent Commissioner: C.F. Carmelita Hardikusumo

NOVEMBER *NOVEMBER*

Pada tanggal 27 November 2020, ANTV memenangkan penghargaan HR Excellence Award *2020* untuk kategori *Learning & Development Strategy*, HR Technology, HR Transformations. Penghargaan tersebut diselenggarakan oleh SWA, Lembaga Manajemen–FEB UI, dan Bank Mandiri.

On November 27, 2020, ANTV won the 2020 HR Excellence Award for Learning & Development Strategy, HR Technology, HR Transformations categories. The award is organized by SWA, Management Institute–FEB UI, and Bank Mandiri.

Pada tanggal 30 November 2020, Menkominfo mereaktivasi penetapan ANTV dan Entitas Anaknya sebagai Penyelenggara Penyiaran Multipleksing Melalui Sistem Terestrial di 4 provinsi yaitu Provinsi Nanggroe Aceh Dasrussalam, Sumatera Utara, Jawa Barat dan Jawa Timur yang mencakup 17 wilayah layanan.

On November 30, 2020, the Minister of Communication and Information reactivated the appointment of ANTV and its Subsidiaries as Multiplexing Broadcasting Providers Through The Terrestrial System in 4 provinces, namely Nanggroe Aceh Darussalam, North Sumatra, West Java and East Java, covering 17 service areas.

DESEMBER *DECEMBER*

Pada tanggal 10 Desember 2020, Otis Hahyari selaku Wakil Presiden Direktur ANTV mendapatkan penghargaan Medal of Distinction 2020 untuk *Creativity, Innovation, Entrepreneurship and Leadership* (ci-el) di acara 15th Annual MARKPLUS Conference 2020.

On 10 December 2020, Otis Hahyari as the Vice President Director of ANTV, was awarded medal of distinction 2020 for Creativity, innovation, entrepreneurship and leadership (ci-el) at the 15th Annual MARKPLUS Conference 2020.

Pada tanggal 22 Desember 2020, ANTV menerima Anugrah KPID Sulawesi Selatan Award 2020 untuk kategori Inspiring Program Televisi Terbaik. Penghargaan tersebut diberikan untuk Program SSJ Panorama episode "Taman Wisata Kalabbirang Rumah Kecil dan Coto Ikan".

On December 22, 2020, ANTV received the 2020 South Sulawesi KPID Award for the Best Inspiring Television Program category. The award was given for the SSJ Panorama program in "Kalabbirang Rumah Kecil Amusement Park and Coto Ikan" episode.

02

LAPORAN MANAJEMEN

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS REPORT

ANINDYA NOVYAN BAKRIE
KOMISARIS UTAMA
PRESIDENT COMMISSIONER

Keputusan Direksi dengan menerapkan strategi yang *agile* dan *adaptive* untuk mengatasi berbagai tantangan di era pandemi sudah tepat dan sesuai dengan arahan dan rekomendasi Dewan Komisaris

The Board of Directors has made the right decision to implement agile and adaptive strategies to overcome various challenges in the pandemic era, as directed and recommended by the Board of Commissioners.

PARA PEMEGANG SAHAM YANG TERHORMAT,

Setelah menghadapi tantangan era disrupsi digital sepanjang tahun 2019 dan masih berlangsung hingga saat ini, industri televisi dihadapkan dengan tantangan baru pandemi Covid-19 sejak awal tahun 2020. Pandemi Covid-19 telah menimbulkan banyak korban jiwa, krisis multidimensi, ketidakpastian baru yang memaksa sebagian besar negara di dunia mengambil kebijakan dan tindakan pencegahan lajunya penyebaran virus Covid-19 dalam bentuk pembatasan interaksi sosial, penutupan perbatasan, dan penerapan karantina wilayah (*lockdown*) yang akhirnya berdampak besar terhadap aktifitas ekonomi dunia secara menyeluruh. Pandemi ini berimbas juga terhadap perekonomian Indonesia termasuk industri televisi seiring dengan diterapkannya Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) di seluruh penjuru Nusantara yang berimbas pada berkurangnya anggaran belanja iklan serta menghambat produksi program dan konten.

Berdasarkan laporan dari Media Partners Asia (MPA) edisi Juni 2021, total belanja iklan di Indonesia mengalami penurunan sebesar 13,5% pada tahun 2020 dibandingkan dengan tahun sebelumnya. MPA juga menyatakan bahwa belanja iklan pada *platform* TV FTA menurun sebesar 19,0%, lebih tinggi dari pada

DEAR SHAREHOLDERS,

Following the challenges of the digital disruption era since 2019, the television industry again has been facing the new challenge of Covid-19 pandemic since the early of 2020. The Covid-19 pandemic has caused many casualties, multidimensional crises, and new uncertainties that have forced most countries in the world to take policies and measures to prevent the rapid spread of the Covid-19 virus limiting social interaction, closing borders, and implementing strict lockdown. Those policies ultimately have major impacts for the economic activities worldwide. This pandemic has also affected the economy of Indonesia, including the television industry, along with the implementation of Large-Scale Social Restrictions (PSBB) across the archipelago. It resulted in a decline in advertising spending and hindered the production of programs and content.

Based on a report from the June 2021 edition of Media Partners Asia (MPA), total advertising spending in Indonesia decreased by 13.5% in 2020 compared to the previous year. MPA also stated that advertising spending on FTA TV platforms decreased by 19.0%, higher than MPA's previous estimate of 15.2%. The decrease was due to a decline in

perkiraan MPA sebelumnya yaitu sebesar 15,2%. Penurunan tersebut disebabkan oleh penurunan permintaan barang dan jasa perusahaan-perusahaan besar dari berbagai sektor, serta pemberlakuan masa PSBB yang diperpanjang dan lebih ketat dari perkiraan sebelumnya. Namun demikian pangsa belanja iklan bersih TV FTA tetap dominan dibandingkan media lain dengan pangsa sebesar 53,1%.

demand for goods and services of big companies from various sectors, as well as the implementation of the PSBB period, which was extended and tighter than previous estimation. However, the share of FTA TV's net advertising spending remains dominant compared to other media with a share of 53.1%.

Komisaris memandang Perseroan berhasil menerapkan strategi yang tepat dalam mengantisipasi tantangan berat yang ditimbulkan oleh pandemi Covid-19 sehingga Perseroan mampu menghasilkan kinerja yang memuaskan selama tahun 2020.

The Commissioners view that the Company has succeeded in implementing the right strategies in anticipating the severe challenges due to the Covid-19 pandemic and the Company managed to give an outstanding performance during 2020.

EVALUASI MANAJEMEN DAN KINERJA PERSEROAN

EVALUATION OF COMPANY MANAGEMENT AND PERFORMANCE

Perlambatan ekonomi global dan domestik berpengaruh terhadap industri periklanan di Indonesia, di mana pengiklan lebih berhati-hati dalam membelanjakan anggaran iklan mereka. Pandemi ini telah menciptakan ketidakpastian, namun tetap harus diantisipasi dalam menyusun strategi yang tepat dalam rangka mempertahankan posisi ANTV sebagai televisi hiburan terkemuka yang menempati posisi #1 TV FTA di Non Jabodetabek selama 6 tahun berturut-turut.

The global and domestic economic slowdown due to the Covid-19 pandemic has impacted Indonesia's advertising industry as advertisers become more cautious in spending their advertising budgets. In addition, the pandemic has created uncertainties. However, the Company should respond to and anticipate the challenges with the right strategy to maintain ANTV's position as a leading entertainment television that has managed to stay atop as the #1 FTA TV outside the Greater Jakarta area for six consecutive years.

Dalam meminimalisir dampak negatif pandemi Covid-19, Perseroan harus *agile* merespons segala permasalahan yang dihadapi dan menangkap setiap peluang pertumbuhan sekecil apapun. Sesuai fungsi dan kewenangannya, Dewan Komisaris telah memberikan arahan dan rekomendasi kepada Direksi untuk merumuskan ulang strategi-strategi Perseroan dalam rangka menghadapi situasi pandemi yang penuh tantangan dan ketidakpastian serta melakukan penyesuaian terhadap target-target yang disusun sejak awal tahun.

In minimizing the negative impact of the Covid-19 pandemic, the Company must be agile responding to all problems and seize every opportunity of growth no matter how small it is. Thus, following its functions and authorities, the Board of Commissioners has provided direction and recommendations to the Board of Directors to reformulate the Company's strategies towards tackling the pandemic that has filled with challenges and uncertainties, as well as adjusting the targets set since the beginning of the year.

Dalam pandangan Dewan Komisaris, keputusan Direksi dengan menerapkan strategi yang *agile* dan *adaptive* untuk mengatasi berbagai tantangan di era pandemi sudah tepat dan sesuai dengan arahan dan rekomendasi Dewan Komisaris. Dengan pendekatan strategi tersebut, Perseroan merumuskan kembali rencana kerja, anggaran tahunan, dan *line-up* program dengan tetap memperhatikan selera pemirsa serta menerapkan efisiensi biaya-biaya terkait dengan biaya program maupun biaya operasional.

The Board of Commissioners views that the Board of Directors has made the right decision to implement agile and adaptive strategies to overcome various challenges in the pandemic era, as directed and recommended by the Board of Commissioners. With this strategic approach, the Company has reformulated the work plan, annual budget, and line-up program while considering the audience's preferences and the implementation of cost efficiencies related to program and operational costs.

Strategi tersebut membuahkan hasil. Di tengah gejolak ekonomi yang kurang kondusif, Perseroan mampu menahan laju penurunan pendapatan sebesar 14,4% dari tahun sebelumnya. Angka ini relatif lebih baik

The strategy has borne favorable result. Amidst unfavorable economic turmoil, the Company was able to withstand the decline in revenue by 14.4% from the previous year. This figure is relatively better than the total

dibandingkan dengan total penurunan belanja iklan industri TV FTA sebesar 19%. Perseroan juga mampu mencatatkan pertumbuhan positif pada EBITDA dan *Bottom Line*. Pada akhir tahun buku 2020, Perseroan mencatatkan peningkatan EBITDA dan laba bersih masing-masing sebesar 76,7% dan 56,3% dibandingkan tahun sebelumnya.

decline in advertising spending of the FTA TV industry by 19%. The Company managed to record positive growth in EBITDA and Bottom Line. At the end of the 2020 fiscal year, the Company booked an increase in EBITDA and net income of 76.7% and 56.3%, respectively, compared to the previous year.

Tidak kalah penting, ANTV berhasil mempertahankan statusnya sebagai salah satu televisi entertainment terdepan, dengan TV Share sebesar 9,1%, serta mempertahankan statusnya sebagai televisi entertainment #1 di Non Jabodetabek selama 6 tahun berturut-turut dengan TV Share sebesar 14,7%. Program-program asing ANTV tetap mendominasi Top 10 Foreign Programs di industri televisi. Tidak hanya itu, ANTV menduduki peringkat pertama pada jam tayang pagi dengan target market kids dengan rentang usia 5-14 tahun.

No less important, ANTV managed to maintain its status as one of the leading entertainment televisions, with a TV Share of 9.1% while maintaining its status as the #1 entertainment television outside Jabodetabek area for six consecutive years, with a TV Share of 14.7%. ANTV's foreign programs continue to dominate the Top 10 Foreign Programs in the television industry. Moreover, ANTV was ranked first in the morning broadcast with a target market of kids aged 5-14 years.

Selain itu, Direksi juga telah mengeksekusi berbagai inisiatif dan strategi penting dalam merespons kondisi ketidakpastian jangka pendek maupun jangka panjang untuk mengantisipasi peralihan belanja iklan ke platform digital yang terus berkembang. Direksi terus mencari peluang pengembangan usaha ke arah platform digital dengan menguatkan aset-aset digital yang dimiliki melalui portal *website* dan media sosial. Platform digital dinilai penting di mana hubungan yang kuat antara konten dan media platform televisi bisa saling terintegrasi, sehingga dapat menciptakan *engagement* antara *viewers* dengan pengiklan.

In addition, the Board of Directors has also executed various important initiatives and strategies as a response to short-term and long-term uncertainty conditions, and anticipating the shift of advertising spending to a digital platform that continues to grow. The Board of Directors continues keeping an eye for business development opportunities towards digital platforms by strengthening the Company's digital assets through website portals and social media channels. Digital platforms are deemed important to build a strong relationship between content and television platform media, all that can be integrated with each other, so as to create engagement between viewers and advertisers.

Dewan Komisaris juga mengapresiasi kebijakan manajemen Perseroan yang *adaptive* dengan menerapkan penggunaan teknologi informasi, termasuk aplikasi ANTV GO yang dikembangkan oleh ANTV sebagai solusi dalam meningkatkan efisiensi dan efektifitas serta mengoptimalisasi produktivitas karyawan di tengah ancaman pandemi Covid-19.

The Board of Commissioners also appreciates the Company's adaptive management policies that implement the use of information technology, including the ANTV GO application developed by ANTV as a solution in increasing efficiency and effectiveness as well as optimizing employee productivity amidst the threat of the Covid-19 pandemic.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

Sepanjang tahun 2020, Dewan Komisaris telah melaksanakan tanggung jawab pengawasannya, termasuk berkoordinasi dengan Direksi melalui berbagai rapat dan diskusi secara intensif.

Throughout 2020, the Board of Commissioners carried out its supervisory functions, including coordinating with the Board of Directors through various intensive meetings and discussions.

Perseroan dan ANTV menjadikan tata kelola perusahaan yang baik sebagai prioritas utama. Hal tersebut bertujuan untuk memberikan kepercayaan dari para pemangku kepentingan. Dewan Komisaris telah melakukan fungsi pengawasan pada kegiatan operasional dan memberikan saran serta bimbingan kepada Direksi terkait dengan strategi dan perkembangan bisnis.

The Company and ANTV prioritize the implementation of good corporate governance. It aims to give trust to the stakeholders. The Board of Commissioners carried out a supervisory function on operational activities. This main organ also provided advice and guidance to the Board of Directors related to the strategies and business developments.

Dalam melakukan fungsi pengawasannya sepanjang tahun 2020, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, dan Komite Manajemen Risiko. Seluruh Komite telah menjalankan fungsinya dengan baik dan penuh tanggung jawab di tengah pandemi Covid-19.

In carrying out its supervisory function throughout 2020, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee, the Nomination and Remuneration Committee, and the Risk Management Committee. All Committees carried out their functions well and responsibly, in the midst of the Covid-19 pandemic.

PERUBAHAN DEWAN KOMISARIS

CHANGES IN BOARD OF COMMISSIONERS COMPOSITION

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan pada tanggal 19 Agustus 2020 sebagaimana dituangkan dalam Akta No. 76 tanggal 4 September 2020 yang dibuat di hadapan Humberg Lie SH., SE, M.Kn., Notaris di Jakarta, susunan Dewan Komisaris Perseroan mengalami perubahan sehubungan dengan pengunduran diri Bapak Anindra Ardiansyah Bakrie dan Bapak Robertus Bismarka Kurniawan masing-masing selaku Komisaris Perseroan. Dengan demikian, komposisi Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

At the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders on August 19, 2020 as stated in Deed No. 76 dated September 4, 2020 made before Humberg Lie SH., SE, M.Kn., a notary in Jakarta, the composition of the Company's Board of Commissioners underwent changes in connection with the resignations of Mr. Anindra Ardiansyah Bakrie and Mr. Robertus Bismarka Kurniawan respectively as Commissioners of the Company. Thus, the composition of the Company's Board of Commissioners as of December 31, 2020 is as follows:

JABATAN *JABATAN*	NAMA *NAME*
Komisaris Utama *President Commissioner*	Anindya Novyan Bakrie
Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Raden Mas Djoko Setiotomo
Komisaris Independen *Independent Commissioner*	C. F. Carmelita Hardikusumo

Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih kepada Bapak Anindra Ardiansyah Bakrie dan Bapak Robertus Bismarka Kurniawan atas seluruh kontribusinya yang berharga selama menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners would like to thank Mr. Anindra Ardiansyah Bakrie and Mr. Robertus Bismarka Kurniawan for all their valuable contributions during their tenure as members of the Board of Commissioners.

PROSPEK BISNIS

BUSINESS PROSPECT

Memasuki tahun 2021, pandemi Covid-19 masih akan menjadi isu penting. Dewan Komisaris meyakini bahwa dengan telah dilaksanakannya program vaksinasi Covid-19 secara masif akan berdampak positif terhadap pertumbuhan belanja iklan nasional. Penerapan berbagai strategi bisnis secara *Agile* dan *Adaptive* dengan tetap mengedepankan efisiensi diseluruh lini bisnis akan menjadi kekuatan dalam pengembangan usaha Perseroan dan Entitas Anaknya. Dewan Komisaris menyarankan agar Direksi terus berinvestasi dalam bisnis digital guna menangkap peluang belanja iklan di platform digital yang terus meningkat setiap tahun.

Entering 2021, the Covid-19 pandemic will still be an important issue. The Board of Commissioners believes that the massive implementation of the Covid-19 vaccination program will have a positive impact on the growth of national advertising spending. The implementation of various Agile and Adaptive business strategies while prioritizing efficiency in all business lines will be a strength in the business development of the Company and its Subsidiaries. The Board of Commissioners recommends the Board of Directors to continually invest in the digital business in order to seize advertising spending opportunities on digital platforms that continue to increase every year.

Dewan Komisaris mendorong Perseroan untuk terus menambah izin penyelenggaraan multipleksing ANTV guna memperluas jangkauan layanannya, serta melakukan penyempurnaan terhadap infrastruktur multipleksing *existing* di 4 provinsi yang telah diperoleh agar ANTV siap dan mampu bersaing serta dapat mempertahankan posisinya sebagai stasiun televisi FTA terkemuka di Indonesia pada pelaksanaan ASO secara nasional pada tanggal 2 November 2022.

The Board of Commissioners encourages the Company to continuously add permits for the operation of ANTV's multiplexing in order to expand its coverage and to make improvements to the existing multiplexing infrastructure in the 4 provinces so that ANTV is ready and able to compete and maintain its position as a leading FTA television in Indonesia during the ASO implementation on November 2, 2022.

Dewan Komisaris memandang bahwa rintangan yang ada selama ini dan yang menanti pada tahun 2021 akan menjadi semangat baru bagi Perseroan untuk mempertahankan kinerja terbaik seraya melanjutkan pertumbuhan usaha.

The Board of Commissioners views that the current and upcoming challenges in 2021 will be the new spirit for the Company to maintain the best performance while it continues its business to grow.

KATA PENUTUP

CLOSING STATEMENT

Secara keseluruhan, 2020 bukan merupakan tahun yang menyenangkan bagi industri manapun. Hampir seluruh lini usaha dihadapkan pada ketidakpastian dan ketakutan akibat pandemi ini. Meskipun demikan, berdasarkan kinerja pada tahun 2020, Dewan Komisaris merasa cukup puas dengan pencapaian kinerja Perseroan yang mencatatkan pertumbuhan EBITDA dan *Bottom Line* positif. Di samping itu juga Perseroan berhasil mereaktivasi izin penyelenggaraan multipleksing di 4 provinsi. Hal tersebut mencerminkan bahwa Perseroan dapat beradaptasi dan mengambil langkah yang tepat di periode yang penuh tantangan ini.

Overall, 2020 was an unfavorable year for all industries. Moreover, due to the pandemic, most businesses faced uncertainties and fear. However, based on the 2020 performance, the Board of Commissioners is quite satisfied with the Company's achievements, with positive EBITDA and Bottom Line growth. In addition, the Company succeeded in reactivating multiplexing operation permits in 4 provinces. This reflects the Company's ability to adapt and take the right steps in this challenging year.

Akhir kata, mewakili Dewan Komisaris, saya sampaikan apresiasi tertinggi kepada Direksi, manajemen dan karyawan yang tetap berdedikasi tinggi dan terus berjuang untuk kemajuan Perseroan di tengah ancaman pandemi Covid-19. Saya juga menghaturkan terima kasih kepada seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan, serta kepada pengiklan dan mitra atas kepercayaanya terhadap Perseroan. Dewan Komisaris sangat menghargai kerja sama yang terjalin selama ini. Kami berharap, Perseroan dapat terus hadir dan menghibur pemirsanya melalui program dan tayangan yang lebih baik lagi.

Last but not the least, on behalf of the Board of Commissioners, I would like to express the highest appreciation to the Board of Directors, management and employees for their great dedication to the Company's growth in the midst of the Covid-19 pandemic. I would also like to extend my gratitude to all shareholders and stakeholders, as well as advertisers and partners for their trust in the Company. The Board of Commissioners really appreciates the established cooperation so far. The Company aspires to be able to be continuously present and entertain its viewers through even better programs and shows

ANINDYA NOVYAN BAKRIE

KOMISARIS UTAMA

PRESIDENT COMMISSIONER

LAPORAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS REPORT

ARIEF YAHYA
DIREKTUR UTAMA
PRESIDENT DIRECTOR

Potensi pertumbuhan ANTV kami yakini semakin baik dengan adanya pengembangan aset digital sebagai pelengkap konten TV FTA.

We believe that ANTV's growth prospects continue to improve, with the development of digital assets to complement our FTA TV content.

PARA PEMEGANG SAHAM YANG TERHORMAT,

Memasuki tahun 2020, dunia dihadapkan dengan tantangan yang masif, yaitu pandemi Covid-19 yang telah mendorong pemerintah di banyak negara untuk mengambil upaya pencegahan penyebaran Covid-19, di antaranya karantina, *lockdown*, dan sejumlah pembatasan perjalanan antar negara. Kondisi ini berimplikasi pada penurunan permintaan barang dan jasa secara drastis, terganggunya rantai pasokan global, harga komoditas terjun bebas, dan volatilitas pasar keuangan.

Pandemi juga memberikan dampak yang signifikan terhadap perekonomian Indonesia. Penurunan permintaan global dan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) sejak akhir triwulan I-2020 telah memberikan dampak terhadap sejumlah aktivitas bisnis yang antara lain berimbas terhadap daya beli masyarakat dan penghentian kegiatan bisnis sebagian besar pelaku usaha. Akibatnya, pertumbuhan ekonomi Indonesia menurun tajam di triwulan-II 2020 sebesar -5,3% yoy.

Seiring waktu, perekonomian Indonesia berangsur bangkit. Tepatnya pada triwulan III-2020, kontraksi berkurang menjadi -3,5% dibandingkan dengan periode yang sama ditahun sebelumnya. Hal tersebut didorong oleh pelonggaran kebijakan PSBB, peningkatan realisasi stimulus fiskal dan membaiknya perekonomian global. Perbaikan ekonomi terus berlanjut pada triwulan IV-2020 di mana kontraksi berada di level -2,2%, seiring dengan keberhasilan perusahaan farmasi terkemuka dunia melewati uji klinis tahap tiga vaksin Covid-19. Dengan demikian, secara tahunan, realisasi pertumbuhan ekonomi tahun 2020 adalah -2,07%, jauh lebih rendah dari target pertumbuhan ekonomi yang ditetapkan oleh pemerintah pada awal tahun yaitu sebesar 5,3% dan merupakan rekor pertumbuhan terendah sejak krisis ekonomi tahun 1997/1998.

Lesunya perekonomian Indonesia juga berdampak terhadap kondisi belanja iklan di Indonesia, di mana banyak pengiklan/*advertisers* khususnya perusahaan-perusahaan besar dari berbagai sektor, yang

DEAR SHAREHOLDERS,

Entering 2020 took the world to face enormous challenges triggered by the Covid-19 pandemic, which prompted governments in many countries to take preventive measures of the spread of Covid-19, including implementing a lockdown and imposing travel restrictions. Such unfavorable conditions caused the drastic drop in the demand for goods and services, the disruption of global supply chains, the plummet of commodity prices, and the financial market volatility.

The pandemic has also significantly impacted the Indonesian economy. Declining global markets and the implementation of Large-Scale Social Restrictions (PSBB) since Q1 2020 have affected some business activities, affecting people purchasing power and closure of major business activities. As a result, since the first quarter of the year, Indonesia's economic growth plummeted to -5.3% yoy in Q2.

Over time, the Indonesian economy was gradually recovered. In Q3 2020, the contraction decreased to -3.5% compared to the previous period. The recovery was driven by easing the PSBB policy, increased realization of fiscal stimuli, and improved global economy. Economic improvement continued to progress in Q4 2020, where the contraction was at the level of -2.2%, in line with the success documented by the world's renowned pharmaceutical companies in passing the third phase of the Covid-19 vaccine clinical trial. Thus, on an annual basis, the realization of economic growth in 2020 was -2.07%, far lower than the economic growth target set by the government at the beginning of the year at 5.3%. It was the lowest recorded growth since the 1997-1998 economic crisis.

Indonesia's weakening economic growth also impacts the condition of advertising spending in Indonesia, where many advertisers, particularly big companies from various sectors, are cutting a portion of their advertising

memangkas porsi anggaran belanja iklannya di semua lini media. Berdasarkan laporan Media Partners Asia (MPA) edisi Juni 2021, total belanja iklan bersih pada TV FTA mengalami penurunan dari USD1.298 miliar pada tahun 2019 menjadi USD1.051 miliar pada tahun 2020 atau menurun sebesar 19,0%, dan total penyerapan belanja iklan bersih masih didominasi oleh TV FTA dengan porsi sebesar 53,1%.

budget in all media channels. Based on the June 2021 edition of Media Partners Asia (MPA), total net advertising expenditure on FTA TV declined from USD1,298 billion in 2019 to USD1,051 billion in 2020, or a decrease of 19.0%, and total net advertising expenditure is still dominated by FTA TV, with a share of 53.1%.

KINERJA DAN STRATEGI TAHUN 2020

Penerapan kebijakan PSBB yang ditetapkan pemerintah turut berimbas pada strategi lini program ANTV yang telah dirancang sebelumnya. Hal ini mendorong Perseroan untuk mengoptimalkan konten dari inventori yang ada (program tayang ulang) dan melakukan penyesuaian jadwal serta komposisi *programming* sebagai solusi strategis atas hambatan produksi konten-konten baru tanpa mengurangi performa pangsa pemirsa.

ANTV sebagai televisi hiburan terkemuka telah menerapkan berbagai strategi program yang agile dalam mempertahankan pangsa pemirsanya, yaitu:
1. *Daypart Strategy;*
2. *Low Cost High Impact;*
3. *Program Preference Cycle;*
4. *Flanking Attack Strategy;* dan
5. *Untapped Market Program.*

Dalam menghadapi pandemi Covid-19, strategi programming "*Every daypart is a primetime for its target audience*" yang diterapkan ANTV masih relevan dengan melakukan penataan ulang komposisi dan *line-up program* yang disesuaikan dengan selera dan jadwal target pemirsa yang dibidik untuk menjaga kestabilan performa rating. Sebagai contoh, ANTV menambah jam tayang program animasi anak di pagi hari pada masa awal PSBB ketat untuk menyasar pemirsa anak-anak yang melaksanakan kegiatan belajar di rumah dan slot program animasi ini berhasil menduduki #1 di jam tayangnya dengan TV Share mencapai 15,1%.

ANTV selalu berupaya untuk menerapkan efisiensi dan kreativitas agar dapat menghasilkan dampak yang besar namun dengan biaya rendah atau *low cost high impact*. Dengan begitu, kinerja ANTV akan semakin kompetitif. Sejalan dengan hal tersebut, ANTV dengan menggunakan metode *Program Preference Cycle* berhasil mengidentifikasi siklus minat pemirsa yang kembali menggemari program seri *Indian Mythology* pada Semester II-2020. Program-program drama series India yang pernah populer di ANTV dan ditayangkan kembali seperti Jodha Akbar dan Mahabarata mampu mendapatkan TV Share masing-masing sebesar 13,2% dan 12,7% pada jam tayangnya. Secara keseluruhan, strategi tersebut berhasil meningkatkan performa pangsa pemirsa ANTV dari 7,8% di akhir Semester I menjadi rata-rata di atas 9,0% pada Semester II 2020.

PERFORMANCE AND STRATEGY IN 2020

The implementation of the PSBB policy the government imposed also impacted the ANTV program line strategy the Company previously set. This prompted the Company to optimize content from existing inventory (rerun programs) and to adjust the schedule and programming composition as a strategic solution to resolve issues in producing fresh content without compromising audience share performance.

ANTV as a leading entertainment television has implemented various agile programming strategies in maintaining its audience share, namely:
1. Daypart Strategy;
2. Low Cost High Impact;
3. Program Preference Cycle;
4. Flanking Attack Strategy; and
5. Untapped Market Program.

In times of the Covid-19 pandemic, the programming strategy "Every daypart is a primetime for its target audience" by ANTV is still relevant, as the implementation was done by rearranging the composition and line-up of program tailored to the tastes and schedules of the target audience, so as to maintain a stable rating performance. For example, ANTV increased the broadcast hours of children's animation programs in the morning during the early days of strict lockdown or PSBB. These programs targeted the audience of children who conducted learning activities from home and this animation slot managed to achieve the #1 in its broadcast time with a TV Share of 15.1%.

ANTV always strives to implement efficiency and creativity in order to make a low cost high impact. In this way, ANTV's performance will be more competitive. In line with this objective, ANTV by using the Program Preference Cycle method, successfully identified the viewers that enjoy Indian Mythology series program in the second semester of 2020. Indian drama series programs that once popular on ANTV were re-aired, such as Jodha Akbar and Mahabharata, each having a TV Share of 13.2% and 12.7%, respectively, on showtime. Overall, this strategy successfully led to the increased performance of ANTV's audience share from 7.8% at the end of the first semester to average above 9.0% in the second semester of 2020.

Menghadapi persaingan yang ketat dalam industri TV FTA di Indonesia, Perseroan menerapkan *Flanking Attack Strategy* di mana ANTV menayangkan program andalan yang berbeda dengan program kompetitor lainnya, dengan menayangkan program *Indian Mythology Series* di slot *noon time* hingga *Access To Prime Time* dimana kompetitor bermain dengan tipe serial drama atau sinema drama. Berbeda dengan *Frontal Attack*, strategi ini dilakukan dengan tujuan untuk merebut pemirsa yang teridentifikasi belum atau tidak dilayani oleh kompetitor melalui penayangan program-program yang sesuai dengan selera, minat dan kebutuhan pangsa pemirsa tersebut.

In the face of stiff competition in the FTA TV industry in Indonesia, the Company implemented Flanking Attack Strategy, in which ANTV broadcasted flagship programs that distinguish from other competitors programs by broadcasting Indian Mythology Series from noon time to Access To Prime Time slot, while competitors broadcasted serial and cinema drama. Unlike Frontal Attack, this strategy was carried out with the aim to gain audiences being identified not entertained by competitors with programs which meet their appetite, interest and needs.

Selain itu, ANTV memiliki keunggulan kompetitif dibanding kompetitor yaitu dengan menayangkan program-program yang diproduksi ANTV dengan menggunakan *script* dari negara-negara *untapped market* (Ukraina, Filipina, dan lain-lain) yang kemudian disesuaikan dengan selera pemirsa di tanah air seperti program Bawang Putih Berkulit Merah, Belenggu Dua Hati, dan Putri Mahkota.

In addition, ANTV has a competitive advantage compared to its competitors, by broadcasting programs produced by ANTV using scripts from untapped market countries (Ukraine, the Philippines, and more). Afterwards, the scripts have been adapted to the tastes of viewers from across the archipelago such as the Bawang Putih Berkulit Merah, Belenggu Dua Hati, and Putri Mahkota program.

Dalam strategi pemasaran, ANTV menerapkan strategi AVT yang mengacu pada tiga unsur penting, yaitu:
1. *Advertisers* (pengiklan), yaitu:
   a. pengiklan FMCG yang memiliki distribusi secara nasional;
   b. pengiklan yang aktif mensponsori program televisi; dan
   c. perusahaan *e-commerce*

2. *Viewers* (pemirsa), yaitu:
   a. Kaum wanita selaku penentu belanja kosmetik dan kebutuhan rumah tangga
   b. Keunggulan Pangsa Pemirsa yang kuat di wilayah Non jabodetabek;dan
   c. Pemirsa setia Series India.

3. Timeline (waktu penayangan), yaitu:
   a. Daypart strategy dengan berfokus pada jam tayang Indian series;
   b. Program-program *seasonal*; dan
   c. Program-program spesial.

As for the marketing strategy, ANTV implemented AVT strategy that refers to three key points, namely:
1. Advertisers :
a. Focus to FMCG's client with national distibution based;
b. Targeted client with sponsorship habit; and
c. Targeted e-commerce's client

2. Viewers :
a. Female as the decision maker in household spending for Cosmetic, Household products
b. Strong viewership in Non Jabodetabek region; and
c. High loyalty Indian Series Viewers.

3. Timeline :
a. Daypart strategy with focus in Indian series time slot;
b. Seasonal programs; and
c. Special programs.

Keberhasilan ANTV sebagai stasiun TV FTA #1 di non Jabodetabek, merupakan kekuatan utama dalam menjaring advertisers (pengiklan) yang memiliki target distribusi dan penjualan produknya di kota-kota non-Jabodetabek terutama produsen produk-produk FMCG seperti Unilever, Wings dan P&G. Di samping itu, ANTV juga menargetkan pemasaran pada perusahaan-perusahaan nasional yang selama ini aktif mensponsori program-program televisi seperti Lemonilo dan Indofood. ANTV juga fokus menyasar perusahaan *e-commerce* yang sedang berkembang pesat dan giat beriklan dalam beberapa tahun terakhir ini seperti Shopee dan Tokopedia.

ANTV's achievement as #1 FTA TV in non- Jabodetabek area constitutes the main strength in capturing advertisers whose distribution target and sales in non-Jabodetabek cities especially producers of FMCG products such as Unilever, Wings dan P&G. In addition, ANTV also aimed for national companies, which consistently active in sponsoring television programs namely Lemonilo and Indofood. ANTV also focused in targeting rapidly developing e-commerce companies such as Shopee and Tokopedia who were actively spending advertising expenditure in the recent years.

Strategi pemasaran ANTV dalam menjaring pengiklan yang ditargetkan ditunjang dengan kekuatan Viewers (pemirsa) segmen wanita dan performa pangsa pemirsa ANTV di kota-kota non Jabodetabek. Segmen wanita merupakan segmen terbesar ANTV dibandingkan dengan TV FTA lainnya dan menjadi segmen yang terpenting mengingat wanita lebih dominan dalam memilih, menentukan dan memutuskan pembelian produk-produk FMCG seperti kosmetik dan kebutuhan rumah tangga. Selain itu kekuatan pangsa pemirsa lainnya yang dimiliki ANTV berupa pemirsa setia tayangan seri India yang menjadi diferensiasi dengan TV FTA lainnya dalam persaingan pangsa pasar.

ANTV's marketing strategies in grabing targeted advertisers is supported with the strength of women segmentation viewers and performance of ANTV audience share, especially in the non-Jabodetabek cities. Having the most proportion compared to other FTA TV, ANTV's women segmentation has been crucial in determining and spending FMCG products namely cosmetics and household products. ANTV also has advantages in the number its loyal viewers on Indian series shows that distinguish it from other FTA TVs in market share competition.

Dari sisi *timeline* (waktu penayangan) suatu program, ANTV mengandalkan efektifitas utilisasi *spot* iklan di jam tayang seri India yang merupakan daypart terkuat. Program-program *seasonal* seperti HUT ANTV dan Pesbukers Ramadhan juga merupakan salah satu andalan ANTV yang telah terbukti meningkatkan *market share*. Tidak kalah penting, *event* insidentil yang memilliki nilai momentum tersendiri seperti pernikahan, kelahiran, dan ulang tahun artis, menjadi bagian dari program ANTV yang juga memiliki potensi sangat besar dalam peningkatan *market share*.

In respect of program timeline, ANTV counted on the effectiveness of spot utilization in the India series time slot as the best daypart program. Seasonal programs such as ANTV's Anniversary and Pesbukers Ramadhan programs are also one of ANTV's mainstays that have been proven to increase market share. No less important, incidental events that have their own momentum values, such as weddings, births, and celebrities' birthdays, are part of the ANTV program, which also has enormous potential in increasing market share.

Sejalan dengan strategi pemasaran di atas, tahun 2020, ANTV selain menggunakan data *Consumer Media View Nielsen* (CMV Nielsen) juga menggunakan jasa *consultant* Roy Morgan untuk mengetahui secara komprehensif profil pemirsa ANTV berikut minat dan perilakunya, sehingga ANTV dapat memberikan paket pemasangan iklan yang lebih efektif dan tepat sasaran kepada pengiklan dalam mengkampanyekan produknya. Di sisi lain, ANTV juga melakukan kerja sama penayangan program khusus para perusahaan teknologi besar, baik *e-commerce* maupun edutech seperti Ruangguru, Shopee, dan Lazada, untuk mempromosikan produk dan jasa mereka.

In line with the marketing strategies above mentioned, ANTV uses Consumer Media View Nielsen (CMV Nielsen) and consultant services by Roy Morgan to get more insights into comprehensive profile of ANTV viewers, their interests and behaviors, so that ANTV can provide more effective and appropriate advertising packages for the targeted advertisers in campaigning its products. On the other hand, ANTV has also collaborated by airing special program for big technology companies, such as e-commerce and edutech platforms, like Ruangguru, Shopee, and Lazada, to promote their products and services.

Melalui penerapan strategi yang *agile* dan *adaptive* tersebut, ANTV sepanjang tahun 2020 mencatatkan performa TV Share sebesar 9,1% secara nasional dan #1 di Non Jabodetabek dengan TV Share sebesar 14,7% selama 6 tahun berturut-turut. Program asing ANTV juga tetap mendominasi dengan pencapaian TV Share tertinggi sebesar 12,7% dan menjadi unggulan di antara top 10 *foreign program* di industri. Selain itu, ANTV juga menduduki posisi pertama di jam tayang pagi dengan *target market* anak-anak usia 5-14 tahun dengan TV Share rata-rata sebesar 15,6%.

Thanks to the implementation of agile and adaptive strategy, ANTV throughout 2020 managed to record a TV Share performance of 9.1% nationally and maintained its position as the #1 FTA TV outside the Greater Jakarta area, with a TV Share of 14.7% for 6 consecutive years. ANTV's foreign programs also continued to dominate, with the highest TV Share achievement of 12.7%, as listed among the top 10 foreign programs in the industry. In addition, ANTV made its way to achieve the first position in the morning broadcast, with the target market of children aged 5-14 years and earned an average TV Share of 15.6%.

Pada saat penyusunan rencana kerja dan anggaran Perseroan tahun 2020, Perseroan tidak memperhitungkan adanya pandemi Covid-19. Oleh karenanya, penurunan belanja iklan dari pengiklan mengakibatkan pendapatan Perseroan selama tahun 2020 tidak mencapai target yang dicanangkan. Total pendapatan konsolidasi Perseroan mengalami

During the drafting of the Company's 2020 work and budget, the Company did not take into account the occurrence of the Covid-19 pandemic. Later, due to the pandemic, there was a decrease in advertising expenditure from advertisers, and as a result, the Company did not meet the target set in revenue. The Company's total consolidated revenues decreased by 14.4% yoy to Rp1,282 billion from

penurunan sebesar 14,4% yoy menjadi Rp1.282 miliar dari sebelumnya Rp1.497 miliar di tahun 2019. Namun, di satu sisi, Perseroan berhasil mencatatkan peningkatan EBITDA sebesar 76,7% atau Rp120,1 miliar dan *Bottom Line* sebesar 56,3% atau Rp31,4 miliar dibandingkan tahun sebelumnya.

the previous Rp1,497 billion in 2019. On the other hand, the Company managed to document an increase in EBITDA of 76.7% or Rp120.1 billion and Bottom Line of 56.3% or Rp31.4 billion, compared to the previous year.

TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK & TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN (CSR)

Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG) merupakan elemen yang penting bagi Perseroan dan ANTV dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan. Penerapan prinsip-prinsip GCG yaitu transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran aspek operasi maupun pelaporan merupakan hal yang mutlak bagi Perseroan. Untuk itu, Direksi terus berkomitmen menjalankan GCG dan selalu menjaga kepatuhan terhadap peraturan dan ketentuan yang berlaku.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE & CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR)

Good Corporate Governance (GCG) is a significant element for the Company and ANTV in running their operational activities. The implementation of GCG principles, including transparency, accountability, responsibility and independency and fairness in operational and reporting aspects is irreplaceable for the Company. Therefore, the Board of Directors is committed to implementing GCG and complying with the prevailing laws and regulations.

Sebagai warga korporasi yang baik, Perseroan menyadari bahwa indikasi keberhasilan tidak semata-mata tercermin dari aspek moneter, tapi juga sejauh mana Perseroan mewujudkan tanggung jawab dan kontribusi sosialnya terhadap masyarakat. Sebagai wujud kepedulian dan tanggung jawab sosial (CSR) Perseroan terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar, sepanjang tahun 2020, Perseroan telah menyelenggarakan kegiatan CSR seperti bantuan pemberian APD Covid-19, pemberian santunan panti asuhan, dan pemberian sembako gratis kepada masyarakat. Di samping itu selama tahun 2020 ANTV juga aktif mengingatkan masyarakat akan bahayanya virus Covid-19 melalui produksi dan penayangan Iklan Layanan Masyarakat (ILM) di stasiun TV ANTV.

As a good corporate citizen, the Company recognizes that the indication of a success is not solely reflected from the monetary aspect, but what also counts is how far the Company has realized its social contribution to the community at large. As a manifestation of caring and commitment to Corporate Social Responsibility (CSR) towards environment and surrounding communities, the Company throughout 2020 conducted CSR activities such as distributing Personal Protection Equipment in an effort to mitigate the Covid-19 pandemic, providing donations to orphanages, and distributing free basic necessities to the community. In addition, ANTV throughout 2020 actively reminded the community about the danger of Covid-19 is by producing and broadcasting Public Service Announcement (ILM) on ANTV TV station.

SUMBER DAYA MANUSIA DAN TEKNOLOGI INFORMASI

Dalam konteks pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM), program pelatihan dan penciptaan budaya digital memiliki peran penting dalam mendukung keberlanjutan dan keberhasilan usaha Perseroan di tengah pesatnya perkembangan di industri media dan teknologi informasi. Pengakuan atas keberhasilan ANTV dalam mengembangkan SDM ditandai diraihnya penghargaan HR Excellence Award 2020 untuk kategori *Learning & Development Strategy, HR Technology, HR Transformations*.

HUMAN RESOURCES AND NFORMATION TECHNOLOGY

In the context of human resource development, training programs and nurturing digital culture play an important role in supporting sustainability and favorable performance of the Company's business in in the rapid development of the media industry and information technology. Recognition of ANTV in developing human resources has been acknowledged by HR Excellence Award 2020 for the category Learning & Development Strategy, HR Technology, HR Transformations.

Selama pandemi Covid-19, Perseroan berkomitmen untuk melindungi segenap sumber daya manusianya dari ancaman terinfeksi virus tersebut dengan menerapkan peraturan kerja yang ketat sesuai prosedur

During the Covid-19 pandemic, the Company is committed to protecting its entire human resources from the threat of being infected by the virus, by implementing strict work regulations in accordance with Covid-19 transmission

pencegahan penularan Covid-19 yang dikeluarkan oleh pemerintah dengan tetap mempertahankan efektivitas dan produktivitas kinerja karyawan. Tim Reaksi Cepat Penanggulangan Wabah Covid-19 pun dibentuk di mana tim ini bersama-sama dengan Divisi Human Capital merumuskan strategi dan kebijakan untuk mencegah penyebaran wabah di lingkungan kerja Perseroan agar operasional dan alur kerja tetap berjalan.

Penerapan teknologi informasi juga turut berkontribusi meningkatkan efisiensi dan efektifitas, serta mengoptimalisasi produktivitas karyawan selama pandemi. Sejalan dengan ini, ANTV memaksimalkan penggunaan aplikasi Microsoft Teams dan Zoom Meeting untuk *video conferencing*, *online meeting*, dan *coaching clinic*. Di samping itu, ANTV juga telah mengembangkan aplikasi ANTV GO yang dapat memantau aktivitas karyawan secara *online* dan *realtime* serta dilengkapi fitur *screening* corona untuk mengetahui kesehatan setiap karyawan. Aplikasi ini memberikan rasa aman dan nyaman bagi karyawan dalam melaksanakan proses produksi dan kegiatan kerja.

preventive procedures the government has issued while maintaining the effectiveness and productivity in employees' performance. Quick Reaction Team has been established to handle the Covid-19. Together with the Human Capital Division, the team has formulated strategies and policies to prevent the spread of the virus in the Company's work environment, so as to ensure the continuation of work operations.

The application of information technology also contributes to the increased efficiency and effectiveness, as well as optimizing employees' productivity during the pandemic. In line with this, ANTV has maximized the use of Microsoft Teams and Zoom Meeting applications for video conferencing, online meetings, and coaching clinics. In addition, ANTV has developed ANTV GO application that can monitor employees' activities online and in realtime. ANTVGo is equipped with a corona screening feature to detect the health condition of each employee. This application also functions to ensure security and comfort for employees to conduct the production process and work activities.

SUSUNAN ANGGOTA DIREKSI

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 19 Agustus 2020, sebagaimana dituangkan dalam Akta no. 76 tanggal 4 September 2020 yang dibuat di hadapan Humberg Lie SH, SE, M.Kn, notaris di Jakarta, susunan Direksi Perseroan mengalami perubahan sehubungan dengan pengangkatan Bapak Arief Yahya sebagai Direktur Utama Perseroan. Dengan demikian, susunan Direksi Perseroan per tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

BOARD OF DIRECTORS MEMBERS COMPOSITION

At the Extraordinary General Meeting of Shareholders on August 19, 2020, as stated in Deed no. 76 dated September 4, 2020 made before Humberg Lie SH, SE, M.Kn, notary in Jakarta, the composition of the Board of Directors of the Company underwent a change in connection with the appointment of Mr. Arief Yahya as President Director of the Company. Accordingly, the composition of the Company's Board of Directors as of December 31, 2020 is as follows:

JABATAN *JABATAN*	NAMA *NAME*
Direktur Utama *President Director*	Arief Yahya
Direktur *Director*	Raden Mas Harlin Erlianto Rahardjo
Direktur *Director*	Ahmad Zulfikar

PROSPEK USAHA

Pandemi Covid-19 masih akan berlangsung selama tahun 2021. Namun demikian, Perseroan percaya program vaksinasi yang masih berlangsung sampai saat ini telah memberikan dampak yang positif sehingga kegiatan ekonomi akan bergairah kembali dan daya beli masyarakat akan berangsur pulih, yang pada akhirnya akan berimbas juga pada peningkatan pertumbuhan bisnis media. Berdasarkan prediksi MPA, pada tahun 2021, industri TV FTA masih memiliki pangsa pasar yang dominan sebesar 53% dari total belanja iklan bersih yang akan tumbuh sebesar 5%.

Dalam rangka menyongsong transformasi penyiaran menuju era Televisi Digital Terestrial (DTT), Perseroan akan terus berusaha menambah jumlah izin penyelanggaraan multipleksing untuk memperluas cakupan wilayah layanan multipleksing ANTV seraya terus meningkatkan infrastruktur multipleksing yang telah dimiliki saat ini dalam rangka mempertahankan posisi ANTV sebagai televisi FTA hiburan terkemuka di Indonesia. Di samping itu, Perseroan terus melanjutkan investasi dan pengembangan konten dan aset digital guna memperkuat kehadiran ANTV di ranah digital sehingga ANTV mampu bersaing dan menangkap peluang pertumbuhan belanja iklan di internet.

Manajemen Perseroan berpendapat strategi yang *Agile* dan *Adaptive* terbukti tangguh dalam menghadapi tantangan selama tahun 2020 akan tetap dipertahankan di tahun berikutnya untuk menunjang pertumbuhan dan profitabilitas.

BUSINESS PROSPECT

The Covid-19 pandemic is likely to continue during 2021. However, the Company believes that with the ongoing a national vaccination program has had a positive impact so that the economy and people's purchasing power will gradually recover, which in the end leads to increasing media business growth. MPA has predicted that the FTA TV industry in 2021 will still have a dominant market share of 53% of the total net advertising spending that will grow by 5%.

In order to meet the transformation of broadcasting into the Terrestrial Digital Television (DTT) era, the Company will continue to increase the number of multiplexing permits to expand the coverage of ANTV's multiplexing service areas, while continually improving the multiplexing infrastructure in order to maintain ANTV's position as a leading entertainment FTA TV in Indonesia. In addition, the Company will continue to invest and develop its digital content and assets to strengthen ANTV's presence in the world of digital. Thus, ANTV will be able to compete and seize growth opportunities for advertising spending on the internet.

The Company's Management views that agile and adaptive strategies executed have proven to build resilient in facing challenges throughout 2020, and the Company will maintain its performance with these strategies in the following year to support growth and profitability.

PENUTUP

Terlepas dari besarnya tantangan yang dihadapi selama tahun 2020, kami percaya bahwa proses pemulihan pandemi Covid-19 akan segera terwujud dan berjalan dengan baik. Perseroan sudah mempersiapkan strategi untuk menghadapi ketidakpastian dari masa pandemi dan akan terus berinovasi guna menjadi pemimpin di industri media hiburan di era digitalisasi.

Akhir kata, atas pencapaian kinerja Perseroan di tahun 2020, Direksi menyampaikan apresiasi kepada karyawan yang tetap berdedikasi tinggi selama masa pandemi untuk memperjuangkan kemajuan Perseroan. Tidak lupa, terima kasih juga saya haturkan kepada seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan, serta pengiklan dan mitra kami yang berharga atas kerja sama yang baik selama ini. Kami berharap, Perseroan dapat terus hadir dan menghibur pemirsanya hingga tahun-tahun mendatang.

CLOSING

Despite the unprecedented challenges in 2020, we believe that the recovery process from the Covid-19 pandemic will be soon be realized and proceed appropriately. The Company has prepared a strategy to deal with uncertainties due to the pandemic and will continue to keep innovating towards becoming the leader in the entertainment media industry the digitalization era.

At last, based on the Company's performance throughout 2020, the Board of Directors would like to express appreciation to the employees who remained highly dedicated during the pandemic to fight for the progress of the Company. Not to mention, I also thank all shareholders and stakeholders, as well as advertisers and our valued partners for the good cooperation so far. We hope that the Company can continue to be present and entertain its viewers for years to come.

ARIEF YAHYA
DIREKTUR UTAMA
PRESIDENT DIRECTOR

03

PROFIL PERSEROAN

PROFIL PERSEROAN

COMPANY PROFILE

Nama/*Name*	: PT Intermedia Capital Tbk
Alamat/*Address*	: Komplek Rasuna Epicentrum Lot. 9 Jl. H.R. Rasuna Said, Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta 12940
Telepon/*Telephone*	: (+62 21) 2991 2182
Faksimili/*Facsimile*	: (+62 21) 2994 1789
Email	: corsec@imc.co.id
Website	: www.imc.co.id

SEKILAS TENTANG PERSEROAN

Didirikan pada tahun 2008 dengan nama PT Magazine Asia, Perseroan mengubah namanya menjadi PT Intermedia Capital pada tahun yang sama, dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2009. Perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 11 April 2014 dengan kode perdagangan saham "MDIA".

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, MDIA menjalankan bidang usaha perdagangan dan jasa konsultasi manajemen bisnis serta merupakan Entitas Induk dari PT Cakrawala Andalas Televisi (ANTV), salah satu dari 10 televisi terestrial penerimaan tetap tidak berbayar (FTA) di Indonesia yang bersiaran secara nasional. ANTV senantiasa mengandalkan konten-konten yang menarik dan inovatif, didukung oleh efisiensi biaya, peningkatan kompetensi sumber daya manusia dan aset digital yang berkembang pesat. Oleh karenanya, ANTV dapat menghadirkan konten-konten unggul dan menarik bagi jutaan pemirsa di seluruh nusantara.

THE COMPANY AT A GLANCE

The Company was established in 2008 with the name PT Magazine Asia. In the same year, the Company changed its name to PT Intermedia Capital and started its commercial operation in 2009. The Company listed its shares on April 11, 2014 with the ticker code "MDIA".

Based on the Company Articles of Association, MDIA is engaged in trade and business management consulting services, and it is the Parent Entity of PT Cakrawala Andalas Televisi (ANTV), one of the 10 Free-to-Air (FTA) terrestrial television stations in Indonesia that broadcasts nationwide. ANTV consistently relies on attractive and innovative content, supported with cost efficiency, human resources competence improvement, and digital assets that are rapidly developing. Thus, ANTV is capable of presenting outstanding contents for its audience across the archipelago.

JEJAK LANGKAH

MILESTONES

PROFIL PERSEROAN

COMPANY PROFILE

Nama / *Name*
Alamat / *Address*

Telepon / *Telephone*
Faksimili / *Facsimile*
Email
Website

SEKILAS TENTANG PERSEROA

Didirikan pada tahun 2008 den
Asia, Perseroan mengubah
Intermedia Capital pada tal
mulai beroperasi secara kome
Perseroan mencatatkan saha
Indonesia pada tanggal 11 Ap
perdagangan saham "MDIA".

Berdasarkan Anggaran Das
menjalankan bidang usaha p
konsultasi manajemen bisn
Entitas Induk dari PT Cakra
(ANTV), salah satu dari
penerimaan tetap tidak berba
yang bersiaran secara nasio
mengandalkan konten-konte
inovatif, didukung oleh efisie
kompetensi sumber daya ma
yang berkembang pesat. O
dapat menghadirkan konten
menarik bagi jutaan pemirsa

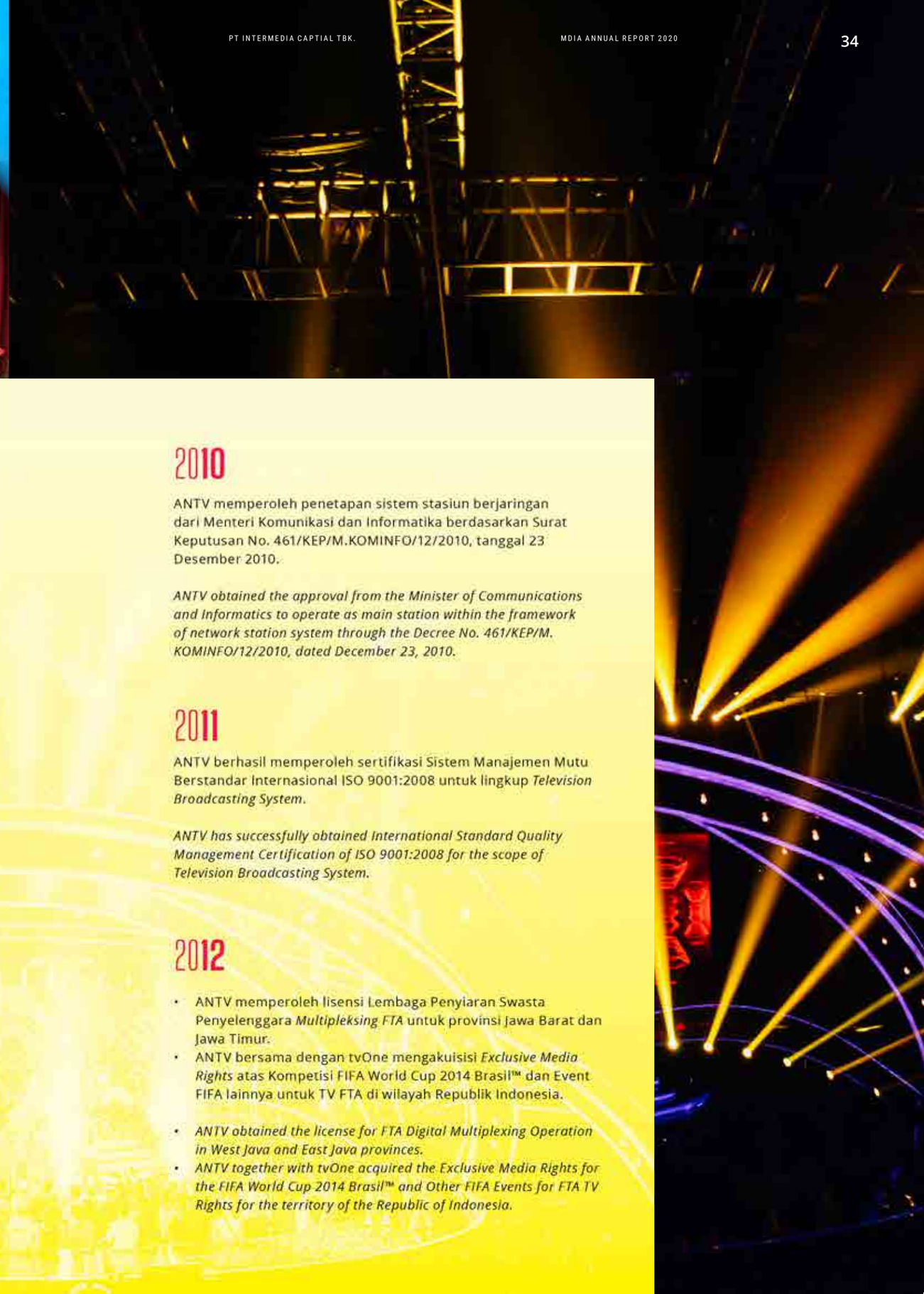

2006

ANTV merupakan satu dari 10 Lembaga Penyiaran Swasta yang mendapat izin bersiaran secara nasional dari Menteri Komunikasi dan Informatika berdasarkan Surat Keputusan No. 107/KEP/M.KOMINFO/10/2006 tertanggal 16 Oktober 2006.

ANTV is one of the only 10 Private Broadcasting Institutions which has been granted a license to broadcast on nationwide basis by the Decree of the Minister of Communications and Informatics No. 107/KEP/M.KOMINFO/10/2006 dated October 16, 2006.

2008

- Perseroan didirikan pada tanggal 25 Februari 2008 dengan nama PT Magazine Asia.
- Pada tanggal 23 Juli 2008, nama Perseroan diubah menjadi PT Intermedia Capital.

- *The Company was established on February 25, 2008 under the name of PT Magazine Asia.*
- *On July 23, 2008, the Company name was changed to PT Intermedia Capital.*

2009

- Perseroan mengakuisisi 99,99% saham ANTV setelah StarTV melepas seluruh kepemilikannya di ANTV.
- ANTV meluncurkan logo baru dan melakukan reposisi menjadi stasiun televisi dengan fokus pada gaya hidup, keluarga, dan olahraga.

- *The Company acquired 99.99% of ANTV shares after StarTV divested its entire shares in ANTV.*
- *ANTV launched a new logo and repositioned itself to be a TV station focused on lifestyle, family, and sports.*

2010

ANTV memperoleh penetapan sistem stasiun berjaringan dari Menteri Komunikasi dan Informatika berdasarkan Surat Keputusan No. 461/KEP/M.KOMINFO/12/2010, tanggal 23 Desember 2010.

ANTV obtained the approval from the Minister of Communications and Informatics to operate as main station within the framework of network station system through the Decree No. 461/KEP/M.KOMINFO/12/2010, dated December 23, 2010.

2011

ANTV berhasil memperoleh sertifikasi Sistem Manajemen Mutu Berstandar Internasional ISO 9001:2008 untuk lingkup *Television Broadcasting System.*

ANTV has successfully obtained International Standard Quality Management Certification of ISO 9001:2008 for the scope of Television Broadcasting System.

2012

- ANTV memperoleh lisensi Lembaga Penyiaran Swasta Penyelenggara *Multipleksing FTA* untuk provinsi Jawa Barat dan Jawa Timur.
- ANTV bersama dengan tvOne mengakuisisi *Exclusive Media Rights* atas Kompetisi FIFA World Cup 2014 Brasil™ dan Event FIFA lainnya untuk TV FTA di wilayah Republik Indonesia.

- *ANTV obtained the license for FTA Digital Multiplexing Operation in West Java and East Java provinces.*
- *ANTV together with tvOne acquired the Exclusive Media Rights for the FIFA World Cup 2014 Brasil™ and Other FIFA Events for FTA TV Rights for the territory of the Republic of Indonesia.*

PROFIL PERSEROAN

COMPANY PROFILE

Nama / *Name*
Alamat / *Address*

Telepon / *Telephone*
Faksimili / *Facsimile*
Email
Website

SEKILAS TENTANG PERSEROA

Didirikan pada tahun 2008 den
Asia, Perseroan mengubah
Intermedia Capital pada tal
mulai beroperasi secara kome
Perseroan mencatatkan saha
Indonesia pada tanggal 11 Ap
perdagangan saham "MDIA".

Berdasarkan Anggaran Das
menjalankan bidang usaha p
konsultasi manajemen bisn
Entitas Induk dari PT Cakra
(ANTV), salah satu dari
penerimaan tetap tidak berba
yang bersiaran secara nasio
mengandalkan konten-konte
inovatif, didukung oleh efisie
kompetensi sumber daya ma
yang berkembang pesat. O
dapat menghadirkan konten
menarik bagi jutaan pemirsa d

2013

- ANTV memperoleh lisensi LPS Penyelenggaraan *Multipleksing FTA* untuk provinsi Aceh dan Sumatera Utara.
- Pada bulan Oktober 2013 bertransformasi menjadi stasiun televisi yang berfokus pada program keluarga, anak-anak, dan hiburan.
- Pada Desember 2013, Perseroan melakukan perubahan status Perseroan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka (Tbk).

- *ANTV was selected as one of the winners of FTA Digital Multiplexing Operator in Aceh and North Sumatra provinces.*
- *In October 2013, ANTV was repositioned as TV station focused on programs for family, children, and entertainment.*
- *In December 2013, the Company changed its status from a private company into a public company (Tbk).*

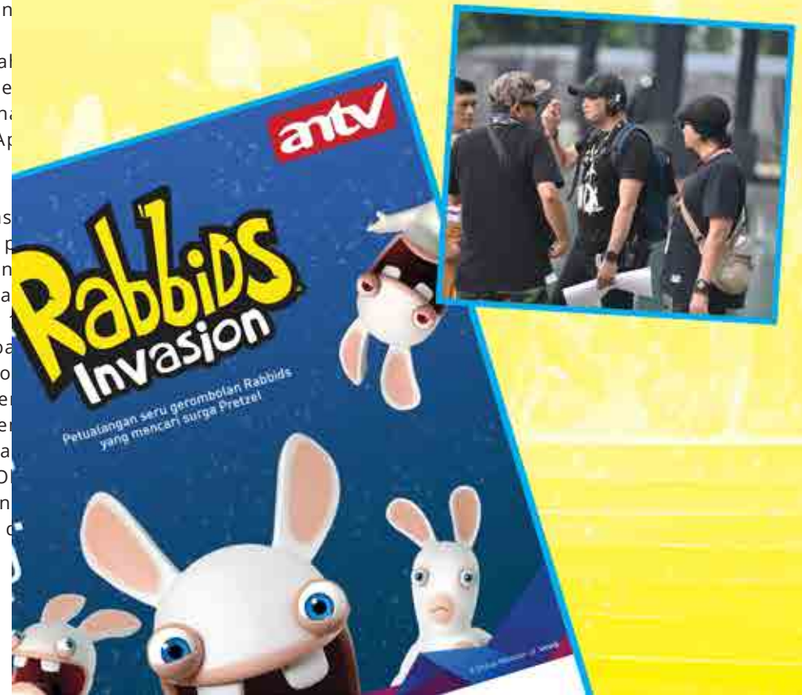

2014

- Selama perhelatan FIFA World Cup 2014 Brasil™, ANTV berhasil menjadi nomor 1 berdasarkan TV Share. Keberhasilan ini berulang kembali saat penayangan Mahabharata Show pada tanggal 3 Oktober 2014 dan Mahacinta Show pada tanggal 12 Desember 2014.
- Pada tanggal 11 April 2014 Perseroan mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode saham "MDIA".
- Pada 18 Desember 2014 Badan Kerja Sama Antar Parlemen (BKSAP) yang diketuai oleh Nurhayati Ali Assegaf mengundang ANTV dan para pemeran Mahabharata dalam dialog publik tentang Diplomasi Budaya Melalui Pendekatan *Pop Culture* Pengalaman Sukses "Mahabharata". Serial Mahabharata di ANTV menjadi contoh sukses diplomasi sejarah antara budaya India–Indonesia.

- *During the FIFA World Cup 2014 Brasil™ event, ANTV became the number 1 based on TV Share. This achievement was repeated with the airing of the Mahabharata Show on October 3, 2014 and the Mahacinta Show on December 12, 2014.*
- *The Company listed all of its shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on April 11, 2014 under the ticker "MDIA".*
- *On December 18, 2014, the Inter-parliamentary Cooperation Board (BKSAP), chaired by Nurhayati Ali Assegaf, invited the actors of the Mahabharata drama series to a public dialogue on cultural diplomacy through a pop culture approach gained from the success of the "Mahabharata" series. The Mahabharata series, which was aired on ANTV, is an example of successful historical diplomacy success between the Indian and Indonesian cultures.*

PROFIL PERSEROAN

COMPANY PROFILE

Nama / *Name*
Alamat / *Address*

Telepon / *Telephone*
Faksimili / *Facsimile*
Email
Website

SEKILAS TENTANG PERSEROA

Didirikan pada tahun 2008 den
Asia, Perseroan mengubah
Intermedia Capital pada tal
mulai beroperasi secara kome
Perseroan mencatatkan saha
Indonesia pada tanggal 11 Ap
perdagangan saham "MDIA".

Berdasarkan Anggaran Das
menjalankan bidang usaha p
konsultasi manajemen bisn
Entitas Induk dari PT Cakra
(ANTV), salah satu dari
penerimaan tetap tidak berba
yang bersiaran secara nasio
mengandalkan konten-konte
inovatif, didukung oleh efisie
kompetensi sumber daya ma
yang berkembang pesat. O
dapat menghadirkan konten
menarik bagi jutaan pemirsa

2015

- ANTV berhasil memperoleh perpanjangan Izin Penyelenggaraan Penyiaran jasa penyiaran TV FTA untuk jangka waktu 10 tahun berikutnya berdasarkan surat keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 1817 Tahun 2016 tertanggal 13 Oktober 2016.
- ANTV menjadi stasiun TV FTA dengan peringkat kedua.

- *ANTV successfully renewed its Broadcasting Provider Licence valid for the next 10 years based on the decision letter of the Ministry of Communication and Informatics No. 1817 Year 2016 dated October 13, 2016.*
- *ANTV became the second ranked FTA TV station.*

2017

ANTV berhasil menjadi stasiun TV hiburan #1 di Indonesia berdasarkan pangsa pasar penonton, didorong oleh paduan konten lokal dan asing yang unggul dan kegiatan *online* maupun *off-air*.

ANTV succeeded in becoming the #1 entertainment TV in Indonesia based on TV Share, driven by combination of local and foreign content, supported by online and off-air activities.

2018

ANTV merayakan HUT ke-25 dengan posisi stasiun TV FTA Tier-1.

ANTV celebrated its 25th anniversary as a Tier-1 FTA TV station.

2019

Konten dan aset digital ANTV dikembangkan untuk menyambut era digital, seperti diluncurkannya milzeru.com dan zing.id.

ANTV's content and digital assets were enhanced in anticipation of the digital era, for example by launching milzeru.com and zing.id.

2020

- ANTV kembali menjadi stasiun TV FTA #1 di non Jabodetabek, untuk enam tahun berturut-turut.
- Pada tanggal 30 November 2020, Menkominfo mereaktivasi penetapan ANTV dan Entitas Anaknya sebagai penyelenggara penyiaran multipleksing melalui sistem terestrial di 4 provinsi yaitu Provinsi Nanggroe Aceh Dasrussalam, Sumatera Utara, Jawa Barat dan Jawa Timur yang mencakup 17 wilayah layanan.

- *ANTV was once again ranked as the #1 station outside Jabodetabek, for six consecutive years.*
- *On November 30, 2020, the Minister of Communication and Information reactivated the appointment of ANTV and its Subsidiaries as multiplexing broadcasting providers through the terrestrial system in 4 provinces, namely Nanggroe Aceh Darussalam, North Sumatra, West Java and East Java, covering 17 service areas.*

PROFIL PERSEROAN

COMPANY PROFILE

Nama / *Name*
Alamat / *Address*

Telepon / *Telephone*
Faksimili / *Facsimile*
Email
Website

SEKILAS TENTANG PERSEROA

Didirikan pada tahun 2008 den
Asia, Perseroan mengubah
Intermedia Capital pada tal
mulai beroperasi secara kome
Perseroan mencatatkan saha
Indonesia pada tanggal 11 Ap
perdagangan saham "MDIA".

Berdasarkan Anggaran Das
menjalankan bidang usaha p
konsultasi manajemen bisn
Entitas Induk dari PT Cakra
(ANTV), salah satu dari
penerimaan tetap tidak berba
yang bersiaran secara nasio
mengandalkan konten-konte
inovatif, didukung oleh efisie
kompetensi sumber daya ma
yang berkembang pesat. Ol
dapat menghadirkan konten
menarik bagi jutaan pemirsa d

VISI, MISI, DAN NILAI-NILAI PERSEROAN

VISION, MISSION, AND CORPORATE VALUES

VISI *VISION*

Menjadi perusahaan media yang kompetitif dan unggul dalam menghibur seluruh keluarga Indonesia.

To be a leading and competitive media company in entertaining Indonesian families.

MISI *MISSION*

1. Turut serta membangun perekonomian nasional dan memperkokoh integrasi bangsa melalui penayangan program-program yang inovatif dan berkualitas bagi setiap anggota keluarga.
2. Mendukung pengembangan karakter bangsa Indonesia dengan spirit kreativitas dan inovasi.
3. Fokus dalam mendapatkan keuntungan dan pertumbuhan yang berkelanjutan dengan memberikan nilai tambah kepada para pemangku kepentingan dengan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

1. Participate in developing the national economy and strengthen national integrity by broadcasting innovative and quality programs for every family member.

2. Support the development of the national character with the spirit of creativity and innovation.

3. Focus on profitability and sustainable growth by providing added value to stakeholders through Good Corporate Governance principles.

NILAI-NILAI PERSEROAN *CORPORATE VALUES*

1. FOKUS KEPADA PELANGGAN
Mengutamakan kebutuhan pelanggan untuk memberikan layanan yang terbaik dengan memperhatikan kepentingan Perseroan.

2. KREATIFITAS DAN INOVASI
Semangat untuk menghasilkan hal-hal yang berbeda dan terus-menerus melakukan perubahan yang bernilai ekonomis, sesuai dengan kepentingan Perseroan.

3. KERJASAMA TIM
Kekuatan kerja sama antar individu dalam suatu kelompok yang saling melengkapi, melalui komunikasi yang terbuka dan memiliki komitmen yang sama untuk mencapai tujuan Perseroan.

4. TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
Praktek pengelolaan Perseroan secara aman dan penuh kehati-hatian dengan mempertimbangkan keseimbangan pemenuhan kepentingan seluruh pemangku kepentingan.

Visi dan misi tersebut telah disahkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris.

1. CUSTOMER FOCUS
Prioritizing customer needs by providing the best services while maintaining the interests of the Company.

2. CREATIVITY AND INNOVATION
Passion to produce unique product and continue to make changes that create economic value, in accordance with the Company's interests.

3. TEAMWORK
The strength arising from capable individuals in one team work that complement each other through open communications and with a unified commitment to achieve the Company's goals.

4. GOOD CORPORATE GOVERNANCE
Prudent and proper governance practices by due consideration in balancing the needs of all stakeholders.

This vision and mission has been approved by the Board of Directors and Board of Commissioners.

AGILE AND ADAPTIVE

Sejak tahun 2013, ANTV secara konsisten menyajikan konten yang tepat dan menerapkan strategi *programming* yang dinamis bagi segmen pemirsa yang dibidik (*Micro-Targeting*), dengan tetap memperhatikan filosofi dampak besar namun biaya rendah (*Low Cost-High Impact*).

Di tengah tantangan Pandemi Covid-19 strategi tersebut di atas diterapkan secara ***Agile*** dan ***Adaptive*** guna mempertahankan eksistensi ANTV sebagai televisi hiburan terkemuka dan TV FTA #1 di Non Jabodetabek sembari melengkapi aset digital sehingga menciptakan pengalaman 360° bagi pemirsa dalam mengantisipasi dan meraih peluang di era digital.

MICRO-TARGETING
Melalui ANTV, Perseroan menargetkan pemirsanya secara spesifik serta menyediakan berbagai konten yang sesuai dengan target pemirsa tersebut.

LOW COST-HIGH IMPACT
ANTV berupaya untuk menerapkan efisiensi dan kreativitas agar dapat menghasilkan dampak yang besar namun dengan biaya rendah. Dengan begitu, kinerja ANTV akan semakin kompetitif.

KONVERGENSI
Perseroan, bersama Grup VIVA, berada pada era digitalisasi penyiaran dan konvergensi media. Oleh karenanya, Perseroan akan terus memperluas platform (termasuk media sosial dan aplikasi *mobile*) dan distribusi konten-konten yang dimilikinya agar dapat dinikmati secara lebih luas lagi oleh masyarakat Indonesia.

Since 2013, ANTV consistently provides appropriate contents and implements dynamic programming strategies for audience segment targeted (Micro-Targeting), while continuing to observe a Low Cost-High Impact approach.

*In the midst of the challenges of the Covid-19 Pandemic, the strategies were implemented in an **Agile** and **Adaptive** manner in order to maintain the presence of ANTV as the leading entertainment television and #1 FTA TV in non-Jabodetabek while complementing digital assets so as to create a 360° experience for viewers to anticipate and seize opportunities in this digital era.*

MICRO-TARGETING
The Company, through ANTV, has set its audience target specifically and provided wide range of contents that suits the audience target.

LOW COST-HIGH IMPACT
ANTV aims to establish efficiency and creativity so that it can create significant impact while still maintaining low cost approach. With that said, ANTV performance will be competitive.

CONVERGENCE
Along with VIVA Group, the Company are dealing with digitalization era of broadcasting and media convergence. Therefore, the Company will utilize various platform (including social media and mobile applications) and distribute its contents so that it can be widely experienced by Indonesian people.

DATA PERSEROAN

Nama	:	PT Intermedia Capital Tbk
Alamat	:	Komplek Rasuna Epicentrum Lot. 9 Jl. H.R. Rasuna Said, Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta 12940
Telepon	:	(+62 21) 2991 2182
Faksimili	:	(+62 21) 2994 1789
Email	:	corsec@imc.co.id
Website	:	www.imc.co.id

COMPANY DATA

Name	:	*PT Intermedia Capital Tbk*
Address	:	*Komplek Rasuna Epicentrum Lot. 9* *Jl. H.R. Rasuna Said,* *Karet Kuningan, Setiabudi,* *Jakarta 12940*
Telephone	:	*(+62 21) 2991 2182*
Fascimile	:	*(+62 21) 2994 1789*
Email	:	*corsec@imc.co.id*
Website	:	*www.imc.co.id*

TANGGAL PENDIRIAN

25 Februari 2008

DATE OF ESTABLISHMENT

February 25, 2008

AKTA PENDIRIAN

Perseroan didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 5, dibuat di hadapan Firdhonal, S.H., Notaris di Jakarta yang telah disahkan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-09579.AH.01.01 Tahun 2008, tertanggal 27 Februari 2008 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 6259, Tambahan No. 39, tertanggal 13 Mei 2008.

DEED OF ESTABLISHMENT

The Company was established based on Deed of Establishment No. 5, made before Firdhonal, S.H., Notary in Jakarta, which was approved by a Decree from the Minister of Laws and Human Rights of Republic of Indonesia No. AHU-09579.AH.01.01 Year 2008 dated February 27, 2008 and published in the Supplement No. 39 to the State Gazette No. 6259, dated May 13, 2008.

MODAL DASAR DAN MODAL DISETOR

Modal dasar : Rp725.487.568.000
Modal disetor : Rp392.155.384.000

AUTHORIZED AND PAID UP CAPITAL

Authorized capital : IDR725,487,568,000
Paid up capital : IDR392,155,384,000

BIDANG USAHA

Perseroan bergerak dalam penyediaan konten siaran yang berfokus pada keluarga, anak-anak, dan hiburan melalui Entitas Anaknya, yaitu PT Cakrawala Andalas Televisi (ANTV). ANTV menyiarkan konten yang meliputi *reality show, variety show*, komedi, animasi, film, dan seri.

LINE OF BUSINESS

The Company is engaged in providing broadcast content focusing on family, children, and entertainment through PT Cakrawala Andalas Televisi (ANTV) as its subsidiary. ANTV broadcasts content that include reality shows, variety shows, comedies, animations, movies, and series.

STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATION STRUCTURE

Organisasi Perseroan mengadopsi struktur linear (*linear structure), di mana* dimana setiap bagian bertanggung jawab secara langsung berdasarkan garis pertanggungjawaban kepada atasan. Untuk lebih jelas, struktur organisasi Perseroan dapat dilihat pada diagram di bawah ini:

The Company's organization structure adopts liner structure format which requires each division to be responsible directly to superiors according to the line. The following is the Company's organization structure chart:

DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS

DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS

C.F. CARMELITA HARDIKUSUMO

KOMISARIS INDEPENDEN
INDEPENDENT COMMISSIONER

ANINDYA NOVYAN BAKRIE

KOMISARIS UTAMA
PRESIDENT COMMISSIONER

RADEN MAS DJOKO SETIOTOMO

KOMISARIS INDEPENDEN
INDEPENDENT COMMISSIONER

AHMAD ZULFIKAR

DIREKTUR
DIRECTOR

ARIEF YAHYA

DIREKTUR UTAMA
PRESIDENT DIRECTOR

RADEN MAS HARLIN ERLIANTO RAHARDJO

DIREKTUR
DIRECTOR

PROFIL DEWAN KOMISARIS

PROFILE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

ANINDYA NOVYAN BAKRIE

KOMISARIS UTAMA *PRESIDENT COMMISSIONER*

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta tahun 1974.

Indonesian citizen, born in Jakarta in 1974.

RIWAYAT JABATAN DAN PENGALAMAN KERJA

Menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 2013 berdasarkan Akta No. 115 tanggal 11 Desember, 2013 yang dibuat di hadapan Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta ("Akta No. 115/2013"). Saat ini beliau juga menjabat sebagai Presiden Direktur PT Visi Media Asia Tbk sejak tahun 2014, Direktur Utama PT Bakrie & Brothers Tbk, Direktur Utama PT Bakrie Global Ventura sejak 2016, Komisaris PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk sejak 2012. Beliau pernah menjabat sebagai Komisaris PT Lativi Mediakarya (2017-2020), Komisaris PT Cakrawala Andalas Televisi (2019-2020), dan Komisaris Utama PT Bakrie Telecom Tbk (2013-2016).

WORK EXPERIENCE

He serves as the Company's President Commissioner since 2013 based on Deed No. 115 dated December 11, 2013 made before Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., a Notary in Jakarta ("Deed No. 115/2013"). Currently, he also serves as President Director of PT Visi Media Asia Tbk since 2014, President Director of PT Bakrie & Brothers Tbk, President Director of PT Bakrie Global Ventura since 2016, Commissioner of PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk since 2012. He previously served as Commissioner of PT Lativi Mediakarya (2017-2020), Commissioner of PT Cakrawala Andalas Televisi (2019-2020), and President Commissioner of PT Bakrie Telecom Tbk (2013-2016).

RIWAYAT PENDIDIKAN

Anindya Novyan Bakrie memperoleh gelar *Bachelor of Science* dari Northwestern University, Illinois, jurusan *Industrial Engineering* pada tahun 1996 dan MBA dari Stanford Graduate School of Business California, Amerika Serikat, pada tahun 2001.

EDUCATION

Anindya Novyan Bakrie obtained a Bachelor of Science degree from Northwestern University, Illinois, majoring in Industrial Engineering in 1996 and an MBA from Stanford Graduate School of Business California, United States, in 2001.

RADEN MAS DJOKO SETIOTOMO

KOMISARIS INDEPENDEN *INDEPENDENT COMMISSIONER*

Warga Negara Indonesia, lahir di Semarang tahun 1952.

Indonesian citizen, born in Semarang in 1952.

RIWAYAT JABATAN DAN PENGALAMAN KERJA

Menjabat Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2019. Beliau juga pernah menjabat sebagai Komisaris Independen PT Visi Media Asia Tbk (2011-2019), Direktur PT Usaha Media Tama (1997-2002), Direktur PT Mataram Citra Binangun (1990-1996), *Data Processing Manager* Schlumberger Overseas SE, *Data Processing Supervisor* Schlumberger EUR London dan South East Asia Computing Center Manager Schlumberger Technical Center Singapura (1982-1989).

WORK EXPERIENCE

He serves as Independent Commissioner of the Company since 2019. He previously served as Independent Commissioner of PT Visi Media Asia Tbk (2011-2019), Director of PT Usaha Media Tama (1997-2002), Director of PT Mataram Citra Binangun (1990-1996), Data Processing Manager Schlumberger Overseas SE, Data Processing Supervisor Schlumberger EUR London and South East Asia Computing Center Manager Schlumberger Singapore Technical Center (1982-1989).

RIWAYAT PENDIDIKAN

Raden Mas Djoko Setiotomo menyelesaikan pendidikannya di Technische Universitat Berlin, Jerman, jurusan Informatics pada tahun 1976.

EDUCATION

Raden Mas Djoko Setiotomo completed his study at Technische Universitat Berlin, Germany, majoring in Informatics in 1976.

C.F. CARMELITA HARDIKUSUMO

KOMISARIS INDPENDEN *INDEPENDENT COMMISSIONER*

Warga Negara Indonesia, lahir di Surabaya tahun 1964.

Indonesian citizen, born in Surabaya in 1964.

RIWAYAT JABATAN DAN PENGALAMAN KERJA

Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2017. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Adhiraksha (1995-sekarang), Direktur Utama PT Andhini Nugraha (1998-sekarang), Direktur Utama PT Andhika Lines (Oktober 2005–sekarang), dan Komisaris PT Andhika GAC (2005-sekarang). Beliau juga pernah menjabat sebagai Komisaris PT Andhini Nugraha (1997-1998); Komisaris PT Andhika Lines (1995-1997) dan Direktur PT Andhika Lines (1997-2005). Carmelita juga aktif dalam organisasi Kamar Dagang dan Industri (KADIN) dan Dewan Pengurus Pusat Indonesian National Shipowner's Association/INSA (DPP INSA). Beberapa jabatan penting pernah dijabat oleh beliau dan saat ini beliau menjabat sebagai Bendahara KADIN (Jan 2013-sekarang) dan Wakil Ketua Umum Bidang Perhubungan KADIN (November 2015-2020). Beliau menjabat sebagai Ketua Umum DPP INSA untuk 2 periode yaitu 2011-2015 dan 2015-2019 sekaligus sebagai wanita pertama yang menjabat posisi tersebut.

WORK EXPERIENCE

She serves as Independent Commissioner of the Company since 2017. Currently, she also serves as Director of PT Adhiraksha (1995-present), President Director of PT Andhini Nugraha (1998-present), President Director of PT Andhika Lines (October 2005-present), and Commissioner PT Andhika GAC (2005-present). She previously served as Commissioner of PT Andhini Nugraha (1997-1998); Commissioner of PT Andhika Lines (1995-1997) and Director of PT Andhika Lines (1997-2005). Carmelita is actively involved in the organization of the Chamber of Commerce and Industry (KADIN) and the Indonesian National Shipowner's Association/INSA Central Executive Board (DPP INSA). She has held several important positions and currently she serves as Treasurer of KADIN (Jan 2013-present) and Deputy Chairperson of the Transportation Sector of KADIN (November 2015-2020). She served as Chairman of the INSA DPP for 2 periods, 2011-2015 and 2015-2019 as well as the first woman to hold this position.

RIWAYAT PENDIDIKAN

C. F. Carmelita Hardikusumo, memperoleh gelar MBA Finance dari Webster University, Amerika Serikat pada tahun 1994.

EDUCATION

C. F. Carmelita Hardikusumo obtained MBA in Finance from Webster University, United States in 1994.

PROFIL DIREKSI

PROFILE OF THE BOARD OF DIRECTORS

ARIEF YAHYA

DIREKTUR UTAMA *PRESIDENT DIRECTOR*

Warga Negara Indonesia, lahir di Banyuwangi tahun 1961.

Indonesian citizen, born in Banyuwangi in 1961.

RIWAYAT JABATAN DAN PENGALAMAN KERJA

Menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2020. Beliau juga menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Viva Media Baru. Beliau pernah menjabat sebagai Menteri Pariwisata Republik Indonesia (2014-2019); Direktur Utama PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (2012-2014); Direktur Enterprise dan Wholesale PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (2005-2012).

WORK EXPERIENCE

He serves as President Director of the Company since 2020. He concurrently serves as President Commissioner of PT Viva Media Baru. He previously served as Minister of Tourism of the Republic of Indonesia (2014-2019); President Director of PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (2012-2014); Director of Enterprise and Wholesale of PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (2005-2012).

RIWAYAT PENDIDIKAN

Bapak Arief Yahya memperoleh gelar Insinyur jurusan Elektro dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1979; mendapatkan gelar Master of Science untuk bidang *Telematics Software & Telecommunications* dari University of Surrey, Inggris dan gelar Doktor dalam ilmu kekhususan Manajemen Bisnis dari Universitas Padjajaran, Bandung pada tahun 2014.

EDUCATION

Mr. Arief Yahya obtained his Electrical Engineering degree from the Bandung Institute of Technology in 1979; received a Master of Science degree in Telematics Software & Telecommunications from the University of Surrey, UK and a Doctorate in Business Management from the University of Padjajaran, Bandung in 2014.

RADEN MAS HARLIN ERLIANTO RAHARDJO

DIREKTUR *DIRECTOR*

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta tahun 1972.

Indonesian citizen, born in Jakarta in 1972.

RIWAYAT JABATAN DAN PENGALAMAN KERJA

Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2013 berdasarkan Akta No. 115/2013. Juga menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Renjani Maritim Transportasi sejak 2008. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Presiden Direktur PT Transcoal Pacific (2009-2015), Direktur PT Visi Me dia Asia Tbk (2011-2014), dan Direktur Operasional PT Cakrawala Andalas Televisi (2002-2006).

WORK EXPERIENCE

He was appointed as Director of the Company since 2013 based on Deed No. 115/2013. He also serves as President Commissioner of PT Renjani Maritim Transportasi since 2008. He previously served as President Director of PT Transcoal Pacific (2009-2015), Director of PT Visi Media Asia Tbk (2011-2014) and Operations Director of PT Cakrawala Andalas Televisi (2002-2006).

RIWAYAT PENDIDIKAN

Harlin Rahardjo meraih gelar Sarjana Teknik dari Institut Teknologi Bandung jurusan Teknik Industri pada tahun 1995 dan gelar Master of Science dari Columbia University, New York, Amerika Serikat untuk jurusan *Industrial Engineering and Operation Research* pada tahun 1997.

EDUCATION

Harlin Rahardjo obtained a Bachelor of Engineering degree from the Bandung Institute of Technology majoring in Industrial Engineering in 1995 and a Master of Science degree from Columbia University, New York, United States for the Department of Industrial Engineering and Operations Research in 1997.

AHMAD ZULFIKAR

DIREKTUR *DIRECTOR*

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta tahun 1976.

Indonesian citizen, born in Jakarta in 1976.

RIWAYAT JABATAN DAN PENGALAMAN KERJA

Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2019. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Presiden Direktur PT Cakrawala Andalas Televisi sejak tahun 2019, Komisaris PT Viva Media Baru sejak 2021, dan Vice President PT Bakrie Global Ventura sejak tahun 2011. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Chief Financial and Technical Officer PT Cakrawala Andalas Televisi (2015-2019), *Chief Technical Officer* PT Cakrawala Andalas Televisi (2013-2015), dan Direktur Keuangan PT Lativi Mediakarya (2010-2011).

WORK EXPERIENCE

He serves as Director of the Company since 2019. He concurrently serves as President Director of PT Cakrawala Andalas Televisi since 2019, Commissioner of PT Viva Media Baru since 2021, and Vice President of PT Bakrie Global Ventura since 2011. He previously served as Chief Financial and Technical Officer of PT Cakrawala Andalas Televisi since (2015-2019), Chief Technical Officer of PT Cakrawala Andalas Televisi (2013-2015), and Finance Director of PT Lativi Mediakarya (2010-2011).

RIWAYAT PENDIDIKAN

Ahmad Zulfikar memperoleh gelar Master of Science in Finance and Financial Services dari University of New Haven, Connecticut, Amerika Serikat pada tahun 2000 dan Bachelor of Science in Business Administration dari Duquesne University, Pittsburgh, Pennsylvania, Amerika Serikat pada tahun 1998.

EDUCATION

Ahmad Zulfikar obtained his Master of Science in Finance and Financial Services from the University of New Haven, Connecticut, United States in 2000 and a Bachelor of Science in Business Administration from Duquesne University, Pittsburgh, Pennsylvania, United States in 1998.

SEKILAS SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES OVERVIEW

JUMLAH KARYAWAN BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN

TOTAL EMPLOYEES BY EDUCATIONAL LEVEL

2019

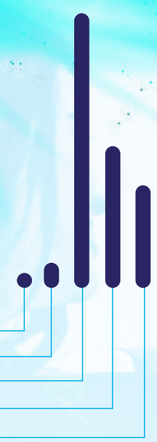

Total	**1.194**
S3/*Doctoral*	0
S2/*Master*	22
S1/*Bachelor*	643
Diploma	306
Lain-lain/*Others*	223

2020

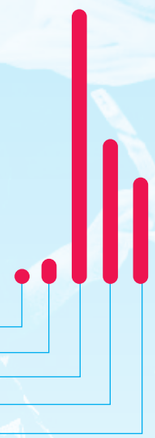

Total	**1.045**
S3/*Doctoral*	0
S2/*Master*	18
S1/*Bachelor*	576
Diploma	274
Lain-lain/*Others*	117

JUMLAH KARYAWAN BERDASARKAN USIA

TOTAL EMPLOYEES BY AGE

2019

Total	**1.194**
>50	64
41–50	396
31–40	472
21–30	262

2020

Total	**1.045**
>50	53
41–50	364
31–40	419
21–30	209

JUMLAH KARYAWAN BERDASARKAN STATUS KEPEGAWAIAN

NUMBER OF EMPLOYEES BY EMPLOYMENT STATUS

2019

Total	**1.194**
Permanen/*Permanent*	1.139
Kontrak/*Contract*	55

2020

Total	**1.045**
Permanen/Permanent	1.012
Kontrak/*Contract*	33

JUMLAH KARYAWAN BERDASARKAN LEVEL ORGANISASI

NUMBER OF EMPLOYEES BY ORGANIZATIONAL LEVEL

2019

Total	**1.194**
Chief (BOD)	3
VP-SVP	6
General Manager	11
Senior Manager	8
Manager	33
Asst Manager	13
Spv	162
Staff	947
Non-Staff	11

2020

Total	**1.045**
Chief (BOD)	9
VP-SVP	0
General Manager	10
Senior Manager	0
Manager	40
Asst Manager	3
Spv	338
Staff	645
Non-Staff	0

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM PER 31 DESEMBER 2020

SHAREHOLDERS COMPOSITION AS OF DECEMBER 31, 2020

PEMEGANG SAHAM *SHAREHOLDERS*	JUMLAH SAHAM *TOTAL SHARES*	PRESENTASE KEPEMILIKAN *PERCENTAGE OF OWNERSHIP*	JUMLAH MODAL DISETOR (RP) *TOTAL PAID UP CAPITAL (IDR)*
PT Visi Asia Media Tbk	35.293.863.400	89,9997%	352.938.634.000
Ahmad Zulfikar	125.000	0,0003%	1.250.000
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%) *Public (each below 5%)*	3.921.550.000	10,0000%	39.215.500.000
Total	39.215.538.400	100,000%	392.155.384.000

KEPEMILIKAN SAHAM OLEH ANGGOTA DIREKSI ATAU ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

SHARE OWNERSHIP BY THE BOARD OF DIRECTORS OR BOARD OF COMMISSIONERS

Per 31 Desember 2020, Bapak Ahmad Zulfikar selaku Direktur Perseroan memiliki saham sebagaimana disebutkan pada tabel di atas.

On December 31, 2020, Mr. Ahmad Zulfikar as Director of The Company owned shares as described in the above table.

KEPEMILIKAN SAHAM BERDASARKAN TIPE PEMILIK PER 31 DESEMBER 2020

SHARE OWNERSHIP BY OWNER TYPE AS OF DECEMBER 31, 2020

PEMEGANG SAHAM *SHAREHOLDERS*	JUMLAH SAHAM *TOTAL SHARES*	%
a. Kepemilikan Institusi Lokal *Local Institutional Ownership*	36.631.698.800	93,41
b. Kepemilikan Institusi Asing *Foreign Institutional Ownership*	930.017.600	2,37
c. Kepemilikan Perorangan Lokal *Local Individual Ownership*	1.637.874.600	4,18
d. Kepemilikan Individu Asing *Foreign Individual Ownership*	15.947.400	0,04
Total	39.215.538.400	100,00

STRUKTUR GRUP

GROUP STRUCTURE

ENTITAS ANAK PERSEROAN DAN PERUSAHAAN AFILIASI

SUBSIDIARIES AND AFFILIATED COMPANIES

ENTITAS ANAK *SUBSIDIARIES*	DOMISILI *DOMICILE*	MULAI KEGIATAN OPERASIONAL *START OF COMMERCIAL OPERATION*	KEGIATAN USAHA UTAMA *PRINCIPAL ACTIVITY*	PRESENTASE KEPEMILIKAN (%) *PERCENTAGE OF OWNERSHIP (%)*
PT Cakrawala Andalas Televisi (ANTV)	Jakarta	1995	Jasa Penyiaran Televisi Swasta *Private Television Broadcasting Service*	99,9997
Kepemilikan Tidak Langsung *Indirect Ownership*				
PT Cakrawala Andalas Televisi : Palembang & Bangka Belitung	Palembang	2011	Jasa Penyiaran Televisi Swasta *Private Television Broadcasting Service*	90,0000
PT Cakrawala Andalas Televisi : Makassar & Palu	Makassar	2011	Jasa Penyiaran Televisi Swasta *Private Television Broadcasting Service*	90,0000
PT Cakrawala Andalas Televisi : Yogyakarta & Ambon	Yogyakarta	2012	Jasa Penyiaran Televisi Swasta *Private Television Broadcasting Service*	90,0000
PT Cakrawala Andalas Televisi : Bandung & Bengkulu	Bandung	2012	Jasa Penyiaran Televisi Swasta *Private Television Broadcasting Service*	90,0000
PT Cakrawala Andalas Televisi : Pekanbaru & Papua	Pekanbaru	2012	Jasa Penyiaran Televisi Swasta *Private Television Broadcasting Service*	90,0000
PT Cakrawala Andalas Televisi : Banjarmasin & Padang	Banjarmasin	2012	Jasa Penyiaran Televisi Swasta *Private Television Broadcasting Service*	90,0000
PT Cakrawala Andalas Televisi : Bali & Mataram	Bali	2012	Jasa Penyiaran Televisi Swasta *Private Television Broadcasting Service*	90,0000
PT Cakrawala Andalas Televisi : Medan & Batam	Medan	2011	Jasa Penyiaran Televisi Swasta *Private Television Broadcasting Service*	90,0000
PT Cakrawala Andalas Televisi : Lampung & Kendari	Lampung	2012	Jasa Penyiaran Televisi Swasta *Private Television Broadcasting Service*	90,0000
PT Cakrawala Andalas Televisi : Semarang & Palangkaraya	Semarang	2012	Jasa Penyiaran Televisi Swasta *Private Television Broadcasting Service*	90,0000
PT Cakrawala Andalas Televisi : Manado & Gorontalo	Manado	2015	Jasa Penyiaran Televisi Swasta *Private Television Broadcasting Service*	90,0000
PT Cakrawala Andalas Televisi : Surabaya & Samarinda	Surabaya	2017	Jasa Penyiaran Televisi Swasta *Private Television Broadcasting Service*	90,0000

PT CAKRAWALA ANDALAS TELEVISI
Komplek Rasuna Epicentrum Lot. 9
Jl. H.R. Rasuna Said, Karet Kuningan
Jakarta 12940

PT LATIVI MEDIAKARYA
Jl. Rawa Terate II No. 2
Kawasan Industri Pulogadung
Jakarta 13260

PT VIVA MEDIA BARU
Jl. Rawa Terate II No. 2
Kawasan Industri Pulogadung
Jakarta 13260

PT DIGITAL MEDIA ASIA
Wisma Bakrie 2 Lantai 7
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B2
Jakarta 12920

PT VISI MEDIA ASIA Tbk
The Convergence Indonesia Lantai 30
Jl. H.R. Rasuna Said, Karet Kuningan
Jakarta 12920

PT REDAL SEMESTA
Recapital Building Lantai 10
Jl. Adityawarman Kav. 55, Kebayoran Baru
Jakarta 12160

PT BAKRIE CAPITAL INDONESIA
Wisma Bakrie 2 Lantai 18
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B2
Setiabudi, Jakarta 12920

PT BAKRIE GLOBAL VENTURA
Bakrie Tower Lantai 39
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

SHARE LISTING CHRONOLOGY

Pada tanggal 11 April 2014, Perseroan mencatatkan sahamnya pada Bursa Efek Indonesia melalui Penawaran Umum Saham Perdana sebanyak 3.921.553.840 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham.

On April 11, 2014, the Company listed its shares on the Indonesia Stock Exchange through an Initial Public Offering of 3,921,553,840 shares with a nominal value of IDR100 per share.

Pada tanggal 16 Juni 2017, Perseroan merealisasikan pemecahan atas nilai nominal saham MDIA (*stock split*) dari Nilai Nominal Lama sebesar Rp100 per saham menjadi Nilai Nominal Baru sebesar Rp10 per saham, atau dengan Rasio Pemecahan per Saham 1:10, sehingga total saham yang telah diterbitkan oleh Perseroan menjadi 39.215.538.400.

On June 16, 2017, the Company realized a stock split of the nominal value of MDIA shares (stock split) from the Old Nominal Value of IDR100 per share to the New Nominal Value of IDR10 per share, or with a Split per Share Ratio of 1:10, so that the total shares that has been issued by the Company are 39,215,538,400.

KRONOLOGI PENCATATAN EFEK LAINNYA

OTHER SECURITIES LISTING CHRONOLOGY

MDIA belum pernah menerbitkan efek lain.

MDIA has never published other securities.

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS AND PROFESSIONS

KANTOR AKUNTAN PUBLIK
PUBLIC ACCOUNTANT FIRM
Achsin Handoko Tomo
(Member of Moores Rowland)
Marccus Building Lantai 3,
Jl Majapahit No. 10
Jakarta 10160

Notaris
Notary
Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn.
Jl. Raya Pluit Selatan 103, Pluit
Jakarta 14450

KONSULTAN HUKUM
LEGAL CONSULTANT
Tjajo & Partners
Satrio Tower Lantai 15
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. C4
Jakarta 12950

BIRO ADMINISTRASI EFEK
SHARE REGISTRAR
PT Sinartama Gunita
Sinar Mas Land Plaza, Menara 1 lantai 9
Jl. M.H. Thamrin. No. 51
Jakarta 10350

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

AWARDS AND CERTIFICATIONS

ANTV memenangkan penghargaan HR Excellence Award 2020 untuk kategori *Learning & Development Strategy,* HR Technology, HR Transformations yang diselenggarakan oleh SWA, Lembaga Manajemen–FEB UI, dan Bank Mandiri.

ANTV was awarded the HR Excellence Award 2019 for the Learning & Development Strategy& Development Strategy, HR Technology, HR Transformations category from SWA, FEB UI Management Institute, and Bank Mandiri.

ANTV menerima Anugrah KPID Sulawesi Selatan Awards 2020 di kategori Inspiring Program Televisi Terbaik Untuk Program SSJ Panorama untuk episode "Taman Wisata Kalabbirang Rumah Kecil dan Coto Ikan".

ANTV received 2020 KPID South Sulawesi award in Inspiring Program Televisi Terbaik Untuk Program SSJ Category for "Taman Wisata Kalabbirang Rumah Kecil dan Coto Ikan" episode.

Otis Hahyari selaku Wakil Presiden Direktur ANTV mendapatkan penghargaan Medal of Distinction 2020 untuk *Creativity, Innovation, Entrepreneurship and Leadership (ci-el)* di acara 15th Annual MARKPLUS Conference 2020.

Otis Hahyari as the Vice President Director of ANTV awarded Medal of Distinction 2020 for Creativity, Innovation, Entrepreneurship and Leadership (ci-el) at the 15th Annual MARKPLUS Conference 2020.

ANTV memiliki ISO 9001:2015 dalam lingkup *Television Broadcast System* diterbitkan pada tanggal 9 Maret 2011 oleh United Registrar of Systems yang diterbitkan kembali pada tanggal 27 Maret 2020 dengan masa berlaku sampai dengan 8 Maret 2023.

ANTV possesses ISO 9001:2015 certification for Television Broadcast Systems was originally issued on March 9, 2011 by United Registrar of Systems, reissued on March 27, 2020 with validity until March 8, 2023.

04

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

TINJAUAN INDUSTRI

INDUSTRY OVERVIEW

Kondisi perekonomian dunia tahun 2020 mengalami imbas negatif akibat pandemi Covid-19. Penyebarannya yang begitu cepat dan masif, mengharuskan sebagian besar Negara di dunia mengambil tindakan pencegahan melalui kebijakan karantina wilayah (*lockdown*) dan pembatasan perjalanan baik untuk skala nasional maupun internasional. Kondisi tersebut akhirnya menimbulkan ketidakpastian dan merosotnya ekonomi pada banyak negara, tidak terkecuali pada negara-negara ekonomi kuat seperti Tiongkok dan Amerika Serikat (AS). Kebijakan *lockdown* yang diterapkan di berbagai negara menyebabkan permintaan global untuk barang dan jasa menurun drastis, demikian juga halnya dengan arus pariwisata dan harga komoditas, rantai pasokan global terganggu, dan volatilitas pasar keuangan meningkat pada triwulan II-2020.

In 2020, the world economy experienced a negative impact triggered by the Covid-19 pandemic that has haunted all corners of the world. Due to the virus's rapid spread, many countries implemented lockdown and travel restrictions policies on a national and international scale, causing uncertainties and economic downturn in many countries, including the two economic superpowers, China and the United States (US). Moreover, the lockdown policies in various countries led to a drastic decline in global demand for goods and services, as well as a decrease in tourist flows, falling commodity prices, disrupted global supply chains, and increased financial market volatility in Q2 2020.

Pertumbuhan ekonomi dan perdagangan global mulai membaik di triwulan III-2020 seiring dengan dibukanya kembali aktivitas ekonomi secara parsial di berbagai negara. Selain itu, program vaksinasi secara nasional juga telah dimulai di beberapa negara pada akhir triwulan IV-2020, seiring dengan keberhasilan beberapa perusahaan farmasi terkemuka di dunia seperti Pfizer, Moderna dan AstraZeneca merampungkan tahap ketiga uji coba vaksin Covid-19 dengan tingkat efikasi di atas ketentuan tingkat WHO sebesar 50%.

The growth of global economic and trade began to improve in Q3 2020, in line with the partial reopening of economic activities in many countries. In addition, vaccination program on a national scale was initiated in several countries at the end of Q4 2020. This was in corresponding with the success of several global leading pharmaceutical companies such as Pfizer, Moderna and AstraZeneca, which have completed the third phase of the Covid-19 vaccine trial, with an efficacy level above the WHO level of 50%.

International Monetary Fund (IMF) mengumumkan bahwa pertumbuhan PDB dunia tahun 2020 mengalami kontraksi sebesar 3,3%, berbanding terbalik dibandingkan dengan tahun 2019 yang tumbuh 2,8%. PDB negara-negara maju dan berkembang mengalami kontraksi masing-masing mencapai 4,7% dan 2,2%, turun dibandingkan tahun 2019 yang tumbuh sebesar 1,6% dan 3,6%. Akan tetapi, sejumlah pengamat optimis bahwa pemulihan ekonomi global akan terjadi di tahun 2021. Berdasarkan *World Economic Outlook Update*, Januari 2021, PDB dunia pada 2021 diperkirakan meningkat menjadi 5,5%.

The International Monetary Fund (IMF) announced that world GDP growth in 2020 contracted by 3.3%, in contrast to 2019, which grew 2.8%. Meanwhile, the GDP of developed and developing countries also contracted by 4.7% and 2.2%, respectively, or a decrease compared to 2019, which grew by 1.6% and 3.6%, respectively. However, some observers are optimistic that the global economic recovery will occur in 2021. According to the World Economic Outlook Update in January 2021, the world GDP in 2021 is estimated to increase to 5.5%.

Perekonomian Indonesia juga mengalami hal yang sama. Kepanikan yang terjadi akibat pandemi Covid-19 sempat mendorong aliran modal keluar Indonesia (*Capital Outflow*), yang menyebabkan nilai tukar rupiah terhadap dollar AS sempat terdepresiasi hingga mencapai lebih dari Rp16.500 per dollar AS. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) turun mencapai level di bawah 4.000 pada akhir Maret 2020. Kebijakan pemerintah terkait penerapan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dalam rangka menanggulangi penyebaran Covid-19 telah berdampak pada menurunnya aktivitas ekonomi masyarakat yang kemudian menyebabkan merosotnya daya beli masyarakat. Krisis ini pada akhirnya mencatatkan pertumbuhan ekonomi Indonesia terkontraksi sebesar 5,3% yoy pada triwulan II-2020, pertama kalinya sejak krisis ekonomi tahun 1997/1998.

The economy in Indonesia also encountered such an unfavorable condition. The panic due to the Covid-19 pandemic led to Indonesia's Capital Outflow. The rupiah exchange rate against the US dollar depreciated to more than IDR16,500 per US dollar and the Jakarta Composite Index (JCI) fell to a level below 4,000 at the end of March 2020. The government's policy on the implementation of Large-Scale Social Restrictions (PSBB) to curb the spread of the Covid-19 resulted to decreasing economic activities. This led to a decline in people's purchasing power, which in the end Indonesia's economic growth contracted by 5.3% yoy in Q2 2020, the first time since the 1997/1998 economic crisis.

Menyikapi kondisi tersebut di atas, pemerintah fokus menerbitkan berbagai peraturan dan kebijakan pemulihan ekonomi nasional, seperti, realokasi anggaran kegiatan non prioritas, pemberian stimulus (insentif pajak), pembiayaan anggaran terkait masalah kesehatan, dan dukungan kepada dunia usaha. Mitigasi yang dilakukan pemerintah tersebut akhirnya membuahkan hasil pada triwulan III-2020, di mana pertumbuhan ekonomi membaik dengan berkurangnya kontraksi pertumbuhan menjadi -3,5% yoy sejalan dengan meningkatnya realisasi stimulus fiskal, mobilitas masyarakat serta membaiknya permintaan global. Tren perbaikan pertumbuhan ekonomi Indonesia terus berlanjut pada triwulan IV-2020 yang mencapai -2,2% yoy.

In response to such conditions, the government focuses on issuing various regulations and policies for national economic recovery, such as reallocating budgets for non-priority activities, providing stimulus in tax incentives, budget financing related to health issues, and support to busineses. The government's mitigation proved successful, with economic growth improving or contracting growth eased to -3.5% yoy in Q3 2020 in corresponding with increased realization of fiscal stimulus, public mobility and improving global demand. Moreover, economic improvement continued in Q4 2020 reaching -2.2% yoy.

Penanggulangan pandemi dan pemulihan ekonomi nasional merupakan agenda utama pemerintah di tahun 2021. Kebijakan Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) pada Anggaran Negara 2021, program vaksinasi nasional, dan implementasi Undang-Undang Cipta Kerja diharapkan dapat mendorong pemulihan ekonomi nasional. Bank Indonesia, IMF dan Bank Dunia memprediksi perekonomian Indonesia akan mengalami pertumbuhan di kisaran 4,5% hingga 5,3% pada tahun 2021.

The government's efforts to overcome the pandemic and restore the national economy will continue through the National Economic Recovery Program (PEN) policy in the 2021 State Budget, the implementation of the Omnibus Law on Job Creation and the national vaccination program. These efforts are expected to accelerate economic recovery. Bank Indonesia, the IMF and the World Bank, forecasted the Indonesian economy will experience growth in the range of 4.5% to 5.3% in 2021.

INDUSTRI MEDIA INDONESIA DI MASA PANDEMI

Dalam lingkup yang lebih spesifik, industri media juga mengalami imbas dari kemerosotan ekonomi nasional akibat pandemi Covid-19 di sepanjang tahun 2020. Total belanja iklan bersih mengalami kontraksi yang cukup dalam akibat berkurangnya anggaran belanja iklan dari pengiklan khususnya perusahaan-perusahaan besar dari berbagai sektor.

Dari sisi produksi, kebijakan PSBB mengakibatkan stasiun TV FTA dan Rumah Produksi mengalami kendala dalam memproduksi konten, sehingga stasiun TV FTA mengalami kesulitan dalam menayangkan konten-konten baru (*fresh content*). Hal ini mengharuskan stasiun TV FTA merumuskan kembali strategi *programming*-nya secara *agile* sebagai solusi atas tantangan tersebut.

Berdasarkan riset yang dilakukan oleh Media Partners Asia (MPA) edisi Juni 2021, sepanjang tahun 2020, pertumbuhan total belanja iklan bersih media di Indonesia mengalami kontraksi sebesar 13,5% atau mencapai USD2,0 miliar. Sedangkan pertumbuhan belanja iklan TV FTA pada tahun 2020 mengalami kontraksi sebesar 19,0%, menjadi USD1,1 miliar. Meskipun terjadi penurunan pada belanja iklan di tahun 2020, namun TV FTA masih menjadi media terbesar yang berkontribusi terhadap 53,1% dari total belanja iklan tersebut.

Dari sisi pengiklan, pelaku usaha sektor FMCG masih mendominasi belanja iklan di media TV FTA. Pilihan terhadap TV FTA sebagai media yang paling efektif untuk mengkampanyekan produk pengiklan dikarenakan TV FTA memiliki jangkauan masyarakat yang luas dan dapat dinikmati oleh masyarakat secara gratis sehingga secara efesien biaya pengiklan jauh lebih baik dari pada beriklan di televisi berbayar dan platform digital.

INDONESIA MEDIA INDUSTRY IDURING PANDEMIC

Throughout 2020, the media industry specifically was impacted by the national economic downturn due to the Covid-19 pandemic. Total net advertising spending had a deep contraction because of reduced advertising spending budgets from advertisers, especially from big companies from various sectors.

In terms of production, the Large-Scale Social Restrictions (PSBB) policy hindered FTA TV stations and Production Houses in producing content. Thus, FTA TV stations had difficulty in broadcasting fresh content. This condition required FTA TV stations to reformulate their programming strategies in an agile approach as a solution to tackle the challenge.

Based on the June 2021 Media Partners Asia (MPA) research, the total growth of media net advertising expenditure throughout 2020 in Indonesia contracted by 13.5% or reached USD2.0 billion. Meanwhile, the growth of FTA TV advertising expenditure in 2020 contracted by 19.0%, to USD1.1 billion. Despite the decline, FTA TV is still the largest media that contributes to 53.1% of the total advertising expenditure.

In terms of advertisers, FMCG sector business participants still dominated advertising expenditure on FTA TV media. The choice of FTA TV media as an effective medium of campaigning for advertisers' products is because FTA TV has a wide reach of the communities where they can enjoy the content with no charge. In terms of the efficiency, therefore, the cost spent by advertisers is more affordable than that in subscribed televisions and digital platforms.

TOTAL PENJUALAN SEKTOR FMCG DI LUAR JAWA MENGALAMI PERTUMBUHAN, SEDANGKAN DI AREA JABODETABEK MENGALAMI PENURUNAN

TOTAL SALES IN FMCG SECTOR OUTSIDE JAVA INCREASES, WHILE IT DECREASES IN JABODETABEK AREA

Total FMCG 68 Categories
YTD Sept 2019 vs YTD Sept 2020

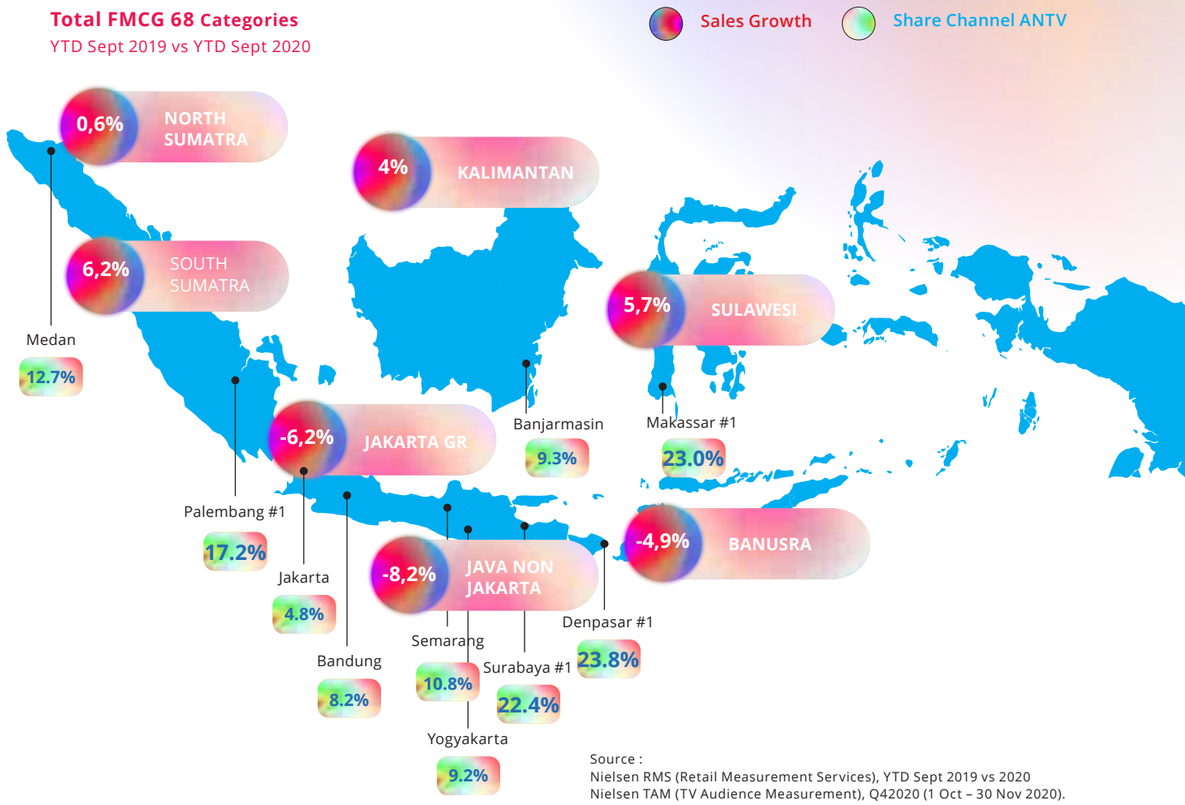

Source :
Nielsen RMS (Retail Measurement Services), YTD Sept 2019 vs 2020
Nielsen TAM (TV Audience Measurement), Q42020 (1 Oct – 30 Nov 2020).
All Daypart. All People

Berbeda dengan TV FTA dan media lainnya (cetak, radio, sinema, OOH, dan lain sebagainya), belanja iklan digital merupakan satu-satunya platform yang mengalami pertumbuhan. Pada tahun 2020, belanja iklan digital naik sebesar 4,0% yoy dengan pangsa pasar iklan sebesar 28,1%. Ke depan, sektor bisnis digital diperkirakan akan terus mengalami pertumbuhan.

MPA memprediksi bahwa pertumbuhan belanja iklan media pada tahun 2021 akan mencapai 5%. Namun, karena situasi global masih diliputi ketidakpastian, proyeksi pertumbuhan tersebut berpotensi mengalami revisi dan tergantung pada seberapa cepat pemulihan ekonomi global dan nasional terlaksana.

Unlike FTA TV and other media (print, radio, cinema, OOH, and other channels), digital advertising spending is the only platform that is showing growth. In 2020, digital advertising expenditure was up by 4.0% yoy with an advertising market share of 28.1%. Going forward, the digital business sector is expected to continuously record a growth.

MPA predicts that the growth of FTA TV advertising expenditure in 2021 will reach 5%. However, due to the global uncertainties that still remains, the growth projection has the potential to be revised, and it all depends on how fast the recovery of national and global economies will take.

TINJAUAN OPERASIONAL

OPERATIONAL REVIEW

Penurunan belanja iklan di tahun 2020 menjadi indikator terdampaknya industri media akibat pandemi Covid-19, tidak terkecuali ANTV sebagai salah satu stasiun televisi hiburan terkemuka di Indonesia. Di saat yang bersamaan, kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) menghambat kemampuan stasiun TV FTA dan rumah produksi untuk memproduksi *fresh content*.

The decline in advertising expenditure in 2020 was an indicator of the impact of the Covid-19 pandemic on the media industry, including ANTV as one of the leading entertainment television stations in Indonesia. At the same time, the Large-Scale Social Restrictions (PSBB) policy impeded the ability of FTA TV stations and production houses to create fresh content.

Lebih lanjut, kondisi pandemi juga berdampak terhadap program spesial dan program *off-air* ANTV yang pada tahun-tahun sebelumnya populer dan mendongkrak pendapatan.

Furthermore, the pandemic also impacted ANTV's special programs and off-air programs, which had been popular and boosted revenue in the previous years.

Program-program *off-air* ANTV yang diminati oleh pengiklan ataupun sponsor pada tahun 2020 terpaksa harus dihentikan, seperti *meet and greet* dengan bintang-bintang serial India yang popular di ANTV dan 'Pesbukers' yang bertujuan untuk meningkatkan *engagement* dengan pemirsa ANTV. Demikian juga dengan program 'Kejutan ANTV' yang diadakan di berbagai pemukiman dengan interaksi langsung bersama masyarakat. Program 'HUT ANTV' yang di tahun sebelumnya mampu menarik animo masyarakat untuk menyaksikan secara langsung acara tersebut secara *online* maupun *offline* pemirsa, di tahun 2020 harus diselenggarakan dengan menerapkan protokol kesehatan yang ketat dan tanpa penonton. Hal-hal tersebut merupakan wujud komitmen ANTV untuk mendukung upaya pemerintah dalam memutus mata rantai penyebaran Covid-19.

ANTV's off-air programs in demand by advertisers or sponsors in 2020 had to be discontinued, such as "meet and greets" with stars on Indian TV series and Pesbukers, aiming to increase engagement with ANTV viewers. The "Kejutan ANTV" program, held in various settlements with direct interaction with the community, was also impacted. The ANTV Anniversary program, which in the previous year was aired online and offline and able to attract viewers' interest, in 2020 had to be held by implementing strict health protocols and without the presence of audience. This is ANTV's commitment to supporting the government's efforts to break the chain of the Covid-19 spread.

Tantangan tersebut di atas mengharuskan Perseroan dan ANTV untuk merumuskan kembali strategi bisnis yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan tahun 2020. Berdasarkan hal tersebut, Perseroan memformulasikan strategi yang *agile* dan *adaptive* dalam merespon pergeseran tatanan industri media TV FTA akibat pandemi.

The abovementioned challenges urged the Company and ANTV to reformulate the business strategy set in the Company's 2020 Work Plan and Budget. Correspondingly, the Company mapped out a new agile and adaptive strategy in response to the shift in the FTA TV media industry structure due to the pandemic.

Dengan menerapkan strategi yang *agile* dan *adaptive*, di tahun 2020 ANTV mampu mempertahankan posisinya sebagai stasiun TV FTA #1 di Non Jabodetabek selama enam tahun berturut-turut, dengan pangsa pemirsa sebesar 14,7%. Dari sisi kinerja keuangan, di tahun 2020 Perseroan mampu mencatatkan pendapatan sebesar Rp1.282,0 miliar, menurun 14,4% dibandingkan dengan perolehan tahun 2019 yang mencapai Rp1.496,9 miliar. Pencapaian pendapatan Perseroan tersebut masih lebih baik dibandingkan penurunan belanja iklan TV FTA sebesar 19%. Lebih dari itu, Perseroan berhasil membukukan laba bersih sebesar Rp100,2 miliar, meningkat 45,6% dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp68,8 miliar karena efisiensi di lini operasi.

The implementation of an agile and adaptive strategy in 2020 enabled ANTV to maintain its position as the #1 FTA TV outside the Greater Jakarta area, for six consecutive years, with an audience share of 14.7%. In terms of financial performance, despite the decrease in advertising expenditure triggred by the Covid-19 pandemic, the Company in 2020 managed to record revenue of IDR1,282.0 billion, a decrease of 14.4% compared to 2019 at IDR1,496.9 billion. The Company's revenue was relatively better compared to a decrease in the FTA TV advertisement expenditure at 19%. Moreover, due to the efficiency in its lines of operations, the Company managed to record a net profit of IDR100.2 billion, up 45.6% compared to 2019 at IDR68.8 billion.

Untuk mengantisipasi prospek bisnis digital yang terus tumbuh dari tahun ke tahun, ANTV di tahun 2020 terus berinvestasi pada aset digitalnya. Sinergi aset digital ANTV dengan platform yang dimiliki Grup VIVA lainnya diyakini akan memberikan kontribusi positif bagi ANTV maupun Grup VIVA.

To anticipate the digital business prospect that grows from year to year, ANTV in 2020 continued to invest in its digital assets. The synergy of ANTV's digital assets with other VIVA Group-owned platforms is believed to make a positive contribution to ANTV and the VIVA Group.

MEMPERTAHANKAN PERFORMA SELAMA MASA PANDEMI

MAINTAINING PERFORMANCE DURING PANDEMIC

Dalam penyusunan program dan jam tayang yang optimal, aspek tren, selera masyarakat, serta keberagaman konten merupakan hal yang mutlak dipertimbangkan oleh tim Riset dan Pengembangan (R&D) ANTV. Lebih lanjut, tim R&D menggunakan basis data hasil riset serta *Focus Group Discussions* (FGD) berdasarkan segmen sosio-ekonomi dalam menentukan rancangan dan jenis program yang akan diluncurkan, serta penyesuaian program yang sedang berjalan.

ANTV delegates the task of preparing programs and optimal broadcast hours to the Research and Development (R&D) team, taking into account the trends and preferences of the community as well as the diversity of content. Furthermore, the R&D team uses research data and Focus Group Discussions (FGD) based on socio-economic segments in determining program design, types of programs to be launched, and adjustments of ongoing programs.

Salah satu strategi yang diimplementasikan adalah *Daypart Strategy*, yang diterapkan ANTV dengan menjadikan segmen jam tayang atau *daypart* sebagai *prime time* untuk setiap segmen pemirsanya. Dengan demikian, ANTV dapat menyesuaikan konten yang ditayangkan dengan selera pemirsa di masing-masing *daypart*.

One of the strategies is 'Daypart Strategy, which is implemented by ANTV by making the daypart segment as prime time for each segment of its audience. This way, ANTV can adjust the broadcasted content to the audience's interest in each daypart.

ANTV senantiasa memberikan pilihan konten yang lebih bervariasi kepada pemirsanya. Keberagaman konten yang disajikan mencakup Program Seri, Program Hiburan, Sinema Pagi, serta program animasi anak. Selain itu, ANTV memiliki ciri khas dalam memadukan konten lokal dan asing yang berkualitas.

ANTV always provides a more varied choice of content to its viewers. The variety of content presented includes Series Programs, Entertainment Programs, Morning Cinema, and children's animation programs. In addition, ANTV has the characteristic of combining quality local and foreign content.

Menghadapi tantangan besar di masa pandemi, tim R&D dan tim *Programming* ANTV bekerja keras merumuskan kembali strategi *programming* yang *agile* dalam mempertahankan pangsa pemirsa dan sekaligus mampu mengakomodir kebutuhan pengiklan.

In facing great challenges during the pandemic, ANTV's R&D team and Programming team worked hard to reformulate agile programming strategies in maintaining audience share to accommodate the needs of advertisers.

Sebelum pemberlakuan kebijakan PSBB, komposisi program ANTV didominasi oleh program-program seri lokal baru seperti Bawang Putih Berkulit Merah dan Putri Mahkota sebanyak 36,0% dan segmen *reality show* seperti Garis Tangan dan New Karma sebanyak 16,9%.

Prior to the enactment of the PSBB policy, the composition of the ANTV program was dominated by new local series programs such as Bawang Putih Berkulit Merah and Putri Mahkota at 36.0% and reality show segments such as Garis Tangan and New Karma by 16.9%.

Komposisi tersebut berubah setelah diberlakukannya kebijakan PSBB ketat (Maret-Mei). ANTV secara tangkas menangkap peluang baru dengan lebih banyak menayangkan program animasi anak untuk menyasar anak-anak yang menjalani kegiatan belajar di rumah sebanyak 24,8% dan program drama klasik sebanyak 27,3% sebagai solusi pengganti program seri lokal dan *reality show* yang terhalang proses produksinya sebagai dampak dari penerapan PSBB ketat selama periode tersebut.

The composition changed after the implementation of a strict PSBB policy (March-May). ANTV agilely seized new opportunities by broadcasting more children's animation programs by 24.8%, targeting children studying at home, and classical drama programs by 27.3% as a solution to replace the local series and reality shows programs as its production process was hindered due to the implementation of the strict PSBB during this period.

Pada saat PSBB transisi (Juni–Agustus), pembatasan kegiatan masyarakat termasuk kegiatan produksi konten mulai dilonggarkan. Kegiatan produksi seri lokal pada periode ini kembali dilaksanakan dengan berbagai penyesuaian yang diatur dalam protokol kesehatan. Dengan kebijakan PSBB transisi ini, terdapat *shifting* komposisi konten di mana konten seri lokal bertambah menjadi 55,7% sedangkan segmen *reality show* komposisinya kembali menjadi 5,7% dari sebelumnya 10,9%.

During the PSBB transition (June–August), restrictions on community activities, including content production, began to be eased. During this period, local serial production activities were back with various adjustments as stipulated in the health protocol. With this transitional PSBB policy, there was a shift in content composition. The local series content increased to 55.7%, while the reality show segment had a composition of 5.7% from the previous 10.9%.

TOP 5 SERI LOKAL ANTV DI TAHUN 2020

ANTV TOP 5 LOCAL SERIES PROGRAMS IN 2020

PROGRAM	JENIS *TYPE*	TVR (%)	PANGSA PEMIRSA (%) *AUDIENCE SHARE (%)*
Bawang Putih Berkulit Merah	Drama	2,8	11,6
Cinta Seruni	Drama	2,4	9,0
Putri Mahkota	Drama	2,2	9,0
Belenggu Dua Hati	Drama	2,1	8,7
Ratapan Ibu Tiri	Drama	2,0	10,1

Sumber Source: AGB Nielsen Media Research, 1 Jan-31 Dec 2020, All People.

Berdasarkan analisa siklus preferensi program (*Program Preference Cycle)*, ANTV mampu mengidentifikasi suatu tren yang menunjukkan minat pemirsa terhadap suatu program pada periode tertentu. Pada September 2020, dengan menggunakan analisa data tersebut, ANTV mengidentifikasi tren baru, yaitu kembalinya minat pemirsa terhadap program mitologi India. Sebagai respons atas tren tersebut, ANTV menayangkan kembali *Indian Mythology Series* yang pernah populer sebelumnya seperti Jodha Akbar dan Mahabharata. Alhasil, performa pangsa pemirsa ANTV meningkat dari 7,8% pada akhir Semester I-2020 menjadi 9,0% di Semester II-2020.

Based on Program Preference Cycle Analysis, ANTV is able to identify a trend that shows viewers' interest in a program over a certain period. In September 2020, using this data analysis, ANTV identified a new trend, namely the return of viewers' interest in Indian mythology programs. ANTV re-aired the previously popular Indian Mythology Series such as Jodha Akbar and Mahabharata in response to this trend. As a result, ANTV's audience share performance increased from 7.8% at the end of the first semester of 2020 to 9.0% in the second semester of 2020.

SERI ASING ANTV TETAP MENDOMINASI TOP SERI ASING DI INDUSTRI

ANTV'S FOREIGN SERIES CONTINUED TO DOMINATE TOP FOREIGN PROGRAM IN INDUSTRY

PROGRAM	STASIUN TV *TV STATION*	TVR (%)	PANGSA PEMIRSA (%) *AUDIENCE SHARE (%)*
Legends of The Blue Sea	IVM	3,0	13,8
Radha Khrisna	ANTV	2,2	9,0
Chandragupta Maurya	ANTV	1,7	11,7
Faith	IVM	1,7	9,2
While You Were Sleeping	IVM	1,6	9,4
Mutiara Rama Shinta Lava & Kus	ANTV	1,6	9,9
Nazar	ANTV	1,6	7,6
Jodha Akbar	ANTV	1,6	12,4
Mahabharata	ANTV	1,5	12,5
Naagin	ANTV	1,4	11,3

Sumber Source: AGB Nielsen Media Research, 1 Jan-31 Dec 2020, All People.

Dalam rangka memastikan kegiatan produksi program tetap berjalan dengan lancar, ANTV menerapkan protokol kesehatan yang ketat, di antaranya pemeriksaan suhu tubuh dan *rapid test* sebelum memasuki studio, mewajibkan penggunaan alat pelindung diri, membatasi jumlah kru dan narasumber/artis, meniadakan kehadiran penonton, serta menerapkan *physical distancing*.

To ensure the smooth of ongoing program production activities, ANTV implemented strict health protocols, among others by conducting body temperature checks and rapid tests before entering the studio, requiring the use of personal protective equipment, limiting the number of crews, interviewees/artists, eliminating the presence of spectators, implementing physical distancing.

Dengan berbagai keunggulan yang dimiliki, ANTV berupaya untuk meningkatkan penjualan dengan mendapatkan belanja iklan dari pengiklan instansi pemerintah. Upaya tersebut dilakukan mengingat anggaran belanja pemerintah cukup besar untuk promosi dan kampanye program pencegahan serta penanggulangan Covid-19 di Indonesia, baik melalui Satgas Covid, Komite Penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional (KPC-PEN), Kementerian Kominfo, Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB), dan lainnya.

With its various advantages, ANTV strived to increase sales by obtaining advertising expenditure from government agency advertisers. This effort was made considering that the government's budget is quite large for promoting and campaigning the Covid-19 prevention and control program in Indonesia, either through the Covid Task Force, Committee for Handling Covid-19 and National Economic Recovery (KPC-PEN), Ministry of Commuication and Informatioan, Indonesian National Board for Disaster Management (BNPB), and others.

Di sisi operasional, Perseroan merumuskan ulang strategi operasional disesuaikan dengan kondisi pandemi. Beberapa langkah yang ditempuh adalah mengoptimalisasi penggunaan *inventory* konten, penangguhan sebagian belanja modal, penyesuaian struktur biaya Sumber Daya Manusia (SDM), dan peninjauan ulang seluruh pos biaya yang terkait dengan program dan penyiaran serta biaya operasional lainnya. Beradaptasi dengan kondisi pandemi, Perseroan memanfaatkan teknologi informasi seperti Zoom Meeting, Microsoft Teams serta aplikasi internal ANTV GO sebagai sarana komunikasi, diskusi, koordinasi, pengawasan, sekaligus untuk mencatatkan kehadiran kerja karyawan secara *online*. Pandemi di satu sisi telah menimbulkan perubahan pola dan budaya kerja, di sisi lain pandemi merupakan *blessing in disguise* yang mempercepat proses digitalisasi yang sebelumnya telah dicanangkan oleh Perseroan, serta menciptakan efisiensi dari sisi biaya.

As for the operational aspect, the Company reformulated its operational strategy adjusted to the pandemic condition. Some of the steps taken were optimizing the use of content inventory, suspending part of capital expenditures, adjusting the cost structure of Human Resources (HR), and reviewing all cost items related to programming, broadcasting, and other operational costs. to adapt to pandemic, the Company utilizes information technology such as Zoom Meeting, Microsoft Teams, and the ANTV GO internal application to communicate, discuss, coordinate, supervise, and record employee work attendance online. On the one hand, the pandemic has caused a change in work patterns and culture. On the other hand, the pandemic is a blessing in disguise that accelerates the digitalization process previously launched by the Company and creates cost efficiency.

ANTV KEMBALI MENDUDUKI PERINGKAT EMPAT BESAR DI SEMUA DAYPART.

ANTV CONTINUED TO PLACE IN THE TOP FOUR FOR ALL DAYPARTS.

DAYPART	JAM TAYANG TIME SLOT	PEMIRSA YANG DITARGETKAN TARGET AUDIENCE	PANGSA PASAR (%) AUDIENCE SHARE (%)	PERINGKAT RANKING
Morning Slot	04.30-07.59	*Kids* 5-14	15,6%	#1
Indian Series Slot	08.00-14.59	*Female* 30-39	10,9%	#3
Access to Prime Time Slot	15.00-17.59	*Female* 15+	9,4%	#4
Prime Time Slot	18.00-21.59	*Male Female* 15+	9,8%	#4
Night Time Slot	22.00-23.59	*Female* 20-29	10,9%	#3

Sumber Source: AGB Nielsen Media Research, 11 Cities, 1 Jan–31 Dec 2020. All Market.

Melalui penerapan strategi yang *agile* dan *adaptive*, ANTV mampu mempertahankan posisinya dalam jajaran stasiun televisi hiburan terkemuka dan sebagai stasiun TV FTA #1 di Non Jabodetabek di tahun 2020. Berbagai program ANTV menduduki posisi 4 besar di semua *daypart*, bahkan menduduki #1 pada jam tayang 04.30-07.59. Dari sisi kinerja keuangan, strategi tersebut dan efisiensi operasional membawa ANTV mendulang pendapatan sebesar Rp1.282,0 miliar dengan pertumbuhan EBITDA sebesar 76,7% atau menjadi sebesar Rp276,5 miliar dan marjin sebesar 21,6%, lebih tinggi dari tahun sebelumnya sebesar 10,5%.

By implementing an agile and adaptive strategy, ANTV managed to maintain its position in the leading entertainment television stations and as the #1 FTA TV station outside the Jakarta Greater area in 2020. Various ANTV programs managed to reach the top 4 positions in all dayparts, even occupying the #1 during broadcast hours from 04.30-07.59. In terms of financial performance, this strategy and operational efficiency brought ANTV to gain IDR1,282.0 billion in revenue with EBITDA growth of 76.7% or to IDR276.5 billion and a margin of 21.6%, higher than the previous year at 10,5%.

ANTV DI MATA PEMIRSA DAN PENGIKLAN

Menghadapi tantangan bisnis di masa pandemi, ANTV menyadari perlunya suatu strategi jitu untuk mendongkrak pendapatan yang bertumpu pada belanja iklan dari para pengiklan. Untuk memenangkan persaingan kue belanja iklan, ANTV memandang perlu untuk memberikan *market insight* kepada pengiklan agar kampanye produk mereka dapat lebih efektif dan tepat menyasar segmen pemirsa ANTV yang ditargetkan pengiklan. Menyikapi hal tersebut, ANTV menjalankan strategi pemasaran melalui pendekatan *"Know Your Customer Better"* untuk mengakomodir kebutuhan pengiklan dengan menyajikan data dan analisa yang lebih komprehensif terkait profil demografi, minat, dan perilaku pemirsa ANTV.

Dengan pendekatan tersebut, pengiklan mendapatkan informasi yang lebih detail sebagai referensi untuk mengampanyekan produk dengan tepat sasaran di ANTV. Di samping itu, ANTV juga menyediakan beberapa pilihan metode beriklan, selain *commercial break*, yang *adaptive* melayani dan mengakomodasi kebutuhan pengiklan mengampanyekan produknya melalui *built-in ads*, dan program khusus serta secara *cross platform* antara ANTV dan platform digital Grup VIVA.

Dalam mengusung strategi tersebut ANTV menggunakan jasa konsultan pemasaran terkemuka, Roy Morgan, untuk mendapatkan data dan analisa terkait profil demografi, minat, dan perilaku setiap segmen pemirsa ANTV. Roy Morgan melaksanakan survei terhadap pemirsa seluruh stasiun TV FTA di 23 kota besar dan 20 kota kecil di seluruh Indonesia dengan jumlah responden yang lebih banyak dan jangkauan yang lebih luas dibandingkan dengan AC Nielsen yang hanya di 11 kota.

Berdasarkan data hasil survei Roy Morgan tersebut, setidaknya terdapat dua elemen penting yang menjadi kekuatan ANTV dalam menarik pengiklan untuk mengkampanyekan produknya di ANTV. Pertama, pemirsa ANTV lebih dominan berdomisili di wilayah non Jabodetabek yaitu sebanyak 83%. Keunggulan ini menjadi daya tarik tersendiri bagi para pengiklan yang memiliki jangkauan distribusi secara nasional untuk mengkampanyekan produknya di ANTV.

ANTV IN PERSPECTIVE OF VIEWERS AND ADVERTISERS

Facing business challenges during the pandemic, ANTV recognizes the need for a precise strategy to boost revenue, which relies on advertising spending from advertisers. To win the advertising spending cake competition, ANTV deems it necessary to provide market insight to advertisers. Thus, their product campaigns can be more effective and meet the target of the ANTV audience segment by advertisers. In response to this condition, ANTV has executed a marketing strategy through a "Know Your Customer Better" approach to accommodate advertisers' needs by presenting more comprehensive data and analysis related to demographic profiles, interests, and behavior of ANTV viewers.

With this approach, advertisers can obtain more detailed information as a reference for campaigning products on target in ANTV. In addition, ANTV provides several adaptive advertising methods, besides commercial breaks, to adaptively serve and accommodate the needs of advertisers to campaign for their products through built-in ads, as well as special programs and cross-platform programs between ANTV and the Company's digital platform.

In carrying out this strategy, ANTV uses a reputable marketing consultant, Roy Morgan, to obtain data and analysis related to the demographic profile, interests, and behavior of each segment of ANTV's audience. Roy Morgan conducted a survey of audiences of all FTA TV stations in 23 big cities and 20 small cities throughout Indonesia with more respondents and wider coverage than AC Nielsen, which was only in 11 cities.

Based on the Roy Morgan's survey data, at least two essential elements become ANTV's strong points in attracting advertisers to campaign for their products on ANTV. First, ANTV viewers are more dominantly domiciled in outside Jabodetabek area, as much as 83%. These competitive advantages are the added values for advertisers having a nationwide distribution reach in campaigning their products on ANTV.

KOMPOSISI PEMIRSA BERDASARKAN LOKASI

AUDIENCE COMPOSITION BASED ON LOCATION

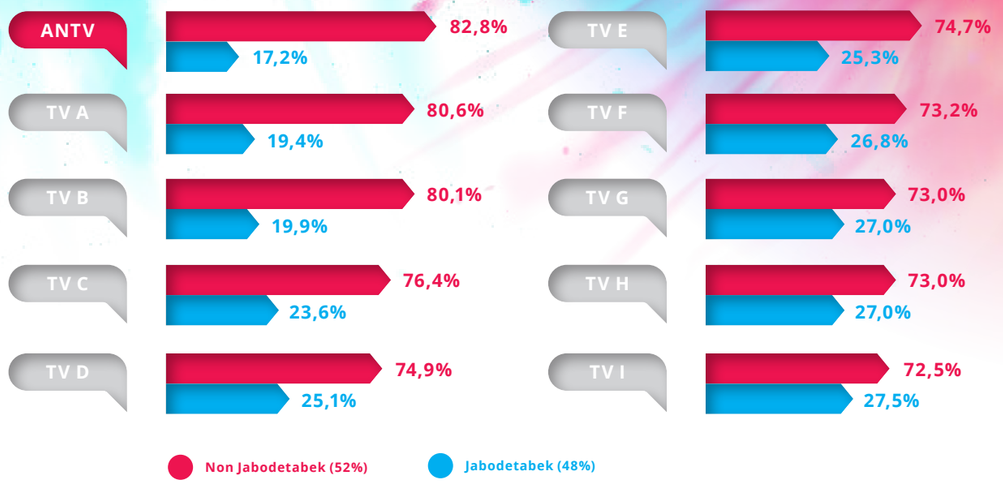

ANTV SUKSES MEMBIDIK TARGET PEMIRSA WANITA TERUTAMA IBU RUMAH TANGGA (BERDASARKAN INDEKS)

ANTV SUCCESSFULLY TARGETS FEMALE AUDIENCE, ESPECIALLY HOUSEWIVES (BASED ON INDEX)

HOUSEWIVES

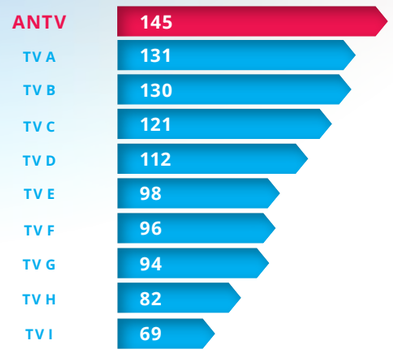

MOTHERS OF 0-5 YEAR-OLD CHILDREN

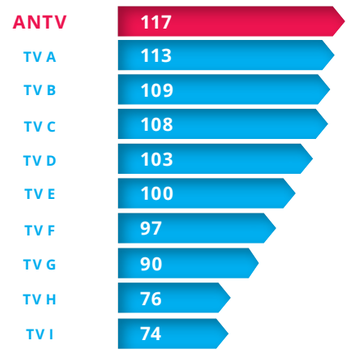

MOTHERS OF 6-11 YEAR-OLD CHILDREN

MOTHERS OF 12-15 YEAR-OLD CHILDREN

Indeks >100 : Lebih Efektif dalam menjangkau target pemirsa
Index >100 : More Effective in reaching the target audience

Kedua, bahwa peta profil demografi pemirsa ANTV didominasi oleh segmen pemirsa wanita, khususnya ibu rumah tangga dengan indeks sebesar 145. Segmen ibu rumah tangga dengan anak umur 0-5 tahun, ibu rumah tangga dengan anak umur 6-11 tahun, dan ibu rumah tangga dengan anak remaja 12-15 tahun masing-masing memperoleh angka indeks sebesar 117, 118 dan 121. Pencapaian angka indeks segmen pemirsa ANTV tersebut lebih tinggi dibandingkan dengan stasiun TV FTA lain. Hal ini menjadikan ANTV sebagai pilihan yang ideal untuk menjangkau konsumen ibu-ibu rumah tangga, sebagai penentu pengelola belanja rumah tangga, yang menjadi target potensial dari berbagai produk FMCG.

Secondly, the demographic profile map of ANTV viewers is dominated by the female audience segment, especially housewives, with an index of 145. The segments are housewives with children aged 0-5 years, housewives with children aged 6-11 years, and housewives with teenagers 12-15 years old, getting index scores of 117, 118 and 121, respectively. The achievement of ANTV's audience segment index is higher than other FTA TV stations. This makes ANTV an ideal choice to reach consumers, housewives, as a determinant of household spending managers, who are potential targets for various FMCG products.

Roy Morgan juga memberikan data detail kategori produk yang paling diminati oleh seluruh pemirsa stasiun TV FTA. Secara komprehensif Roy Morgan memberikan data dan analisa jenis-jenis produk yang menonjol dan diminati oleh para pemirsa ANTV, antara lain produk makanan dan minuman, produk keperluan rumah tangga (seperti detergen, pemutih pakaian, sabun cuci piring dan pembersih umum lainnya), produk *personal care*, dan kosmetik. Memanfaatkan data tersebut, ANTV dapat menarik para pengiklan untuk meningkatkan belanja iklannya di ANTV baik dalam bentuk *commercial spot, built-in* atau melalui segmen.

Roy Morgan also provides detailed data on product categories that are most in-demand by all viewers of FTA TV stations. Roy Morgan comprehensively provides an analysis of the types of products that stand out and are in demand by ANTV viewers, including food and beverage products, household products (such as detergent, clothes bleach, dish soap and other general cleaners), personal care products, and cosmetics. Utilizing the data, ANTV can attract advertisers to increase their advertising spending on ANTV in the form of commercial spots, built-ins and through special segments such as quizzes with prizes.

Dari segi perilaku pemirsa, diidentifikasi bahwa pemirsa ANTV memiliki perilaku antara lain gemar memasak dan belanja, aktif mengikuti kegiatan promosi, mencari diskon maupun penawaran khusus. Berdasarkan data tersebut, maka ANTV dapat mengemas paket iklan yang menarik secara *cross platform* dengan platform digital untuk meningkatkan *engagement* pemirsa dengan pengiklan. Sebagai contoh di tahun 2020, ANTV kembali mendapatkan kepercayaan dari salah satu *brand* roti ternama, untuk mempromosikan produknya melalui program acara 'Pesbukers' di bulan Ramadhan. Dalam program tersebut pemirsa diminta untuk mencari kode unik pada kemasan roti ternama tersebut, kemudian mengunggahnya di www.viva.co.id, yang merupakan platform digital Grup VIVA, untuk mendapatkan kesempatan memenangkan hadiah undian di program 'Pesbukers'.

In terms of viewer behavior, it is noted that ANTV viewers have behaviors such as having the keen on cooking and shopping, participating in promotional activities, actively seeking discounts and special offers. Based on this data, ANTV can offer attractive advertising packages across platforms with digital platforms to increase audience engagement with advertisers. For example, in 2020, ANTV regained the trust of a well-known bakery brand to promote its products through the Pesbukers program during the month of Ramadhan. In this program, viewers are asked to find a unique code on the wrapper of one of the well-known bakery brands, then upload the code to www.viva.co.id, which is VIVA Group's digital platform, to get a chance to win a lottery prize in the Pesbukers program.

PERSEROAN DI ERA DIGITAL

Berbeda dengan industri media lainnya, platform digital merupakan satu-satunya media yang pertumbuhan belanja iklannya tidak tersentuh dampak negatif Covid-19. Biaya belanja iklan digital terus mengalami pertumbuhan dari tahun ke tahun sebagaimana telah diperkirakan sebelumnya seiring dengan Revolusi Digital 4.0. Hal ini mendorong Perseroan untuk merespon peluang tersebut secara *agile* dan *adaptive* antara lain dengan terus berinvestasi di bisnis digital melalui pengembangan platform digital yang dimiliki serta memanfaatkan kemampuan ANTV untuk memproduksi konten-konten yang berkualitas dalam upaya menjaring target pemirsa yang baru.

Perseroan terus memperkuat portal-portal digital ANTV, yaitu ANTVKlik.com yang berfungsi sebagai portal berita ANTV, milzeru.com yang menayangkan konten khusus untuk generasi milenial, dan zing.id yang menyajikan layanan *video-on-demand* dengan konten cuplikan program ANTV.

Sementara itu, Perseroan juga memaksimalkan kekuatan *YouTube* sebagai platform berbagi video terbesar di dunia untuk mendistribusikan dan memonetasi konten-kontennya melalui *channel-channel* ANTV untuk menjaring komunitas atau segmen *viewers* yang beragam.

Melalui platform digital tersebut diharapkan akan memberikan keleluasaan kepada ANTV untuk terus berinovasi menyajikan konten-konten *'edgy'* yang cocok untuk kaum milenial serta *adaptive* terhadap kebutuhan pengiklan.

Pada tahun 2020, selain mengunggah cuplikan program andalannya di zing.id dan *channel-channel* ANTV di *YouTube*, Perseroan juga melakukan inisiatif dengan meluncurkan *web series* eksklusif baru yaitu "Dua Puluh Tujuh", di mana pengiklan dapat menjadi sponsor dan/atau melakukan *product placement* di dalamnya. Sementara itu, jumlah *followers* dan *subscribers* pada seluruh akun media sosial ANTV mencatatkan pertumbuhan yang baik hingga saat ini. Per tanggal 31 Desember 2020, ANTV memiliki 6,9 juta *subscribers* YouTube, 2,9 juta *followers* di Instagram, 1,2 juta *followers* di Twitter, dan 1,3 juta di Facebook.

Komitmen Perseroan dalam mengembangkan aset digitalnya tersebut sebagai antisipasi transformasi menuju perusahaan media digital komprehensif baik dalam hal konten maupun pengembangan usaha. Aset-aset digital ANTV diharapkan dapat melengkapi bisnis TV FTA Perseroan untuk menjangkau pemirsa baru di luar pemirsa ANTV dan akhirnya meraih profitabilitas dari peluang digital yang terus mengalami pertumbuhan sebagai pengejawantahan strategi berkelanjutan.

COMPANY IN DIGITAL ERA

Unlike other media industries, the digital platform is the only media in 2020 that did not experience the impact of Covid-19, and its advertising expenditure has previously estimated to continue to grow from year to year, in line with the Digital Revolution 4.0. This favorable condition has encouraged the Company to respond to existing conditions agilely and adaptively, by continuously investing in the digital business through the development of the Company's digital platform and utilizing ANTV's capability of producing quality content in an effort to capture a new target audience.

The Company continuously strengthens ANTV's digital portals, namely ANTVKlik.com functioning as an ANTV news portal, milzeru.com broadcasting special content for the millennial generation, and zing.id providing video-on-demand services with ANTV program trailer content.

Meanwhile, the Company has made the most of the power of YouTube as the world's largest video sharing platform to distribute and monetize content through ANTV channel to attract diverse communities or audience segments.

Through this digital platform, it is expected it will bring ANTV latitude to continue to innovate in presenting ''edgy'' content that is suitable for millennials and targeted advertisers .

In 2020, besides uploading snippets of its flagship program on zing.id and ANTV channel on YouTube, the Company also took an initiative by launching a new exclusive web series, namely "Dua Puluh Tujuh", which allow advertisers to become sponsors and/or perform product placements in the program. Meanwhile, the total followers and subscribers on all ANTV social media channels have recorded outstanding growth to date. As of December 31, 2020, ANTV has 6.9 million YouTube subscribers, 2.9 million followers on Instagram, 1.2 million followers on Twitter, and 1.3 million followers on Facebook.

The Company's commitment to developing its digital assets is an anticipation of the transformation towards becoming a comprehensive digital media company, in terms of content and business development. ANTV's digital assets are expected to complement the Company's FTA TV business to reach new audiences outside of ANTV's audiences and ultimately gain profitability from digital opportunities that continue to see growth as a manifestation of a sustainable strategy.

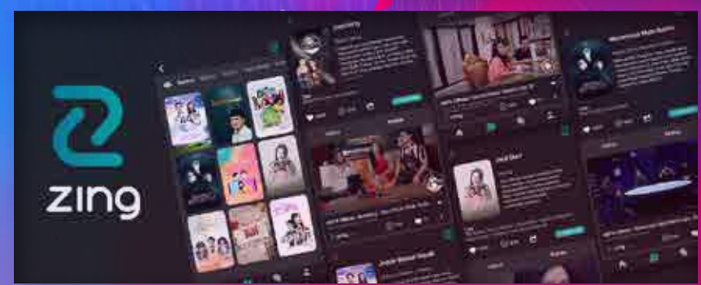

KINERJA KEUANGAN

FINANCIAL REVIEW

LAPORAN LABA RUGI *INCOME STATEMENT*

PENDAPATAN

Pada tahun 2020, MDIA mencatatkan penurunan pada pendapatan sebesar 14,4% menjadi Rp1.282,0 miliar, dibandingkan dengan perolehan tahun 2019 sebesar Rp1.496,9 miliar. Penurunan pendapatan ini disebabkan oleh menurunnya anggaran belanja iklan nasional di masa pandemi Covid-19.

REVENUE

In 2020, MDIA recorded a decrease in revenue by 14.4% to IDR1,282.0 billion, compared to 2019 at IDR1,496.9 billion. The decrease in revenue was due to decrease in national advertising expenditure budget during the Covid-19 pandemic.

BEBAN USAHA

Beban usaha Perseoran terdiri dari beban program & penyiaran dan beban umum & administrasi. Sepanjang 2020, beban usaha Perseroan tercatat sebesar Rp1.082,4 miliar, menurun 22,4% dibandingkan tahun 2019 yang mencapai Rp1.395,7 miliar. Hal ini disebabkan oleh penurunan beban program dan penyiaran serta beban umum dan administrasi.

OPERATING EXPENSES

The Company's operating expenses consist of program & broadcasting expenses and general & administrative expenses. Throughout 2020, the Company's operating expenses were recorded at IDR1,082.4 billion, decreasing by 22.4% compared to 2019 at IDR1,395.7 billion. The decrease was due to a decline in program and broadcasting and general and administrative expenses.

BEBAN PROGRAM DAN PENYIARAN

Beban program dan penyiaran merupakan biaya-biaya yang berkaitan dengan kegiatan produksi dan penyiaran konten, termasuk biaya amortisasi persediaan materi program, biaya sewa transponder, dan lain-lain. Pada tahun 2020, total beban program dan penyiaran Perseroan mencapai Rp628,0 miliar, menyusut sebesar 22,1% dibandingkan periode tahun 2019 yang mencapai Rp806,7 miliar. Pengurangan beban program dan penyiaran ini pada umumnya disebabkan oleh keterbatasan dalam memproduksi konten yang disebabkan oleh kondisi pandemi Covid-19.

PROGRAM AND BROADCASTING EXPENSE

Program and broadcasting expenses constitute costs related to content production and broadcasting, including amortization of program material inventories, transponder rental fees, and others. In 2020, the Company's total program and broadcasting expense reached IDR628.0 billion, a decrease of 22.1% compared to the period in 2019 at IDR806.7 billion. This depreciation was generally triggered by restrictions in producing content due to the Covid-19 pandemic.

BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Komponen terbesar dalam beban umum dan administrasi Perseroan adalah biaya gaji dan kesejahteraan karyawan. Perseroan membukukan penurunan pada total beban umum dan administrasi sebesar 22,9% menjadi Rp454,5 miliar, dibandingkan dengan tahun 2019 yang mencapai Rp589,1 miliar. Adapun penurunan ini dipicu oleh percepatan penerapan teknologi dalam menjalankan kegiatan operasional seperti contohnya menggunakan Zoom untuk *online meeting* sehingga menghemat biaya utilitas dan *transport*.

GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSE

The most significant component in the Company's general and administrative expenses is the cost of salaries and employee welfare. As a result, the Company recorded a decrease in total general and administrative expenses of 22.9% to IDR454.5 billion, compared to 2019 at IDR589.1 billion. The decline was caused by accelerated technology implementation in carrying out operational activities, including using the Zoom application for online meetings to reduce utility and transportation expenses.

BEBAN DEPRESIASI

Sepanjang 2020, biaya depresiasi yang dibukukan oleh Perseroan adalah sebesar Rp76,9 miliar, meningkat sebesar 39,2% dibandingkan dengan tahun 2019 yang tercatat sebesar Rp55,3 miliar.

DEPRECIATION EXPENSE

Throughout 2020, the depreciation expense recorded by the Company was IDR76.9 billion, an increase of 39.2% compared to 2019 at IDR55.3 billion.

LABA USAHA

Pada tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2020, laba usaha Perseroan tercatat sebesar Rp199,6 miliar, meningkat sebesar 97,2% dibandingkan dengan laba usaha yang dicatatkan pada tahun 2019 yang mencapai Rp101,2 miliar. Dalam hal profitabilitas, margin laba usaha Perseroan meningkat dari 6,8% pada tahun 2019 yang mencapai 15,6% pada tahun 2020. Hal ini disebabkan Perseroan dapat mengontrol dan melakukan efisiensi biaya operasional jauh lebih lebih dari tingkat penurunan pendapatan.

OPERATING INCOME

In the fiscal year ending on December 31, 2020, the Company reported its operating profit at IDR199.6 billion, an increase of 97.2% compared to operating profit in 2019 at IDR101.2 billion. In terms of profitability, the Company's operating profit margin increased from 6.8% in 2019 to 15.6% in 2020. This is due to the Company's control and efficiency in operational expenses is greater than the decline in revenue.

PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN–BERSIH

Sepanjang 2020, MDIA mencatat beban lain-lain – bersih sebesar Rp70,5 miliar berbanding terbalik dibandingkan tahun 2019 di mana Perseroan mencatat penghasilan lain-lain – bersih sebesar Rp3,5 miliar. Kerugian pada tahun 2020 disebabkan oleh kenaikan beban bunga.

OTHER INCOME (EXPENSES)–NET

Throughout 2020, MDIA recorded other expense - net of IDR70.5 billion, in contrast compared to 2019 when the Company recorded IDR5.2 billion of other income – net. Losses in 2020 were caused by an increase in interest expense.

LABA (RUGI) BERSIH

Perseroan mencatatkan laba bersih sebesar Rp100,2 miliar pada tahun 2020, dibandingkan dengan laba bersih sebesar Rp68,8 miliar. Perolehan ini pada umumnya disebabkan oleh penurunan beban usaha yang jauh lebih tinggi dibandingkan penurunan pendapatan. Adapun margin laba bersih Perseroan pada tahun 2020 tercatat sebesar 7,8% dibandingkan dengan tahun 2019 yang tercatat sebesar 4,6%.

NET INCOME (LOSS)

The Company reported a net profit of IDR100.2 billion in 2020, compared to a net loss of IDR68.8 billion. This profit was generally due to a larger decrease in operational expenses compare to the revenue. As a result, the Company's net profit margin in 2020 was recorded at 7.8% compared to 2019 at 4.6%.

LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)
FINANCIAL POSITION (BALANCE SHEET)

JUMLAH ASET

Per 31 Desember 2020, total aset Perseroan adalah sebesar Rp6.594,6 miliar, naik sebesar 8,8% dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp6.062,1 miliar. Adapun peningkatan ini lebih disebabkan oleh peningkatan di pos piutang usaha lainnya.

TOTAL ASSETS

As of December 31, 2020, the Company reported its total assets at IDR6,594.6 billion, an increase of 8.8% compared to 2019 at IDR6,062.1 billion. The increase was due to the rise in other payables.

ASET LANCAR

Aset lancar Perseroan pada tahun 2020 tercatat sebesar Rp5.906,5 miliar, tumbuh sebesar 10,1% dibandingkan dengan 2019 yang mencapai Rp5.363,4 miliar. Pertumbuhan ini disebabkan oleh peningkatan di pos piutang usaha lainnya.

CURRENT ASSETS

In 2020, the Company recorded its current assets at IDR5,906.5 billion, an increase of 10.1% compared to IDR5,363.4 billion in 2019. The rise in other receivable mainly caused this increase.

ASET TIDAK LANCAR

Pada tahun 2020, Perseroan mencatatkan penurunan pada aset tidak lancar sebesar 1,5% menjadi Rp688,1 dibandingkan dengan perolehan tahun 2019 yang mencapai Rp698,7 miliar.

NON-CURRENT ASSETS

In 2020, the Company documented a decrease in non-current assets by 1.5% to IDR688.1 compared to IDR698.7 billion booked in the previous year.

LIABILITAS

Total liabilitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 tercatat sebesar Rp4.053,5 miliar, meningkat sebesar 13,4% dibandingkan dengan perolehan tahun 2019 sebesar Rp3.574,9 miliar. Adapun pertumbuhan pada liabilitas disebabkan oleh kenaikan di pos utang usaha dan pos beban masih harus dibayar.

LIABILITIES

As of December 31, 2020, the Company recorded its total liabilities at IDR4,053.5 billion, increasing 13.4% compared to 2019 at IDR3,574.9 billion. The growth in liabilities was due to an increase in trade payables and accrued expenses.

LIABILITAS JANGKA PENDEK

Perseroan mencatatkan peningkatan sebesar 13,2% pada liabilitas jangka pendek pada 2020 menjadi Rp3.896,5 miliar dibandingkan dengan 2019 yang tercatat sebesar Rp3.442,5 miliar. Adapun pertumbuhan pada liabilitas disebabkan oleh kenaikan di pos utang usaha dan pos beban masih harus dibayar.

SHORT-TERM LIABILITIES

The Company recorded an increase of 13.2% in short-term liabilities in 2020 to IDR3,896.5 billion, compared to 2019 at IDR3,442.5 billion. The growth in liabilities was due to an increase in trade payables and accrued expenses.

LIABILITAS JANGKA PANJANG

Per 31 Desember 2020, liabilitas jangka panjang Perseroan tercatat sebesar Rp157,0 miliar meningkat 18,5% dibandingkan dengan tahun 2019 yang mencapai Rp132,4 miliar. Adapun kenaikan tersebut dipicu oleh kenaikan di pos liabilitas imbalan kerja.

LONG-TERM LIABILITIES

As of December 31, 2020, the Company recorded its long-term liabilities at IDR157.0, an increase of 18.5% compared to 2019, which reached IDR132.4 billion. An increase in employee benefits liabilities caused the increase in the Company's long-term liabilities.

EKUITAS

Total ekuitas Perseroan pada tahun 2020 adalah sebesar Rp2.541,1 miliar, naik sebesar 2,2% dibandingkan dengan tahun 2019 sebesar Rp2.487,1 miliar.

EQUITY

The total equity of the Company in 2020 was IDR2,541.1, an increase of 2.2% compared to the previous year at IDR2,487.1 billion.

PERUBAHAN ARUS KAS

Posisi kas dan setara kas per 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp12,5 miliar, meningkat sebesar 20,8% dibandingkan dengan perolehan tahun 2019 sebesar Rp10,3 miliar.

CHANGES IN CASH FLOW

The cash and cash equivalents position as of December 31, 2020 was IDR12.5 billion, increasing by 20.8% compared to 2019 at IDR10.3 billion.

ARUS KAS OPERASIONAL

Sepanjang 2020, arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasional Perseroan tercatat sebesar Rp112,6 miliar, menurun sebesar 29,4% dibandingkan dengan tahun 2019 yang mencapai Rp159,4 miliar. Penurunan pada arus kas operasional Perseroan dipicu oleh menurunnya penerimaan kas dari pelanggan.

Sementara itu untuk arus kas keluar, terjadi kenaikan pada pos pembayaran kas kepada karyawan serta untuk aktivitas operasional lainnya sebesar 62,8% menjadi Rp680,0 miliar dibandingkan dengan tahun lalu sebesar Rp417,6 miliar.

OPERATIONAL CASH FLOW

Throughout 2020, cash flow obtained from the Company's operational activities was recorded at IDR112.6, a decrease of 29.4% compared to 2019 at IDR159.4 billion. Lower cash receipts from the customer triggered the reduction in the Company's operating cash flow.

As for the cash outflow, there was an increase in the post of cash payments to employees and other operational activities by 62.8% to IDR680.0 billion compared to IDR417.6 billion booked in the previous year.

ARUS KAS INVESTASI

Arus kas yang digunakan Perseroan untuk aktivitas investasi selama tahun 2020 adalah sebesar Rp99,8 miliar, menurun sebesar 37,5% dibandingkan dengan tahun 2019 yang mencapai Rp159,7 miliar.

CASH FLOW FOR INVESTING ACTIVITY

The cash flow used by the Company for investment activities during 2020 was IDR99.8 billion, a decrease of 37.5% compared to 2019 at IDR159.7 billion.

ARUS KAS PENDANAAN

Arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan selama tahun 2020 adalah sebesar Rp10,6 miliar, meningkat sebesar 115,4% dibandingkan dengan perolehan 2019 yang mencapai Rp4,9 miliar.

CASH FLOW FOR FINANCING ACTIVITY

The cash flow used for financing activities during 2020 was IDR10.6 billion, growing 115.4% compared to 2019 at IDR4.9 billion.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Pada tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2020, rasio utang terhadap ekuitas Perseroan tercatat sebesar 1,60x, naik dibandingkan dengan perolehan 2019 sebesar 1,44x. Selain itu, rasio likuiditas Perseroan pada tahun 2020 tercatat sebesar 1,52x, turun dibandingkan dengan perolehan tahun 2019 sebesar 1,56x. Perseroan senantiasa melakukan pengelolaan pada likuiditas agar terkendali di level yang aman sehingga seluruh kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang dapat terpenuhi dengan baik. Perseroan telah mendapatkan persetujuan dari pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 15 Maret 2021 untuk menjual sebagian saham Perseroan (divestasi) yang dimiliki VIVA sebagai skema penyelesaian hutang.

SOLVENCY

In the fiscal year ending on December 31, 2020, the Company's debt to equity ratio was recorded at 1.60x, an increase compared to 2019 at 1.44x. In addition, the Company's liquidity ratio in 2020 was reported at 1.52x, down compared to 1.56x in 2019. The Company continuously maintains liquidity on a stable level, so that it can properly fulfill both short- and long-term liabilities. The Company has received approval from shareholders through the Extraordinary General Meeting of Shareholders on March 15, 2021 concerning plan to sell (divestment) of the Company's shares owned by VIVA as part of debt settlement scheme.

TINGKAT KESEHATAN PERSEROAN

Margin laba usaha Perseroan dan margin EBITDA tetap positif, masing-masing sebesar 15,6% dan 21,60% atau mengalami peningkatan dari tahun lalu sebesar 6,8% dan 10,5%, sementara rasio laba bersih neto terhadap pendapatan di tahun 2020 sebesar 7,8% dibandingkan pencapaian tahun 2019 sebesar 4,6%.

COMPANY SOUND LEVEL

The Company's operating margin and EBITDA margin continued to demonstrate positive record at 15.6% and 21.60% respectively, an increase compared to 6.8% and 10.5% from the previous year, while net profit margin in 2020 amounted to 7.8% compared to 4.6% in 2019.

KETERANGAN	2020	2019	2018	DESCRIPTION
RASIO LIKUIDITAS				***LIQUIDITY RATIO***
Total Liabilitas Terhadap Total Ekuitas (x)	1,60	1,44	1,25	*Total Liabilities to Total Equity (x)*
Total Liabilitas Terhadap Total Aset (x)	0,61	0,59	0,56	*Total Liabilities to Total Asset (x)*
Aset Lancar Terhadap Liabilitas Jangka Pendek (x)	1,52	1,56	2,59	*Current Assets to Current Liabilities (x)*
Kas dan Setara Kas Terhadap Liabilitas Jangka Pendek (x)	0,00	0,00	0,01	*Cash and Cash Equivalents to Current Liabilities (x)*
RASIO PROFITABILITAS				***PROFITABILITY RATIO***
Margin EBITDA (%)	21,60	10,50	20,96	*EBITDA Margin (%)*
Margin Laba Neto (%)	7,80	4,60	(7,52)	*Net Income Margin (%)*
Laba Neto Terhadap Total Aset (%)	1,52	1,14	N.M	*Return on Assets (%)*
Laba Neto Terhadap Total Ekuitas (%)	3,94	2,77	N.M	*Return on Equity (%)*

*N.M. = Not Meaningful

KEBIJAKAN STRUKTUR MODAL DAN STRUKTUR MODAL PERSEROAN

CAPITAL STRUCTURE POLICY AND CAPITAL STRUCTURE OF COMPANY

MDIA menerapkan berbagai kebijakan untuk memastikan bahwa rasio modal selalu dalam kondisi sehat agar dapat mendukung kinerja usaha dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham. MDIA senantiasa mengelola struktur modalnya dan membuat berbagai penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya. MDIA percaya bahwa dengan memperhatikan hal ini, struktur modal MDIA pada saat ini adalah sebagai berikut:

MDIA implements various policies to ensure that the capital ratio is always in a sound condition to support business performance and maximize shareholder value. In addition, MDIA continuously manages its capital structure and makes adjustments corresponding to changing economic conditions and the characteristics of its business risks. With that in mind, MDIA's current capital structure is as follows:

STRUKTUR MODAL PERSEROAN

COMPANY CAPITAL STRUCTURE

EKUITAS	2020	2019	2018	*EQUITY*
Modal Dasar	725.487.568	725.487.568	725.487.568	*Authorized Capital*
Modal Disetor	392.155.384	392.155 384	392.155.384	*Paid Up Capital*
Tambahan Modal Disetor–Neto	335.811.169	335.811.169	335.911.174	*Additional Paid-in Capital–Net*
Saldo Laba	1.739.319.817	1.738.701.150	1.674.001.953	*Retained Earnings*
Kepentingan Non-Pengendali	19.798.771	20.474.586	16.174.425	*Non-Controlling Interest*
Total Ekuitas	2.541.085.146	2.418.142.936	2.418.142.936	***Total Equity***

dalam ribuan Rupiah kecuali dinyatakan lain in thousand Rupiah unless stated otherwise.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Per 31 Desember 2020, MDIA tidak memiliki ikatan material untuk investasi barang modal dalam jumlah yang signifikan.

MATERIAL COMMITMENT RELATED TO CAPITAL INVESTMENT

As of December 31, 2020, MDIA had no material commitments for significant capital investment.

PERBANDINGAN TARGET PROYEKSI DAN REALISASI 2020

Pada tahun 2020, MDIA tidak berhasil mencapai target keuangannya. Tidak berhasilnya Perseroan mencapai target keuangannya disebabkan oleh keadaan pandemi yang menciptakan banyak batasan. Meskipun demikian, Perseroan tetap mencatatkan kinerja positif, khususnya dalam hal pertumbuhan laba bersih yang baik sebesar 56,3% dibandingkan dengan tahun 2019.

COMPARISON OF TARGET PROJECTION AND RESULT IN 2020

In 2020, MDIA did not succeed in achieving its financial targets. The failure to achieve its financial targets was due to the pandemic situation that created many boundaries. Nevertheless, the Company still recorded positive performance, particularly in terms of net income growth of 45% compared to 2019.

TARGET DI 2021

Dalam menghadapi tahun 2021, meskipun diprediksi lebih menantang, MDIA akan berupaya mendorong kinerja ANTV untuk tumbuh sejalan dengan, atau di atas, pertumbuhan pasar dalam hal pendapatan, laba maupun pangsa pasar.

TARGET IN 2021

Entering 2021, despite being predicted to be more challenging, MDIA will encourage ANTV's performance to grow in line with or exceed the market growth in terms of revenue, profit and market share.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL AKUNTANSI

1) Pada bulan Februari 2021, pemerintah resmi mengundangkan beberapa peraturan pelaksana Undang-Undang Cipta Kerja. Pada saat laporan keuangan konsolidasian diotorisasi, Kelompok Usaha masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari peraturan pelaksana Undang-Undang Cipta Kerja, serta pengaruhnya pada laporan keuangan Kelompok Usaha

2) Pada bulan Mei 2021, ANTV ditunjuk sebagai pemenang seleksi penyelenggara multipleksing di 3 wilayah layanan yaitu Bali, Lampung-1, dan Sumatera Barat-1 yang diselenggarakan oleh Menkominfo.

MATERIAL INFORMATION AND FACTS OCCURRING AFTER THE ACCOUNTING DATE

1) In February 2021, the government officially enacted various implementing regulations of the Omnibus Law on Job Creation. As at the authorization date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of the implementing regulations of the Omnibus Law on Job Creation, as well as the impact on the Group's financial statements.

2) On May 2021, ANTV was appointed as multiplexing providers in 3 services area, namely Bali, Lampung-1, and Sumatera Barat-1 by Menkominfo.

PROSPEK PERSEROAN

COMPANY PROSPECTS

Dengan disahkannya Undang-Undang No.11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja maka migrasi siaran televisi analog ke televisi digital atau *Analog Switch Off* (ASO) di seluruh Indonesia akan dilaksanakan pada tanggal 2 November 2022. Siaran digital akan memanjakan pemirsa untuk dapat menikmati siaran televisi dengan kualitas audio visual yang jauh lebih baik dan dilengkapi dengan fitur-fitur digital yang baru yang dapat memperkaya pengalaman menonton pemirsa.

With the enactment of Omnibus Law No. 11 of 2020 on Job Creation, the migration of analog television broadcasts to digital television or Analog Switch Off (ASO) across Indonesia will be realized on November 2, 2022. Digital broadcasts will take viewers to enjoy television broadcasts with much better audio-visual quality, equipped with new digital features that can enhance viewers' experience.

Perseroan akan memanfaatkan momentum tersebut dengan terus mengembangkan dan memproduksi lebih banyak konten yang berkualitas dan relevan dengan tetap memperhatikan efesiensi biaya dan menjaga hubungan yang baik dengan pengiklan. Perseroan juga akan terus menambah infrastruktur multipleksing ANTV untuk mempertahankan posisinya sebagai stasiun TV FTA terkemuka pada saat pelaksanaan ASO.

The Company will make the most of this momentum by continuously developing and producing more quality and relevant content while maintaining cost efficiency and solid relationship with advertisers. In addition, the Company will continuously improve ANTV's multiplexing infrastructure to maintain its position as a leading FTA TV station during the ASO implementation.

Meskipun perekonomian secara umum mengalami penurunan di tahun 2020 akibat pandemi Covid-19, namun berbagai institusi seperti Bank Indonesia, IMF dan Bank Dunia memprediksi perekonomian Indonesia akan mengalami pertumbuhan di kisaran 4,5%-5,3%. Berdasarkan laporan Media Partners Asia (MPA) edisi Juni 2021, belanja iklan bersih media Indonesia di tahun 2021 akan mengalami pertumbuhan sebesar 5% di mana TV FTA akan tetap dominan dan menyerap 53,1% dari total belanja iklan bersih media tersebut, sedangkan 28,1% akan diserap oleh media digital.

Even though the economy, in general, experienced a downturn in 2020 triggered by the Covid-19 pandemic, various institutions, such as Bank Indonesia, the IMF and the World Bank, have forecasted that the Indonesian economy will experience growth in the range of 4.5%-5.3%. Based on the June 2021 edition of the Media Partners Asia (MPA) report, Indonesia's media net advertising expenditure in 2021 will have a 5% growth. FTA TV will remain dominant and absorb 53.1% of the media's total net advertising expenditure, while digital media will absorb 28.1%.

Melihat prospek pertumbuhan tersebut, Perseroan akan terus mempertahankan platform TV FTA ANTV sembari terus mengembangkan bisnis digitalnya dengan lebih menekankan pada pengembangan SDM dan peningkatan interaksi secara digital dengan pemirsanya. Dalam pengembangan tersebut, ANTV akan memanfaatkan sinergi bersama perusahaan lain di Grup VIVA. Maka dari itu, ANTV berada di posisi strategis untuk mendapatkan pangsa pasar belanja iklan yang lebih besar serta mampu bersaing di era digital.

.

Considering this growth prospect, the Company will continue to maintain the ANTV FTA TV platform while continuously developing its digital business by emphasizing on human resource development and increasing digital interaction with its viewers. During the development, ANTV will take advantage of synergies with other companies in the VIVA Group. Hence, ANTV is in a strategic position to gain a more favorable share of the advertising expenditure market and engage in the competition during the digital era.

ASPEK PEMASARAN

MARKETING ASPECT

Perseroan senantiasa meningkatkan pendapatan yang berkelanjutan dengan selalu meningkatkan strategi pemasaran dan penjualannya. Berikut strategi pemasaran dan penjualan Perseroan.

The Company continues to increase its sustainable income by continuously improving its marketing and sales strategies. Following are the Company's marketing and sales strategies.

STRATEGI PEMASARAN

1. Meningkatkan dan memelihara baik citra dan merek dagang Perseroan;
2. Memproduksi program kunci seperti drama seri lokal, seri asing, dan program-program in-house untuk mendapatkan sponsor on-air;
3. Melakukan promosi online untuk meningkatkan kesadaran atas program ANTV secara optimal dan efisien;
4. Meningkatkan sinergi yang berkesinambungan antar stasiun televisi dan channel digital dalam Kelompok Usaha Media VIVA untuk menambah jangkauan siaran sekaligus memperbanyak jumlah pemirsa; dan
5. Meningkatkan hubungan dengan pengiklan dan biro iklan melalui kegiatan program penyaringan triwulanan.
6. Meningkatkan inisiatif kerjasama promosi dengan rumah-rumah produksi dan distributor-distributor program secara berkala

MARKETING STRATEGIES

1. *Continuously strengthen and foster its image and trademarks;*
2. *Produce flagship programs, such as local and foreign series and in-house programs, to obtain on-air sponsor;*
3. *Implement online promotion to increase awareness of Subsidiaries' programs optimally and efficiently;*
4. *Continuously increase synergy between television stations and digital channels under VIVA Group to maximize the coverage further and increase audience share; and*
5. *Improve relationships with advertisers and agencies through quarterly screening programs.*
6. *Intensify joint promotions with production houses and program distributors on a regular basis*

STRATEGI PENJUALAN

1. Melanjutkan diversifikasi pengiklan dan biro iklan untuk mengurangi ketergantungan pada pengiklan atau biro iklan tertentu;
2. Menjaga performa ANTV sehingga penyesuaian tarif iklan dapat dilakukan dengan berkesinambungan;
3. Memaksimalkan jumlah pengiklan dengan memberikan paket-paket iklan dengan skema bonus yang fleksibel;

SALES STRATEGIES

1. *Continuously diversify advertisers and agencies to decrease dependency on a specific advertiser or agency*
2. *Maintain ANTV's performance to continuously justify rate card adjustments;*
3. *Maximize the total of advertisers by offering advertising packages with flexible bonus schemes;*

4. Selalu memberikan pelayanan khusus untuk memenuhi kebutuhan para agensi iklan dan pengiklan;
5. Memberikan insentif yang kompetitif terhadap karyawan penjualan atau pemasaran yang berprestasi serta berkomitmen terhadap pencapaian target penjualan.
6. Melakukan upaya peningkatan penjualan iklan dari pengiklan instansi pemerintah, mengingat anggaran belanja pemerintah yang cukup besar untuk promosi dan kampanye program pemerintah terkait pencegahan dan penanggulangan penyebaran Covid-19 .

4. *Continuously provide tailor-made services to satisfy the needs of advertisers and agencies;*
5. *Provide competitive incentives for sales or marketing personnel who perform and commit to the achievement of sales targets.*
6. *Strive to increase advertising sales from government agency advertisers, considering the large government budget for promotion and campaigning of government programs related to the prevention and control of the spread of Covid-19.*

KEBIJAKAN DIVIDEN

DIVIDEND POLICY

MDIA mengukuhkan komitmennya untuk memberikan dividen selama hal tersebut dimungkinkan berdasarkan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Pada tahun 2020, Perseroan memutuskan untuk tidak membagikan dividen.

MDIA affirms its commitment to pay dividends as long as this is possible to do so, based on the prevailing laws and regulations.

In 2020, the Company decided not distribute dividends.

KETERANGAN	2020	2019	2018	DESCRIPTION
Total Dividen yang Dibagikan	None	None	Rp109.803.507.520	*Total Dividend Distributed*
Jumlah Dividen Kas per Saham	None	None	Rp2,80	*Cash Dividend per Share*
Payout Ratio	None	None	19,96%	*Payout Ratio*
Tanggal Pengumuman	None	None	29 Juni 2018 *June 29, 2018*	*Date of Announcement*
Tanggal Pembagian Dividen	None	None	27 Juli 2018 *July 27, 2018*	*Date of Dividend Distribution*

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN PADA PERSEROAN (ESOP/MSOP)

STOCK OWNERSHIP PROGRAMS FOR EMPLOYEES OR MANAGEMENT BY COMPANY (ESOP/MSOP)

Perseroan belum pernah melakukan Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen.

The Company has never established a Share Ownership Program by Employees and the Management.

LAPORAN REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM PERDANA (IPO)

REPORT OF REALIZATION OF PROCEEDS FROM INITIAL PUBLIC OFFERING (IPO)

Berdasarkan Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana PT Intermedia Capital Tbk Per 30 Juni 2018, dana hasil penawaran umum perdana Perseroan telah habis digunakan sesuai dengan rencana penggunaan dana menurut prospektus yaitu untuk pembayaran utang kepada VIVA, belanja modal, dan modal kerja.

Based on the Realization Report on the Use of Proceeds from the Initial Public Offering of PT Intermedia Capital Tbk, as of June 30, 2018, the initial proceeds of the Company have been used in accordance to its planned use of proceeds according to prospectus for debt payments to VIVA, capital expenditures and working capital.

NILAI REALISASI PENAWARAN UMUM PERDANA (RP)

FUNDS REALIZED FROM IPO (IDR)

Dalam Juta Rupiah *In Million Rupiah*

Jumlah Hasil Penawaran Umum	405.880	*Result of IPO*
Biaya Penawaran Umum	13.985	*Expense of IPO*
Hasil Bersih	391.895	*Net Proceeds of IPO*

RENCANA PENGGUNAAN DANA MENURUT PROSPEKTUS (RP)

PLANNED USE OF PROCEEDS ACCORDING TO PROSPECTUS (IDR)

REALISASI PENGGUNAAN DANA MENURUT PROSPEKTUS (RP)

REALIZATION USE OF PROCEEDS ACCORDING TO PROSPECTUS (IDR)

Dalam Juta Rupiah *In Million Rupiah*

Belanja Modal (80%) *Capital Expenditure (80%)*	313.517	313.517	Belanja Modal (80%) *Capital Expenditure (80%)*
Pembayaran Utang kepada VIVA (10%) *Payment of Debts to VIVA (10%)*	39.189	39.189	Pembayaran Utang kepada VIVA (10%) *Payment of Debts to VIVA (10%)*
Modal Kerja (10%) *Working Capital (10%)*	39.189	39.189	Modal Kerja (10%) *Working Capital (10%)*
Sisa (0%) *Remainder (0%)*	0	0	Sisa (0%) *Remainder (0%)*
Total	391.895	391.895	Total

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN USAHA, AKUISISI, DAN RESTRUKTURISASI UTANG

MATERIAL INFORMATION REGARDING INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, MERGERS, ACQUISITION, AND DEBT RESTRUCTURING

Selama tahun 2020, tidak terdapat sejumlah transaksi material mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang sebagaimana terpaparkan pada laporan keuangan konsolidasian teraudit pada Catatan No. 32 mengenai "Perjanjian dan Perikatan Penting".

Throughout 2020, there were no material transactions regarding Investments, Expansion, Divestment, Mergers, Acquisitions and Debt Restructuring as described in the audited consolidated financial statements in Note No. 32 regarding "Significant Agreements and Commitment".

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI AFILIASI

INFORMATION ON MATERIAL TRANSACTIONS WITH CONFLICT OF INTEREST AND/OR AFFILIATED TRANSACTIONS

Perseroan/tidak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi selama tahun 2020, sebagaimana dipaparkan pada laporan keuangan konsilidasian yang diaudit pada Catatan No.28 mengenai "Transaksi dengan Pihak Berelasi".

The Company did not conduct transactions with related parties during 2020, as described in the consolidated financial statements that were audited in Note No.28 regarding "Transactions with Related Parties".

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERSEROAN

CHANGES IN LAWS AND REGULATIONS THAT SIGNIFICANTLY IMPACT COMPANY

Pada 2 November 2020, Pemerintah mengundangkan Undang-Undang No. 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja (UU Cipta Kerja) yang juga mengatur mengenai penyiaran, yang mewajibkan migrasi penyiaran analog menjadi penyiaran digital dalam waktu 2 (dua) tahun sejak berlakunya UU Cipta Kerja, atau paling lambat pada 2 November 2022.

On November 2, 2020, the Government enacted Law No. 11 of 2020 regarding Job Creation which also stipulated broadcasting. It required a migration from an analog broadcasting to digital one within 2 (two) years since the enactment of Job Creation Law or no later than November 2, 2020.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

CHANGE IN ACCOUNTING POLICY

Dalam menyajikan laporan keuangan konsolidasian, Perseroan dan Entitas Anak selalu berkomitmen untuk terus memperhatikan syarat-syarat dan ketentuan yang berlaku.

In presenting the consolidated financial statements, the Company and its Subsidiaries are always committed to paying attention to the applicable terms and conditions.

PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI BARU

IMPLEMENTATION OF NEW ACCOUNTING STANDARD

Perseroan menerapkan Standar Akuntansi Baru yang telah dipublikasikan dan relevan terhadap kegiatan operasional Perseroan. Standar baru tersebut berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020. Perseroan menerapkan standar baru yang berlaku efektif pada tahun 2020. Perubahan kebijakan akuntansi Perseroan telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar. Perseroan telah melakukan penelaahan atas penerapan standar baru yang relevan dengan operasi Perseroan, di mana penerapan standar berikut menimbulkan dampak yang tidak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

The Company applies New Accounting Standards that have been published and are relevant to the Company's operational activities. The new standard is effective for fiscal years beginning on or after January 1, 2020. The Company adopts the new standard that is effective in 2020. Changes to the Company's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards. The Company has conducted a review of the application of the new standards relevant to the Company's operations, which the implementation of the following standards has had an immaterial impact on the consolidated financial statements.

PSAK 71: Instrumen Keuangan PSAK 71 menggantikan ketentuan PSAK 55, "Instrumen keuangan: pengakuan dan pengukuran" yang terkait dengan pengakuan, klasifikasi dan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan, penurunan nilai aset keuangan dan akuntansi lindung nilai. Sesuai dengan persyaratan transisi pada PSAK 71, Perseroan memilih penerapan secara retrospektif dengan dampak kumulatif pada awal penerapan yang diakui pada tanggal 1 Januari 2020 dan tidak menyajikan kembali informasi komparatif. Pada tanggal 1 Januari 2020, Perseroan telah menilai model bisnis mana yang berlaku untuk aset keuangan yang dimiliki Perseroan dan telah mengklasifikasikan instrumen keuangannya ke dalam kategori yang sesuai dengan PSAK 71. Perseroan diwajibkan untuk merevisi metodologi penurunan nilai berdasarkan PSAK 71 untuk masing-masing kelompok aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi atas pemberlakuan PSAK 71 tidak material. Pengaturan akuntansi lindung nilai dalam standar ini tidak berdampak pada pengakuan dan pengukuran instrumen keuangan derivatif Perseroan.

PSAK 71: Financial Instruments PSAK 71 supersedes the requirements of PSAK 55, "Financial instruments: recognition and measurement" which deals with the recognition, classification and measurement of financial assets and financial liabilities, impairment of financial assets and hedge accounting. In accordance with the transitional requirements of PSAK 71, the Company opted for retrospective application with a cumulative impact on the initial application recognized on January 1, 2020 and did not restate comparative information. As of January 1, 2020, the Company has assessed which business model applies to the Company's financial assets and has classified its financial instruments into categories in accordance with PSAK 71. The Company is required to revise the impairment methodology based on PSAK 71 for each Company of assets. The identifiable impairment loss due to the enactment of PSAK 71 is immaterial. The hedge accounting arrangements in this standard have no impact on the recognition and measurement of the Company's derivative financial instruments.

PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan PSAK 72 menentukan pengakuan pendapatan, yaitu terjadi ketika pengendalian atas barang yang telah dialihkan atau pada saat (atau selama) jasa diberikan (kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi). Sesuai dengan persyaratan transisi pada PSAK 72, Perseroan memilih penerapan secara retrospektif dengan dampak kumulatif pada awal penerapan diakui pada tanggal 1 Januari 2020 dan tidak menyajikan kembali informasi komparatif. Prinsip pengakuan pendapatan dan waktu pengakuan dari standar baru ini selaras dengan model dan praktik bisnis yang Perseroan lakukan. Sehingga, penerapan standar ini tidak menimbulkan dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers PSAK 72 determines revenue recognition, which occurs when control over goods that have been transferred or when (or while) services are rendered (performance obligations have been fulfilled). In accordance with the transitional requirements of PSAK 72, the Company opted retrospective application with the cumulative impact on the initial application recognized on January 1, 2020 and did not restate comparative information. The revenue recognition principles and timing of recognition of this new standard are consistent with the Company's business model and practices. As a result, the adoption of this standard has no material impact on the consolidated financial statements.

PSAK 73: Sewa Sehubungan dengan penerapan PSAK 73. Sebagai pihak penyewa, Perseroan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi berdasarkan PSAK 30: Sewa, kecuali atas sewa jangka pendek atau sewa dengan aset yang bernilai rendah. Sesuai dengan persyaratan transisi pada PSAK 73: Sewa, Perseroan memilih penerapan secara retrospektif dengan dampak kumulatif pada awal penerapan diakui pada tanggal 1 Januari 2020 dan tidak menyajikan kembali informasi komparatif, dan menggunakan cara praktis berikut yang telah diizinkan oleh standar:

PSAK 73: Leases in connection with the application of PSAK 73. As a lessee, the Company recognizes lease assets and lease liabilities related to leases that were previously classified as operating leases under PSAK 30: Leases, except for short-term leases or leases with low-value assets. In accordance with the transitional requirements of PSAK 73: Leases, the Company opted for retrospective application with the cumulative impact on the initial application recognized on January 1, 2020 and did not restate comparative information, and used the following practical means permitted by the standard:

(a) Akuntansi sewa operasi dengan sisa jangka waktu kurang dari 12 bulan pada tanggal 1 Januari 2020 sebagai sewa jangka pendek;

(a) Accounting for leases operations with a remaining term of less than 12 months on January 1, 2020 as short-term leases;

(b) Menggunakan peninjauan kembali dalam menentukan jangka waktu sewa di mana kontrak berisi opsi untuk memperpanjang atau mengakhiri sewa. Aset hak-guna diukur sebesar jumlah yang sama dengan liabilitas sewa, disesuaikan dengan jumlah pembayaran sewa yang dibayar dimuka atau yang masih harus dibayar terkait sewa tersebut yang diakui di laporan posisi keuangan. Perubahan kebijakan akuntansi mempengaruhi akun-akun berikut di laporan posisi keuangan pada 1 Januari 2020 yaitu aset hak-guna dan liabilitas lain-lain masing-masing meningkat sebesar Rp18,5 miliar dan Rp6,4 miliar.

(b) Used reconsideration in determining the term of the lease over which the contract contains options to extend or terminate the lease. Utilization assets are measured at an amount equal to the lease liabilities, adjusted for the amount of lease payments prepaid or accrued related to the lease that is recognized in the statement of financial position. Changes in accounting policies affected the following accounts in the statement of financial position as of January 1, 2020, namely use assets and other liabilities increased by IDR18.5 billion and IDR6.4 billion, respectively.

STANDAR DAN INTERPRETASI BARU YANG TIDAK MENIMBULKAN DAMPAK MATERIAL TERHADAP LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN:

- ISAK No. 35: Penyajian laporan keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba
- Amandemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Judul Laporan Keuangan
- Amandemen PSAK No. 15: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- Amandemen PSAK No. 25: Kebijakan Akutansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan
- Amandemen PSAK No. 62 Kontrak Asuransi – Menerapkan PSAK No. 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK No. 62 Kontrak dengan Asuransi
- Penyesuaian tahunan atas PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan

THE NEW STANDARDS AND INTERPRETATIONS THAT HAVE NO MATERIAL EFFECT ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS:

- *ISAK No. 35: Presentation of Financial Statements for Non-Profit Oriented Entities*
- *Amendments to PSAK No. 1: Presentation of Financial Statements on the Title of Financial Statements*
- *Amendments to PSAK No. 15: Investments in Associates and Joint Ventures*
- *Amendments to PSAK No. 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors*
- *Amendments to PSAK No. 62 Insurance Contract - Applying PSAK No. 71: Financial Instruments with PSAK No. 62 Contracts with Insurance*
- *Annual adjustments to PSAK No. 1: Presentation of Financial Statements*

STANDAR DAN INTERPRETASI BARU YANG BELUM BERLAKU EFEKTIF UNTUK TAHUN BUKU YANG DIMULAI PADA TANGGAL 1 JANUARI 2021:

- PSAK No. 112: Akutansi Wakaf
- Amandemen PSAK No. 22: Kombinasi Bisnis

NEW STANDARDS AND INTERPRETATIONS THAT NOT YET EFFECTIVE FOR FISCAL YEARS BEGINNING ON JANUARY 1, 2021:

- *PSAK No. 112: Accounting for Waqf*
- *Amendments to PSAK No. 22: Business Combinations*

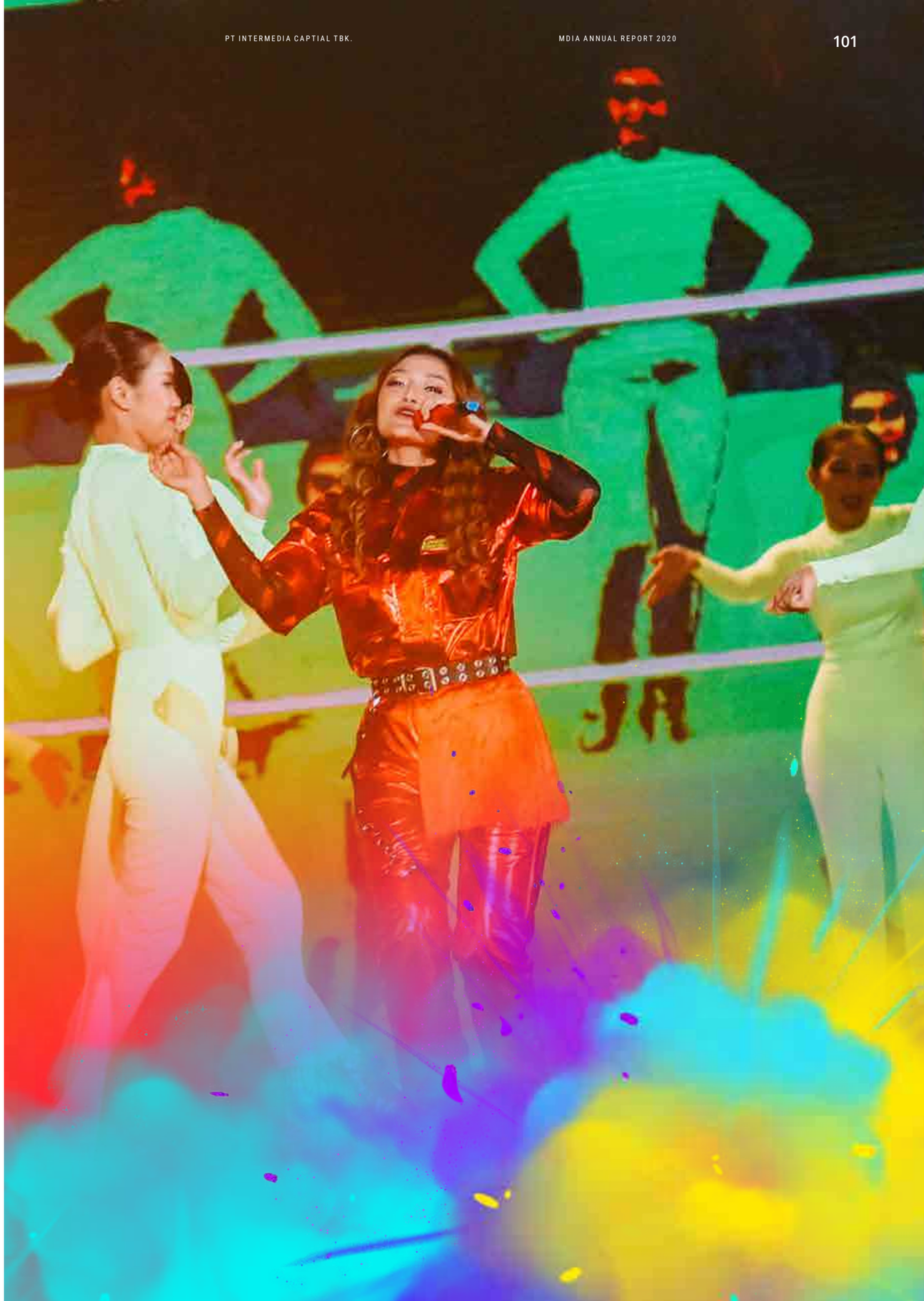

SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES

Sebagai bagian dari penggerak roda bisnis, Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan aset utama yang menjadi pilar penyokong dan penentu pencapaian Perseroan. Berangkat dari prinsip tersebut, Perseroan secara berkesinambungan terus memperkuat dan mengembangkan kapabilitas dan kompetensi SDM yang dimiliki agar mampu menyusun sekaligus mengeksekusi strategi dan inisiatif Perseroan serta siap menghadapi segala tantangan yang dihadapi Perseroan di masa depan. Pada tahun 2020, dunia digemparkan oleh pandemi Covid-19 yang memaksa seluruh bidang usaha menerapkan protokol kesehatan dan kebijakan pembatasan lainnya. Penerapan protokol kesehatan dan kebijakan pembatasan tidak semata-mata berorientasi pada roda bisnis yang harus terus berputar, namun tak kalah penting adalah aspek keselamatan dan keamanan dari insan Perseroan yang menjadi garda utama dalam keberlangsungan usaha Perseroan. Tanggung jawab Perseroan terhadap keselamatan dan keamanan SDM di masa pandemi ditunjukkan dengan dikeluarkannya kebijakan Perseroan di mana kegiatan usaha seoptimal mungkin terus dijalankan seraya penerapan prosedur kerja yang semakin berpihak pada *safety first* atau keselamatan dan keamanan SDM menjadi aspek yang didahulukan.

As a part of the driving force of the business, Human Resources (HR) constitute the main asset, which is also the pillar that support and determine the achievement of the Company. This leads the Company's continuously strengthening and developing the capabilities and competencies of its human resources so that they are able to formulate, execute strategies and initiatives of the Company and ready to face all challenges faced by the Company in the future. In 2020, the world was struck by the Covid-19 pandemic, forcing all business sectors to implement health protocols and other restrictive policies. The implementation of health protocols and restrictive policies is not solely oriented to maintain the business continuity, but no less important is the safety and security aspect of the Company's staff who are at the forefront of in the Company's business continuity. The Company's responsibility for the safety and security of its human resources during the pandemic has been demonstrated by the issuance of the Company's policy to optimize business activities while the implementation of work procedures that prioritize HR safety and security becomes a priority aspect.

Salah satu komitmen *safety first* Perseroan untuk melindungi karyawannya dari bahaya Covid-19 diwujudkan dengan pembentukan Tim Reaksi Cepat Penanggulangan Wabah Covid-19 yang bertugas memastikan prosedur dan standar protokol kesehatan yang ditetapkan oleh pemerintah diimplementasikan dalam seluruh aktivitas operasi Perseroan. Tim Reaksi Cepat juga diberikan tanggung jawab untuk memonitor kondisi kesehatan karyawan dan menciptakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman, di antaranya dengan rutin melakukan *rapid test* pada seluruh karyawan, penyediaan *hand sanitizer* di lingkungan kantor Perseroan, hingga kegiatan disinfektanisasi berkala di ruangan kantor, studio, dan area kerja lainnya. Tidak sekedar fokus pada tindakan pencegahan, Tim Reaksi Cepat juga dipersiapkan untuk memberikan asistensi yang cepat dan tepat bagi setiap karyawan Perseroan yang terpapar Covid-19. Untuk mendukung tugas tersebut, Perseroan menyediakan nomor telepon khusus 08119432119 yang dapat diakses selama 24 jam oleh karyawan atau anggota keluarganya. Perseroan menyadari bahwa kecepatan dan ketepatan dalam pencegahan maupun penanganan kasus Covid-19 adalah kunci untuk memastikan perlindungan maksimal terhadap keselamatan karyawan. Untuk itu, Perseroan secara proaktif menjalin kerja sama dengan sejumlah fasilitas kesehatan (Faskes) untuk memfasilitasi karyawan yang memerlukan *rapid test*, antigen swab, maupun PCR swab. Beberapa faskes rumah sakit pun sudah menjadi rujukan bagi karyawan Perseroan yang terpapar Covid-19 apabila memerlukan penanganan medis lebih lanjut. Perseroan juga siap bertindak cepat jika memang menemukan kasus positif Covid-19 di lingkungan Perseroan, yaitu dengan melakukan *lockdown* serta *contact tracing*.

One of the Company's commitments, which is "safety first", is manifested to protect its employees from the danger of Covid-19. The Company has realized it by forming the Covid-19 Outbreak Quick Reaction Team, tasked with ensuring that the procedures and health protocol standards set by the government are implemented in the Company's operational activities. The Quick Response Team is also responsible for monitoring the health condition of human resource and creating a safe and comfortable work environment, including conducting routine rapid tests on all employees, providing hand sanitizers in the Company's office environment, carrying out periodic disinfection activities in office rooms, studios, and other work areas. Not only focusing on preventive measures, the Team is prepared to deliver fast assistance for every employee of the Company who is exposed to Covid-19. To support this task, the Company provides a special telephone number at 08119432119, which can be accessed 24 hours a day by employees or their family members. The Company is aware that quick and prompt response in the prevention and handling of Covid-19 cases is the key to ensuring the maximum protection of employee safety. Therefore, the Company proactively cooperates with some health facilities (Faskes) for employees who are required to take rapid tests, antigen swabs and PCR swabs. Several hospital health facilities have also become references for the Company's employees who are exposed to Covid-19 if they need further medical treatment. The Company is also ready to act promptly in the event there is a positive case of Covid-19 in the Company's environment, by doing a lockdown and contact tracing.

Kepedulian akan keselamatan dan keamanan karyawannya juga diwujudkan Perseroan dengan penerapan kebijakan bekerja dari rumah (*Work From Home*/WFH) bagi karyawan secara bergiliran guna memutus potensi penyebaran Covid-19 di lingkungan Perseroan. Kebijakan WFH Perseroan memungkinkan kegiatan usaha Perseroan terus berjalan dengan proses kendali, pengawasan, koordinasi, dan mitigasi, dapat dikerjakan oleh penanggung jawab atau karyawan terkait dari tempat tinggalnya. Dalam upaya menjaga kegiatan operasional terus berjalan tentunya tidak terlepas dari kesiapan dan dukungan teknologi informasi dan sarana digital yang mumpuni. Oleh karenanya, Perseroan memaksimalkan penggunaan berbagai macam aplikasi digital seperti Microsoft Teams atau Zoom Meeting sebagai media bekerja dan *meeting*, serta aplikasi internal ANTV GO untuk mempermudah proses komunikasi, diskusi, koordinasi, pengawasan, dan sekaligus untuk mencatatkan kehadiran kerja karyawan secara *online*.

The Company's concern for the safety and security of its employees is also manifested by implementing Work From Home (WFH) policy in shifts to prevent the potential spread of Covid-19 in the Company. The Company's WFH policy allows the Company's business activities to continue by taking into account control, supervision, coordination, and mitigation, which can be carried out by the person in charge or related employees from their home. To keep operational activities running, the support and readiness of information technology and digital facilities are surely essential. Correspondingly, the Company has also made the most of using various digital applications such as Microsoft Teams and Zoom Meeting as a medium for work and meetings, as well as the ANTV GO internal application to facilitate the process of communication, discussion, coordination, supervision, while recording employee work attendance online.

Pada tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2020, jumlah karyawan Perseroan dan Entitas Anak tercatat sebanyak 1.045 orang, menurun dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebanyak 1.194 orang. Penurunan jumlah karyawan ini merupakan refleksi dari keberhasilan Perseroan dalam penerapan strategi efisiensi di era *new normal*. Generasi milenial terbilang paling mendominasi komposisi sumber daya manusia Perseroan dengan proporsi sebesar 60%. Selain dipercaya memiliki kapabilitas dan kecakapan dalam teknologi dan digitalisasi, generasi milenial juga menjadi keuntungan tersendiri bagi Perseroan yang berkomitmen untuk mengembangkan bisnis berorientasi pada teknologi informasi dan membangun pola pikir digital.

As of the fiscal year ending December 31, 2020, the employees of the Company and its Subsidiaries were 1,045 people, a decrease compared to the previous year at 1,194 people. This decrease reflects the Company's success in implementing efficiency strategy in the new normal era. The millennial generation dominates the composition of the Company's human resources, with a 60% proportion. Apart from possessing capabilities and skills in technology and digitalization, the millennials give a distinct advantage for the Company, which is committed to developing information technology-oriented business and building digital mindset.

STRATEGI SDM DI ERA DIGITALISASI

HR STRATEGY IN DIGITALIZATION ERA

Masa depan industri pada umumnya dapat dipastikan tidak akan terlepas dari aspek teknologi dan digitalisasi, tak terkecuali juga pada industri siaran televisi. Keniscayaan akan dominasi digitalisasi di masa depan mendorong ANTV untuk mempersiapkan antisipasi dan strategi khusus dengan memanfaatkan keunggulan dan potensi yang dimilikinya. Dalam penyusunan *road map* antisipasi dan strategi menghadapi era digitalisasi ini faktor kapabilitas dan kompetensi sumber daya manusia tentunya menjadi unsur yang sangat penting. Hal ini menjadi tugas yang menantang bagi Divisi *Human Capital* (HC) untuk menjaring dan menyiapkan sumber daya manusia yang relevan dan memenuhi kriteria yang dibutuhkan Perseroan. HC senantiasa memantau talenta-talenta millenial yang memiliki potensi dan hasrat yang besar di bidang teknologi informasi dan digital.

The future of the industry generally is inseparable from the technology and digitalization aspects; and the television broadcast industry is no exception. The inevitability of digitalization dominance in the future encourages ANTV to anticipate and prepare for strategies by using ANTV's strengths and potential. In preparing the anticipatory road map and strategy to face the digitalization era, the capability and competence of human resources are undoubtedly very important element. This is a challenging task for Human Capital Division (HC) to recruit and prepare human resources that are relevant and meet the criteria required by the Company. Human Capital constantly monitors the millennials with great potential in and passion for the field of information and digital technology.

Terlepas dari komposisi dan demografi sumber daya manusia yang dimiliki ANTV, semua karyawan ANTV tanpa kecuali harus senantiasa memahami dan mengamalkan nila-nilai yang terkandung dalam *Company Values* BRIGHT, yaitu '*Brand*' yang berarti cerminan nilai dan identitas Perseroan, '*Reliable*' yang bermakna tanggung jawab dan dapat diandalkan, '*Impact*' yang dapat diartikan sebagai kontribusi yang aktif dalam memajukan Perseroan, '*Growth*' yang dapat ditafsirkan sebagai kreatifitas dan inovasi yang berdampak bisnis, '*Harmony*' yang mengisyaratkan sinergi baik dengan pihak internal dan eksternal, hingga '*Thankful*' yang mengandung makna berpikir positif dan mensyukuri setiap pencapaian. Dengan berpegang teguh kepada *Company Values* BRIGHT ini, diyakini semangat kerja sama dan motivasi kerja tetap terjadi demi melanjutkan pertumbuhan bisnis meski berada di situasi yang penuh dengan ketidakpastian akibat pandemi.

Regardless of the composition and demographics of ANTV's human resources, all ANTV's employees must understand and practice the Company's Values of BRIGHT, namely 'Brand,' means reflecting the values and identity of the Company, 'Reliable' means being responsible and reliable, 'Impact' means actively contributing to advancing the Company, 'Growth' means creative and full of innovation that has an impact on business, 'Harmony' means good synergy with internal and external parties, and 'Thankful' means positive thinking and be grateful for every achievement. By adhering to BRIGHT's Company Values, the spirit of cooperation and work motivation will surely continue towards business growth amidst uncertainties due to the pandemic.

Kekuatan *Company Values* yang telah sekian lama menjadi pedoman nilai kerja karyawan, mendorong HC untuk menyusun strategi pengembangan karyawan agar dapat berjalan beriringan. Adapun strategi pengembangan karyawan ini ditopang oleh tiga pilar, di antaranya

The strength of the Company's Values, which has long been the guideline for employee work values, encourages the HC to develop employee development strategy. The goal of the strategy is to enable the employees to work in synergy. The strategy is supported by the following three pillars, namely

(1) *Bright People*, yang merupakan strategi pengembangan kompetensi, pengetahuan, organisasi, perubahan budaya kerja dengan menjalankan nilai-nilai perusahaan baru yang dipersiapkan untuk mendorong daya saing karyawan di industri media;

(1) Bright People, which is a strategy for developing competence, knowledge, organization, changing work culture by adapting to new corporate values that are prepared to encourage employee competitiveness in the media industry;

(2) *Bright Collaboration*, yang merupakan strategi dalam mengelola *Human Capital* di era digital dalam meningkatkan *employer branding* yang memiliki konsep internal *employee activity*, *collaboration*, dan *learning* dengan menggunakan teknologi sebagai *enabler*-nya sehingga mampu memperkuat dan meningkatkan ANTV sebagai *brand*; dan

(2) Bright Collaboration, which is a strategy of managing Human Capital in the digital era, so as to enhance employer branding, with the concept of internal employee activity, collaboration, and learning by using technology to strengthen and improve ANTV as a brand; and

(3) *Bright Analytic Driven*, yang merupakan strategi untuk menciptakan inovasi dalam mengelola *Human Capital Information System, Learning System,* dan *Talent Management* sehingga tata kelola menjadi lebih tepat, efisien, dan praktis. Terlepas dari perbedaan tujuan dari masing-masing pilar, pilar-pilar tersebut saling berkaitan dan berkesinambungan satu dengan yang lain.

(3) Bright Analytic Driven, which is a strategy to create innovation in managing the Human Capital Information System, Learning System, and Talent Management. This way, governance becomes more prompt, efficient, and practical. Apart from the different goals of each pillar, the abovementioned pillars are interrelated with one another.

Proses formulasi strategi HC ANTV dilakukan dengan memprioritaskan pengembangan SDM yang sejalan dengan tujuan korporasi, yaitu membangun SDM yang memiliki identitas serta integritas kuat, bertanggung jawab, berkontribusi dengan kreativitas dan inovasi tanpa batas, bersinergi, dan memiliki rasa bersyukur atas setiap pencapaian. ANTV berharap bahwa setiap insan ANTV dapat menginternalisasi nilai ini dalam menghadapi era digital di masa depan.

The strategy formulation process for ANTV's HC is carried out by prioritizing human resources development in line with corporate goals, which are building human resources with strong identity and integrity, being responsible, contributing with unlimited creativity and innovation, having the synergy, and being grateful for every achievement. ANTV hopes that every individual in ANTV can internalize this value in facing the future digital era.

REKRUTMEN, PENGEMBANGAN, DAN PELATIHAN

Perseroan memandang bahwa kemampuan dan keberhasilan Perseroan dalam menyusun dan mengeksekusi strategi ditentukan oleh SDM yang memiliki kompetensi dan kapabilitas yang mumpuni. Rekrutmen SDM adalah proses awal yang paling krusial sebagai titik tolak Perseroan untuk memiliki dan selanjutnya mengandalkan individu-individu bertalenta yang diyakini mampu untuk mengusung misi Perseroan untuk terus menjadi pemain terdepan di industri media dan digital. Di sisi lain, pencapaian usaha dan keberhasilan ANTV menghadapi tantangan besar di tahun 2020 dan sebelumnya tak dapat dipungkiri merupakan buah dari kinerja karyawan secara individu maupun tim yang telah mengerahkan kemampuan terbaiknya untuk mencapai target yang dicanangkan Perseroan. Insan ANTV yang telah membuktikan kontribusi dan dedikasinya yang terbaik kepada ANTV tentunya perlu dipertahankan untuk menjamin kesinambungan kinerja positif Perseroan. Untuk memastikan bahwa setiap insan ANTV memiliki kompetensi dan kapabilitas yang memenuhi kriteria, HC secara berkesinambungan menyediakan dan memberikan pelatihan bagi para insan ANTV baik untuk pengembangan *hardskill* maupun *softskill*. Khusus di masa pandemi Covid-19, ANTV mulai mengikutsertakan karyawan dalam banyak pelatihan yang diselenggarakan secara *online*. Sedangkan dalam pelatihan *offline* yang diikuti karyawan, HC harus terlebih dahulu memastikan bahwa pelatihan tersebut menerapkan standar protokol kesehatan yang direkomendasikan dan dengan jumlah peserta terbatas. *Functional Programme* yang ditujukan untuk pengembangan *hard skill* dilaksanakan sebanyak 16 kali sepanjang tahun 2020. Beberapa program di antaranya adalah tentang Persyaratan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Program Maker Series: *Directing* Program Sketsa, *Training Audio*, *Technical Clinic* yang menjadi media proses *transfer knowledge* dengan tema Kolaborasi antara PD dan *Campers*. Selain itu di unit usaha ANTV juga berjalan *Leadership Programme Training* yang bertujuan meng-*upgrade* kualitas Leader di masing-masing bagian. Area *soft skill* pun tidak luput dari perhatian HC. Beragam program dijalankan untuk pengembangan keterampilan yang diharapkan berdampak pada hasil kerja yang lebih baik. Pelatihan tentang Office 365, *Workshop Creativity & Innovation, Public Speaking, Power of Persuasive Selling*, serta pembahasan UU Cipta Kerja menjadi topik-topik yang dibahas.

RECRUITMENT, DEVELOPMENT, AND TRAINING

The Company views strong, competent and capable human resources are what determine the Company's ability and success in formulating and executing strategies. Human resources recruitment is the most crucial initial process as the starting point for the Company to have and subsequently rely on talented individual to execute the Company's mission, which is to be a leading company in the media and digital industry. On the other hand, ANTV's business achievements and success in tackling major challenges in 2020 and previous years were unquestionably a result of the performance of individual employees and teams who have contributed their best to achieve the targets set by the Company. It is certain for ANTV to maintain its personnel who have proven their best contribution and dedication to ANTV, to ensure the continuity of the Company's favorable performance. To ensure that every ANTV employee has competencies and capabilities that meet the abovementioned criteria, Human Capital continuously conducts training for ANTV's personnel, for developing their hard skills and soft skills. During the Covid-19 pandemic, in particular, ANTV's employees took part in many online training programs. Meanwhile, for offline training, Human Capital must first ensure the training applies the recommended health protocol standards and with a limited total of participants. Throughout 2020, the Functional Program aimed at developing hard skills was carried out 16 times. Some of the programs include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and the Maker Series Program: Directing Program Sketches, Audio Training, Technical Clinics serving as a medium for the transfer of knowledge by theme of Collaboration between PD and Campers. In addition, the ANTV business unit held a Leadership Program Training aiming at upgrading the quality of Leaders in each section. The soft skills area did not go unnoticed by HC. Various programs are held for developing the skills, which are expected to have an impact on improving work performance. Training on Office 365, Creativity & Innovation Workshop, Public Speaking, Power of Persuasive Selling, and discussion of Omnibus Law on Job Creation were the topics discussed.

ANTV juga berupaya untuk terus memupuk solidaritas dan kebersamaan di antara karyawannya dengan mendukung berbagai kegiatan di luar pekerjaan. Pada tahun 2020, ANTV mengadakan lomba antar Unit Kegiatan Karyawan (*Amazing Race* UKK), *Fit Camp* Bareng ANTV *Runners* dengan mengundang *trainer* yang sudah berpengalaman serta kompetisi pembuatan Video BRIGHT sebagai *value* Perseroan.

ANTV also continues to foster solidarity and togetherness among its employees by supporting various activities outside of work. In 2020, ANTV held a competition between Employee Activity Units (Amazing Race UKK), Fit Camp with ANTV Runners by inviting experienced trainers, and a BRIGHT Video making competition as the Company's value.

EVALUASI KINERJA KARYAWAN

Untuk menyelaraskan tolak ukur kompetensi (*core dan leadership*) dengan tugas dan tanggung jawab setiap insan ANTV, Perseroan secara berkala melakukan penilaian terhadap kinerja karyawannya dengan memanfaatkan teknologi digital berupa aplikasi *Online Performance Appraisal* yang dapat diakses dan memudahkan karyawan untuk mengisi dan menyampaikan *self-assessment* atas kinerja karyawan sekaligus mengakomodir komunikasi umpan balik dari atasan dan HC. Hasil evaluasi kinerja karyawan menjadi referensi bagi HC untuk pengambilan langkah atau keputusan terkait pengembangan karir, peningkatan kompetensi dan kapabilitas, dan termasuk juga pengenaan sanksi kepegawaian.

EMPLOYEE PERFORMANCE EVALUATION

To align competency benchmarks (core and leadership) with duties and responsibilities of each employee of ANTV, the Company periodically evaluates the performance of its employees by using digital technology, which is an Online Performance Appraisal application. This application can be accessed and makes it easier for employees to fill out and submit a self-assessment on their performance, and it can accommodate feedback communication from superiors and HC. The results of employee performance evaluations become a reference for HC to making decisions related to career development, increasing competence and capability, as well as imposing employment sanctions.

PENERAPAN TEKNOLOGI DIGITAL DI LINGKUNGAN KERJA

Perseroan mengukuhkan komitmen yang kuat dalam membangun budaya digital baik di dalam aktivitas operasional maupun di lingkungan kerja sehari-hari. Komitmen ini diwujudkan melalui pengoperasian *Human Capital Information System* yang berbasis digital, sistem *Employee Self Service* bernama ANTV GO. Selain itu, untuk program *Culture & Employer Branding*, ANTV memanfaatkan teknologi digital sebagai fokus untuk meningkatkan *engagement* karyawan. Berbagai media, seperti @ANTVlife, LinkedIn, Facebook serta berbagai program dari manajemen dan HC juga berperan sebagai wadah komunikasi seluruh karyawan.

DIGITAL TECHNOLOGY IMPLEMENTATION IN WORK ENVIRONMENT

The Company has manifested its strong commitment to building a digital culture in operational activities and throughout the daily business routine. This commitment is realized through the operation of a digital-based Human Capital Information System, an Employee Self Service system called ANTV GO. As for the Culture & Employer Branding program, ANTV uses digital technology to increase employee engagement. Various media channels, such as @ANTVlife, LinkedIn, Facebook as well as different programs from the management and Human Capital also function as communication platforms for all employees.

KESEJAHTERAAN KARYAWAN

Perseroan memiliki tanggung jawab untuk memberikan lingkungan pekerjaan yang aman, sehat dan nyaman bagi karyawan. Perseroan menaruh perhatian besar terhadap kesejahteraan karyawan dan mendorong produktivitas kerja karyawannya dengan memberikan paket remunerasi yang kompetitif serta *benefit* lain, seperti asuransi dan jaminan hari tua. Di samping itu, Pandemi Covid-19 juga memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap kinerja Perseroan. Hal ini memaksa Perseroan untuk mengambil langkah yang menghasilkan perubahan dan menyesuaikan dengan kondisi. Pada tahun 2020, ANTV mengimplementasikan program efisiensi berupa peninjauan kembali struktur organisasi dan *workload* sehingga jumlah dan komposisi karyawan menjadi lebih ideal.

EMPLOYEE WELFARE

The Company is responsible for providing a safe, healthy and comfortable work environment for employees. The Company pays great attention to employee welfare and encourages productivity by providing competitive remuneration packages and other benefits, such as insurance and retirement benefits. Moreover, the Covid-19 pandemic has had a significant impact on the Company's performance. This condition has forced the Company to take steps that led to changes and inconvenience. Hence, in 2020, ANTV implemented an efficiency program by reviewing the organization structure and workload, to create efficiency in terms of total of employees.

PENGHARGAAN DI BIDANG PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA

Pada tahun 2020, ANTV berhasil meraih sejumlah penghargaan di bidang pengelolaan SDM, di antaranya *HC Excellence Award 2020* dari Majalah SWA dan Lembaga Manajemen Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Indonesia untuk kategori *Learning & Development Strategy*, *HR Technology* dan *HR Transformation*. Penghargaan yang berhasil diraih Perseroan di masa-masa yang penuh ketidakpastian ini merupakan cerminan semangat dari segenap insan Perseroan yang selalu bersikap *adaptive* menyikapi segala bentuk perubahan di dunia usaha, dan terus memaksimalkan seluruh tenaga dan pikirannya untuk dapat menjaga keberlanjutan Perseroan.

AWARDS FOR HUMAN RESOURCES MANAGEMENT

In 2020, ANTV was honored with several awards for its Human Resources management, including the HC Excellence Award from SWA Magazine and the Management Institute of the Faculty of Economics & Business, University of Indonesia for the categories of Learning & Development Strategy, HR Technology and HR Transformation. Having bestowed with such awards in the times of uncertainties is a reflection of the enthusiasm of the Company's all human resources, all of whom are adaptive in responding to changes in the world of business, and keep maximizing their energy and thoughts to maintain the Company's sustainability.

05

TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE

Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) berperan penting sebagai salah satu prioritas Perseroan dan elemen pokok dalam mendukung keberlanjutan usaha Perseroan, termasuk kepercayaan pemegang saham serta masyarakat dan pembentukan budaya kerja yang baik dan beretika di lingkungan Perseroan.

Good Corporate Governance (GCG) plays an important role as one of the Company's priorities and a key element in supporting the Company's business sustainability, including the trust of shareholders and the community and the formation of a good and ethical work culture within the Company.

Penerapan GCG di dalam Organisasi Perseroan dan Entitas Anak bertujuan untuk menciptakan budaya keteraturan, kepastian hukum dan terkendalinya hubungan yang harmonis antar para pemangku kepentingan, dengan demikian Perseroan tetap melakukan apa yang benar atau *"do what is right"* selain *"doing things right"*.

The implementation of GCG within the Organization of the Company and its Subsidiaries aims to create a culture of order, legal certainty and controlled harmonious relations between stakeholders, thus the Company continues to "do what is right" in addition to "doing things right".

Dalam penerapan GCG, Perseroan senantiasa merujuk pada prinsip-prinsip umum GCG dan Kode Etik Perseroan serta ketentuan hukum dan perundang-undangan yang berlaku. Di antara tujuan penerapan prinsip-prinsip GCG di dalam seluruh organisasi Perseroan dan Entitas Anaknya adalah untuk:

- Mengatur dan mengendalikan hubungan antar pemangku kepentingan;
- Menciptakan komitmen untuk menjalankan usaha sesuai dengan etika bisnis yang baik, transparan, dan patuh pada peraturan;
- Meningkatkan daya saing dan kemampuan Perseroan dalam menghadapi perubahan industri media yang sangat dinamis;
- Menyelenggarakan manajemen risiko yang baik;
- Mencegah terjadinya penyimpangan dalam pengelolaan Perseroan;
- Meningkatkan citra Perseroan yang baik.

In implementing GCG, the Company always refers to the general principles of GCG and the Company's Code of Ethics as well as the applicable laws and regulations. Among the objectives of implementing GCG principles in the entire organization of the Company and its Subsidiaries are to:

- *Organizing and controlling relationships between stakeholders;*
- *Building commitments to operate the business in accordance with sound business ethics, transparency, and with adherence to regulations and provisions of applicable laws;*
- *Improving the Company's competitiveness and capabilities to cope with dynamic changes in the media industry;*
- *Carrying out good risk management;*
- *Preventing the occurrence of irregularities in the management of the Company;*
- *Strengthening good corporate image.*

Pelaksanaan GCG diaplikasikan ke dalam beberapa prinsip, di antaranya:

1. **Transparansi:** Keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan informasi material yang relevan mengenai Perseroan;
2. **Akuntabilitas:** Pelaksanaan, kejelasan fungsi, dan pertanggungjawaban organ Perseroan sehingga pengelolaan Perseroan terlaksana secara efektif;
3. **Responsibilitas:** Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku;
4. **Independensi:** Pengelolaan Perseroan secara profesional tanpa benturan kepentingan dan tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat;
5. **Kesetaraan dan Kewajaran:** Keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak pemegang kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian dan perundang-undangan yang berlaku.

GCG is implemented in the form of the following principles:

1. ***Transparency:*** *Transparency in the decision-making process and dissemination of relevant material information regarding the company;*
2. ***Accountability:*** *Implementation, clarity of function, and accountability thus allowing effective management of the Company;*
3. ***Responsibility:*** *Compliance with laws and regulations;*
4. ***Independency:*** *The Company's ability to be managed professionally without any limitation and conflict of interest or pressures from any parties that are or in accordance with applicable laws and sound corporate principles;*
5. ***Fairness:*** *Impartiality and equality in fulfilling stakeholder rights arising from agreement and prevailing laws and regulations.*

KEBIJAKAN GCG

Melalui penerapan GCG yang konsisten dan konsekuen, Perseroan berupaya memberikan nilai tambah bagi para *stakeholders* dengan menjadikan GCG sebagai budaya kerja yang berlaku di dalam Perseroan. Prinsip-prinsip GCG diterapkan pada setiap aspek bisnis Perseroan dan pada semua jajaran organisasi dan Entitas Anak Perseroan yang diwujudkan dalam aspek-aspek sebagai berikut:

- Melaksanakan tugas dan tanggung jawab anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
- Menerapkan fungsi kepatuhan;
- Pengelolaan manajemen risiko, termasuk pengendalian *fraud*;
- Melaksanakan transparansi keuangan dan nonkeuangan; dan
- Melengkapi serta melaksanakan tugas-tugas komite dan satuan kerja yang melaksanakan fungsi pengendalian internal.

GCG POLICY

Through consistent and consequent implementation of GCG, the Company seeks to provide added value for stakeholders by making GCG a work culture that applies within the Company. The principles of GCG are applied to every aspect of the Company's business and to all levels of the organization and the Company's Subsidiaries which are manifested in the following aspects:

- *Carrying out duties and responsibilities of the Board of Commissioners and Board of Directors;*
- *Implementing the compliance function;*
- *Managing risk, including fraud controlling;*
- *Implementing transparency of financial and nonfinancial matters;*
- *Completing and implementing committee tasks and work units which carry out internal control functions.*

PENILAIAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Perseroan berupaya mewujudkan komitmennya dalam menerapkan prinsip-prinsip GCG dengan menetapkan Piagam Unit Audit Internal dan telah memiliki Unit Audit Internal sejak tahun 2013. Perseroan juga telah menetapkan dan menerapkan *Board Manual*, Pedoman Kerja Direksi dan Dewan Komisaris, dan Kode Etik Perseroan. Pelaksanaan GCG akan senantiasa dinilai dalam rangka peningkatan kualitas penerapan GCG di lingkungan Perseroan dan Entitas Anak.

GCG ASSESSMENT

The Company strives to implement GCG principles by establishing the Internal Audit Unit Charter and has the Internal Audit Unit since 2013. The Company has established and implemented a Board Manual, Work Guidelines for the Board of Directors and Board of Commissioners, and a Code of Ethics of the Company. GCG implementation will always be assessed in order to improve the quality of GCG implementation within the Company and its Subsidiaries.

PENERAPAN REKOMENDASI TATA KELOLA PERUSAHAAN BERDASARKAN POJK NO. 21/POJK.04/2015 DAN SEOJK NO. 32/SEOJK.04/2015

IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE RECOMMENDATIONS BASED ON POJK NO. 21/POJK.04/2015 AND SEOJK NO. 32/SEOJK.04/2015

NO	REKOMENDASI *RECOMMENDATION*	STATUS *STATUS*	KETERANGAN *DESCRIPTION*
1	**Rekomendasi 1.1:** Perseroan memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham. ***Recommendation 1.1:*** *The Company has both open and closed methods or technical procedures of collecting votes that prioritize the independence and the interests of shareholders.*	Sudah menerapkan *Already implemented*	Prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) tercantum dalam Tata Tertib RUPS. *The technical procedure for voting is set forth in the GMS procedures.*
	Rekomendasi 1.2: Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan hadir dalam RUPS Tahunan. ***Recommendation 1.2:*** *All members of the Board of Directors and Board of Commissioners are present at the Annual GMS.*	Belum menerapkan *Yet to be implemented*	2 (dua) anggota Dewan Komisaris dan 1 (satu) anggota Direksi tidak hadir karena alasan kesehatan. *2 (two) members of the Board of Commissioners and 1 (one) member of the Board of Directors were absent due to health reasons.*
	Rekomendasi 1.3: Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs website Perseroan paling sedikit 1 (satu) tahun. ***Recommendation 1.3:*** *Summary of minutes of the GMS are available on the website of the Company for a minimum of 1 (one) year.*	Sudah menerapkan *Already implemented*	Perseroan terus menerapkan rekomendasi ini di mana risalah RUPS tersedia dalam situs web Perseroan. *The Company continues to implement this recommendation where the minutes of the GMS are available on the Company's website.*

NO	REKOMENDASI *RECOMMENDATION*	STATUS *STATUS*	KETERANGAN *DESCRIPTION*
2	**Rekomendasi 2.1:** Perseroan memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.	Sudah menerapkan	Perseroan memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham dan investor.
	Recommendation 2.1: *The Company has a communication policy for shareholders or investors.*	*Already implemented*	*The Company has a communication policy with shareholders and investors.*
	Rekomendasi 2.2: Perseroan mengungkapkan kebijakan komunikasi Perseroan dengan Pemegang Saham atau investor dalam situs website.	Sudah menerapkan	Kebijakan ini dapat dilihat di dalam situs web Perseroan.
	Recommendation 2.2: *The Company discloses its Company communication policy with shareholders or investors in its website.*	*Already implemented*	*The policy is available on the Company website.*
3	**Rekomendasi 3.1:** Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.	Sudah menerapkan	Anggota Dewan Komisaris saat ini berjumlah 3 (tiga) orang sesuai dengan kebutuhan Perseroan.
	Recommendation 3.1: *The determination of the total of Board of Commissioners takes into account the condition of the Public Company.*	*Already implemented*	*The Board of Commissioners currently comprises of 3 (three) members in accordance with the needs of the Company.*
	Rekomendasi 3.2: Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	Sudah menerapkan	Anggota Dewan Komisaris memilki keahlian, pengetahuan, pengalaman yang terkait dengan kegiatan usaha Perseroan.
	Recommendation 3.2: *The determination of the composition of the Board of Commissioners takes into account the range of skills, knowledge, and experience required.*	*Already implemented*	*The Board of Commissioners each possesses skills, knowledge and experience related to the business activities of the Company.*
4	**Rekomendasi 4.1:** Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.	Sudah menerapkan	Kebijakan ini tercantum di Pedoman Kerja Dewan Komisaris.
	Recommendation 4.1: *The Board of Commissioners has a self assessment policy to evaluate its performance.*	*Already implemented*	*This policy is set forth in the Board of Commissioners Charter.*

NO	REKOMENDASI *RECOMMENDATION*	STATUS *STATUS*	KETERANGAN *DESCRIPTION*
	Rekomendasi 4.2: Kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.	Sudah menerapkan	Kebijakan ini diungkapkan di dalam Laporan Tahunan Perseroan.
	Recommendation 4.2: *The self assessment policy of the Board of Commissioners is disclosed in the Annual Report of the Listed Company.*	*Already implemented*	*This policy is affirmed in the Annual Report of the Company.*
	Rekomendasi 4.3: Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	Sudah menerapkan	Kode Etik Perseroan mewajibkan anggota Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan dan perundang-udangan yang berlaku. Pemberhentian anggota Dewan Komisaris diatur dalam Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Anggaran Dasar Perseroan.
	Recommendation 4.3: *The Board of Commissioners has a policy of resignation for any member of the Board of Commissioners who involved in a financial crime.*	*Already implemented*	*The Company's Code of Ethics requires members of the Board of Commissioners to comply with the applicable laws and regulations. Dismissal of members of the Board of Commissioners is regulated in the Work Guidelines of the Board of Commissioners and the Company's Articles of Association.*
	Rekomendasi 4.4: Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.	Sudah menerapkan	Hal ini ditegaskan di dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.
	Recommendation 4.4: *The Board of Commissioners or Committee that carries out the Nomination and Remuneration function formulates a succession policy in the Nomination process of Board of Directors members.*	*Already implemented*	*This is affirmed in the Nomination and Remuneration Committee Charter of the Company.*

NO	REKOMENDASI *RECOMMENDATION*	STATUS *STATUS*	KETERANGAN *DESCRIPTION*
5	**Rekomendasi 5.1:** Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perseroan serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.	Sudah menerapkan	Anggota Direksi saat ini berjumlah 3 (tiga) orang sesuai dengan kebutuhan Perseroan.
	Recommendation 5.1: *The determination of the total of members of the Board of Directors takes into consideration the condition of the Company and effectiveness decision making.*	*Already implemented*	*The Board of Directors currently comprises 3 (three) members, in line with the needs of the Company.*
	Rekomendasi 5.2: Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	Sudah menerapkan	Anggota Direksi masing-masing memiliki keahlian, pengetahuan, pengalaman yang terkait dengan kegiatan usaha Perseroan.
	Recommendation 5.2: *The composition of the Board of Directors has fulfilled the aspect of diversity in terms of required skills, knowledge and experience in line with the field of the Company.*	*Already implemented*	*The Board of Directors possesses skills, knowledge and experience related to the business activities of the Company.*
	Rekomendasi 5.3: Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.	Sudah menerapkan	Direktur yang membawahi bidang keuangan memiliki latar belakang pendidikan dan pengalaman di bidang akuntansi.
	Recommendation 5.3: *The members of the Board of Directors is charge in the accounting or finance division have expertise and/or knowledge in the field of accounting.*	*Already implemented*	*The Director who in charge of the finance division has an educational background and experience in accounting.*
6	**Rekomendasi 6.1:** Kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perseroan.	Sudah menerapkan	Kebijakan ini diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan.
	Recommendation 6.1: *The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed in the annual report of the Public Company.*	*Already implemented*	*This policy is affirmed in the Annual Report of the Company.*

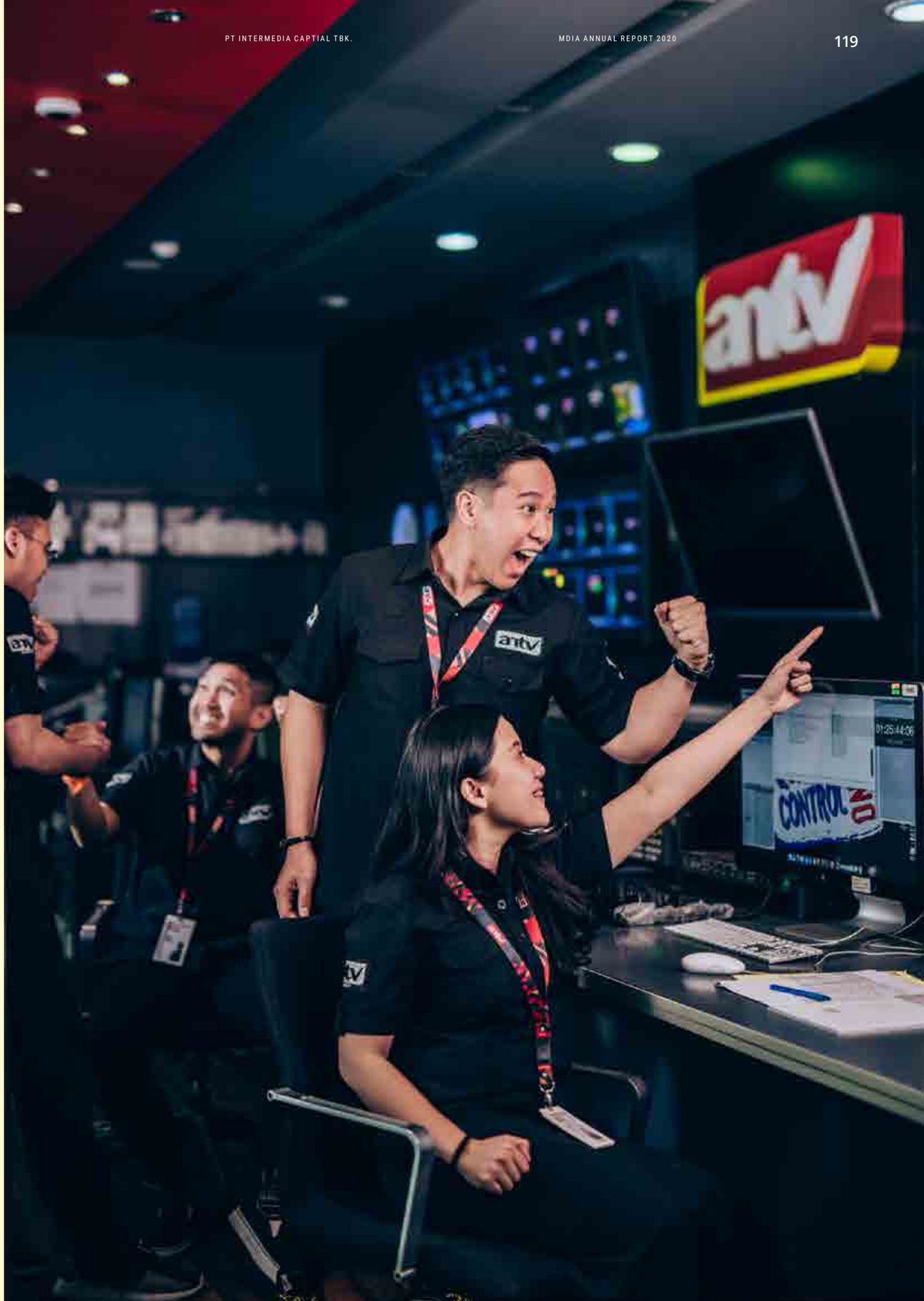

NO	REKOMENDASI *RECOMMENDATION*	STATUS *STATUS*	KETERANGAN *DESCRIPTION*
	Rekomendasi 6.2: Kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perseroan.	Sudah menerapkan	Kebijakan ini diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan.
	Recommendation 6.2: *The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed in the annual report of the Public Company.*	*Already implemented*	*This policy is affirmed in the Annual Report of the Company.*
	Rekomendasi 6.3: Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	Sudah menerapkan	Kode Etik Perseroan mewajibkan anggota Direksi untuk mematuhi ketentuan peraturan dan perundang-udangan yang berlaku. Pemberhentian anggota Direksi diatur dalam Pedoman Kerja Direksi dan Anggaran Dasar Perseroan.
	Recommendation 6.3: *The Board of Directors has a policy of resignation if a member of the Board of Director is involved in financial crime.*	*Already implemented*	*The Company's Code of Ethics requires members of the Board of Directors to obey all prevailing laws and regulations The termination of members of the Board of Directors is stipulated under the Board of Directors Charter and the Articles of Association of the Company.*
7	**Rekomendasi 7.1:** Perseroan memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*.	Sudah menerapkan	Tercantum dalam Kode Etik Perseroan.
	Recommendation 7.1: *The Company has policies to prevent insider trading.*	*Already implemented*	*Set forth in the Company's Code of Ethics.*
	Rekomendasi 7.2: Perseroan memiliki kebijakan anti korupsi dan anti *fraud*.	Sudah menerapkan	Tercantum dalam Kode Etik Perseroan.
	Recommendation 7.2: *The Company has anti corruption and anti fraud policies.*	*Already implemented*	*Set forth in the Company's Code of Ethics.*

NO	REKOMENDASI *RECOMMENDATION*	STATUS *STATUS*	KETERANGAN *DESCRIPTION*
	Rekomendasi 7.3: Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok dan vendor.	Sudah menerapkan	Tercantum dalam Kode Etik Perseroan.
	Recommendation 7.3: *The Public Company has policies on the selection and improvement of supplier or vendor capabilities.*	*Already implemented*	*Set forth in the Company's Code of Ethics.*
	Rekomendasi 7.4: Perseroan memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.	Sudah menerapkan	Tercantum dalam Kode Etik Perseroan.
	Recommendation 7.4: *The Company has policies on the selection and improvement of supplier or vendor capabilities.*	*Already implemented*	*Set forth in the Company's Code of Ethics.*
	Rekomendasi 7.5: Perseroan memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*.	Sudah menerapkan	Perseroan memiliki dan menerapkan kebijakan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*).
	Recommendation 7.5: *The Public Company has a whistleblowing system policy.*	*Already implemented*	*The Company has and implements a Whistleblowing System policy.*
	Rekomendasi 7.6: Perseroan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.	Sudah menerapkan	Tercantum dalam Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi serta menjadi kebijakan internal Perseroan untuk memberikan penghargaan terhadap kinerja manajemen dan karyawan Perseroan.
	Recommendation 7.6: *The Company has a policy of giving long-term incentives to the Board of Directors and employees.*	*Already implemented*	*It is set forth in the Nomination and Remuneration Committee Charter and is the internal policy of the Company to give appreciation for the performance of the management and employees of the Company.*

NO	REKOMENDASI *RECOMMENDATION*	STATUS *STATUS*	KETERANGAN *DESCRIPTION*
8	**Rekomendasi 8.1:** Perseroan memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs website sebagai media keterbukaan informasi.	Sudah menerapkan	Perseroan menggunakan aplikasi dan platform yang selama ini sudah dijalankan Perseroan.
	Recommendation 8.1: *The Companies shall expand the use of information technology other than the website as a medium for information disclosure.*	*Already implemented*	*The Company uses the available mobile applications and digital platforms as set forth in the Communication Policy of the Company.*
	Rekomendasi 8.2: Laporan Tahunan Perseroan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan melalui pemegang saham utama dan pengendali.	Sudah menerapkan	Pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan merupakan hak para pemegang saham dan Perseroan menghargai privasi individu termasuk para pemegang sahamnya. Namun Perseroan telah memenuhi kewajibannya untuk melakukan pelaporan mengenai pemegang saham yang memiliki lebih dari 5% saham Perseroan.
	Recommendation 8.2: *The Annual Report of the Company discloses the ultimate beneficiaries who owns at least 5% (five percent) in the Company as well as the ultimate beneficiary in the Company's shares through the main and controlling shareholders.*	*Already implemented*	*The disclosure of the ultimate beneficiary of ownership in the Company is the right of the shareholders and the Company respects individual privacy of its shareholders. However, the Company has fulfilled its obligations to report shareholders who own more than 5% of the Company's shares.*

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

Sesuai dengan ketentuan yang tertuang dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT) dan Anggaran Dasar, Perseroan memiliki 3 (tiga) organ pokok, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Dewan Komisaris dan Direksi serta Sekretaris Perusahaan serta komite-komite yang berada di bawah Dewan Komisaris memiliki tanggung jawab dalam memimpin pelaksanaan GCG di lingkungan Perseroan.

CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

In accordance with the provisions contained in Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (UUPT) and the Articles of Association, the Company has 3 (three) main organs, namely the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. The Board of Commissioners and the Board of Directors as well as the Corporate Secretary and the committees under the Board of Commissioners have the responsibility to lead the implementation of GCG within the Company.

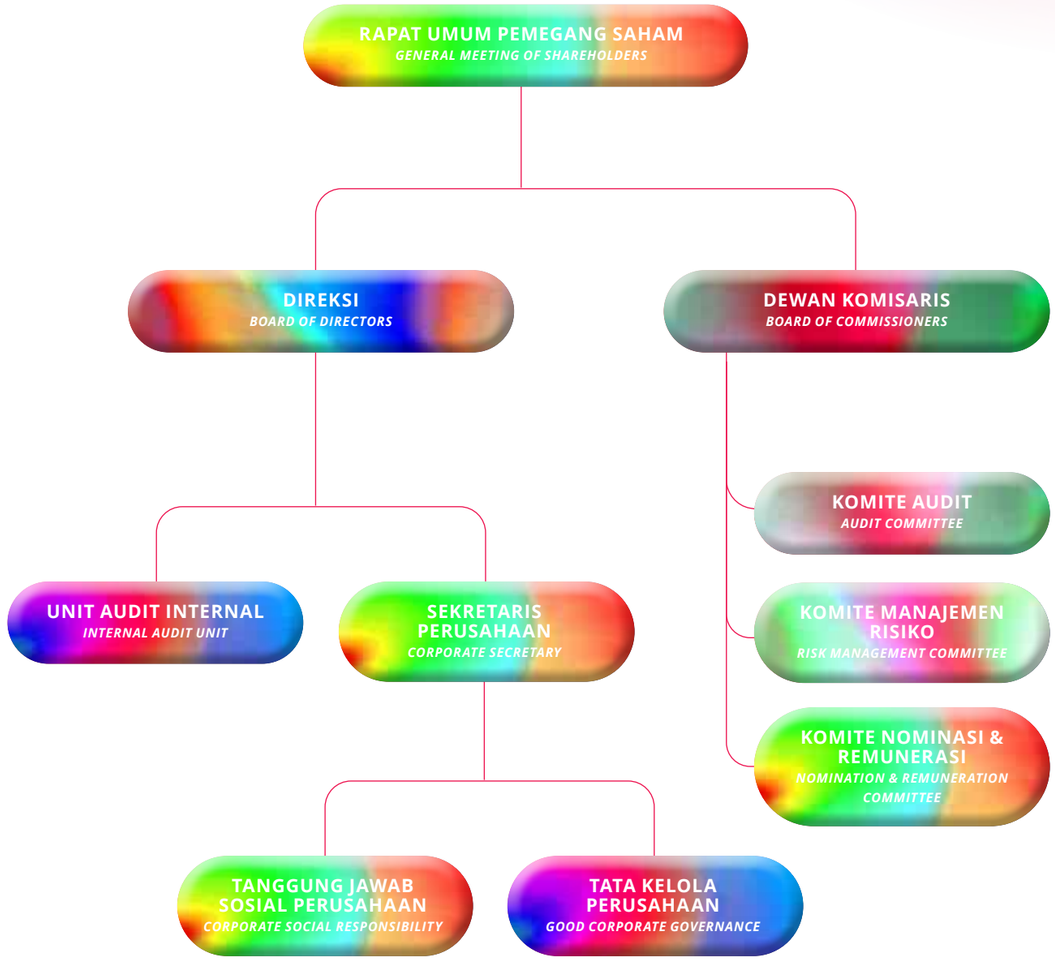

Dewan Komisaris melengkapi struktur GCG di lingkungan Perseroan dengan membentuk komite-komite sebagai berikut:

a. Komite Audit;
b. Komite Manajemen Risiko; dan
c. Komite Nominasi dan Remunerasi.

Dengan demikian, masing-masing organ Perseroan mendapatkan tugas dan tanggung jawab yang dapat diimplementasikan secara jelas, sehingga dapat mendorong kinerja Perseroan menjadi lebih baik.

The Board of Commissioners completes the GCG structure within the Company by forming the following committees:

a. Audit Committee;
b. Risk Management Committee; and
c. Nomination and Remuneration Committee.

Thus, each organ of the Company gets duties and responsibilities that can be clearly implemented, so as to encourage the Company's performance to be better.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

Sebagai organ tertinggi Perseroan, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) berwenang di antaranya untuk meminta pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi terkait pengawasan dan pengelolaan Perseroan.

Umumnya, terdapat 2 (dua) macam RUPS, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB).

RUPST memiliki wewenang untuk memutuskan:
1. Penerimaan pertanggungjawaban tugas pengelolaan Perseroan oleh Direksi dan fungsi pengawasan yang dijalankan oleh Dewan Komisaris;
2. Penetapan penggunaan laba Perseroan; dan
3. Penunjukkan akuntan publik.

Penyelenggaraan RUPSLB dapat dilakukan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan untuk membicarakan dan memutuskan hal-hal yang bukan menjadi agenda dari RUPST.

As the highest organ of the Company, the General Meeting of Shareholders (GMS) has the authority, among others, to hold the Board of Commissioners and the Board of Directors accountable regarding the supervision and management of the Company.

Generally, there are 2 (two) types of GMS, namely the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS).

The AGMS has the authority to decide:
1. *Acceptance of accountability from the Board of Directors in their task of the Company and oversight function executed by the Board of Commissioners;*
2. *Determination of the use of the profits of the Company; and*
3. *The appointment of a public accountant.*

The EGMS may be held at any time based on the need to discuss and resolve matters not on the agenda of the AGMS.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN (RUPST) RUPST TANGGAL 19 AGUSTUS 2020

Pada tanggal 19 Agustus 2020, bertempat di Ruang Nusantara dan Ruang Sulawesi Lantai 36 dan 37 Bakrie Tower, Komplek Rasuna Epicentrum, Jl. HR. Rasuna Said, Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan, Indonesia, Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Saham Tahunan (RUPST) yang dihadiri oleh para pemegang saham yang sah, yang mewakili 36.072.065.700 saham atau 91,98% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan sesuai Anggaran Dasar Perseroan, sebagaimana dituangkan dalam Akta Berita Acara Rapat No. 120 tanggal 19 Agustus 2020 yang dibuat di hadapan Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta.

ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (AGMS) AGMS ON AUGUST 19, 2020

On August 19, 2020, at the Nusantara Room and Sulawesi Room, 36th and 37th Floors of Bakrie Tower, Rasuna Epicentrum Complex, Jl. HR. Rasuna Said, Karet Kuningan, Setiabudi, South Jakarta, Indonesia, the Company held an Annual General Meeting of Shares (AGMS) which was attended by legal shareholders, representing 36,072,065,700 shares or 91.98% of all shares with valid voting rights which has been issued by the Company in accordance with the Company's Articles of Association, as stated in the Deed of Minutes of Meeting No. 120 dated August 19, 2020 made before Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notary in Jakarta.

KEPUTUSAN ATAS AGENDA PERTAMA

Menyetujui dan mengesahkan atas Laporan Tahunan tahun 2019 dan Laporan Keuangan yang telah diaudit untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 serta pemberian pembebasan dan pelunasan tanggung jawab (*acquit et de charge*) sepenuhnya kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang dilakukan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

RESOLUTIONS ON FIRST AGENDA

Approved and ratified the 2019 Annual Report and the audited Financial Statements for the fiscal year ended December 31, 2019 as well as granted full release and discharge (acquit et de charge) to all members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company for their supervisory and management carried out for the fiscal year ended December 31, 2019.

KEPUTUSAN ATAS AGENDA KEDUA

Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, yaitu sebesar Rp64.540.093.519,- sebagai berikut:

a. Sebesar Rp5.000.000.000,- akan disisihkan sebagai cadangan wajib guna memenuhi ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
b. Sisa laba bersih sebesar Rp59.540.093.519,- akan dibukukan sebagai laba ditahan untuk memperkuat modal Perseroan.

RESOLUTIONS ON SECOND AGENDA

Approved the use of the Company's net profit for the fiscal year ended December 31, 2019, with the total of IDR64,540,093,519 as follows:

a. IDR5,000,000,000 will be set aside as a mandatory reserve in order to comply with the provisions of the Company's Articles of Association and Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
b. The remaining net profit of IDR59,540,093,519 will be recorded as retained earnings to strengthen the Company's capital.

KEPUTUSAN ATAS AGENDA KETIGA

Menyetujui dan memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan dan menunjuk Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 serta menetapkan honorarium Akuntan Publik dan persyaratan lainnya.

RESOLUTIONS ON THIRD AGENDA

Approved and authorized the Company's Board of Commissioners to determine and appoint a Public Accountant Firm to audit the Company for the fiscal year ending December 31, 2020 as well as determine the honorarium of the Public Accountant and other requirements.

REALISASI KEPUTUSAN RUPST

Keputusan RUPST yang diadakan pada tanggal 19 Agustus 2020 sudah direalisasikan selama tahun buku 2020.

REALIZATION OF AGMS RESOLUTIONS

The resolutions of the AGMS held on August 19, 2020 have been realized during the 2020 fiscal year.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA (RUPSLB) RUPSLB TANGGAL 19 AGUSTUS 2020

Pada tanggal 19 Agustus 2020, bertempat di Ruang Nusantara dan Ruang Sulawesi Lantai 36 dan 37 Bakrie Tower, Komplek Rasuna Epicentrum, Jl. HR. Rasuna Said, Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan, Indonesia, Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang dihadiri atau diwakili para pemegang saham yang sah berjumlah 36.072.065.700 saham atau sebesar 91,98% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan sesuai Anggaran Dasar Perseroan dituangkan dalam Akta Berita Acara Rapat No. 121 tanggal 19 Agustus 2020 yang dibuat di hadapan Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta.

EXTRAORDINARY GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (EGMS) EGMS ON AUGUST 19, 2020

On August 19, 2020, at the Nusantara Room and Sulawesi Room, 36th and 37th Floors of Bakrie Tower, Rasuna Epicentrum Complex, Jl. HR. Rasuna Said, Karet Kuningan, Setiabudi, South Jakarta, Indonesia, the Company held an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) which was attended or represented by 36,072,065,700 legal shareholders or 91.98% of all shares with valid voting rights, which has been issued by the Company in accordance with the Company's Articles of Association is stated in the Deed of Minutes of Meeting No. 121 dated August 19, 2020 made before Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notary in Jakarta.

KEPUTUSAN ATAS AGENDA PERTAMA

1. Mengangkat dan menetapkan Bapak Arief Yahya sebagai Direktur Utama Perseroan yang baru.
2. Mengubah dan menetapkan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan terhitung sejak ditutupnya rapat ini sebagai berikut:
   Dewan Komisaris:
   - Bapak Anindya Novyan Bakrie sebagai Komisaris Utama
   - Bapak Raden Mas Djoko Setiotomo sebagai Komisaris Independen
   - Ibu C.F. Carmelita Hardikusumo sebagai Komisaris Independen

   Direksi:
   - Bapak Arief Yahya sebagai Direktur Utama
   - Bapak Ahmad Zulfikar sebagai Direktur
   - Bapak Raden Mas Harlin Erlianto Rahardjo sebagai Direktur
3. Memberikan kuasa kepada anggota Direksi baik secara bersama-sama maupun sendiri-sendiri untuk melakukan segala tindakan yang dianggap perlu termasuk untuk menuangkan hasil keputusan Rapat atas Agenda Pertama ini ke dalam bentuk akta Notaris dan memberi wewenang untuk menghadap di hadapan Notaris, memberikan keterangan-keterangan, membuat, suruh membuat dan menandatangani akta-akta dan/atau surat-surat yang diperlukan serta memohon persetujuan dari pihak yang berwenang atas perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi tersebut, dan menjalankan segala tindakan yang perlu dan berguna untuk mencapai maksud tersebut, tidak ada tindakan yang dikecualikan.

RESOLUTIONS ON FIRST AGENDA

1. Appointed and assigned Mr. Arief Yahya as the new President Director of the Company.
2. Amended and determined the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company as of the closing of this meeting as follows:
   Board of Commissioners:
   • Mr. Anindya Novyan Bakrie as President Commissioner
   • Mr. Raden Mas Djoko Setiotomo as Independent Commissioner
   • Mrs. C.F. Carmelita Hardikusumo as Independent Commissioner

   Board of Directors:
   • Mr. Arief Yahya as President Director
   • Mr. Ahmad Zulfikar as Director
   • Mr. Raden Mas Harlin Erlianto Rahardjo as Director
3. Granted power of attorney to members of the Board of Directors, either jointly or individually to take all necessary actions, including to express the results of the Meeting's resolutions on this First Agenda in the form of a notarial deed and authorize them to appear before a Notary, provide information, make, order to make and sign the necessary deeds and/or letters and request approval from the competent authority for the change in the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors, and carry out all necessary and useful actions to achieve that purpose, no excluded actions.

KEPUTUSAN ATAS AGENDA KEDUA

1. Memberikan persetujuan kepada Direksi Perseroan untuk melakukan perubahan, penambahan, dan penyesuaian rumusan bidang usaha Perseroan yang diatur dalam ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan rumusan standar bidang usaha yang diatur dalam Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 19 Tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 95 Tahun 2015 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia; dan

2. Memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk menuangkan hasil perubahan dan penyesuaian Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan tersebut ke dalam suatu akta Notaris, memohon persetujuan dan/atau melakukan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar tersebut kepada instansi yang berwenang, serta melakukan hal-hal yang dianggap perlu oleh Direksi Perseroan.

RESOLUTIONS ON SECOND AGENDA

1. *Gave approval to the Board of Directors of the Company to make changes, additions, and adjustments to the formulation of the Company's business fields as regulated in the provisions of Article 3 of the Company's Articles of Association to be adjusted to the standard formulation of business fields as regulated in the Regulation of the Head of the Statistics Indonesia No. 19 of 2017 concerning Amendments to Regulation of the Head of the Statistics Indonesia No. 95 of 2015 concerning the Standard Classification of Indonesian Business Fields; and*

2. *Granted authority and power with substitution rights to the Board of Directors of the Company to put the results of the amendments and adjustments to Article 3 of the Articles of Association of the Company into a Notarial deed, requested approval and/or notification of the amendments to the Articles of Association to the competent authority, as well as performed other things matters deemed necessary by the Board of Directors of the Company.*

KEPUTUSAN ATAS AGENDA KETIGA

1. Memberikan persetujuan kepada Direksi Perseroan untuk melakukan perubahan dan penyesuaian Anggaran Dasar Perseroan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 16/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan 7 Terbuka Secara Elektronik; dan

2. Memberi wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan perubahan Anggaran Dasar Perseroan, menuangkannya dalam suatu akta Notaris, memohon persetujuan dan/atau melakukan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar tersebut kepada instansi yang berwenang, serta melakukan hal-hal yang dianggap perlu oleh Direksi Perseroan.

RESOLUTIONS ON THIRD AGENDA

1. *Gave approval to the Board of Directors of the Company to make changes and adjustments to the Articles of Association of the Company with the Regulation of the Financial Services Authority No. 15/POJK.04/2020 dated April 20, 2020 regarding the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders and the Regulation of the Financial Services Authority No. 16/POJK.04/2020 dated April 20, 2020 regarding the Implementation of the General Meeting of Shareholders of 7 Publicly Publiced Companies; and*

2. *Granted authority and power with substitution rights to the Board of Directors of the Company to make changes to the Company's Articles of Association, to put them in a notarial deed, to request approval and/or to notify the relevant agencies of the amendments to the Articles of Association, and to do other things deemed necessary by Board of Directors of the Company.*

KEPUTUSAN ATAS AGENDA KEEMPAT

Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menjaminkan sebagian besar atau seluruh aset dan /atau kekayaan Perseroan dan/atau Entitas Anak Perseroan dalam kaitannya dengan pinjaman/pembiayaan yang akan diperoleh oleh Perseroan dan/atau Entitas Anak Perseroan dari Lembaga Keuangan dengan syarat dan ketentuan yang akan disepakati oleh Perseroan dan/atau Entitas Anak Perseroan dengan ketentuan pemberian jaminan yang

RESOLUTIONS ON FOURTH AGENDA

Granted authority and power to the Board of Directors of the Company to pledge most or all of the assets and/or assets of the Company and/or the Company's Subsidiaries in relation to loans/financing that will be obtained by the Company and/or the Company's Subsidiaries from Financial Institutions. The loans/financing has terms and conditions that will be agreed upon by the Company and/or the Company's Subsidiaries provided with the provision of guarantees that have been approved by the General

telah disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham ini hanya dapat dilaksanakan dengan persetujuan tertulis dari Agen Fasilitas sebagaimana didefinisikan dalam *Senior Facility Agreement* dan *Junior Facility Agreement* masing-masing tertanggal 17 Oktober 2017 berikut amandemennya.

REALISASI KEPUTUSAN RUPSLB

Keputusan Agenda Pertama, Kedua dan Ketiga RUPSLB yang diadakan pada tanggal 19 Agustus 2020 sudah direalisasikan selama tahun buku 2020, sedangkan keputusan Agenda Keempat RUPSLB belum direalisasikan selama tahun buku 2020 karena proses pemberian pinjaman/pembiayaan dari lembaga perbankan nasional belum final dan masih berlangsung sampai saat diterbitkannya laporan tahunan ini.

Meeting of Shareholders can only be carried out with written approval from the Facility Agent as defined in the Senior Facility Agreement and Junior Facility Agreement, respectively dated October 17, 2017 along with the amendments.

REALIZATION OF EGMS RESOLUTIONS

Resolutions on the First, Second and Third Agenda of the EGMS which were held on August 19, 2020 have been realized during the 2020 fiscal year, while the resolutions of the Fourth Agenda of the EGMS have not been realized during the 2020 fiscal year because the process of providing loans/financing from national banking institutions is not yet completed and it is still ongoing until the publication of this annual report.

DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS

Sebagai salah satu organ penting dalam Perseroan, Dewan Komisaris bertanggung jawab menjalankan fungsi pengawasan atas pelaksanaan kepengurusan Perseroan yang dilaksanakan Direksi termasuk tetapi tidak terbatas kepada rencana pengembangan Perseroan, rencana bisnis dan anggaran tahunan Perseroan, kepatuhan Direksi terhadap Anggaran Dasar, keputusan RUPS dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Fungsi pengawasan Dewan Komisaris dibantu oleh berbagai organ lain, seperti Sekretaris Perusahaan dan komite-komite termasuk Komite Audit. Dewan Komisaris dituntut untuk selalu menjaga prinsip-prinsip independensi dengan tidak melibatkan diri dalam kegiatan maupun proses pengambilan keputusan manajerial Direksi. Berdasarkan Akta No. 76 tanggal 4 September yang dibuat di hadapan Humberg Lie. SH. SE. M.Kn., Notaris di Jakarta, susunan Dewan Komisaris Perseroan tahun 2020 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama:
ANINDYA NOVYAN BAKRIE

Komisaris Independen:
RADEN MAS DJOKO SETIOTOMO

Komisaris Independen:
C.F. CARMELITA HARDIKUSUMO

As one of the important organs in the Company, the Board of Commissioners is responsible for carrying out the supervisory function on the implementation of the management of the Company carried out by the Board of Directors including but not limited to the Company's development plan, the Company's business plan and annual budget, the Board of Directors' compliance with the Articles of Association, GMS resolutions and applicable laws and regulations. The supervisory function of the Board of Commissioners is assisted by various other organs, such as the Corporate Secretary and committees including the Audit Committee. The Board of Commissioners is required to always maintain the principles of independence by not being involved in the activities or managerial decision-making processes of the Board of Directors. Based on Deed No. 76 dated September 4, made up before Humberg Lie. SH. SE. M.Kn., a Notary in Jakarta. The composition of the Company's Board of Commissioners in 2020 is as follows:

President Commissioner:
ANINDYA BAKRIE NOVYAN

Independent Commissioner:
RADEN MAS DJOKO SETIOTOMO

Independent Commissioner:
C.F. CARMELITA HARDIKUSUMO

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris Perseroan memiliki tugas dan tanggung jawab yang mencakup pengawasan terhadap kebijakan pengelolaan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi, termasuk mengenai rencana pengembangan Perseroan, rencana bisnis, dan anggaran tahunan Perseroan, kepatuhan Direksi terhadap Anggaran Dasar, keputusan RUPS, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dewan Komisaris Perseroan memiliki tugas dan tanggung jawab khusus dalam pelaksanaan prinsip-prinsip GCG, di antaranya:

- Memantau efektivitas implementasi GCG yang diterapkan Perseroan dan Entitas Anak dan bila perlu melakukan penyesuaian;
- Memberikan pendapat dan saran atas pelaksanaan GCG di dalam Perseroan dan Entitas Anak.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners of the Company has duties and responsibilities that include oversight of the Company's management policies carried out by the Board of Directors, including the Company's development plans, business plans, and the Company's annual budget, the Board of Directors' compliance with the Articles of Association, resolutions of the GMS, and applicable laws and regulations.

The Company's Board of Commissioners has specific duties and responsibilities in implementing GCG principles, including:

- *Monitor the effectiveness of GCG implementation by the Company and Subsidiaries and make adjustments when necessary;*
- *Provide opinions and suggestions for the implementation of GCG within the Company and Subsidiaries.*

FREKUENSI RAPAT DAN TINGKAT KEHADIRAN DEWAN KOMISARIS

Sesuai dengan POJK No. 33/PO JK.04/2015 tanggal 8 Desember 2015 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Dewan Komisaris mengadakan pertemuan paling sedikit satu kali dalam dua bulan. Sepanjang 2020, terdapat 6 (enam) rapat Dewan Komisaris dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

MEETING FREQUENCY AND ATTENDANCE OF BOARD OF COMMISSIONERS

In accordance with POJK No. 33/PO JK.04/2015 dated December 8, 2015 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the Board of Commissioners holds a meeting at least once in two months. Throughout 2020, there were 6 (six) Board of Commissioners meetings with the following attendance rate:

JABATAN *TITLE*	NAMA *NAME*	TINGKAT KEHADIRAN/JUMLAH RAPAT *MEETING ATTENDANCE/TOTAL MEETINGS*
Komisaris Utama *President Commissioner*	Anindya Novyan Bakrie	100%
Komisaris *Commissioner*	Anindra Ardiansyah Bakrie*	50%
Komisaris *Commissioner*	Robertus Bismarka Kurniawan*	50%
Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Raden Mas Djoko Setiotomo	100%
Komisaris Independen *Independent Commissioner*	C.F. Carmelita Hardikusumo	100%

* Bapak Anindra Ardiansyah Bakrie dan Bapak Robertus Bismarka Kurniawan mengundurkan diri sebagai Komisaris Perseroan terhitung efektif sejak tanggal 19 Agustus 2020.
** Mr. Anindra Ardiansyah Bakrie and Mr. Robertus Bismarka Kurniawan resigned as Commissioners of the Company effective as of August 19, 2020.*

RAPAT GABUNGAN (RAPAT KOMISARIS YANG DIHADIRI OLEH DIREKSI)

JOINT MEETING (MEETING OF COMMISSIONERS ATTENDED BY BOARD OF DIRECTORS)

Frekuensi: Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris diselenggarakan minimal 4 (empat) bulan sekali.

Frequency: Joint Meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners are held at least once every 4 (four) months.

Tingkat Kehadiran: Pada tahun 2020, Dewan Komisaris menyelenggarakan 3 (tiga) rapat dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Attendance Rate: In 2020, the Board of Commissioners held 3 (three) meetings with the following attendance rate:

JABATAN *TITLE*	NAMA *NAME*	TINGKAT KEHADIRAN/JUMLAH RAPAT *MEETING ATTENDANCE/TOTAL MEETINGS*
Komisaris Utama *President Commissioner*	Anindya Novyan Bakrie	100%
Komisaris *Commissioner*	Anindra Ardiansyah Bakrie*	66,66%
Komisaris *Commissioner*	Robertus Bismarka Kurniawan*	66,66%
Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Raden Mas Djoko Setiotomo	100%
Komisaris Independen *Independent Commissioner*	C.F. Carmelita Hardikusumo	100%
Direktur Utama *President Director*	Arief Yahya**	33,33%
Direktur *Director*	Ahmad Zulfikar	100%
Direktur *Director*	Raden Mas Harlin Erlianto Rahardjo	100%
Direktur *Director*	Juliandus A. Lumban Tobing***	66,66%

* Bapak Anindra Ardiansyah Bakrie dan Bapak Robertus Bismarka Kurniawan mengundurkan diri sebagai Komisaris Perseroan terhitung efektif sejak tanggal 19 Agustus 2020.
Mr. Anindra Ardiansyah Bakrie and Mr. Robertus Bismarka Kurniawan resigned as Commissioners of the Company effective as of August 19, 2020.

** Bapak Arief Yahya diangkat sebagai Direktur Utama Perseroan terhitung efektif sejak tanggal 19 Agustus 2020
Mr. Arief Yahya was appointed as the President Director of the Company effective August 19, 2020

*** Bapak Juliandus A. Lumban Tobing mengundurkan diri sebagai Direktur Perseroan terhitung efektif sejak tanggal 19 Agustus 2020.
Mr. Juliandus A. Lumban Tobing resigned as Director of the Company effective August 19, 2020.

PEDOMAN KERJA DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS CHARTER

Perseroan telah memiliki pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris yang dituangkan dalam bentuk Pedoman Kerja Dewan Komisaris.

The Company has established guidelines and work procedures for the Board of Commissioners which are stipulated in the Board of Commissioners Charter.

PROGRAM PELATIHAN TAHUN 2020

TRAINING PROGRAMS IN 2020

Guna meningkatkan kompetensi masing-masing, anggota Dewan Komisaris telah mengikuti berbagai pelatihan sepanjang tahun 2020 sebagai berikut.

In order to improve their respective competencies, members of the Board of Commissioners attended various training throughout 2020 as follows.

NAMA *NAME*	TANGGAL *DATE*	TEMPAT *LOCATION*	JUDUL *TITLE*	PENYELENGGARA *ORGANIZER*
C.F. Carmelita Hardikusumo	19 April 2020 *April 19, 2020*	Virtual Meeting	Webinar the Economic Impact Of Covid-19 In Indonesia	SGP
	12 Mei 2020 *May 12, 2020*	Virtual Meeting	Webinar Surviving the Covid-19 Preparing the Post	Marketers
	12 Maret 2020 *June 12, 2020*	Virtual Meeting	Webinar Smartport di Era New Normal *Webinar on Smartport in the New Normal Era*	Bisnis Indonesia
	17 Juli 2020 *July 17, 2020*	Virtual Meeting	Webinar Pembahasan Progres Pelaksanaan Kajian Model dan Strategi Recovery Industri Jasa Logistik Pasca Pandemi Covid 19 *Webinar Discussion on the Progress of Implementation of the Study on Recovery Models and Strategies for the Logistics Service Industry Post the Covid-19 Pandemic*	Balitbang Kemenhub
	12 Agustus 2020 *August 12, 2020*	Virtual Meeting	Webinar Peluang Industri Trasnportasi Laut Pasca Pandemi *Webinar on Post-pandemic Marine Transportation Industry Opportunity*	Universitas Trisakti *Trisakti University*
	9 September 2020 *September 9, 2020*	Virtual Meeting	Indonesia Belgium Business Forum	Belgian Embassy in Indonesia
	29 September 2020 *September 29, 2020*	Virtual Meeting	Webinar Potensi Program Tol Laut Dalam Mendukung Pemulihan Ekonomi Nasional *Webinar on the Potential of the Marine Highway Program in Supporting National Economic Recovery*	Masyarakat Transportasi Indonesia *Indonesian Transportation Society*
	9 November 2020 *November 9, 2020*	Virtual Meeting	Webinar Meneropong Prospek Industri Pelayaran *Webinar on Observing the Prospects of the Shipping Industry*	Indonesia Maritim Club
	10 Desember 2020 *December 10, 2020*	Virtual Meeting	Shipping Port 2021 Outlook	ABUPI

KRITERIA KOMISARIS INDEPENDEN

Sebagai pihak independen, Komisaris Independen Perseroan diwajibkan untuk memenuhi kriteria independensi sebagaimana diatur dalam Pedoman Kerja Dewan Komisaris, yang pembuatannya mengacu pada ketentuan yang berlaku, yaitu ketentuan POJK No. 33/POJK.04/2014. Adapun kriteria independensi yang harus dipenuhi oleh seorang Komisaris Independen sebelum dan selama masa jabatan adalah sebagai berikut:

a. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir;
b. Tidak mempunyai saham pada Perseroan, baik langsung maupun tidak langsung, pada Perseroan atau Perusahaan Publik tersebut;
c. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perseroan atau Perusahaan Publik tersebut; dan
d. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan atau Perusahaan Publik tersebut.

CRITERIA FOR INDEPENDENT COMMISSIONERS

As an independent party, the Company's Independent Commissioners are required to meet the independence criteria as stipulated in the Board of Commissioners' Work Guidelines, which are made in accordance with the applicable provisions, namely POJK No. 33/POJK.04/2014. The independence criteria that must be met by an Independent Commissioner before and during the term of office are as follows:

a. Are not employed and do not have authority or responsibility to plan, lead, control or oversee the activities of the Corporation or Public Company in the last 6 (six) months;
b. Do not own shares in the Company, whether directly or indirectly, in said Corporation or Public Company;
c. Not affiliated with the Company, Public Company, other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the Controlling Shareholders of the said Company or Public Company; and
d. Do not have business relationships that are directly or indirectly related to the business activities of the said Company or Public Company.

DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS

Sebagai salah satu organ penting dalam Perseroan, Direksi bertanggung jawab penuh atas kepengurusan Perseroan, untuk kepentingan dan dalam rangka mencapai tujuan Perseroan, serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku

Dalam hal penyelesaian masalah Perseroan, Direksi dituntut untuk mengambil keputusan yang diperlukan secara cepat dan tepat dengan pertimbangan yang cukup matang dan seksama. Direksi berperan dalam mengembangkan Perseroan. Hal itu tertuang dalam rencana strategis dan rencana aksinya yang merupakan penjabaran operasional.

Dengan mengacu pada Akta No. 76 Tanggal 4 September 2020, yang dibuat di hadapan Humberg Lie SH., SE., M.Kn., Notaris di Jakarta, komposisi anggota Direksi Perseroan sampai dengan saat diterbitkannya Laporan Tahunan ini adalah sebagai berikut:

Direktur Utama:
ARIEF YAHYA

Direktur:
RADEN MAS HARLIN ERLIANTO RAHARDJO

Direktur:
AHMAD ZULFIKAR

As one of the important organs in the Company, the Board of Directors is fully responsible for the management of the Company, for the benefit of and in order to achieve the Company's objectives, as well as representing the Company both inside and outside the court in accordance with the provisions of the Articles of and the applicable regulations.

In terms of solving the Company's issues, the Board of Directors is required to make the necessary responsive decisions quickly and precisely with fairly mature and thorough considerations. The Board of Directors plays a role in developing the Company. This is stated in the strategic plan and action plan which is an operational description.

With reference to Deed No. 76 On September 4, 2020, made before Humberg Lie SH., SE., M.Kn., a Notary in Jakarta. The composition of the members of the Board of Directors of the Company as of the publication of this Annual Report is as follows:

President Director:
ARIEF YAHYA

Director:
RADEN MAS HARLIN ERLIANTO RAHARDJO

Director:
AHMAD ZULFIKAR

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

1. Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS);
2. Memastikan pelaksanaan keputusan yang disetujui oleh RUPS;
3. Menyiapkan laporan tahunan termasuk laporan keuangan Perseroan;
4. Memimpin dan mengurus Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan dan senantiasa berusaha untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perseroan;

DUTIES AND RESPONSIBILTIES

1. *To convene the General Meeting of Shareholders (GMS);*
2. *To ensure the implementation of the decisions approved by the GMS;*
3. *To prepare the annual report including financial statements;*
4. *To lead and manage the Company in accordance with the designated purpose and objectives and constantly strive to improve the efficiency and effectiveness of the Company;*

5. Menguasai, memelihara, dan mengurus harta kekayaan (aset) Perseroan;
6. Memimpin penerapan GCG dalam pengurusan dan pengelolaan Perseroan secara konsisten;
7. Menyelenggarakan dan menyimpan Daftar Khusus sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundangundangan yang berlaku;
8. Memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan oleh Dewan Komisaris maupun setiap anggota Komisaris; dan
9. Tugas dan tanggung jawab lainnya yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan UUPT serta perundang-undangan lainnya yang berlaku.

Penerapan GCG oleh Direksi dilakukan secara aktif dengan memberikan arahan kepada jajaran organisasi untuk meningkatkan penerapan prinsip-prinsip GCG dan pengelolaan risiko, serta menjadi panutan dalam penerapan GCG.

FREKUENSI RAPAT DAN TINGKAT KEHADIRAN DIREKSI

Berdasarkan ketentuan yang telah ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan, Direksi menyelenggarakan rapat setiap waktu bilamana dipandang perlu. Rapat-rapat Direksi dilaksanakan minimal 1 (satu) kali sebulan sebagai sarana-sarana pengambilan keputusan yang efektif.

Pada tahun 2020, Direksi mengadakan rapat sebanyak 12 (dua belas) kali, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

5. To control, maintain, and administer the assets of the Company;
6. To consistently lead the implementation of GCG in the administration and management of the Company;
7. To organize and safeguard the Special Register in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and the applicable legislation;
8. To provide explanations regarding anything asked by the Board of Commissioners and every Commissioner; and
9. Other duties and responsibilities set forth in the Articles of Association and Company Law as well as other prevailing legislations.

GCG implementation by the Board of Directors is carried out actively by providing direction to the organization's ranks to improve the application of GCG principles and risk management, as well as being a role model in the implementation of GCG.

MEETING FREQUENCY AND ATTENDANCE OF BOARD OF DIRECTORS

Based on the provisions stipulated in the Company's Articles of Association, the Board of Directors holds a meeting at any time if deemed necessary. Meetings of the Board of Directors are held at least once a month as an effective decision-making tool.

In 2020, the Board of Directors held 12 (twelve) meetings, with the following attendance rate:

JABATAN *TITLE*	NAMA *NAME*	TINGKAT KEHADIRAN/JUMLAH RAPAT *MEETING ATTENDANCE/TOTAL MEETINGS*
Direktur Utama *President Director*	Arief Yahya*	33,33%
Direktur *Director*	Ahmad Zulfikar	100%
Direktur *Director*	Raden Mas Harlin Erlianto Rahardjo	100%
Direktur *Director*	Juliandus A. Lumban Tobing**	66,66%

* Bapak Arief Yahya diangkat sebagai Direktur Utama Perseroan terhitung efektif sejak tanggal 19 Agustus 2020
Mr. Arief Yahya was appointed as the President Director of the Company effective August 19, 2020

** Bapak Juliandus A. Lumban Tobing mengundurkan diri sebagai Direktur Perseroan terhitung efektif sejak tanggal 19 Agustus 2020.
Mr. Juliandus A. Lumban Tobing resigned as Director of the Company effective August 19, 2020.

RAPAT GABUNGAN (RAPAT DIREKSI YANG DIHADIRI OLEH KOMISARIS)

JOINT MEETINGS (BOARD OF COMMISSIONERS MEETINGS ATTENDED BY MEMBERS OF BOARD OF DIRECTORS)

Pada tahun 2020, Direksi menyelenggarakan 3 (tiga) kali rapat gabungan dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

In 2020, The Board of Directors held 3 (three) joint meetings with attendance rate as follows.

JABATAN *TITLE*	NAMA *NAME*	TINGKAT KEHADIRAN/JUMLAH RAPAT *MEETING ATTENDANCE/TOTAL MEETINGS*
Direktur Utama *President Director*	Arief Yahya*	33,33%
Direktur *Director*	Ahmad Zulfikar	100%
Direktur *Director*	Raden Mas Harlin Erlianto Rahardjo	100%
Direktur *Director*	Juliandus A. Lumban Tobing**	66,66%
Komisaris Utama *President Commissioner*	Anindya Novyan Bakrie	100%
Komisaris *Commissioner*	Anindra Ardiansyah Bakrie***	66,66%
Komisaris *Commissioner*	Robertus Bismarka Kurniawan***	66,66%
Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Raden Mas Djoko Setiotomo	100%
Komisaris Independen *Independent Commissioner*	C.F. Carmelita Hardikusumo	100%

* Bapak Arief Yahya diangkat sebagai Direktur Utama Perseroan terhitung efektif sejak tanggal 19 Agustus 2020
Mr. Arief Yahya was appointed as the President Director of the Company effective August 19, 2020

** Bapak Juliandus A. Lumban Tobing mengundurkan diri sebagai Direktur Perseroan terhitung efektif sejak tanggal 19 Agustus 2020.
Mr. Juliandus A. Lumban Tobing resigned as Director of the Company effective August 19, 2020.

*** Bapak Anindra Ardiansyah Bakrie dan Bapak Robertus Bismarka Kurniawan mengundurkan diri sebagai Komisaris Perseroan terhitung efektif sejak tanggal 19 Agustus 2020.
Mr. Anindra Ardiansyah Bakrie and Mr. Robertus Bismarka Kurniawan resigned as Commissioners of the Company effective as of August 19, 2020.

PEDOMAN KERJA

Perseroan memiliki pedoman dan tata tertib kerja Direksi yang dituangkan dalam bentuk Pedoman Kerja Direksi.

BOARD CHARTER

The Company has established guidelines and work procedures for the Board of Directors which are stipulated in the Board of Directors Charter.

PELATIHAN DI TAHUN 2020

Anggota Direksi berupaya dengan berbagai cara untuk terus meningkatkan kompetensi masing-masing sepanjang tahun 2020.

TRAINING IN 2020

Members of the Board of Directors continued to improve their respective competencies in 2020 in various ways.

NAMA *NAME*	TANGGAL *DATE*	TEMPAT *LOCATION*	JUDUL *TITLE*	PENYELENGGARA *ORGANIZER*
Ahmad Zulfikar	19 November 2020 *November 19, 2020*	Virtual Meeting	*Dampak Migrasi Analog ke Digital Bagi Pemirsa Daerah Perbatasan*	Menkominfo

PENILAIAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

ASSESSMENT OF BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS

RUPST memiliki wewenang untuk mengevaluasi kinerja Direksi dan Dewan Komisaris. Proses evaluasi dilakukan dengan memperhatikan masukan dari Komite Nominasi dan Remunerasi terhadap sistem penilaian dan kinerja anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

The AGMS has the authority to evaluate the performance of the Board of Directors and the Board of Commissioners. The evaluation process is carried out by taking into account input from the Nomination and Remuneration Committee on the assessment system and performance of members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Kinerja Dewan Komisaris dinilai oleh Pemegang Saham pada saat RUPST di setiap tahunnya. Hal itu berdasarkan laporan akuntabilitas yang disusun oleh Dewan Komisaris tentang pelaksanaan tanggung jawab pengawasannya.

BOARD OF COMMISSIONERS PERFORMANCE ASSESSMENT

The performance of the Board of Commissioners is assessed by the Shareholders at the AGMS in each year. This is based on the accountability report prepared by the Board of Commissioners regarding the implementation of its supervisory responsibilities.

LAPORAN *SELF ASSESSMENT* DEWAN KOMISARIS

Perseroan berkomitmen untuk senantiasa memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/PO JK.04/2015 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Oleh karenanya, masing-masing anggota Dewan Komisaris telah melakukan *self assessment* kinerja Dewan Komisaris secara kolegial yang pelaksanaannya dilakukan paling kurang satu kali dalam setahun untuk mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris.

BOARD OF COMMISSIONERS SELF ASSESSMENT REPORT

The Company is committed to always complying with the Financial Services Authority Regulation No. 21/PO JK.04/2015 and Circular Letter of the Financial Services Authority No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Implementation of Public Company Governance Guidelines. Therefore, each member of the Board of Commissioners has conducted a collegiate self-assessment of the performance of the Board of Commissioners. The implementation of which is carried out at least once a year to evaluate the performance of the Board of Commissioners.

NO	KRITERIA *CRITERIA*	ANALISIS SELF ASSESSMENT *SELF ASSESSMENT ANALYSIS*
1.	Dewan Komisaris telah memastikan terselenggaranya pelaksanaan prinsip-prinsip GCG dalam setiap kegiatan usaha Perseroan. *The Board of Commissioners shall ensure the implementation of GCG principles in every business activity of the Company.*	Telah dilaksanakan *Already implemented*
2.	Dewan Komisaris telah melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi secara berkala, serta memberikan nasihat kepada Direksi. *The Board of Commissioners has supervised the execution of the Board of Directors' duties and responsibilities on a regular basis, as well as provided advice to the Board of Directors.*	Telah dilaksanakan *Already implemented*
3.	Dewan Komisaris telah memastikan bahwa komite-komite yang dibentuk telah menjalankan tugasnya secara efektif. *The Board of Commissioners has ensured that the committees have been established have effectively carried out their duties.*	Telah dilaksanakan *Already implemented*

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Dewan Komisaris bertanggung jawab dalam melakukan penilaian terhadap kinerja masing-masing anggota Direksi berdasarkan pencapaian Indeks Penilaian Kinerja/*Key Performance Index* (KPI) yang disepakati pada setiap awal tahun serta masukan Komite Nominasi dan Renumerasi. Selain itu, Direktur Utama melakukan penilaian serupa secara resmi sebanyak dua kali.

BOARD OF DIRECTORS PERFORMANCE ASSESSMENT

The Board of Commissioners is responsible for evaluating the performance of each member of Board of Directors based on the achievement of the Key Performance Index (KPI) agreed at the beginning of each year as well as input from the Nomination and Remuneration Committee. In addition, the President Director conducted a similar official assessment twice.

LAPORAN *SELF ASSESSMENT* DIREKSI

Perseroan senantiasa berkomitmen untuk memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/PO JK.04/2015 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Oleh karenanya, masing-masing anggota Direksi telah melakukan *self assessment* kinerja Direksi secara kolegial yang pelaksanaannya dilakukan paling kurang satu kali dalam setahun untuk mengevaluasi kinerja Direksi.

BOARD OF DIRECTORS SELF ASSESSMENT REPORT

The Company is always committed to complying with the Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2015 and Circular Letter of the Financial Services Authority No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Implementation of Public Company Governance Guidelines. Therefore, each member of the Board of Directors has conducted a self-assessment of the performance of the Board of Directors collegially. The implementation of which is carried out at least once a year to evaluate the performance of the Board of Directors.

TUJUAN

Untuk menilai:
1. Efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi;
2. Efektivitas penerapan dan pelaksanaan prinsip-prinsip GCG dalam setiap kegiatan usaha Perseroan.

GOALS

To assess:
1. *Effective implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors;*
2. *Effective implementation of GCG principles in each of the Company's business activities.*

NO	KRITERIA *CRITERIA*	ANALISIS SELF ASSESSMENT *SELF ASSESSMENT ANALYSIS*
1.	Direksi bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan kepengurusan Perseroan. *The Board of Directors is fully responsible for the implementation of the management of the Company.*	Telah dilaksanakan *Already implemented*
2.	Direksi mengelola Perseroan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawab sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. *The Board of Directors manages the Company in accordance with its authority and responsibilities as stipulated in the Articles of Associations and prevailing laws and regulations.*	Telah dilaksanakan *Already implemented*
3.	Direksi telah melaksanakan prinsip-prinsip GCG dalam setiap kegiatan usaha Perseroan. *The Board of Directors has implemented GCG principles in all business activities of the Company.*	Telah dilaksanakan *Already implemented*
4	Direksi telah menetapkan kebijakan dan keputusan strategis melalui rapat Direksi. *The Board of Directors has established policies and strategic decisions through the Board of Directors meetings.*	Selama tahun 2020, telah dilakukan rapat-rapat internal Direksi yang mengikutsertakan para Direksi dari Entitas Anak sebanyak 12 kali. *During 2020, there have been 12 internal Board of Directors meetings that have included the Board of Directors of Subsidiaries.*
5	Direksi telah mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui RUPS. *The Board of Directors has been accountable for the implementation of its duties to the shareholders through the GMS.* `	Penyelenggaraan RUPST dilaksanakan pada tanggal 19 Agustus 2020. *The AGMS was held on August 19, 2020.*

KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Perseroan tidak memiliki kebijakan khusus mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi. Meskipun demikian, komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi tetap mencerminkan keberagaman yang meliputi keberagaman usia, latar belakang pendidikan, dan pengalaman kerja. Sistem rekrutmen sumber daya manusia MDIA diatur di dalam suatu kebijakan, di mana rekrutmen dilakukan berdasarkan kompetensi tanpa memandang usia, jenis kelamin, agama atau faktor lainnya yang serupa.

DIVERSITY IN COMPOSITION OF BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

The Company does not have a specific policy regarding the diversity of the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors. Nevertheless, the composition of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors still reflects diversity which includes diversity in age, educational background, and work experience. MDIA's human resource recruitment system is regulated in a policy, which recruitment is based on competence regardless of age, gender, religion or other similar factors.

REMUNERASI DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

REMUNERATION OF BOARDS

PROSEDUR DAN INDIKATOR PENETAPAN

Penentuan struktur dan jumlah remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dan Entitas Anak dilakukan dengan pertimbangan Komite Nominasi dan Remunerasi dengan merujuk kepada indikator yang telah ditetapkan.

PROCEDURE AND INDICATORS FOR DETERMINATION

The determination of structure and the total remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company and its Subsidiaries is carried out with the consideration of the Nomination and Remuneration Committee by referring to the established indicators.

STRUKTUR DAN JUMLAH

Sepanjang 2020, remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi masing-masing sebesar Rp2.870.610.000 dan Rp19.867.742.000,-

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi terdiri dari:
1. Gaji/Honorarium;
2. Tunjangan;
3. Fasilitas;
4. Tantiem/Bonus/Insentif Kerja

STRUCTURE AND QUANTITY

Throughout 2020, the remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors is IDR2,870,610,000 and IDR19,867,742,000, respectively.

Remuneration Structure of the Board of Commissioners and Directors consists of:
1. Salary/Honorarium;
2. Allowances;
3. Facilities:
4. Tantiem/Bonus/Work Incentives

PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI

MAJORITY AND CONTROLLING SHAREHOLDERS

Perseroan adalah Entitas Anak dari PT Visi Media Asia Tbk, sedangkan Entitas Induk akhir dari Perseroan adalah PT Bakrie Global Ventura. Perseroan tergabung dalam Kelompok Usaha Bakrie.

The Company is a subsidiary of PT Visi Media Asia Tbk, while the Company's ultimate parent company is PT Bakrie Global Ventura. The Company is part of the Bakrie Group.

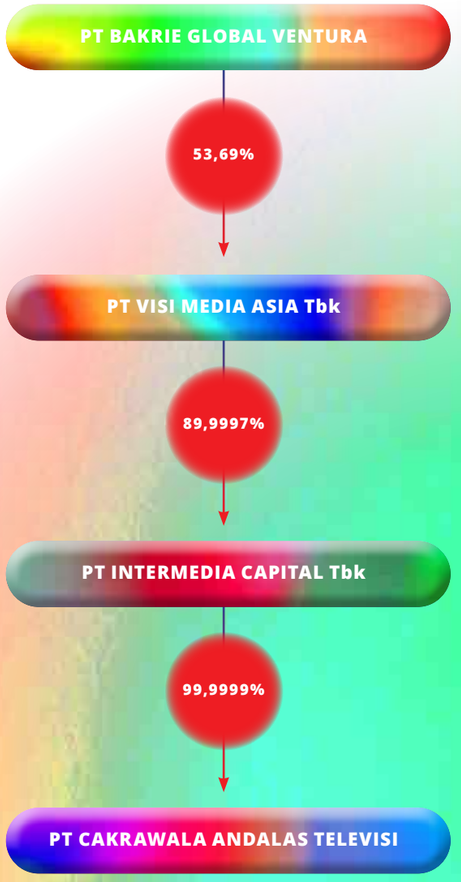

KOMITE AUDIT

AUDIT COMMITTEE

Pembentukan Komite Audit dilakukan oleh Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku sebagaimana dipersyaratkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Perseroan menerbitkan Piagam Komite Audit dengan tujuan untuk mencapai hasil kerja yang terarah dan efektif.

The establishment of the Audit Committee is carried out by the Board of Commissioners in accordance with the applicable laws and regulations as required by Financial Services Authority Regulation No.55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Work Implementation of the Audit Committee. The Company issues the Audit Committee Charter with the aim of achieving targeted and effective work results.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab dalam membantu menjalankan fungsi pengawasan Dewan Komisaris di Perseroan yang secara umum tercantum dalam Piagam Komite Audit sebagai berikut:

a. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan di bidang pasar modal dan peraturan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
b. Memastikan efektivitas sistem pengendalian internal dan menjembatani efektivitas pelaksanaan tugas Unit Audit Internal dan Auditor Eksternal;
c. Menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilakukan oleh Unit Audit Internal maupun Auditor Eksternal guna mencegah pelaporan yang tidak memenuhi standar;
d. Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian manajemen Perseroan dan pelaksanaannya;
e. Mempelajari, mengevaluasi, dan memberikan masukan atas Laporan Manajemen yang disusun oleh Direksi;
f. Melakukan identifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris;
g. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris sepanjang masih dalam lingkup tugas dan kewajiban Komite Audit.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The Audit Committee has duties and responsibilities in helping carrying out the supervisory function of the Board of Commissioners in the Company. It is generally stated in the Audit Committee Charter as follows:

a. To review the Company's compliance with capital market regulations and other regulations relating to the activities of the Company;
b. To ensure the effectiveness of the internal control system and be the conduit between Internal Audits and External Auditors to increase the effectiveness of their duties;
c. To assess the activities and the results of audits conducted by the Internal Audit Unit and the External Audit to ensure that the reports meet the required standards;
d. To provide recommendations on improvements for the Company's management control systems and its implementation;
e. To study, evaluate and provide input on the Management Report prepared by the Board of Directors;
f. To identify matters that require the attention of the Board of Commissioners;
g. To carry out other duties assigned by the Board of Commissioners that are within the scope of the duties and obligations of the Audit Committee.

KOMPOSISI KOMITE AUDIT

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SK.001/DEKOM/XII/2020 tanggal 7 Desember 2020, anggota Komite Audit Perseroan terdiri dari Komisaris Independen sebagai ketua dan 2 (dua) orang anggota dari eksternal Perseroan, yaitu:

1. Raden Mas Djoko Setiotomo sebagai ketua
2. Eris Maulana sebagai anggota; dan
3. Sopian Hadi sebagai anggota.

COMPOSITION OF THE AUDIT COMMITTEE

Based on the Decree of the Board of Commissioners No. SK.001/DEKOM/XII/2020 dated December 7, 2020, the Company has an Audit Committee which is chaired by an Independent Commissioner and 2 (two) members from outside of the Company, namely:

1. Raden Mas Djoko Setiotomo as chairman
2. Eris Maulana as member; and
3. Sopian Hadi as member

MASA JABATAN

Masa Jabatan Ketua Komite Audit menyesuaikan dengan masa jabatannya sebagai Komisaris Independen Perseroan, sedangkan masa jabatan anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya.

TERM OF SERVICE

The term of service of the Audit Committee Chairman is the same as his term of service as an Independent Commissioner of the Company. Meanwhile, members of the Audit Committee are appointed for a term of service that shall not exceed the term of service of the Board of Commissioners as set forth in the Articles of Association of the Company, and may only be reappointed for 1 (one) subsequent period.

RADEN MAS DJOKO SETIOTOMO

Profil beliau telah diuraikan pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini. Beliau menjabat sebagai Ketua Komite Audit Perseroan sejak bulan Juni 2019.

RADEN MAS DJOKO SETIOTOMO

The profile of Mr. Raden Mas Djoko Setiotomo is presented in the Profile of the Board of Commissioners section in this Annual Report. He has served as Chairman of the Audit Committee of the Company since June 2019.

ERIS MAULANA

Beliau merupakan warga negara Indonesia, lahir di Jakarta tahun 1982, memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari STIE Tamansiswa. Beliau menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan sejak bulan Desember 2020 sampai dengan saat ini.

ERIS MAULANA

He is an Indonesian citizen, born in Jakarta in 1982. He obtained a Bachelor's degree in Accounting from STIE Tamansiswa. He has served as a member of the Company's Audit Committee since December 2020 until now.

RIWAYAT JABATAN DAN PENGALAMAN KERJA
Beliau juga menjabat sebagai Accounting Manager pada PT Pos Finansial Indonesia (2019-2020), Manajer Internal Audit PT Visi Media Asia Tbk (Januari 2016–2019), Manajer Accounting and Finance PT Digital Media Asia (Januari 2014-Januari 2016), Manager Corporate Finance (Januari 2014-Juni 2014), Supervisor Accounting & Finance PT Viva Sport Indonesia (September 2012-Desember 2013).

EMPLOYMENT HISTORY AND WORK EXPERIENCE
He also serves as Accounting Manager at PT Pos Finansial Indonesia (2019-2020), accounting manager at PT Pos Finansial Indonesia (2019-2020), Internal Audit Manager at PT Visi Media Asia Tbk (January 2016-2019), Accounting and Finance Manager at PT Digital Media Asia (January 2014-January 2016), Corporate Finance Manager (January 2014-June 2014), Accounting & Finance Supervisor at PT Viva Sport Indonesia (September 2012-December 2013).

SOPIAN HADI
Beliau merupakan warga negara Indonesia kelahiran tahun 1981, memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Padjajaran, Bandung. Beliau menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan sejak bulan Desember 2020 sampai dengan saat ini.

SOPIAN HADI
He is an Indonesian citizen born in 1981. He obtained a Bachelor's degree in Economics from Padjadjaran University, Bandung. He has served as a member of the Company's Audit Committee since December 2020 until now.

RIWAYAT JABATAN DAN PENGALAMAN KERJA
Beliau menjabat berbagai posisi penting antara lain sebagai Internal Audit Manajer PT Visi Media Asia Tbk (2014–2020); Manajer Internal Audit PT Bakrie Global Ventura (2013–2014); Manajer Accounting and Finance PT Viva Sport Indonesia (2011–2013).

EMPLOYMENT HISTORY AND WORK EXPERIENCE
He has held various important positions including as Internal Audit Manager of PT Visi Media Asia Tbk (2014–2020); Internal Audit Manager of PT Bakrie Global Ventura (2013–2014); Accounting and Finance Manager of PT Viva Sport Indonesia (2011–2013).

INDEPENDENSI KOMITE AUDIT PERSEROAN

Independensi Komite Audit Perseroan dapat dilihat dari susunan anggotanya yang terdiri dari 1 orang Komisaris Independen dan 2 orang anggota dari luar Perseroan.

INDEPENDENCE OF AUDIT COMMITTEE

The independence of the Audit Committee members can be seen from the appointment of 1 Independent Commissioner and 2 members from outside the Company.

RAPAT DAN KEGIATAN DI 2020

Sepanjang 2020, Komite Audit telah menelaah Laporan Audit tahun Buku 2019 dan laporan triwulan tahun 2020 serta telah melaporkan hasil kajian tersebut kepada Dewan Komisaris. Pada tahun 2020, Komite Audit menyelanggarakan 4 (empat) rapat dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

MEETINGS AND ACTIVITIES IN 2020

During 2020, the Audit Committee conducted a review of the Audit Report for the 2019 fiscal year and 2020 quarterly reports. The Audit Committee has also reported these results to the Board of Commissioners. In 2020, the Audit Committee held 4 (four) meetings with attendance rate as follows:

JABATAN *TITLE*	NAMA *NAME*	TINGKAT KEHADIRAN/JUMLAH RAPAT *MEETING ATTENDANCE/TOTAL MEETINGS*
Ketua *Chairman*	Raden Mas Djoko Setiotomo	100%
Anggota *Member*	Ridwan Amsori*	75%
Anggota *Member*	Ivan Permana*	75%
Anggota *Member*	Eris Maulana	25%
Anggota *Member*	Sopian Hadi	25%

*Ridwan Amsori dan Ivan Permana diganti posisinya oleh Eris Maulana dan Sopian Hadi per tanggal 7 Desember 2020.
Ridwan Amsori and Ivan Permana were replaced by Eris Maulana and Sopian Hadi as of December 7, 2020.

LAPORAN KEGIATAN KOMITE AUDIT UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2020

Sepanjang tahun 2020, Komite Audit Perseroan telah melakukan berbagai kegiatan, di antaranya:

- Evaluasi dan penelaahan terhadap laporan audit Perseroan tahun 2019 dan laporan triwulanan tahun 2020;
- Memonitor informasi keuangan yang akan dikeluarkan termasuk pemantauan penyerahan laporan keuangan berkala;
- Memonitor pengendalian internal dan pelaksanaan internal audit;
- Mengkaji hasil pelaksanaan RUPST dan RUPSLB 2020;
- Meninjau kepatuhan Perseroan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Sebagai kesimpulan atas pengkajian di atas, Komite Audit berpendapat:

- Bahwa Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2019 dan laporan keuangan triwulan 2020 telah sesuai dengan prinsip yang berlaku umum di Indonesia;
- Bahwa Kantor Akuntan Publik Achsin Handoko Tomo sebagai Akuntan Publik telah bersikap independen dan obyektif dalam melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2019;
- Bahwa fungsi kendali internal telah dijalankan dengan efektif;
- Bahwa penerapan kebijakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik oleh Direksi telah sesuai dengan peraturan Pasar Modal dan pemerintah Indonesia.

AUDIT COMMITTEE REPORT FOR YEAR ENDED DECEMBER 31, 2020

During 2020, the Audit Committee of the Company conducted:

- *Evaluation and review of the 2019 audited statement of the Company and the 2020 quarterly statements;*
- *Monitor on financial information to be issued including monitoring of submission of periodic financial statements;*
- *Monitor on internal control and implementation of internal audit;*
- *Review on the results of the 2020 AGMS and EGMS;*
- *Review on the compliance of the Company with prevailing regulations and legislation.*

Summarizing the above assessment, the Audit Committee is of the opinion that:

- *The Consolidated Financial Statement and the quarterly financial statements of the Company for the year ended December 31, 2019 and 2020 quaterly statement are in conformity with generally applicable principles in Indonesia;*
- *Public Accountant Firm Achsin Handoko Tomo has acted independently and objectively in its audit of the Consolidated Financial Statement of the Company and its Subsidiary for the year ended December 31, 2019;*
- *The internal control function has been carried out effectively;*
- *The implementation of Good Corporate Governance policy by the Board of Directors is in compliance with the regulations of Capital Market and the Government of Indonesia.*

KOMITE LAIN DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

OTHER COMMITTEES UNDER BOARD OF COMMISSIONERS

KOMITE MANAJEMEN RISIKO

RISK MANAGEMENT COMMITTEE

Pembentukan Komite Manajemen Risiko merujuk pada Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. SK.004/DEKOM/VI/2014 tertanggal 16 Juni 2014 (SK.004/2014). Keanggotaan dan Masa Jabatan Struktur keanggotaan Komite Manajemen Risiko Perseroan berdasarkan No. SK.002/DEKOM/XII/2020 tertanggal 7 Desember 2020 (SK.002/2020) adalah sebagai berikut:

1. Raden Mas Djoko Setiotomo diangkat sebagai ketua merangkap anggota Komite Manajemen Risiko, dengan masa jabatan sama dengan masa jabatannya sebagai Komisaris Independen
2. Anindya Novyan Bakrie diangkat sebagai anggota Komite Manajemen Risiko, dengan masa jabatan 3 tahun.
3. Indra Cahya Uno diangkat sebagai anggota Komite Manajemen Risiko, dengan masa jabatan 3 tahun.
4. C.F. Carmelita Hardikusumo diangkat sebagai anggota Komite Manajemen Risiko, dengan masa jabatan sama dengan masa jabatannya sebagai Komisaris Independen.

Pengalaman Kerja dan Riwayat Pendidikan Raden Mas Djoko Setiotomo, Anindya Novyan Bakrie, dan C.F. Carmelita Hardikusumo dapat dilihat pada bagian profil Dewan Komisaris Laporan Tahunan ini.

INDRA CAHYA UNO

Indra Cahya Uno merupakan warga negara Indonesia, lahir di Jakarta tahun 1967. Beliau menjabat sebagai Ketua Komite Kebijakan Strategis sejak Juni 2014.

The establishment of the Risk Management Committee refers to the Decree of the Company's Board of Commissioners No. SK.004/DEKOM/VI/2014 dated June 16, 2014 (SK.004/2014). Membership and Term of Office of Membership structure of the Company's Risk Management Committee based on No. SK.002/DEKOM/XII/2020 dated December 7, 2020 (SK.002/2020) are as follows:

1. *Raden Mas Djoko Setiotomo was appointed as chairman and concurrently member of the Risk Management Committee, with a term of office equal to his term of office as Independent Commissioner.*
2. *Anindya Novyan Bakrie was appointed as a member of the Risk Management Committee, with a term of office of 3 years.*
3. *Indra Cahya Uno was appointed as a member of the Risk Management Committee, with a term of office of 3 years.*
4. *C.F. Carmelita Hardikusumo was appointed as a member of the Risk Management Committee, with the same term of office as Independent Commissioner.*

Work Experience and Educational Background of Raden Mas Djoko Setiotomo, Anindya Novyan Bakrie, and C.F. Carmelita Hardikusumo can be seen in the profile section of the Board of Commissioners of this Annual Report.

INDRA CAHYA UNO

Indonesian citizen, born in Jakarta in 1967. Served as Chairman of the Strategic Policy Committee since June

Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Cakrawala Andalas Televisi sejak 2014 dan Komisaris PT Saratoga Investama Sedaya Tbk sejak tahun 2006. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai *Senior Advisor* di Principia Management Group (2006–2008), *Managing Director* pada Matsushita Gobel Education Foundation (2004–2006), dan *HR Director* PT Matsushita Gobel Electric Works Manufacturing (2002–2004).

Indra Cahya Uno menyelesaikan pendidikan S3 dari Universitas Indonesia jurusan Strategic Management pada tahun 2013. Menyelesaikan pendidikan S2 di University of Southern California jurusan Bisnis Administrasi pada tahun 2000 dan S1 di University of Michigan jurusan Teknik Penerbangan pada tahun 1990.

INDEPENDENSI ANGGOTA KOMITE

Anggota Komite Manajemen Risiko memiliki independensi yang dapat dipertanggungjawabkan. Hal tersebut dibuktikan dari susunan anggotanya yang terdiri dari 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris di mana satu di antaranya adalah Komisaris Independen dan pihak eksternal yang tidak bekerja di Perseroan.

RAPAT DAN KEGIATAN DI 2020

Sepanjang 2020, Komite Manajemen Risiko mengadakan 3 (tiga) rapat dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

2014. He has concurrently served a Commissioner of PT Cakrawala Andalas Televisi since 2014 and Commissioner of PT Saratoga Investama Sedaya Tbk since 2006. He previously served as Senior Advisor to the Principia Management Group (2006–2008), Managing Director at Matsushita Gobel Education Foundation (2004–2006), and HR Director at PT Matsushita Gobel Electric Works Manufacturing (2002–2004).

Indra Cahya Uno completed his doctorate degree from the University of Indonesia majoring in Strategic Management in 2013. He earned a Master degree majoring in Business Administration from the University of Southern California Department in 2000 and earned a degree in Aerospace Engineering from the University of Michigan in 1990.

INDEPENDENCE OF COMMITTEE MEMBERS

The independence of the Risk Management Committee members can be seen in its composition, which is comprised of 2 (two) members of the Board of Commissioners, one of which is an Independent Commissioner and an external party that who does not work at the Company

MEETINGS AND ACTIVITIES IN 2020

Throughout 2020, the Risk Management Committee held 3 (three) meetings with the following attendance rate:

JABATAN *TITLE*	NAMA *NAME*	TINGKAT KEHADIRAN/JUMLAH RAPAT *MEETING ATTENDANCE/TOTAL MEETINGS*
Ketua *Chairman*	Raden Mas Djoko Setiotomo*	33,33%
Anggota *Member*	Robertus Bismarka Kurniawan*	66,66%
Anggota *Member*	Anindya Novyan Bakrie **	33,33%
Anggota *Member*	Indra Cahya Uno	100%
Anggota *Member*	C. F. Carmelita Hardikusumo	100%

* Raden Mas Djoko Setiotomo menggantikan posisi Robertus Bismarka Kurniawan sebagai ketua Komite Manajemen Risiko per tanggal 7 Desember 2020.
Raden Mas Djoko Setiotomo replaced Robertus Bismarka Kurniawan as chairman of the Risk Management Committee as of December 7, 2020.

**Anindya Novyan Bakrie menjadi anggota Komite Manajemen Risiko per tanggal 7 Desember 2020
Anindya Novyan Bakrie became a member of the Risk Management Committee as of December 7, 2020

Sepanjang tahun 2020, Komite Manajemen Risiko Perseroan telah melakukan Rapat di antaranya membahas:

1. Evaluasi pelaksanaan manajemen risiko yang dilaksanakan oleh manajemen Perseroan dan Entitas Anak selama tahun 2019;
2. Mengevaluasi strategi Perseroan dalam menghadapi pandemi Covid-19 yang telah menjadi batu sandungan bagi perekonomian nasional termasuk dalam industri media;
3. Evaluasi strategi programming dan strategi dalam persiapan menghadapi ASO yang dijalankan oleh Entitas Anak.

Throughout 2020, the Company's Risk Management Committee held meetings which discussed:

1. *The evaluation of risk management implemented by the management of the Company and its Subsidiary during 2019;*
2. *The evaluation of the Company's strategy in dealing with the Covid-19 pandemic which has become a drawback to the national economy, including in the media industry;*
3. *The evaluation of programming strategies and strategies in preparation for ASO carried out by Subsidiaries.*

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Dewan Komisaris bertanggung jawab dalam menetapkan Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai upaya mendukung proses nominasi serta penetapan remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners is responsible for establishing the Nomination and Remuneration Committee to support the nomination process and the determination of remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

a. Terkait dengan Fungsi Nominasi

1. Mengkaji dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
   - Komposisi jabatan anggota Direksi dan atau anggota Dewan Komisaris;
   - Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
   - Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;'
   - Sistem serta prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris dan Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

DUTIES AND RESPONSIBILTIES

The duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee are as follows:

a. Related to the Nomination Function

1. Review and provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
   - *Composition of membership positions on the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;*
   - *Policies and criteria required in the nomination process for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;*
   - *Performance evaluation policy for members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners;*
   - *System and procedures for the selection and/or replacement of members of the Board of Commissioners and Board of Directors to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.*

2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;'
4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS untuk mendapatkan persetujuan.

b. Terkait dengan Fungsi Remunerasi

1. Memberikan rekomendasi kepada dan/atau membantu Dewan Komisaris mengenai:
   - Struktur remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;
   - Kebijakan atas remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; dan
   - Besaran atas remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.
2. Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan penilaian kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris terkait dengan kinerja mereka:
   - Dewan Komisaris dapat memberi kuasa kepada Komite Nominasi dan Remunerasi untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab tertentu sehubungan dengan fungsi nominasi dan remunerasinya;
   - Komite Nominasi dan Remunerasi wajib bertindak independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya;
   - Setiap anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dilarang mengambil keuntungan pribadi, baik secara langsung maupun tidak langsung dari kegiatan Perseroan.

2. Assist the Board of Commissioners to evaluate the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on the benchmarks that have been prepared as an evaluation material;

3. Provide recommendations to the Board of Commissioners on the capacity building program for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;

4. Nominate eligible candidates as members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS for approval.

b. Related to the Remuneration Function

1. Provide recommendations to and/or assist the Board of Commissioners on:
   - *Remuneration structure for members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners;*
   - *Remuneration policy for members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners; and*
   - *The amount of remuneration for members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.*

2. Assist the Board of Commissioners in assessing the appropriateness of remuneration received by each member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners regarding their performance:
   - *The Board of Commissioners may authorize the Nomination and Remuneration Committee to carry out certain duties and responsibilities in relation to its nomination and remuneration functions;*
   - *The Nomination and Remuneration Committee shall act independently in carrying out its duties and responsibilities;*
   - *Each member of the Nomination and Remuneration Committee is prohibited from taking personal advantage, directly or indirectly from the Company's activities.*

KEANGGOTAAN DAN MASA JABATAN

Berdasarkan SK.003/DEKOM/XII/2020, struktur keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan adalah sebagai berikut:

- Ketua: Raden Mas Djoko Setiotomo
- Sekretaris: Risya Marhamila
- Anggota: Anindya Novyan Bakrie

Masa jabatan anggota Komite Nominasi yang bukan anggota Dewan Komisaris adalah sama dengan masa jabatan Dewan Komisaris yang mengangkatnya.

Pengalaman kerja dan riwayat pendidikan Raden Mas Djoko Setiotomo, dan Anindya Novyan Bakrie, dapat dilihat pada bagian profil Dewan Komisaris dan Direksi Laporan Tahunan ini.

RISYA MARHAMILA

Risya Marhamila merupakan warga negara Indonesia, lahir di Bogor tahun 1974. Beliau menjabat sebagai Sekretaris Komite Nominasi dan Remunerasi sejak Juni 2014. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai *Human Resources General Manager* PT Visi Media Asia Tbk sejak 2011. Risya Marhamila memperoleh gelar Sarjana Administrasi Niaga dari Universitas Indonesia pada tahun 2008.

COMPOSITION AND TERM OF SERVICE

Based on decree SK.003/DEKOM/XII/2020, the structure and membership of the Company Nomination and Remuneration Committee is as follows:

- *Chairman: Raden Mas Djoko Setiotomo*
- *Secretary: Risya Marhamila*
- *Member: Anindya Novyan Bakrie*

The term of office of Nomination Committee members who are not members of the Board of Commissioners corresponds to the term of office of the Board of Commissioners who appointed the committee members.

The work experience and educational background of Raden Mas Djoko Setiotomo and Anindya Novyan Bakrie can be seen in the profile of Board of Commissioners and Board of Directors of this Annual Report.

RISYA MARHAMILA

She is an Indonesian citizen, born in Bogor in 1974. She has served as the Secretary of the Nomination and Remuneration Committee since June 2014. Previously she served as Human Resources General Manager of PT Visi Media Asia Tbk since 2011. Risya Marhamila earned her Bachelor of Business Administration degree from the University of Indonesia in 2008.

INDEPENDENSI ANGGOTA KOMITE

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat dari susunan anggotanya yang terdiri dari Komisaris Independen, Komisaris, dan pihak eksternal yang tidak bekerja di Perseroan.

INDEPENDENCE OF COMMITTEE MEMBERS

The independence of the Nomination and Remuneration Committee is seen from its membership which is comprised of Independent Commissioners, Commissioners, or external parties who do not work in the Company.

RAPAT DAN KEGIATAN DI 2020

Sepanjang tahun 2020, Komite Nominasi dan Remunerasi telah mengadakan 3 (tiga) rapat dengan tingkat kehadiran sebesar 100%.

Rapat tersebut membahas berbagai hal sebagai berikut:

- Evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris dan anggota Direksi selama tahun 2019;
- Pembahasan mengenai perlunya perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris; Struktur remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dan Entitas Anak telah sesuai dengan standar yang berlaku dalam industri TV FTA.

MEETINGS AND ACTIVITIES IN 2020

Throughout 2020, the Nomination and Remuneration Committee held 3 (three) meetings with an attendance rate of 100%.

The meeting discussed various matters as follows:

- *Evaluation of the performance of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors during 2019;*
- *Discussion on the need to change the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners; The remuneration structure of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company and its Subsidiaries is in accordance with the applicable standards in the FTA TV industry.*

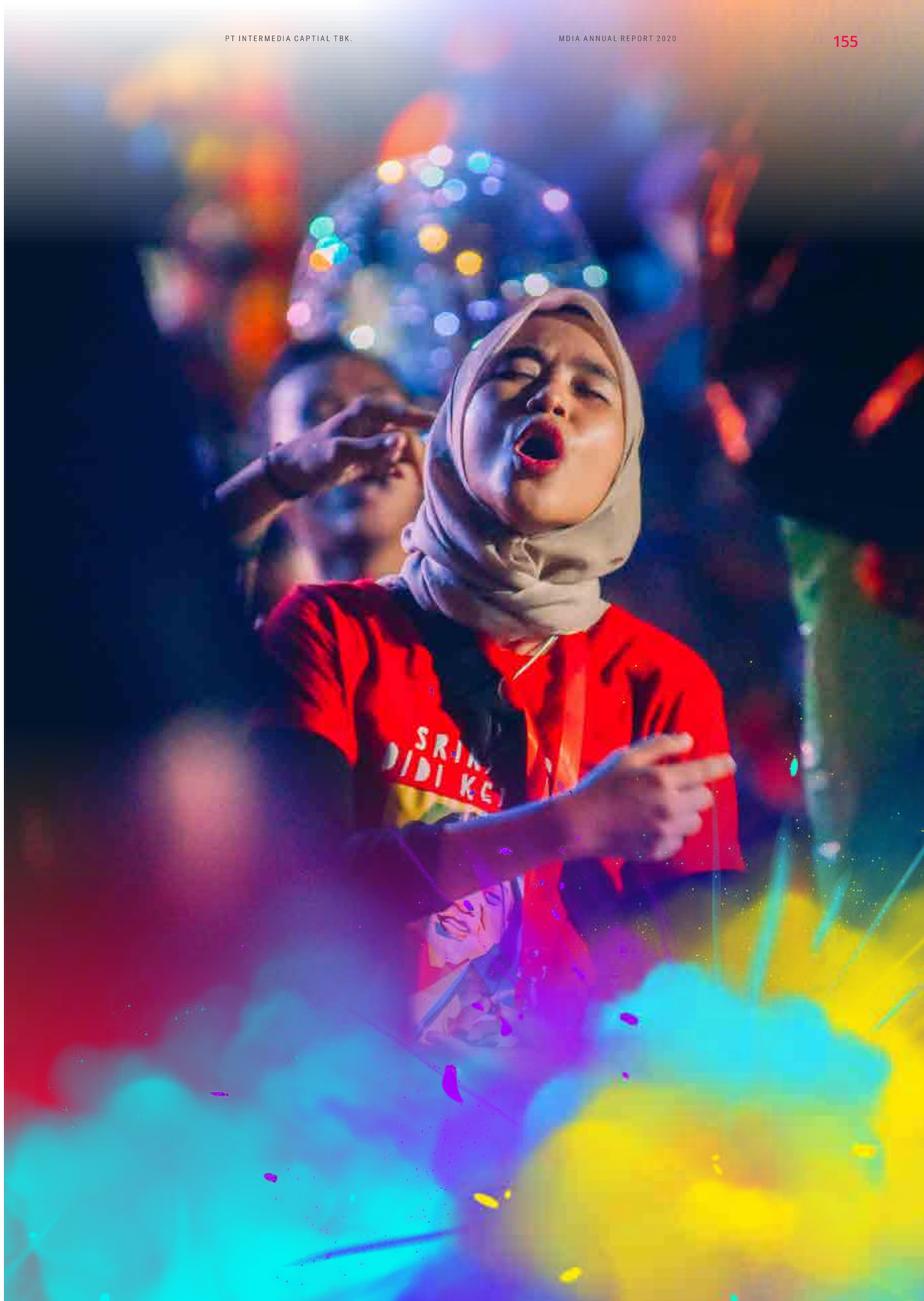

SEKRETARIS PERUSAHAAN

CORPORATE SECRETARY

Sekretaris Perusahaan berperan penting sebagai media informasi bagi para pemangku kepentingan. Di antara tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan adalah memfasilitasi penyelenggaraan RUPS dan rapat-rapat Dewan Komisaris dan Direksi sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan serta mempersiapkan laporan dan bahan-bahan yang diperlukan dalam rapat-rapat tersebut. Selain itu, Sekretaris Perusahaan juga bertugas mengorganisasi administrasi RUPS, termasuk pembuatan notulen dan melaporkan hasil rapat kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI).

The Corporate Secretary plays an important role as a medium of information for stakeholders. Among the duties and responsibilities of the Corporate Secretary are to facilitate the holding of the GMS and meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association as well as to prepare reports and materials required for these meetings. In addition, the Corporate Secretary is in charge of organizing the administration of the GMS, including making minutes and reporting the results of the meeting to the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX).

DASAR HUKUM PENUNJUKKAN SEKRETARIS PERUSAHAAN

Perseroan mengangkat David Ticyno Pardede sebagai Sekretaris Perusahaan dengan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. SKD.001/IMC/ XII/2013 tanggal 12 Desember 2013 (SKD.001/2013). Penunjukan Sekretaris Perusahaan tersebut telah memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan No. IX.I.4 Lampiran Keputusan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. Kep-63/PM/1996 tanggal 17 Januari 1996.

LEGAL BASIS FOR APPOINTMENT OF CORPORATE SECRETARY

The Company appointed David Ticyno Pardede as Corporate Secretary based on the Decree of the Board of Directors No. SKD.001/IMC/XII/2013 dated December 12, 2013 (SKD.001/2013). The appointment of the Corporate Secretary has met the requirements as stipulated in Regulation no. IX.I.4 Attachment to Decision of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency No. Kep-63/PM/1996 dated January 17, 1996.

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

DAVID TICYNO PARDEDE

David Ticyno Pardede merupakan warga negara Indonesia, lahir di Pekanbaru tahun 1969. Sebelum menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan pada Perseroan, yang bersangkutan pernah menjabat sebagai *Senior Legal Manager Commercial* pada PT Visi Media Asia Tbk (2012–2013), Legal *Manager Commercial* pada PT Cakrawala Andalas Televisi (2010–2012), sebagai Sekretaris Perusahaan pada PT Quantum Media Communications Indonesia, PT Quantum Bahana, dan PT Quantum Aksesindo Nusantara (2007–2010), sebagai Legal Manager pada PT Quantum Bahana (2003–2007). Beliau meraih gelar Sarjana Hukum dari Fakultas Hukum Universitas Atmajaya, Yogyakarta pada tahun 1995.

PROFILE OF THE CORPORATE SECRETARY

DAVID TICYNO PARDEDE

He is an Indonesian citizen, born 1969 in Pekanbaru. Prior to serving as the Corporate Secretary of the Company, he served as Senior Legal Manager Commercial at PT Visi Media Asia Tbk (2012–2013), Legal Manager Commercial at PT Cakrawala Andalas Televisi (2010–2012), as the Corporate Secretary of PT Quantum Media Communications Indonesia, PT Quantum Bahana, and PT Quantum Aksesindo Nusantara (2007–2010), as Legal Manager at PT Quantum Bahana (2003–2007). He obtained his Bachelor of Law degree from Faculty of Law Atmajaya University, Yogyakarta in 1995.

MASA JABATAN

Periode jabatan Sekretaris Perusahaan dimulai sejak ditetapkan dalam SKD.001/2013 sampai dengan berakhir berdasarkan surat keputusan Direksi Perseroan.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Sekretaris Perusahaan memiliki tugas dan tanggung jawab, di antaranya:

- Mengikuti perkembangan Pasar Modal, khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di Pasar Modal serta melaporkan setiap aksi korporasi kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia (BEI) sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
- Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan yang berkaitan dengan kondisi Perseroan secara akurat;
- Memastikan kepatuhan Perseroan kepada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, melalui pemantauan atas seluruh aspek perizinan yang harus dimiliki oleh Perseroan dan Entitas Anak;
- Memberikan masukan kepada Direksi untuk mematuhi ketentuan Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal dan peraturan-peraturan pelaksanaannya;
- Sebagai penghubung antara Perseroan dengan OJK dan masyarakat;
- Menyelenggarakan Paparan Publik sesuai dengan ketentuan BEI;

TERM OF OFFICE

The term of office of the Company's Corporate Secretary began since it was stipulated by SKD.001/2013 until it is ended based on a decision letter of the Board of Directors of the Company.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The main duties of the Corporate Secretary are:

- *To keep abreast of developments in the capital markets, in particular the applicable regulations in the capital market as well as reporting any corporate action to OJK and the Indonesia Stock Exchange (IDX) in accordance with the applicable regulations;*
- *To provide the public with the required accurate information related to the Company's condition;*
- *To ensure that the Company adheres to the prevailing rules and regulations, by monitoring all aspects of licensing/permits that the Company and its Subsidiaries must have;*
- *To provide input to the Board of Directors to comply with the provisions of Law No. 8 of 1995 on Capital Markets and its applied regulations;*
- *To act as a liaison between the Company, OJK and the community;*
- *To hold the Public Expose in accordance with the provisions of the Indonesia Stock Exchange;*

- Menyelenggarakan dan memonitor administrasi Daftar Pemegang Saham (DPS) Perseroan dan daftar khusus yang berkaitan dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan anggota keluarganya atas kepemilikan saham pada Perseroan, perusahaan publik, maupun afiliasinya;
- Menjamin tersedianya informasi mengenai Perseroan, termasuk laporan tahunan, kuartalan, dan siaran pers melalui website www.imc.co.id.

- *To organize and monitor the administration of the Register of Shareholders (DPS) for the Company and special lists relating to the Board of Directors, the Board of Commissioners, and members of their families over the ownership of shares in the Company, any public company and its affiliates;*
- *To ensure availability of information regarding the Company, including annual and quarterly reports, and press releases through the www.imc.co.id website.*

KEGIATAN TAHUN 2020

a. Mengoordinasikan dan memfasilitasi penyelenggaraan RUPST Perseroan untuk tahun buku 2019 pada tanggal 19 Agustusi 2020 dan RUPSLB, pada tanggal 19 Agustus 2020, keduanya diselenggarakan di Bakrie Tower, Jakarta;
b. Mengoordinasikan dan memfasilitasi penyelenggaraan paparan publik Perseroan, dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan BEI No. I-E tentang kewajiban Penyampaian Informasi, pada tanggal 30 Desember 2020 di The Convergance Indonesia, Jakarta;
c. Menghadiri rapat Dewan Komisaris dan Direksi;
d. Membantu Direksi dalam penyusunan buku laporan tahunan Perseroan tahun 2019;
e. Menjalin komunikasi dengan badan-badan dan/atau instansi pemerintahan terkait dengan kegiatan usaha Perseroan termasuk tetapi tidak terbatas kepada OJK, BEI, Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), dan Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI).

ACTIVITIES IN 2020

a. Coordinated and facilitated the holding of the Company's AGMS for the 2019 fiscal year on August 19, 2020 and the EGMS, on August 19, 2020, both held at Bakrie Tower, Jakarta;

b. Coordinated and facilitated the implementation of the Company's public exposure, in order to comply with the IDX Regulation No. I-E regarding the obligation to Submit Information, on December 30, 2020 at the Convergance Indonesia, Jakarta;

c. Attended the meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors;
d. Assisted the Board of Directors in the preparation of the Company's 2019 annual report book;
e. Maintained communication with government agencies and/or agencies related to the Company's business activities including but not limited to OJK, IDX, Indonesian Central Securities Depository (KSEI), and Indonesian Clearing and Guarantee Corporation (KPEI).

PROGRAM PELATIHAN

TRAINING PROGRAMS

TANGGAL *DATE*	TEMPAT *LOCATION*	JUDUL *TITLE*	PENYELENGGARA *ORGANIZER*
19 November 2020 *November 19, 2020*	Jakarta	Dampak Migrasi Analog ke Digital Bagi Pemirsa Daerah Perbatasan *Impact of Analog to Digital Migration on Viewers in Borderland*	Menkominfo

AUDIT INTERNAL

INTERNAL AUDIT

Berdasarkan Keputusan Kepala Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. KEP-496/ BL/2008 Lampiran IX.I.7, tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, Perseroan telah memiliki Piagam Unit Audit Internal yang ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. SKD.002/IMC/XII/2013 tanggal 12 Desember 2013 yang telah mendapat persetujuan Dewan Komisaris Perseroan (SKD 002).

In accordance with Decree of the Head of the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution (Bapepam-LK) No. KEP-496/BL/2008 Annex IX.I.7, on Establishment and Guidelines for the Internal Audit Charter, the Company has established the Internal Audit Charter pursuant to the Decree of the Board of Directors SkD.002/IMC/XII/2013 dated December 12, 2013 which was approved by the Board of Commissioners (SKD 002).

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Unit Audit Internal memiliki tugas dan tanggung jawab, di antaranya:

a. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan serta program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukan;
b. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan sistem pengendalian internal dan sistem manajemen risiko pada penerapan GCG sesuai ketentuan/kebijakan peraturan perusahaan yang berlaku;
c. Melakukan pemeriksaan dan penilaian terhadap efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya pada setiap unit Perseroan;
d. Melakukan evaluasi dan validasi terhadap sistem pengendalian, pengelolaan, pemantauan efektivitas serta efisiensi sistem dan prosedur pada setiap unit Perseroan, baik yang telah berjalan maupun yang baru akan diimplementasikan;
e. Melakukan monitoring dan evaluasi atas hasilhasil temuan audit dan menyampaikan saran dan perbaikan yang diperlukan terhadap penyelenggaraan kegiatan Perseroan dan sistem/kebijakan yang sesuai dengan peraturan perundangundangan dan regulasi yang berlaku. Lebih lanjut audit internal akan memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

Duties and responsibilities of the internal Audit Unit are:

a. Develop and implement an annual internal audit plan and program to evaluate the quality of internal audit activities that are carried out;
b. Test and evaluate the implementation of the internal control system and risk management system in the GCG implementation in accordance with company policies/ applicable regulations;
c. Examine and assess the efficiency and effectiveness of the finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities in each unit of the Company;
d. Evaluate and validate the control systems, management, monitoring the effectiveness and efficiency of the system and procedures in each unit of the Company, both current and those that will be implemented;
e. Monitor and evaluate the results of the audit findings and submit recommendations and improvements necessary to the implementation of the Company's activities and systems/policies are in accordance with the applicable laws and regulations. Furthermore, internal audit will monitor, analyze, and report on the implementation of the improvements that have been suggested;

f. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris dengan tembusan kepada Komite Audit; dan
g. Melaksanakan tugas khusus dalam lingkup pengendalian internal yang ditugaskan oleh Direktur Utama.

f. Compose the audit report and submit the report to the President Director and the Board of Commissioners with a copy to the Audit Committee; and
g. Carry out specific tasks within the scope of internal control that is assigned by the President Director

KETUA AUDIT INTERNAL

Perseroan menunjuk Sdr. Ivan Permana sebagai Kepala Unit Audit Internal berdasarkan SKD 001/IMC/XII/2020.

IVAN PERMANA
Beliau merupakan warga negara Indonesia kelahiran tahun 1981, memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Trisakti, Jakarta.

HEAD OF INTERNAL AUDIT

The Company appointed Mr. Ivan Permana as Head of Internal Audit Unit based on SKD 001/IMC/XII/2020.

IVAN PERMANA
He is an Indonesian citizen born in 1981. He obtained a Bachelor's degree in Accounting from Trisakti University, Jakarta.

RIWAYAT JABATAN DAN PENGALAMAN KERJA

Beliau menjabat berbagai posisi penting antara lain sebagai anggota Komite Audit Perseroan sejak bulan Juni 2019 sampai dengan Desember 2020; Manajer Manajemen Risiko pada PT CMA Indonesia (2010–2011); sebagai Manajer Risiko PT Bakrie & Brothers Tbk (2008–2010); sebagai Manajer Cost & Budget pada PT CMA Indonesia (2003–2008).

EMPLOYMENT HISTORY AND WORK EXPERIENCE

He held various important positions including as a member of the Company's Audit Committee since June 2019 until December 2020; Risk Management Manager at PT CMA Indonesia (2010–2011); as Risk Manager at PT Bakrie & Brothers Tbk (2008–2010); as Cost & Budget Manager at PT CMA Indonesia (2003–2008).

STRUKTUR PELAPORAN

Dalam struktur organisasi, Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Internal Audit ini juga menyampaikan temuannya kepada Komite Audit.

REPORTING STRUCTURE

Within the structure of the organization, Internal Audit reports directly to the President Director. It also provides its findings to the Audit Committee.

KEGIATAN TAHUN 2020

Selama tahun 2020 Unit Audit Internal telah melakukan kajian terhadap Laporan Audit tahun 2019 dan Laporan Triwulan tahun 2020 serta telah menyampaikan opini atas hasil kajian tersebut kepada Direktur Utama dan Komite Audit.

2020 ACTIVITIES

During 2020, the Internal Audit Unit assessed the 2019 Audit Report and the 2020 Quarterly Reports and submitted an opinion on results of the evaluation to the President Director and the Audit Committee.

AUDITOR EKSTERNAL

EXTERNAL AUDITOR

Perseroan berupaya untuk senantiasa meningkatkan pengendalian serta tata kelola perusahaan dengan menetapkan fungsi audit eksternal.

The Company strives to continuously improve corporate control and governance by establishing an external audit function.

JUMLAH TAHUN TELAH DIAUDIT SECARA EKSTERNAL

Laporan keuangan tahunan Perseroan telah diaudit oleh auditor eksternal sejak tahun 2011.

TOTAL OF YEARS OF EXTERNAL AUDIT

The Company's annual financial statement have been audited by an external auditor since 2011.

JUMLAH PERIODE PENUNJUKKAN

Perseroan menunjuk Kantor Akuntan Publik Achsin Handoko Tomo untuk melakukan audit eksternal pada periode tahun 2020. Kantor Akuntan Publik tersebut telah melakukan audit laporan keuangan tahunan Perseroan selama 5 (lima) tahun.

TOTAL OF TERMS OF APPOINTMENTS

The external audit is carried out by an appointed Public Accountant Firm, Achsin Handoko Tomo, as External Auditor for the 2020 audit year. This Public Accountant Firm has audited the Company's annual financial statements for 5 (five) years.

TAHUN *YEAR*	KANTOR AKUNTAN PUBLIK *PUBLIC ACCOUNTANT FIRM*	AKUNTAN PUBLIK *PUBLIC ACCOUNTANT*
2020	Achsin Handoko Tomo	Handoko Tomo
2019	Achsin Handoko Tomo	Handoko Tomo
2018	Achsin Handoko Tomo	Handoko Tomo
2017	Achsin Handoko Tomo	Dr. M Achsin
2016	Achsin Handoko Tomo	Dr. M Achsin

JASA DAN BIAYA

Di luar jasa audit laporan keuangan tahunan, Achsin Handoko Tomo tidak memberikan jasa lain kepada Perseroan pada tahun 2020. Biaya jasa audit yang dibayarkan Perseroan kepada KAP Achsin Handoko Tomo sebesar Rp200.000.000,-

SERVICES AND FEES

Apart from audit of the annual financial statements, no other services were provided by Achsin Handoko Tomo in 2020. Service fee has been paid to KAP Achsin Handoko Tomo was IDR200,000,000.-

SISTEM MANAJEMEN RISIKO

RISK MANAGEMENT SYSTEM

Perseroan secara kontinu menerapkan sistem manajemen risiko komprehensif yang terintegrasi dengan proses perencanaan strategis dan kegiatan usaha Perseroan.

The Company continuously implements a comprehensive risk management system that is integrated with the strategic planning process and the Company's business activities.

EVALUASI DAN MANAJEMEN RISIKO

Perseroan melakukan evaluasi secara berkala dengan cermat atas seluruh kategori risiko disertai dengan implementasi dan pemantauan langkah antisipatif atas risiko potensial menjadi pedoman bagi proses manajemen risiko Perseroan.

EVALUATION OF RISKS AND MANAGEMENT

The Company periodically evaluates carefully all risk categories accompanied by the implementation and monitoring of anticipatory steps for potential risks to become guidelines for the Company's risk management process.

RISIKO YANG DIHADAPI

Perseroan selalu mengidentifikasi risiko-risiko yang ada dari berbagai aspek meliputi aspek strategi, pasar, politik, operasional, dan keuangan.

RISKS FACED BY COMPANY

The Company always identifies the inherent risks from various aspects covering the strategy, market, political, operational, and financial aspects.

MITIGASI RISIKO

Risiko diukur dengan menggunakan indikator dan paremeter risiko atas semua aktivitas Perseroan yang dipantau berkala secara sistematis pada setiap tingkatan manajemen. Manajemen risiko Perseroan dilakukan dengan menggunakan pendekatan dari bawah ke atas (*bottom-up*) dengan mengutamakan kelangsungan usaha Perseroan.

RISK MITIGATION

Risk is measured by using risk indicators and parameters for all the Company's activities which are monitored periodically on a systematic basis at every level of management. The Company's risk management is carried out using a bottom-up approach by prioritizing the Company's business continuity.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

INTERNAL CONTROL SYSTEM

Perseroan telah membangun sistem pengendalian internal yang mencakup aspek keuangan maupun kegiatan operasional, untuk memastikan bahwa:

- Semua risiko yang ada telah diidentifikasi dan dikelola secara memadai;
- Interaksi antara audit internal dengan berbagai satuan pengelola (*governance group*) berlangsung semestinya;
- Semua informasi mengenai keuangan, manajerial, dan kegiatan operasional yang penting disajikan secara akurat, dapat dipercaya, dan tepat waktu.

The Company has established an Internal Control System covering both financial and operational aspects to ensure that:

- *All risks are identified and managed satisfactorily;*
- *Interaction between and among the Internal Auditor and all corporate governance groups within the Company proceeds as expected;*
- *All important financial, managerial, and operational information must be presented accurately and credibly in a timely manner.*

KESESUAIAN DENGAN KERANGKA THE COMMITTEE OF SPONSORING ORGANIZATIONS OF THE TREAD WAY COMMISSION (COSO)

Terlepas dari belum diterapkannya kerangka COSO secara resmi, namun Perseroan telah mematuhi kepada elemen-elemen COSO sebagai berikut:

- Lingkungan pengendalian
- Penilaian risiko
- Aktivitas pengendalian
- Informasi dan komunikasi
- Pemantauan

ADHERENCE TO COMMITTEE OF SPONSORING ORGANIZATIONS OF TREADWAY COMMISSION (COSO) FRAMEWORK

Although the Company has not formally implemented a COSO framework, the Company is already in compliance with its elements as follows:

- *The control environment*
- *Risk assessment*
- *Control activities*
- *Information and communication*
- *Monitoring activities*

EVALUASI SISTEM PENGENDALIAN INTERN

Unit Audit Internal bertanggung jawab dalam proses evaluasi penerapan Sistem Pengendalian Internal dengan menguji dan mengevaluasi pelaksanaan sistem pengendalian internal pada penerapan GCG sesuai ketentuan/kebijakan peraturan perusahaan yang berlaku.

EVALUATION OF INTERNAL CONTROL SYSTEM

The Internal Audit unit is responsible for evaluation of the implementation of the Internal Control System by testing and evaluating the implementation of the internal control system in the implementation of GCG in accordance with company policies/applicable regulations.

PENERAPAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN (CSR)

IMPLEMENTATION OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR)

LINGKUNGAN

ENVIRONMENT

KOMITMEN DAN KEBIJAKAN *COMMITMENT AND POLICY*	KEGIATAN *ACTIVITY*	DAMPAK KEUANGAN *FINANCIAL COST*
Secara umum, MDIA sebagai perseroan selalu berusaha untuk mematuhi dan tidak melanggar semua peraturan terkait perlindungan lingkungan. MDIA tidak memiliki sertifikasi khusus terkait bidang lingkungan.	Antara lain, karyawan MDIA wajib untuk menjaga kebersihan lingkungan kerja.	MDIA tidak mengalokasikan anggaran khusus untuk kegiatan pelestarian lingkungan namun senantiasa berupaya untuk menjaga lingkungan di sekitar serta meningkatkan kesadaran karyawan akan pentingnya pelestarian lingkungan.
In general, MDIA as a company continuously comply and not violate all environmental laws. MDIA does not have specific environmental certification.	*Among others, MDIA employees must keep the workplace environment clean.*	*MDIA does not allocate specific funds for environmental conservation. However, MDIA always strive to care for the surrounding environment and increase employees' awareness of the importance of environmental conservation.*

PENGEMBANGAN SOSIAL & KEMASYARAKATAN

SOCIAL & COMMUNITY DEVELOPMENT

KOMITMEN DAN KEBIJAKAN *COMMITMENT AND POLICY*	KEGIATAN *ACTIVITY*	DAMPAK KEUANGAN *FINANCIAL COST*
Perseroan melalui entitas anaknya, ANTV menjalankan kegiatan Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan sebagai bagian dari program CSR.	CSR di bidang kesehatan, kemasyarakatan, dan pendidikan.	ANTV memiliki anggaran dana CSR sebesar Rp227 juta
The Company through its subsidiary, ANTV, carries out Social and Community Development activities as part of its CSR program.	*CSR activities related to health, the community, and education.*	*ANTV allocated IDR227 million for CSR activities*

KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN, DAN KESELAMATAN KERJA

OCCUPATIONAL LABOR, OCCUPATIONAL HEALTH, AND SAFETY

KOMITMEN DAN KEBIJAKAN *COMMITMENT AND POLICY*	KEGIATAN *ACTIVITY*	DAMPAK KEUANGAN *FINANCIAL COST*
Kode Etik menyatakan bahwa semua karyawan wajib menaati segala pedoman kerja yang berlaku antara lain yang menyangkut keselamatan diri dan rekan sekerjanya, serta yang menyangkut keselamatan mesin, peralatan/ aset Perseroan lainnya, dan keselamatan kerja.	• Penetapan pedoman kerja untuk menjaga keselamatan kerja dan kesehatan kerja; • Kesetaraan kesempatan kerja; • Peluang pengembangan karier yang sama terlepas dari jenis kelamin, ras, atau agama; • Remunerasi dan tunjangan yang kompetitif; • Penerapan protokol kesehatan secara ketat di lingkungan kerja dan pembentukan satgas covid.	Pada tahun 2020, biaya yang signifikan dikeluarkan untuk pelatihan dan pengembangan kompetensi karyawan MDIA dan Entitas Anak.
The Code of Ethics states that employees shall comply with all applicable employment guidelines that involves their own and coworkers' safety, including safety of equipment/ other assets and work safety.	• *Establishment of employment guidelines to maintain occupational safety and health;* • *Equal opportunity recruitment;* • *Equal opportunity career development regardless of gender, race, or religion;* • *Competitive remuneration and benefits;* • *Implementation of strict health protocol in work environment and establishment of covid task force.*	*In 2020 significant funds were invested in training and competency development for MDIA and its subsidiary.*

TANGGUNG JAWAB KEPADA KONSUMEN

CONSUMER RESPONSIBILITY

KOMITMEN DAN KEBIJAKAN *COMMITMENT AND POLICY*	KEGIATAN *ACTIVITY*	DAMPAK KEUANGAN *FINANCIAL COST*
MDIA berusaha untuk memenuhi tanggung jawabnya kepada konsumen dengan terus menyediakan hiburan yang dinamis.	Penayangan konten dan program yang menarik di ANTV serta menayangkan iklan layanan masyarakat (baik yang diproduksi sendiri maupun pihak lain) mengenai bahaya dan cara penanggulangan penyebaran Covid-19.	MDIA tidak menghitung biaya untuk kegiatan ini secara terpisah karena kegiatan-kegiatan ini termasuk bagian dari kegiatan usaha sehari-hari.
MDIA fulfills its responsibility to consumers by continuously providing consistently dynamic entertainment	*Interesting content and programming on ANTV, and broadcast public service advertisement (both internal and external parties production) concerning dangers and how to break up the Covid-19 infection.*	*MDIA does not compute cost of these activities as a separate category since these activities are part of its everyday operational activities.*

PERMASALAHAN HUKUM

LEGAL CASES

Pada tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, Perseroan, anggota Direksi maupun anggota Dewan Komisaris tidak terlibat ke dalam perkara hukum terkait kegiatan Perseroan.

In the fiscal year ended December 31, 2020, the Company, members of its Board of Directors and members of its Board of Commissioners were not involved in any litigation related to the Company

SANKSI ADMINISTRATIF DARI OTORITAS JASA KEUANGAN DAN BURSA EFEK INDONESIA

ADMINISTRATIVE SANCTIONS FROM FINANCIAL SERVICES AUTHORITY AND INDONESIA STOCK EXCHANGE

Selama tahun 2020, Perseroan tidak menerima sanksi administratif.

During 2020, the Company did not receive any administrative sanctions.

HUBUNGAN INVESTOR

INVESTOR RELATIONS

Tim Hubungan Investor (*Investor Relations*) menjadi penanggung jawab dalam pembinaan hubungan baik dengan para pemegang saham, investor, calon investor, analis, manajer investasi dan pihak-pihak lain yang berkepentingan.

The Investor Relations Team is responsible for fostering good relations with shareholders, investors, potential investors, analysts, investment managers and other interested parties.

Pada tahun 2020, Perseroan menyelenggarakan Paparan Publik untuk memberikan pemahaman tentang kegiatan usaha Perseroan dan Entitas Anak. Selain itu, Perseroan menyiapkan informasi terkini dan menyampaikan komunikasi seputar kinerja Perseroan dan Entitas Anak.

In 2020, the Company held a Public Expose to provide an understanding of the business activities of the Company and its Subsidiaries. In addition, the Company prepared the latest information and communicated about the performance of the Company and its Subsidiaries.

AKSES INFORMASI DAN DATA PERSEROAN

ACCESS TO COMPANY INFORMATION AND DATA

Perseroan senantiasa memberikan kemudahan akses bagi para pemangku kepentingan dengan menerbitkan informasi material pada situs resminya, yaitu www.imc.co.id.

The Company always provides easy access for stakeholders by publishing material information on its official website, namely www.imc.co.id.

Perseroan berkomitmen untuk mewujudkan kepatuhan terhadap keterbukaan informasi dengan senantiasa melakuka pelaporan terhadap informasi dan fakta material kepada otoritas pasar modal, baik melalui surat kepada Otoritas Jasa Keuangan maupun pelaporan secara elektronik kepada Bursa Efek Indonesia. Para investor, analis, dan pemegang saham dapat langsung menghubungi Perseroan dengan mengirimkan email ke alamat corsec@imc.co.id.

The Company is committed to realizing compliance with information disclosure by continuously reporting material information and facts to the capital market authorities, either through letters to the Financial Services Authority or electronic reporting to the Indonesia Stock Exchange. Investors, analysts and shareholders can directly contact the Company by sending an email to the address corsec@imc.co.id.

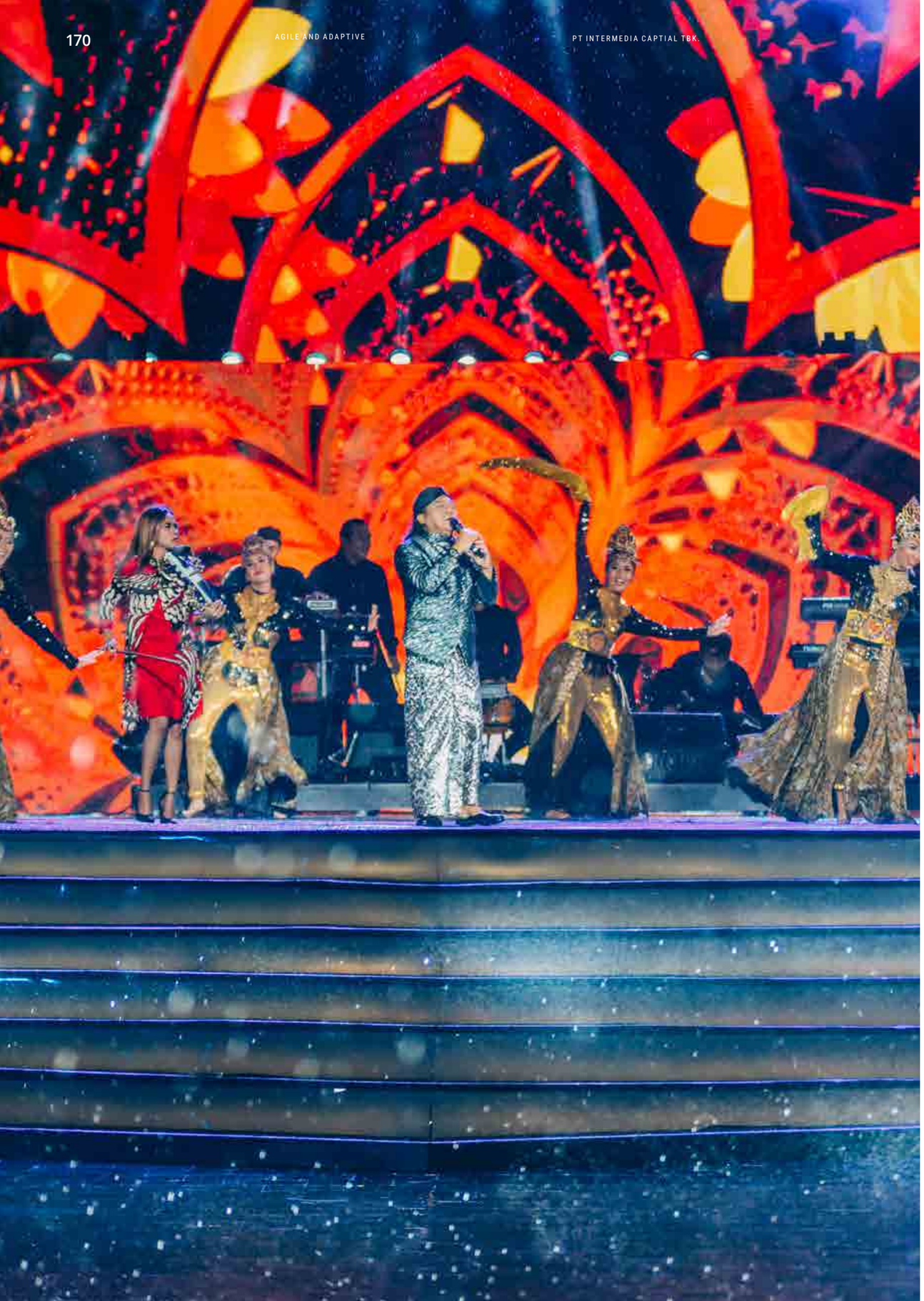

KODE ETIK DAN BUDAYA PERUSAHAAN

CODE OF ETHICS AND CORPORATE CULTURE

BUDAYA PERUSAHAAN

Kode Etik atau Pedoman Perilaku merupakan seperangkat praktik tata kelola perusahaan yang menjelaskan nilai dan standar praktik usaha yang dijalankan oleh Perseroan dan harus menjadi acuan bagi setiap individu di dalamnya. Kode Etik juga memberikan gambaran kepada seluruh pemangku kepentingan mengenai bagaimana Perseroan menjalankan usahanya, sehingga ikut membentuk budaya perusahaan yang memegang teguh perilaku yang baik.

CORPORATE CULTURE

The Code of Ethics is a set of corporate governance practices that explains the values and standard business practices of the Company, serving as reference for each individual in the Company, as well as an explanation to all stakeholders of how the Company runs its business. In this way the Code of Ethics helps to shape an ethical corporate culture.

BERLAKUNYA KODE ETIK

Secara umum, kerja sama dan peran serta dari seluruh pengurus Perseroan dan karyawan menjadi kunci keberhasilan implementasi Kode Etik Perseroan. Semua ketentuan dalam Kode Etik Perseroan berlaku bagi semua individu tanpa kecuali.

WHOM THE CODE OF ETHICS APPLIES TO

In general, the cooperation and participation of all the Company's management and employees is the key to the successful implementation of the Company's Code of Ethics. All provisions in the Company's Code of Ethics apply to all individuals without exception.

PENYEBARLUASAN DAN PENEGAKAN KODE ETIK

Sosialisasi Kode Etik Perseroan dilakukan dengan memberikan salinan Kode Etik kepada setiap pengurus Perseroan dan Karyawan Perseroan. Selain itu, tujuan sosialisasi Kode Etik adalah untuk dipahami dan dijalankan. Perseroan akan menjatuhkan sanksi bagi pengurus Perseroan dan karyawan yang melanggar aturan yang ditetapkan sesuai dengan Peraturan Perseroan dan perundang-undangan yang berlaku.

SOCIALIZATION AND ENFORCEMENT OF THE CODE OF ETHICS

The socialization of the Company's Code of Ethics is carried out by providing a copy of the Code of Ethics to each of the Company's management and employees of the Company. In addition, the purpose of socializing the Code of Ethics is to be understood and implemented. The Company will impose sanctions on the Company's management and employees who violate the rules established in accordance with the Company's Regulations and applicable laws and regulations.

KODE ETIK

Berikut ini adalah Kode Etik dalam Perseroan:

a. Nama Baik

Selama masa kerja, setiap Insan MDIA wajib menjaga nama baik Perseroan termasuk tetapi tidak terbatas kepada menjaga dan merahasiakan segala bentuk informasi mengenai Perseroan yang dianggap rahasia yang diperoleh karena jabatan, maupun pergaulan di lingkungan Perseroan.

b. Penerapan Hubungan Kerja yang Adil

- Perseroan berketetapan sepenuhnya pada penerapan kondisi hubungan kerja yang setara dan adil;
- Rencana pengembangan Insan MDIA selalu didasari atas bakat dan kinerja;
- Perseroan bersama dengan karyawan harus menciptakan dan menyediakan iklim kerja yang produktif, inovatif, adil, dan menyenangkan bagi kesuksesan organisasi dan juga bagi pertumbuhan kemampuan karier dan kesejahteraan seluruh karyawan;
- Mendiskreditkan para Insan MDIA yang melaporkan adanya pelaksanaan hubungan kerja yang tidak adil adalah hal yang dilarang.

c. Diskriminasi, Pelecehan, dan Intimidasi Keanekaragaman

- Insan MDIA merupakan hal yang kritis untuk mencapai visi Perseroan sebagai Perseroan media terintegrasi yang terkemuka. Perseroan berkomitmen untuk mendukung praktik-praktik non-diskriminasi dan menghormati segala agama dan kewajiban dalam menjalankan dan menunaikan ibadah agama bagi setiap Insan MDIA;
- Perseroan melarang segala bentuk pelecehan atau intimidasi, baik yang dilakukan oleh atau terhadap seorang atasan, rekan kerja, pelanggan, vendor ataupun tamu. Diskriminasi dan pelecehan, baik berdasarkan ras, jenis kelamin, warna kulit, agama, asal kebangsaan, kewarganegaraan, umur, cacat, status perkawinan, orientasi seksual, atau status sosial dan ekonomi, adalah hal yang tidak dapat disetujui dan tidak sesuai dengan budaya Perseroan dalam menyediakan tempat kerja yang terhormat, profesional, dan bermartabat.

CODE OF ETHICS

The Code of Ethics of the Company is as follows:

a. Good Reputation

During his/her term of service, the employee obliged to maintain the good reputation of the Company but not limited to maintain and keep confidential every form of information with respect to the Company that considered confidential which obtained due to his/her position, and social relation in the Company's premises.

b. The Implementation of Fair Working Relationship

- *The Company has determined towards the implementation of working relationship that is equal and fair;*
- *The plan of development of MDIA employees is always based on talent and performance;*
- *The Company together with the employees shall create and provide working climates that are productive, innovative, fair, and fun for the success of the organization and also for the growth of career capability and the prosperity of all employees;*
- *It is prohibited to discredit MDIA employees who report unfair employment practices.*

c. Discrimination, Harrassment, and Intimidation

- *The diversity of MDIA employees is critical in order to achieve the vision of the Company as a leading integrated media company. The Company is committed to support the practices of nondiscrimination and honors every religion and MDIA employees' obligation to practice and follow their religion;*
- *The Company prohibits any form of harassment or intimidation, either conducted by or towards superiors, working partners, costumer, vendors, and guests. Discrimination and harassment, either based on race, gender, color of their skin, country of origin, nationality, age, disabilities, marital status, sexual orientation, or social and economic status, are prohibited and in conflict with the Company's corporate culture in providing an honorable, professional, and dignified working environment.*

d. Tempat Kerja Aman dan Bebas dari Pengaruh Obat Terlarang serta Minuman Keras

Perseroan wajib menjaga dan membina lingkungan kerja yang sehat dan produktif serta bebas dari pengaruh narkoba dan minuman keras. Menjual, mengedarkan, menggunakan atau berada dalam pengaruh narkoba (madat) maupun pengaruh minuman keras secara tidak sah pada waktu kerja, merupakan hal yang sangat dilarang.

e. Mengajukan Keluhan dan Masalah-Masalah Etika

- Setiap pihak di Perseroan bertanggung jawab untuk memelihara standar-standar etika. Insan MDIA diharapkan menjalankan pekerjaan yang dipercayakan dengan penuh dedikasi, kesadaran, dan tanggung jawab untuk mematuhi standarstandar etika sebagai suatu unsur yang utama dalam setiap proses bekerja di Perseroan;
- Kode Etik ini bertujuan sebagai pedoman umum di dalam proses bekerja, namun dalam hal karyawan merasa tidak yakin tentang apa yang harus diperbuat dalam situasi tertentu, maka sangat disarankan untuk mencari petunjuk dan informasi tambahan dari atasan ataupun Manajer HR Perseroan;

d. A Safe Working Environment free from Illegal Drugs and Alcohol

The Company is obliged to maintain and develop a healthy and productive working environment as well as free from any influence of illegal drugs and alcohol beverages. To illegally sell, circulate, use or under the influence of drugs and alcohol during the working hour, is prohibited.

e. Grievances and Ethical Issues

- *Every party in the Company is responsible to maintain the ethical standard. MDIA employees are expected to perform the work entrusted to them with full dedication, awareness, and responsibility to follow the ethical standards as the main element in every working process in the Company;*
- *This Code of Ethics is meant to serve as general guidelines for the working process, however in the event that the employees feel uncertain as to what they should do in a certain situation, hence it is recommended to ask for additional direction and information from their superior or the HR Manager of the Company;*

- Pada situasi di mana karyawan mencurigai adanya pelanggaran terhadap hukum, peraturan atau peraturan Perseroan, maka karyawan harus segera menyampaikan kecurigaannya kepada atasan, HR Manajer atau menggunakan sarana *whistleblowing* system yang diterapkan dalam Perseroan.

f. Benturan Kepentingan

- Insan MDIA harus menghindari benturan kepentingan pribadi dengan tugas dan kewajiban pada Perseroan dan/atau benturan kepentingan pribadi dengan kepentingan pribadi teman sekerjanya dengan cara mentaati segala etika dan tata tertib kerja serta segala pedoman kerja yang berlaku agar tercipta suasana yang kondusif, antara lain menyangkut keselamatan diri dan teman sekerjanya maupun keselamatan hasil kerja;
- Perseroan mengandalkan komitmen karyawan untuk memegang teguh standar etika dengan berperilaku profesional. Setiap unit bisnis usaha Entitas Anak dimungkinkan untuk memiliki kebijakan sendiri untuk mengantisipasi adanya benturan kepentingan di Entitas Anak tersebut.

- *In the case that employees have suspicions concerning violations of the law, regulations and the Company regulations, the employee shall immediately communicate his/her suspicion to his/her superior, an HR Manager or use the whistleblowing system of the Company.*

f. Conflict of Interest

- *MDIA employees must avoid conflicts between his/her personal interest and duties and obligation to the Company and/or conflicts between his/her personal interests and personal interests of his/her working partner by following all working ethics and the code of conduct as well as any applicable working guidelines in order to create a conducive environment, among others related to the self-safety and the safety of colleagues as well as the safety of work output;*
- *In this matter, the Company shall rely on employees' commitment to uphold ethical standards through professional behavior. Each business unit of the Subsidiaries may have their own policy in order to anticipate the occurrence of conflict of interest in the Subsidiaries.*

f. Kerahasiaan

- **Kerahasiaan Informasi**
  Selama masa kerja dan setelah pemutusan hubungan kerja dari Perseroan, karyawan harus tetap menjaga nama baik Perseroan dan tidak menyebarluaskan hak milik, informasi non-publik dan informasi rahasia tentang Perseroan, serta para mitra usaha.

- **Kebebasan Pribadi tentang Informasi**
  Karyawan Perseroan akan melindungi kebebasan pribadi dan kerahasiaan dari catatan-catatan kesehatan dan personalia karyawan. Catatan-catatan tersebut tidak boleh disebarkan atau dibicarakan di luar Perseroan. Permintaan atas catatan-catatan tersebut dari luar Perseroan dalam situasi tertentu, harus mendapat persetujuan dari pihak yang berwenang.

f. Hubungan dengan Pihak Ketiga

- **Hubungan dengan Pelanggan**
  Prinsip dalam berinteraksi dengan pelanggan adalah sebagai berikut:
  - Perseroan menghormati hak-hak pelanggan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku;
  - Perseroan melalui Entitas Anak berkomitmen terhadap produk/jasa yang ditawarkan sesuai dengan standar yang berlaku;
  - Insan MDIA tidak diperkenankan memberi kepada atau menerima dari pelanggan imbalan atau hadiah yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan;
  - Perseroan menjaga informasi rahasia pelanggan;
  - Perseroan mengacu pada etika periklanan dan peraturan perundangan yang berlaku.

- **Hubungan dengan Mitra Usaha**
  Prinsip dalam menjalin kerjasama dengan mitra usaha adalah sebagai berikut:
  - Berdasarkan pada persamaan, kesetaraan dan saling percaya (mutual trust) yang berlandaskan pada keadilan dan tanggung jawab sosial serta tidak membedakan suku, agama, ras, dan antar golongan;
  - Patuh pada peraturan perundang-undangan yang berlaku;
  - Insan MDIA harus menghindari benturan kepentingan;
  - Semua kesepakatan dituangkan dalam dokumen tertulis yang berdasarkan itikad baik dan saling menguntungkan;
  - Pelaksanaan pengadaan barang-barang dan/atau jasa harus didasari oleh harga, kualitas, ketersediaan, syarat, dan kondisi yang terbaik dan menguntungkan bagi Perseroan. Dalam

f. Confidentiality

- **Confidentiality of Information**
  During the tenure and upon the termination of employment with the Company, employees shall maintain the good reputation of the Company and shall not disseminate proprietary, nonpublic information and confidential information regarding the Company, as well as that of its business partners.

- **Privacy of Employee Information**
  The Company shall protect the privacy and confidentiality of all employee medical and personnel records. The aforementioned records shall not be disseminated and discussed outside of the Company. External request for these records due to certain situations require approval from authorized parties.

f. Relationship with Third Parties

- **Relationships with Customers**
  The principles for interacting with customers:
  - *The Company respects the rights of the customers in accordance with the applicable laws and regulations;*
  - *The Company and its Subsidiaries are committed to the products/services offered in accordance with the applicable standards;*
  - *MDIA employees are not allowed to give or receive rewards or gifts from customers that can influence the decision-making;*
  - *The Company keeps customer information confidential;*
  - *The Company refers to the ethics of advertising and the prevailing laws.*

- **Relationship with Business Partners**
  Principles for cooperation with business partners are as follows:
  - *On the basis of equality and mutual trust that is grounded in fairness and social responsibility and not ethnicity, religion, race, and inter-group;*
  - *Compliant with prevailing laws and regulations;*
  - *MDIA employees must avoid conflicts of interest;*
  - *All the agreements set forth in a written document which is based on good faith and mutual benefit;*
  - *The implementation of goods and/or service procurement shall be based on the best price, quality, availability, terms, and conditions that give profit to the Company. In an agreement*

melakukan perjanjian dengan para mitra usaha, maka transaksi dan harga tersebut harus didasari oleh praktek-praktek pasar yang bijaksana;
- Insan MDIA tidak diperkenankan memberi kepada atau menerima dari mitra usaha imbalan atau hadiah yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan.

- **Hubungan dengan Pemerintah**
  Perseroan selalu berusaha untuk menjalin interaksi yang harmonis, konstruktif, dan saling menghormati baik dengan pemerintah pusat maupun daerah. Perilaku etis yang diharapkan dalam berhubungan dengan regulator, yaitu:
  - Membina hubungan dan komunikasi yang baik dengan Pemerintah selaku regulator untuk mengembangkan iklim usaha yang sehat, kompetitif, dan menumbuhkan daya saing ekonomi nasional;
  - Memenuhi segala persyaratan usaha dan perijinan secara profesional sesuai dengan prinsip kepatuhan hukum yang berlaku.

  Pada prinsipnya, dalam berhubungan dengan Pemerintah:
  - Pemberian dan penerimaan segala bentuk penyuapan atau penyuapan lainnya merupakan pelanggaran keras. Hal ini berlaku pada segala bentuk pembayaran rahasia dengan tidak ada pengecualian siapa pun penerimanya;
  - Pemberian atau penawaran uang, biaya, komisi, kredit, hadiah, benda berharga, atau kompensasi dalam bentuk apapun, langsung ataupun tak langsung, kepada badan pemerintah, pejabat, kontraktor, atau subkontraktor untuk memperoleh sebuah kontrak atau perlakuan khusus adalah merupakan hal yang dilarang keras;
  - Pemberian atau penawaran uang, biaya, komisi, kredit, hadiah, benda berharga, atau kompensasi dalam bentuk apapun, langsung ataupun tak langsung, kepada institusi lain yang meminta sumbangan tanpa alasan yang jelas adalah hal yang dilarang keras;
  - Insan MDIA yang menerima tawaran atau usulan untuk melakukan atau menerima segala bentuk pembayaran atau gratifikasi harus segera melaporkannya melalui mekanisme whistleblowing system yang diterapkan oleh Perseroan.

- **Hubungan dengan Perusahaan Afiliasi**
  Perusahaan Afiliasi merupakan perusahaan-perusahaan yang memiliki keterkaitan

with business partners, transactions and prices should be based on wise market practices;

- *MDIA employees are not allowed to give to or receive rewards or gifts from business partners that may influence the decision.*

- **Principles in dealing with the Government:**
  The Company always tries to establish a harmonious, constructive, and mutual respect interaction both with central and local government. Ethical behavior expected in dealing with the regulators, namely:
  - *Maintain good relationships and communication with the Government as the regulator to develop a healthy, competitive business climate, and maintain the competitiveness of the national economy;*
  - *Meet all the requirements of business and professional licenses and permits in accordance with the compliance to the prevailing laws principle.*

  Principles in dealing with the Government:
  - *Giving and receiving any form of bribery is a serious violation. This applies to all forms of secret payments without exception, regardless of the identity of the recipient;*
  - *Giving or offering money, fee, commission, credit, gifts, precious objects, or compensation of any kind, directly or indirectly, to government agencies, officials, contractors or subcontractors to obtain a contract or special treatment is a matter that is strictly forbidden;*
  - *Giving or offering money, fee, commission, credit, gifts, precious objects, or compensation of any kind, directly or indirectly, to the other institutions that ask for donations for no apparent reason is forbidden;*
  - *MDIA employees who accepts offers or proposals to make or receive any form of payment or gratification shall be immediately reported via the whistleblowing system mechanism adopted by the Company.*

- **Principles in dealing with the Government:**
  Affiliated companies are companies that have ownership ties to the Company, either directly

kepemilikan dengan Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Bersama-sama dengan dan antar perusahaan afiliasi, Perseroan membangun kerjasama untuk mencapai sinergi dalam berbagai kegiatan bisnis dan sosial baik di tingkat pusat maupun cabang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku agar tercapai efisiensi operasional.

- **Hubungan dengan Pemegang Saham**
  Prinsip dalam berinteraksi dengan pemegang saham:
  - Perseroan memperlakukan pemegang sahamnya secara seimbang, termasuk dalam memberikan informasi yang akurat sesuai dengan Kebijakan Komunikasi Perseroan dan tepat waktu, sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundangundangan yang berlaku;
  - Perseroan berupaya memberikan kinerja yang optimal dan menjaga citra yang baik untuk meningkatkan nilai bagi pemegang saham (*shareholder value*).

- **Kebijakan Pencegahan Perdagangan Orang Dalam (*Insider Trading*)**
  Perseroan melarang secara tegas bilamana terdapat suatu keadaan seseorang yang mempunyai informasi orang dalam menggunakan informasi tersebut untuk bertransaksi yang dapat membahayakan mekanisme harga pasar yang wajar dan efisien.

or indirectly. Together with and among affiliated companies, the Company establishes cooperation to sinergize in various business and social activities both at the main and branch offices in accordance with the prevailing laws and regulations in order to achieve operational efficiency

- **Relationships with Shareholders**
  Principle of interactions with shareholders:
  - *The Company treats shareholders fairly and provides accurate information in accordance with the Company Communications Policy, and in at timely manner in accordance with the Articles of Association of the Company and the prevailing laws and regulations;*
  - *The Company seeks to provide optimal performance and maintain a good reputation to increase shareholder value.*

- **Policy on Prevention of Insider Trading**
  The Company expressly prohibits a person who has inside information from using that information to trade that could jeopardize fair and efficient market price mechanisms.

- **Kebijakan Pemenuhan Hak-Hak Kreditur**
  Perseroan senantiasa menjalankan tanggung jawabnya kepada kreditur. Sebelum, melakukan pinjaman, Perseroan mempertimbangkan dan mengukur kemampuannya sedemikian rupa secara komprehensif dan penuh kehati-hatian agar Perseroan dapat memenuhi hak-hak kreditur. Tujuan dari kebijakan ini adalah untuk menjaga terpenuhinya hak-hak dan menjaga kepercayaan kreditur terhadap Perseroan.

  Dalam hal Perseroan melakukan kesepakatan pinjaman dengan kreditur, maka Perseroan memiliki hak dan kewajiban antara lain sebagai berikut:

  1. Hak Perseroan adalah:
  - Memperoleh Pinjaman sebagaimana yang telah diperjanjikan dengan Kreditur;
  - Memperoleh data/informasi yang berkaitan dengan pencatatan realisasi penggunaan fasilitas kredit dan pembayaran kewajiban yang telah dilakukan oleh Perseroan;
  - Mendapat layanan dari Kreditur sebagaimana yang telah diperjanjikan;
  - Mengajukan keberatan perhitungan bunga pinjaman dan provisi kepada Kreditur apabila terjadi ketidaksesuaian perhitungan antara Kreditur dan Perseroan; dan
  - Memperoleh kembali dokumen asli atas aset-aset Perseroan yang dijadikan sebagai jaminan/agunan Pinjaman pada saat pinjaman dilunasi.

  2. Kewajiban Perseroan adalah:
  - Menggunakan Pinjaman sesuai dengan tujuan pengguna kredit yang diperjanjikan;
  - Melakukan pembayaran utang pokok, bunga dan/atau provisi kepada Kreditur tepat waktu;
  - Memberikan informasi secara transparan, akurat, dan tepat waktu baik pada saat permintaan maupun penggunaan Pinjaman;
  - Menjaga rasio keuangan yang sehat (Current Ratio, DER, Debt to Service Ratio) sesuai dengan rasio yang disepakati dengan Kreditur;
  - Menyampaikan laporan keuangan auditan tahunan sesuai dengan ketentuan perundangundangan yang berlaku;
  - Tidak mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan Perseroan kepada pihak lain, kecuali atas ijin Kreditur.

- **Fulfillment of Creditor Rights Policy**
  The Company continues to carry out its obligations to its creditors. Prior loans, the Company consider and measure its ability comprehensively and prudently in order for the Company to be able to meet creditors' rights. The purpose of this policy is to safeguard the fulfillment of the rights and maintain the trust of creditors towards the Company.

  In the event that the Company has a loan agreement with the creditor, the Company has the right and obligation as follows:

  1. The rights of the Company are:
  - *To get a loan as it has been agreed with the creditor;*
  - *To obtain data/information related to realized the use of proceed of credit facilities and payment of loans by the Company;*
  - *To receive services from creditors as promised;*
  - *To raise objections regarding interest on loans and provisions to the Creditor in the case of differences in calculations between the creditor and the Company; and*
  - *To obtain back the original documents related to the assets of the Company that have been pledged as a guarantee/loan collateral at the time that the loan is paid off.*

  2. The Company's obligations are:
  - *To use Loans in accordance with the agreed intention;*
  - *To make the payments on the debt principal, interest payments and/or provisions to Creditors on time.*
  - *To provide transparent, accurate, and timely information either on demand and upon the use of Loan;*
  - *To maintain a healthy financial ratios (Current Ratio, DER, Debt to Service Ratio) in accordance with the ratios agreed upon with the Creditor;*
  - *To submit the audited annual financial report in line with prevailing laws and regulations;*
  - *To not bind oneself as a guarantor of debt or pledge the assets of the Company to other parties, except with prior approval of Creditors.*

Perseroan dapat bertindak sebagai penjamin sesuai dengan syarat-syarat yang ditentukan dalam Anggaran Dasar Perseroan. Penjaminan Perseroan harus terlebih dahulu mendapat persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris dan persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham apabila nilainya melebihi 50% dari kekayaan bersih Perseroan.

The Company may become a guarantor in accordance with the terms specified in the Articles of Association of the Company. The Company must first obtain written consent from the Board of Commissioners and the approval of the General Meeting of Shareholders when the value exceeds 50% of the net assets of the Company.

SISTEM *WHISTLEBLOWING*

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Perseroan memiliki dan menerapkan sistem pelaporan pelanggaran yang berlaku bagi seluruh karyawan dan manajemen Perseroan.

The Company has established and implemented a violation reporting system that is applicable to all employees and management of the Company.

MAKSUD DAN TUJUAN WBS

a. Sebagai upaya dalam mengungkapkan berbagai permasalahan yang tidak sesuai dengan Kode Etik Perseroan, sehingga menimbulkan keengganan bagi insan MDIA untuk melakukan pelanggaran;
b. Sebagai dasar dalam menangani pengaduan pelanggaran di lingkungan Perseroan untuk menjamin adanya mekanisme deteksi dini dan penyelesaian permasalahan yang efektif, sebelum keluar menjadi publikasi yang negatif atau ditangani secara hukum;
c. Mendorong terciptanya citra positif Perseroan sebagai entitas yang bertanggung jawab dan bersih dari KKN.

OBJECTIVES OF THE WBS

a. To reveal issues that run contrary to the Company's Code of Ethics, thus deterring MDIA employees from committing violations;

b. As a basis for dealing with violation reports in the Company's premises to ensure prevention system is in place and that there is an effective resolution mechanism, before it creates negative publicity or is subject to legal remediation;

c. To promote a positive image of MDIA as an accountable institution free from corruption, collusion, and nepotism.

RUANG LINGKUP KEBIJAKAN WBS

Kebijakan WBS memiliki ruang lingkup yang mencakup perbuatan melanggar Kode Etik Perseroan yang dapat merugikan Perseroan secara finansial maupun berakibat negatif pada citra dan reputasi Perseroan.

Baik pihak internal maupun pihak eksternal Perseroan dapat melaporkan adanya pelanggaran. Sementara itu, pihak yang dapat dilaporkan sebagai oknum pelaku pelanggaran meliputi anggota Dewan Komisaris, komite-komite di bawah Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan seluruh karyawan Perseroan dan Entitas Anak serta mitra usaha Perseroan.

THE SCOPE OF THE WBS POLICY

The scope of the WBS Policy includes the Code of Ethics violations, which can be financially detrimental to the Company and/or result in a negative image and reputation for the Company.

Parties that can report violations are internal party within the Company as well as external parties, while parties that can be reported as the perpetrator(s) of the violation(s) include members of the Board of Commissioners, committees under the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, all employees of the Company and its Subsidiaries, and business partners of the Company.

STRUKTUR PENGELOLAAN WBS

Pengaduan pelanggaran di lingkungan MDIA diatur ke dalam sebuah mekanisme, di mana pengaduan ditujukan kepada Komite WBS yang diketuai oleh Sekretaris Perusahaan. Pihak pelapor dapat menyampaikan laporannya melalui sarana atau media telepon, *website*, dan faksmile Perseroan dengan disertai bukti pendukung adanya indikasi pelanggaran. Adapun maksud dari kebijakan pengelolaan WBS adalah untuk meminimalisasi risiko yang mungkin terjadi, seperti kerugian yang dialami Perseroan secara finansial maupun reputasi MDIA yang bersifat negatif. Sistem WBS harus dikelola dengan komitmen untuk menjaga kerahasiaan informasi pelapor.

WBS MANAGEMENT STRUCTURE

Complaints of violations within MDIA are organized into a mechanism, in which the complaint is addressed to the WBS Committee which is chaired by the Corporate Secretary. The whistleblower can submit its report through the Company's telephone, website, and fax facilities or media, accompanied by supporting evidence of indications of violation. The purpose of the WBS management policy is to minimize risks that may occur, such as losses suffered by the Company financially and the negative reputation of MDIA. The WBS system must be managed with a commitment to maintaining the confidentiality of the whistleblower's information.

PERLINDUNGAN PELAPOR

a. Identitas pelapor dijamin kerahasiaan oleh Perseroan;
b. Perseroan menjamin perlindungan bagi Pelapor dari segala bentuk ancaman, intimidasi, ataupun tindakan tidak menyenangkan dari pihak manapun selama pelapor menjaga kerahasiaan pelanggaran yang diadukannya dari pihak manapun;
c. Perlindungan untuk Pelapor juga berlaku bagi pihak yang melaksanakan investigasi maupun pihak-pihak yang memberikan informasi tambahan terkait dengan Pengaduan/Penyingkapan tersebut.

PROTECTION FOR THE WHISTLEBLOWER

a. The management guarantees that the identity of the whistleblower will remain confidential;
b. The Company guarantees protection for the Whistleblower from all forms of threats, intimidation, or hateful acts by any party during the reporting as long as the Whistleblower maintains the the confidentiality of the offense from any party;
c. Protection for the Whistleblower also applies to the parties that carry out the investigation as well as those that provide additional information related to the Complaint/Disclosure.

PENANGANAN DAN PENGELOLAAN LAPORAN

a. Pengaduan/Penyingkapan pelanggaran yang berkaitan dan/atau dilakukan oleh karyawan, mitra usaha maupun Komite WBS akan ditindaklanjuti oleh Direksi;
b. Pengaduan/Penyingkapan pelanggaran yang berkaitan dan/atau dilakukan oleh Direksi, akan ditindaklanjuti oleh Dewan Komisaris;
c. Pengaduan/Penyingkapan pelanggaran yang berkaitan dan/atau dilakukan oleh Dewan Komisaris akan ditindaklanjuti oleh Direksi.

HANDLING AND MANAGING REPORT

a. Report/Disclosure of irregularities related and or performed by employees, business partners and the WBS Committee will be followed up by the Board of Directors;
b. Report/Disclosure of irregularities related and or performed by the Board of Directors will be followed up by the Board of Commissioners;
c. Report/Disclosure of irregularities related and or performed by the Board of Commissioners will be followed up by the Board of Directors.

HASIL DARI PENANGANAN PENGADUAN

a. Dari laporan investigasi lanjutan oleh tim investigasi, Direksi menetapkan rekomendasi tindakan selanjutnya. Bila tidak terbukti atau selesai, maka laporan Pengaduan/Penyingkapan akan ditutup. Apabila Pengaduan/Penyingkapan tersebut terbukti atau memerlukan tindaklanjut, maka akan dikenakan sanksi sesuai ketentuan yang berlaku, atau diteruskan kepada pihak penyidik untuk proses lebih lanjut sesuai ketentuan dan peraturan yang berlaku; dan
b. Seluruh proses investigasi atas Pengaduan/Penyingkapan wajib dituangkan dalam suatu Berita Acara dan seluruh proses Sistem Pelaporan Pelanggaran harus terdokumentasi dengan baik dan *reliable* (dapat dipertanggungjawabkan).

RESULTS OF COMPLAINT INVESTIGATION

a. From the follow up investigation report by the investigation team, the Board of Directors decides on a recommendation for further action. If not proven or completed, the Complaints/Disclosure report will be closed. If the Complaint/Disclosure is proved or requires a follow-up, it will be penalized according to regulations, or forwarded to the investigating authorities for further proceedings in accordance with applicable provisions and regulations; and
b. The whole Complaint/Disclosure investigative process must be documented in a Report and the whole Violations Reporting System must be well documented and accountable.

KOMITE WBS

Pengelolaan pengaduan dalam Perseroan dikelola oleh Komisi WBS yang terdiri dari:

WBS COMMITTEE

Complaints within the Company are managed by the WBS Committee consisting of:

SUSUNAN ANGGOTA *MEMBERS*	NAMA *NAME*
Sekretaris Perusahaan *Corporate Secretary*	Ketua Merangkap Anggota *Chairman and Member*
Ketua Audit Internal *Head of Internal Audit*	Sekretaris Merangkap Anggota *Secretary and Member*
Kepala Divisi Hukum *Head of Legal Division*	Anggota *Member*
Kepala Divisi Sumber Daya Manusia *Head of Human Resources Division*	Anggota *Member*
Kepala Divisi Manajemen Risiko *Head of Risk Management Division*	Anggota *Member*

Komite WBS diwajibkan untuk membuat laporan berkala kepada Direksi, yaitu setiap 3 (tiga) bulan sekali, yang disampaikan selambat-lambatnya minggu kedua pada bulan berikutnya yang meliputi jumlah Pengaduan/Penyingkapan, kategori Pengaduan/Penyingkapan serta media yang digunakan oleh Pelapor dan penyampaiannya. Selama tahun buku 2020, Komite WBS tidak menerima adanya Pengaduan/Penyingkapan terkait pelangaran yang dilakukan anggota Direksi dan/atau karyawan.

The WBS Committee is required to make periodic reports to the Board of Directors, i.e. once every 3 (three) months, which is submitted no later than the second week of the following month which includes the total of Complaints/Disclosures, categories of Complaints/Disclosures as well as the media used by the Whistleblower and its submission. During the 2020 fiscal year, the WBS Committee did not accept any Complaints/Disclosures related to violations committed by members of the Board of Directors and/or employees.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSHAAN

Sebagai warga korporasi yang baik, MDIA meyakini bahwa menjalankan kegiatan usaha yang baik berarti juga memiliki tanggung jawab dan kepedulian terhadap para pemangku kepentingan utama, khususnya masyarakat, baik di sekitar lingkungan Perseroan beroperasi, maupun di wilayah lain di seluruh Indonesia. Oleh karenanya, MDIA melalui ANTV berkomitmen untuk memberikan kontribusi positif pada masyarakat Indonesia melalui kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR). Hal ini juga dilakukan sebagai bentuk apresiasi dan komitmen Perseroan terhadap masyarakat Indonesia. Pada tahun 2020, kegiatan CSR ANTV diadakan dan disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat.

As a good corporate citizen, MDIA believes that running a good business activity means having responsibility and concern for the main stakeholders, especially the community, both in the vicinity of where the Company operates, as well as in other areas throughout Indonesia. Therefore, MDIA through ANTV is committed to making a positive contribution to Indonesian society through corporate social responsibility (CSR) activities. This program is also carried out as the Company's appreciation and commitment to the Indonesian people. In 2020, ANTV's CSR activities were held and adjusted to the needs of the community.

KEGIATAN CSR DI TAHUN 2020

CSR ACTIVITIES IN 2020

Pada tahun 2020, kegiatan CSR ANTV berfokus pada bidang kesehatan, kesejahteraan serta pengembangan masyarakat. Adapun kesehatan merupakan aspek prioritas MDIA dalam pelaksanaan CSR apalagi saat ini pandemi sedang berlangsung. MDIA berharap terselenggaranya CSR ini dapat membantu membangun masyarakat yang sehat dan produktif. Kegiatan kesejahteraan serta pengembangan masyarakat juga dilaksanakan agar mereka turut merasakan manfaat dari keberadaan ANTV.

In 2020, ANTV's CSR activities focused on health, welfare and community development aspects. Health is a priority aspect of MDIA in implementing CSR, especially when the pandemic is ongoing. MDIA hopes that the implementation of this CSR can help establishing a healthy and productive community. Community welfare and development activities are also carried out so that they can benefit from the presence of ANTV.

Pada tahun 2020, ANTV melakukan berbagai kegiatan CSR sebagai berikut:

In 2020, ANTV carried out various CSR activities as follows:

SANTUNAN BAGI ANAK YATIM

DONATION FOR ORPHANS

Sejalan dengan komitmennya untuk mendukung anak-anak Indonesia, sepanjang 2020 ANTV melakukan berbagai acara dengan anak yatim piatu di beberapa lokasi sebagai berikut:

In line with its commitment to support Indonesian children, throughout 2020 ANTV conducted various events with orphans in several locations as follows:

Santunan Anak Yatim Panti Asuhan Yusufiah
Cipayung, Jakarta - 14 Januari 2020

Donation for Yusfiah Orphanage
Cipayung, Jakarta - January 14, 2020

Santunan Anak Yatim & Syukuran Ramadan
Panti Asuhan Al Mubarokah, Jakarta - 11 Mei 2020

Donation for Orphans and Ramadhan Thanksgiving Al Mubarokah Orphanage, Jakarta - May 11, 2020

PENGADAAN SEMBAKO MURAH

PROCUREMENT OF AFFORDABLE BASIC FOOD NECESSITIES

Sembako merupakan salah satu kebutuhan pokok bagi masyarakat sehingga sembako dengan harga yang murah sangat dinantikan. Menyadari kebutuhan tersebut, Perseroan mengadakan acara sembako murah untuk umum. Adapun rincian acara pengadaan sembako murah yang telah diadakan selama tahun 2020 adalah sebagai berikut:

The staple food is one of the necessities for the community, so basic necessities at low prices are highly anticipated. Realizing this need, the Company held affordable staple food packages events for the public. The details of the affordable staple foods procurement events that have been held during 2020 are as follows:

Cek Kesehatan Gratis & Sembako Murah

Free Health Check & Affordable Basic Food Necessities

Lapangan Kerkhof, Garut, Jawa Barat - 8 Maret 2020

Kerkhof Field, Garut, West Java – March 8, 2020

Bantuan Paket Sembako untuk Warga Kampung Apung

Staple Food Packages Assistance for Floating Village Citizens

Kelurahan Kapuk, Kecamatan Cengkareng, Jakarta Barat - 12 Mei 2020

Kapuk Village, Cengkareng Sub-district, West Jakarta- May 12, 2020

PEMBAGIAN PERLENGKAPAN KESEHATAN

Program pembagian perlengkapan kesehatan dilakukan Perseroan sebagai bentuk dukungan terhadap pemerintah dalam memerangi pandemi COVID-19. Selama tahun 2020, program pembagian perlengkapan kesehatan telah diadakan di sejumlah lokasi sebagai berikut:

Pembagian Perlengkapan Protokol Kesehatan (*Hand Sanitizer,* Masker, *Face Shield*)

Pasar Kemiri & Stasiun Depok Baru, Depok, Jawa Barat - 4 Agustus 2020

DISTRIBUTION OF HEALTH SUPPLIES

The health supply distribution program is carried out by the Company as a form of support for the government in fighting the COVID-19 pandemic. During 2020, the health supply distribution program was held in some locations as follows:

Distribution of health safety supplies (Hand Sanitizer, Health Mask, Face Shield)

Kemiri Market & Depok Baru Station, Depok, West Java - August 4, 2020

ANTV Sumbang Alat Pelindung Diri (APD) Untuk Dokter & Tenaga Medis RSUD Tangerang

Tangerang, Banten -14 Mei 2020

ANTV Donated Personal Protective Equipments (APD) for Doctor & Medical Personnel at RSUD Tangerang

Tangerang, Banten- May 14, 2020

07

LAPORAN KEUANGAN

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN

THIS PAGE IS INTENTIONALLY LEFT BLANK

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2020 PT INTERMEDIA CAPITAL TBK

STATEMENT OF MEMBERS OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS CONCERNING RESPONSIBILITY FOR 2020 ANNUAL REPORT OF PT INTERMEDIA CAPITAL TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan 2020 PT Intermedia Capital Tbk telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

We, the undersigned, hereby state that all the information contained in the 2020 Annual Report of PT Intermedia Capital Tbk is comprehensively presented, and we are fully responsible for the accountability of the content of the Annual Report. This statement is made truthfully and to be used accordingly.

ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

ANINDYA NOVYAN BAKRIE
Komisaris Utama
President Commissioner

Jakarta, 25 Juni 2021
(Tempat dan Tanggal / Place and Date)

RADEN MAS DJOKO SETIOTOMO
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Jakarta, 25 Juni 2021
(Tempat dan Tanggal / Place and Date)

C.F. CARMELITA HARDIKUSUMO
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Jakarta, 25 Juni 2021
(Tempat dan Tanggal / Place and Date)

ANGGOTA DIREKSI

MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS

ARIEF YAHYA
Direktur Utama
President Director

Jakarta, 25 Juni 2021
(Tempat dan Tanggal / Place and Date)

RADEN MAS HARLIN ERLIANTO RAHARDJO
Direktur
Director

Jakarta, 25 Juni 2021
(Tempat dan Tanggal / Place and Date)

AHMAD ZULFIKAR
Direktur
Director

Jakarta, 25 Juni 2021
(Tempat dan Tanggal / Place and Date)

Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut Beserta Laporan Auditor
Independen

Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2020
And for the Year then Ended with Independent
Auditor's Report

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES

Daftar Isi		***Table of Contents***
	Halaman/ *P a g e*	
Surat pernyataan direksi		*Board of directors' statement*
Laporan auditor independen		*Independent auditors' report*
Laporan posisi keuangan konsolidasian	1	*Consolidated statement of financial position*
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	4	*Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian	6	*Consolidated statement of changes in equity*
Laporan arus kas konsolidasian	8	*Consolidated statement of cash flows*
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian	9	*Notes to the consolidated financial statements*

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk.
Komplek Rasuna Epicentrum Lot 9
Jl. H. R. Rasuna Said, Karet Kuningan
Setiabudi, Jakarta 12940

+62 21 561 015 90
+62 21 299 417 89
www.imcmedia.co.id

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2020

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

1. Nama : RM Harlin Erlianto Rahardjo
   Alamat kantor : PT Intermedia Capital Tbk Komplek Rasuna Epicentrum Lot. 9. Jl HR Rasuna Said, Kuningan Jakarta 12940
   Alamat rumah : Jl. Kemang Timur XI/12 B RT/RW 009/003 Bangka Mampang Prapatan, Jakarta
   Jabatan : Direktur
2. Nama : Ahmad Zulfikar
   Alamat kantor : PT Intermedia Capital Tbk Komplek Rasuna Epicentrum Lot. 9. Jl HR Rasuna Said, Kuningan Jakarta 12940
   Alamat rumah : Jl. Cempaka Lestari G/22 RT/RW 005/007 Lebak Bulus Cilandak, Jakarta Selatan
   Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Intermedia Capital Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Intermedia Capital Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Intermedia Capital Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian PT Intermedia Capital Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Intermedia Capital Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR
ENDED DECEMBER 31, 2020

We, the undersigned:

1. *Name : RM Harlin Erlianto Rahardjo*
   Office address : PT Intermedia Capital Tbk Komplek Rasuna Epicentrum Lot. 9. Jl HR Rasuna Said, Kuningan Jakarta 12940
   Residential address : Jl. Kemang Timur XI/12 B RT/RW 009/003 Bangka Mampang Prapatan, Jakarta
   Title : Director
2. *Name : Ahmad Zulfikar*
   Office address : PT Intermedia Capital Tbk Komplek Rasuna Epicentrum Lot. 9. Jl HR Rasuna Said, Kuningan Jakarta 12940
   Residential address : Jl. Cempaka Lestari G/22 RT/RW 005/007 Lebak Bulus Cilandak, Jakarta Selatan
   Title : Director

declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of PT Intermedia Capital Tbk and Subsidiary consolidated financial statements;*
2. *PT Intermedia Capital Tbk and Subsidiary consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. *a. All information contained in PT Intermedia Capital Tbk and Subsidiary consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;*
   b. PT Intermedia Capital Tbk and Subsidiary consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
4. *We are responsible for PT Intermedia Capital Tbk and Subsidiary internal control system.*

Thus this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / *For and on behalf of the Board of Directors*

METERAI TEMPEL
10000
2819AJX117846217

RM Harlin Erlianto Rahardjo
Direktur / *Director*

Ahmad Zulfikar
Direktur/ *Director*

Jakarta,
22 Maret 2021 / *March 22, 2021*

Moores Rowland

Laporan Auditor Independen

No. 00012/2.1096/AU.1/06/0597-3/1/III/2021

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Intermedia Capital Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Intermedia Capital Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

No. 00012/2.1096/AU.1/06/0597-3/1/III/2021

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT Intermedia Capital Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Intermedia Capital Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2020, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Laporan Auditor Independen *(lanjutan)*

No. 00012/2.1096/AU.1/06/0597-3/1/III/2021 *(lanjutan)*

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Intermedia Capital Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report *(continued)*

No. 00012/2.1096/AU.1/06/0597-3/1/III/2021 (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Intermedia Capital Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2020, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Laporan Auditor Independen *(lanjutan)*

No. 00012/2.1096/AU.1/06/0597-3/1/III/2021 *(lanjutan)*

Penekanan suatu hal

Kami membawa perhatian ke Catatan 38 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir yang menjelaskan PT Intermedia Capital Tbk dan entitas anaknya (Kelompok Usaha) telah menerapkan PSAK No. 71 "Instrumen Keuangan", PSAK No. 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", dan PSAK No. 73 "Sewa", pada tanggal penerapan awal 1 Januari 2020. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal ini.

Kami membawa perhatian pada Catatan 39 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir yang mengindikasikan pada tanggal 31 Desember 2020, Kelompok Usaha mencatat liabilitas pinjaman bank Rp1,59 triliun, dan ketentuan dalam fasilitas perjanjian pinjaman tidak dapat dipenuhi, sehingga termasuk dalam kategori *event of default*, dan pinjaman tersebut jatuh tempo pada bulan Oktober 2020. Menanggapi hal ini, Kelompok Usaha telah menandatangani *Debt Settlement Agreement* pada tanggal 22 Desember 2020 (Catatan 21) dan RUPSLB telah menyetujui rencana penjualan saham Perusahaan yang dimiliki oleh VIVA (Catatan 40). Lebih jauh, ekonomi global dan domestik masih menghadapi ketidakpastian akibat dari pandemi Covid-19 (Catatan 37). Kondisi tersebut, bersama dengan hal-hal lain sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 39 dan Catatan 21, mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Kelompok Usaha untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Rencana manajemen untuk tindakan di masa depan dalam menghadapi kondisi tersebut dijelaskan dalam Catatan 39.

Independent Auditors' Report *(continued)*

No. 00012/2.1096/AU.1/06/0597-3/1/III/2021 (continued)

Emphasis of matter

We draw attention to Note 38 to the accompanying consolidated financial statements which describe of PT Intermedia Capital Tbk and its subsidiaries (the Group) has adoption of SFAS No. 71 "Financial Instruments", SFAS No. 72 "Revenue from Contracts with Customers" and SFAS No. 73 "Leases", at the date of initial application on January 1, 2020. Our opinion is not modified in respect of this matter.

We draw attention to Note 39 in the accompanying consolidated financial statements which indicates that as of December 31, 2020, the Group recorded bank loan liability amounting to Rp1,59 trillion, and the provisions in the loan agreement facility could not be met, so that it falls into the category of event of default, and such loan due on October 2020. In response to this, the Group has signed a Debt Settlement Agreement dated December 22, 2020 (Note 21) and RUPSLB has approved the plan to sell of the Company shares owned by the VIVA (Note 40). Further, global and domestic economy still faces an uncertainty as a result of the Covid-19 pandemic (Note 37). These conditions, along with other matters as set forth in Note 39 and Note 21, indicate the existence of material uncertainty that may cast significant doubt about the Group's ability to continue as a going concern. Management's plans for future actions in responding to the conditions above are described in Note 39.

Laporan Auditor Independen *(lanjutan)*

No. 00012/2.1096/AU.1/06/0597-3/1/III/2021 *(lanjutan)*

Laporan keuangan konsolidasian PT Intermedia Capital Tbk dan entitas anaknya terlampir telah disusun dengan menggunakan asumsi bahwa Kelompok Usaha akan melanjutkan usahanya secara berkelanjutan. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal ini.

Independent Auditors' Report *(continued)*

No. 00012/2.1096/AU.1/06/0597-3/1/III/2021 (continued)

The accompanying consolidated financial statements of PT Intermedia Capital Tbk and its subsidiaries have been prepared assuming that the Group will continue to operate as a going concern. Our opinion is not modified in respect of this matter.

22 Maret 2021 / *March 22, 2021*

Handoko Tomo
Registrasi Akuntan Publik / *Public Accountant Registration*
No. AP.0597

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2020	2019	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	5, 31, 35	12.493.765	10.346.360	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	6, 31, 35			*Trade receivables*
Pihak berelasi		1.899.237	1.333.207	*Related parties*
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp101.367.020 pada tanggal 31 Desember 2020 dan Rp44.513.611 pada tanggal 31 Desember 2019		384.201.701	399.102.403	*Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp101,367,020 as of December 31, 2020 and Rp44,513,611 as of December 31, 2019*
Piutang lain-lain	7, 30d, 31, 35			*Other receivables*
Pihak berelasi		507.521.331	113.115.586	*Related parties*
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp405.287 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019		31.762.752	29.837.682	*Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp405,287 as of December 31, 2020 and December 31, 2019*
Persediaan materi program	8	434.340.003	758.841.200	*Program material inventories*
Piutang pihak berelasi	30c, 31, 35	4.449.570.664	3.931.735.611	*Due from related parties*
Aset lancar lainnya	9, 31, 35	84.697.585	119.055.669	*Other current assets*
Total Aset Lancar		5.906.487.038	5.363.367.718	*Total Current Assets*
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Aset pajak tangguhan - neto	19d	44.357.896	32.973.691	*Deferred tax asset - net*
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp755.912.194 pada tanggal 31 Desember 2020 dan Rp716.478.357 pada tanggal 31 Desember 2019	10	183.679.071	234.873.879	*Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp755,912,194 as of December 31, 2020 and Rp716,478,357 as of December 31, 2019*
Aset hak guna-neto	11	4.832.954	-	*Right-of-use assets - net*
Investasi pada entitas asosiasi	30f	180.000	-	*Investment in associate*
Uang muka pembelian aset tetap	13	391.164.553	384.250.801	*Advances for purchase of fixed assets*
Goodwill	14	6.780.616	6.780.616	*Goodwill*
Aset tidak lancar lainnya	31, 35	57.115.095	39.843.754	*Other non-current assets*
Total Aset Tidak Lancar		688.110.185	698.722.741	*Total Non-Current Assets*
TOTAL ASET		**6.594.597.223**	**6.062.090.459**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

	Catatan/ *Notes*	2020	2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***SHORT-TERM LIABILITIES***
Utang usaha	15, 30e, 31, 35			*Trade payables*
Pihak berelasi		176.852.813	21.491.643	*Related parties*
Pihak ketiga		1.156.839.958	1.145.716.249	*Third parties*
Utang lain-lain				*Other payables*
Pihak ketiga	16, 31,35	3.574.229	4.528.271	*Third parties*
Uang muka pelanggan	17	106.378.874	61.691.508	*Advance receipts from customers*
Beban masih harus dibayar	18, 31, 35	699.765.851	377.946.089	*Accrued expenses*
Utang pajak	19a	154.304.346	262.592.941	*Taxes payable*
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				*Current maturities of long-term liabilities:*
Liabilitas sewa	20, 31, 35	4.051.034	-	*Lease liabilities*
Liabilitas pembiayaan konsumen	12, 31, 35	1.253.760	2.048.914	*Consumer finance liabilities*
Pinjaman bank jangka panjang	21, 31, 35	1.593.527.566	1.566.494.175	*Long-term bank loan*
Total Liabilitas Jangka Pendek		3.896.548.431	3.442.509.790	*Total Short-Term Liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***LONG-TERM LIABILITIES***
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				*Long-term liabilities - net of current maturities:*
Liabilitas sewa	20, 31, 35	280.000	-	*Lease liabilities*
Liabilitas pembiayaan konsumen	12, 31, 35	866.607	1.303.227	*Consumer finance liabilities*
Liabilitas imbalan kerja	22	155.817.039	131.135.148	*Employee benefits liabilities*
Total Liabilitas Jangka Panjang		156.963.646	132.438.375	*Total Long-Term Liabilities*
Total Liabilitas		4.053.512.077	3.574.948.165	*Total Liabilities*

	Catatan/ *Notes*	2020	2019	
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				***Equity attributable to the owners of the parent***
Modal saham - nilai nominal Rp10 (angka penuh) per saham pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019				*Share capital - Rp10 (full amount) as of Desember 31, 2020 and December 31, 2019*
Modal dasar - 72.548.756.800 saham pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019				*Authorized - 72,548,756,800 shares as of December 31, 2020 and December 31, 2019*
Modal ditempatkan dan disetor - 39.215.538.400 saham pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019	23	392.155.384	392.155.384	*Issued and paid up - 39,215,538,400 shares as of December 31, 2020 and December 31, 2019*
Tambahan modal disetor - neto	24	335.811.174	335.811.174	*Additional paid-in capital - net*
Saldo laba				*Retained earnings*
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja		(35.008.866)	(14.446.216)	*Remeasurement on employee benefits liabilities*
Ditentukan penggunaannya	25	25.950.971	25.950.971	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya		1.802.377.712	1.727.196.395	*Unappropriated*
Sub-total		2.521.286.375	2.466.667.708	*Sub-total*
Kepentingan nonpengendali	26	19.798.771	20.474.586	*Non-controlling interest*
Total Ekuitas		2.541.085.146	2.487.142.294	*Total Equity*
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		**6.594.597.223**	**6.062.090.459**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ ***Notes***	**2020**	**2019**	
PENDAPATAN NETO	27, 30a, 33	1.282.045.937	1.496.914.210	***NET REVENUES***
BEBAN USAHA	28, 30b, 33			***OPERATING EXPENSES***
Program dan penyiaran		627.992.827	806.632.804	*Program and broadcasting*
Umum dan administrasi		454.458.732	589.092.353	*General and administrative*
Total Beban Usaha		1.082.451.559	1.395.725.157	*Total Operating Expenses*
LABA USAHA		199.594.378	101.189.053	***OPERATING INCOME***
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN	33			***OTHER INCOME (CHARGES)***
Penghasilan bunga		329.149.406	302.271.583	*Interest income*
Laba pelepasan aset tetap	10	1.333.650	887.919	*Gain on disposal of fixed assets*
Beban dan denda pajak	19c	(1.241.896)	(10.667.540)	*Tax penalties and expenses*
Kerugian penurunan nilai piutang	6	(15.170.561)	(1.744.483)	*Impairment loss on receivables*
Laba (rugi) selisih kurs - neto		(19.189.146)	58.465.115	*Gain (loss) on foreign exchange - net*
Bunga dan beban keuangan - neto		(312.290.678)	(260.347.672)	*Interest and financial charges - net*
Lain-lain - neto		(53.117.605)	(85.403.114)	*Miscellaneous - net*
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Neto		(70.526.830)	3.461.808	*Other Income (Charges) - Net*
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		129.067.548	104.650.861	***INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	19b, 33	(28.861.603)	(35.810.606)	***INCOME TAX BENEFIT***
LABA NETO	33	**100.205.945**	**68.840.255**	***NET INCOME***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

	Catatan/ *Notes*	2020	2019	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				***Items that will not be reclassified to profit or loss***
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	22	(25.105.513)	605.423	*Remeasurement on employee benefits liabilities*
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	19d	5.011.256	(446.320)	*Income tax on items that will not be reclassified to profit or loss*
Penyesuaian tarif atas pajak tangguhan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	19d	(468.393)	-	*Adjustment in tax rate effect related to deferred tax on items that will not reclassified to profit or loss*
Jumlah laba (rugi) komprehensif lain setelah dikurangi pajak		(20.562.650)	159.103	*Total other comprehensive income (loss) - net of tax*
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF		**79.643.295**	**68.999.358**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME***
LABA (RUGI) NETO YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***NET (LOSS) PROFIT ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk		100.881.726	64.540.094	*Owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali	26	(675.781)	4.300.161	*Non-controlling interest*
TOTAL		**100.205.945**	**68.840.255**	***TOTAL***
TOTAL PENGHASILAN (KERUGIAN) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk		80.318.994	64.705.233	*Owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali	26	(675.699)	4.294.125	*Non-controlling interest*
TOTAL		**79.643.295**	**68.999.358**	**TOTAL**
LABA PER SAHAM DASAR/DILUSIAN DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				***BASIC /DILUTED EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT***
(Angka penuh)	29	**2,57**	**1,65**	*(Full amount)*

		Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ *Equity Attributable to the Owners of the Parent*								
				Saldo Laba/*Retained Earnings*						
	Catatan/ *Notes*	**Modal Saham/ *Share Capital***	**Tambahan Modal Disetor - Neto/ *Additional Paid-in Capital - Net***	**Pengukuran kembali atas Liabilitas Imbalan Kerja/ *Remeasurement on Employee Benefits Liabilities***	**Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated***	**Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated***	**Sub-total/ *Sub-total***	**Kepentingan Nonpengendali/ *Non-controlling Interest***	**Total Ekuitas/ *Total Equity***	
Saldo 1 Januari 2019		392.155.384	335.811.174	(14.605.319)	25.950.971	1.662.656.301	2.401.968.511	16.174.425	2.418.142.936	*Balance as of January 1, 2019*
Laba neto periode berjalan		-	-	-	-	64.540.094	64.540.094	4.300.161	68.840.255	*Net profit for the period*
Penghasilan komprehensif lain pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		-	-	159.103	-	-	159.103	-	159.103	*Other comprehensive income items that will not be reclassified to profit or loss*
Saldo 31 Desember 2019		**392.155.384**	**335.811.174**	**(14.446.216)**	**25.950.971**	**1.727.196.395**	**2.466.667.708**	**20.474.586**	**2.487.142.294**	***Balance as of December 31, 2019***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

		Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ *Equity Attributable to the Owners of the Parent*								
				Saldo Laba/*Retained Earnings*						
	Catatan/ *Notes*	**Modal Saham/ *Share Capital***	**Tambahan Modal Disetor - Neto/ *Additional Paid-in Capital - Net***	**Pengukuran kembali atas Liabilitas Imbalan Kerja/ *Remeasurement on Employee Benefits Liabilities***	**Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated***	**Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated***	**Sub-total/ *Sub-total***	**Kepentingan Nonpengendali/ *Non-controlling Interest***	**Total Ekuitas/ *Total Equity***	
Saldo 1 Januari 2020		392.155.384	335.811.174	(14.446.216)	25.950.971	1.727.196.395	2.466.667.708	20.474.586	2.487.142.294	*Balance as of January 1, 2020*
Penyesuaian saldo laba pengaruh penerapan PSAK No. 73	20, 38	-	-	-	-	8.062.546	8.062.546	36	8.062.582	*Adjustment of retained earnings effect of applying SFAS No. 73*
Penyesuaian saldo laba pengaruh penerapan PSAK No.71	6, 7	-	-	-	-	(33.762.955)	(33.762.955)	(152)	(33.763.107)	*Adjustment of retained earnings effect of applying SFAS No.71*
Saldo 1 Januari 2020 setelah Penerapan PSAK No. 71 dan No. 73		**392.155.384**	**335.811.174**	**(14.446.216)**	**25.950.971**	**1.701.495.986**	**2.440.967.299**	**20.474.470**	**2.461.441.769**	***Balance as of January 1, 2020 effect of applying SFAS No.71 and No.73***
Penyesuaian tarif atas pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	19d	-	-	(468.393)	-	-	(468.393)	-	(468.393)	*Adjustment in tax rate effect related to income tax on items that will not reclassified to profit or loss*
Rugi neto periode berjalan		-	-	-	-	100.881.726	100.881.726	(675.781)	100.205.945	*Net loss for the period*
Penghasilan komprehensif lain pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	22, 19d	-	-	(20.094.257)	-	-	(20.094.257)	82	(20.094.175)	*Other comprehensive income items that will not be reclassified to profit or loss*
Saldo 31 Desember 2020		**392.155.384**	**335.811.174**	**(35.008.866)**	**25.950.971**	**1.802.377.712**	**2.521.286.375**	**19.798.771**	**2.541.085.146**	***Balance as of Desember 31, 2020***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

	Catatan/ *Notes*	2020	2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan		1.284.214.566	1.460.722.971	*Cash receipts from customers*
Pembayaran kas kepada pemasok		(439.838.563)	(790.998.940)	*Payments to suppliers*
Pembayaran kas kepada karyawan serta untuk aktivitas operasional lainnya		(679.969.409)	(417.636.903)	*Cash paid to employees and for other operating activities*
Kas diperoleh dari operasi		164.406.594	252.087.128	*Cash generated from operations*
Penerimaan bunga		416.523	671.429	*Interest received*
Pembayaran bunga dan beban keuangan		(3.850.949)	(47.757.533)	*Payment for interest and financial expenses*
Pembayaran denda pajak		(1.241.896)	(10.667.540)	*Payments for tax penalties*
Pembayaran pajak penghasilan		(47.146.413)	(34.971.165)	*Payments of income taxes*
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi		112.583.859	159.362.319	*Net Cash Provided by Operating Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penerimaan dari penjualan aset tetap	10	3.329.410	1.892.545	*Proceeds from sale of fixed assets*
Perolehan aset tetap dan pembayaran uang muka pembelian aset tetap	10, 13	(9.705.669)	(9.028.342)	*Acquisition of fixed assets and advances for purchase of fixed assets*
Kenaikan aset tidak lancar lainnya		95.844.245	1.273.156	*Increase in other non-current assets*
Kenaikan piutang pihak berelasi		(189.102.170)	(153.857.756)	*Increase in due from related parties*
Penempatan investasi pada entitas asosiasi		(180.000)	-	*Placement in investment in associate*
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(99.814.184)	(159.720.397)	*Net Cash Used in Investing Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pembayaran utang bank		-	(1.633.952)	*Payment of bank loan*
Pembayaran liabilitas pembiayaan konsumen	12	(2.383.692)	(3.296.688)	*Payment of consumer finance liabilities*
Pembayaran liabilitas sewa		(8.238.578)	-	*Payment lease liabilties*
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(10.622.270)	(4.930.640)	*Net Cash Used in Financing Activities*
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS		2.147.405	(5.288.718)	***INCREASE (DECREASE) IN CASH***
KAS AWAL TAHUN	5	10.346.360	15.635.078	***CASH AT BEGINNING OF YEAR***
KAS AKHIR TAHUN	5	**12.493.765**	**10.346.360**	***CASH AT END OF YEAR***

Lihat Catatan 36 atas laporan keuangan konsolidasian untuk informasi tambahan arus kas.

See Note 36 to the consolidated financial statements for the supplementary information of cash flows.

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Intermedia Capital Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Firdhonal, S.H., No. 5 tanggal 25 Februari 2008 dengan nama PT Magazine Asia. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-09579.AH.01.01. Tahun 2008 tanggal 27 Februari 2008 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 6259, Tambahan No. 39 tanggal 13 Mei 2008.

Sesuai dengan Keputusan Sirkular Pemegang Saham sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 11 Desember 2013 dan telah diaktakan dengan Akta Notaris Humberg Lie, SH, SE, MKn., No. 115 pada tanggal yang sama, para pemegang saham menyetujui untuk:

a. Melakukan perubahan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.
b. Melakukan perubahan dalam Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan.
c. Melakukan perubahan nilai nominal saham Perusahaan karena *stock split*. Penurunan nilai nominal saham dari Rp1.000 (angka penuh) per saham menjadi Rp100 (angka penuh) per saham.

Berdasarkan akta No. 70 tanggal 15 Mei 2015 oleh Humberg Lie, SH, SE, MKn, Notaris di Jakarta mengenai penyesuaian Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham dan Nomor 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten Perusahaan Publik. Perubahan ini telah didaftarkan melalui Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH. 3505400.AH.01.11. Tahun 2015 tanggal 15 Mei 2016 sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan No. AHU-AH.01.03-0932345 tanggal 15 Mei 2016. Perubahan terakhir Anggaran Dasar Perusahaan, sebagaimana diaktakan dengan Akta Notaris Humberg Lie, SH, SE, Mkn., No. 39 tanggal 8 Juni 2017, mengenai pemecahan nilai nominal saham *(Stock split)* atas saham Perusahaan dari semula sebesar Rp100 per saham menjadi Rp10.

1. GENERAL

a. Company's Establishment

PT Intermedia Capital Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 5 of Firdhonal, S.H., dated February 25, 2008 under the name of PT Magazine Asia. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decree No. AHU-09579.AH.01.01.Tahun 2008, dated February 27, 2008 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 6259, Supplement No. 39 dated May 13, 2008.

Based on the Circular Resolution of Shareholders on December 11, 2013 in lieu of an Extraordinary General Meeting of Shareholders, as notarized by Humberg Lie, SH, SE, MKn., No. 115, the shareholders approved of the following:

a. Change in the composition of Boards of Commissioners and Directors of the Company.
b. Change in Article 3 of the Company's Articles of Association.
c. Change in the par value of the Company's shares due to stock split. The par value of shares decreased from Rp1,000 (full amount) per share to Rp100 (full amount) per share.

Based on the notarial deed No. 70 dated May 15, 2015 by Humberg Lie, SH, SE, MKn, a Notarial in Jakarta in relating to conform with the requirement of Regulation of Financial Service Authority Number 32/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 regarding with Planning and Implementation of the General Meeting of Shareholders and Number 33/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 regarding with Board of Commissioners and Directors of Listing Company. This amendment was registered through Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.3505400.AH.01.11.Tahun 2015 dated May 15, 2016 accordance with the Amendment Letter of Acceptance Notification of the Company's Article Association No. AHU-AH.01.03-0932345 dated May 15, 2016. The latest amendment of the Company's Article Association, as notarized by Deed No. 39 dated June 8, 2017 of Humberg Lie, SH, SE, Mkn., regarding the Stock split through reduction of par value per share from Rp100 to Rp10.

1. UMUM *(Lanjutan)*

Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0143816 tanggal 8 Juni 2017.

Berdasarkan akta No. 76 tanggal 4 September 2020 oleh Humberg Lie, SH, SE, MKn, Notaris di Jakarta mengenai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham dan Nomor 33/POJK.04/2014 tanggal 19 Agustus 2020. Perubahan ini telah didaftarkan melalui Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0147029.AH.01.11 Tahun 2020 tanggal 7 September 2020 sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan No. AHU-AH.01.03-0382622 tanggal 7 September 2020.

Anggaran dasar perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris Humberg Lie, SH, SE, MKn., No. 105 pada tanggal 17 September 2020, para pemegang saham menyetujui untuk:

a. Melakukan perubahan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.
b. Melakukan perubahan dalam Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan.
c. Melakukan perubahan terhadap Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 15/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan POJK Nomor 16/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.

Perubahan tersebut telah didaftarkan melalui Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0066011.AH.01.02 Tahun 2020 tanggal 24 September 2020.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi kegiatan usaha bidang perdagangan dan jasa. Kegiatan usaha yang dilakukan oleh Perusahaan saat ini adalah penyedia jasa konten yang berfokus pada konten keluarga, anak-anak dan hiburan melalui Entitas Anak. Pada tanggal 17 September 2020, Perusahaan telah melakukan perubahan atas Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) tahun 2017.

1. GENERAL *(Continued)*

The related amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesian its letter No. AHU-AH.01.03-0143816 dated June 8, 2017.

Based on deed No. 76 dated September 4, 2020 by Humberg Lie, SH, SE, MKn, Notary in Jakarta regarding the holding of a General Meeting of Shareholders and Number 33/POJK.04 /2014 dated August 19, 2020. This change has been registered through the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0147029.AH.01.11 Tahun 2020 dated September 7, 2020 in accordance with the Acceptance Letter for the Notification of Amendments to the Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0382622 dated September 7, 2020.

The Company's Articles of Association have been amended several times, the lates based on Deed of Notary Humberg Lie, SH, SE, MKn., No. 105 on September 17, 2020, the shareholders agreed:

a. Change in the composition of Boards of Commissioners and Directors of the Company.
b. Change in Article 3 of the Company's Articles of Association.
c. Approval of amendment to the Company's Article of Association as to be adjusted to the Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 15/POJK.04/ 2020 dated April 20, 2020 regarding Plan and Conducting the General Meetings of Shareholders for Public Companies and POJK Number 16/POJK.04/2020 dated April 20, 2020 regarding the Implementation of Electronic General Meeting of Shareholders for Public Company.

The amendment has been registered through the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0066011.AH.01.02 Tahun 2020 dated September 24, 2020.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities mainly includes business in trading and services. Currently, the Company's activities is providing content that are focused on families, children and entertainment through its Subsidiaries. On September 17, 2020, the Company has amendement the article 3 at the Company's article of association to be adjusted to the Indonesian Business Field Standard Classification (KBLI) for 2017.

1. UMUM *(Lanjutan)*

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan kantor pusat berkedudukan di Komplek Rasuna Epicentrum Lot 9, Jl. HR. Rasuna Said, Kuningan, Jakarta, 12940. Perusahaan mulai beroperasi pada tahun 2008.

b. Penawaran Umum Saham Perdana ("IPO")

Pada tanggal 28 Maret 2014, Perusahaan mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan dengan surat No. S-175/D.04/2014 untuk melakukan Penawaran Umum Saham Perdana ("IPO") sebanyak 392.155.000 saham.

Pada tanggal 11 April 2014, Perusahaan mencatat sahamnya pada Bursa Efek Indonesia melalui Penawaran Umum Saham Perdana sebanyak 3.921.553.840 saham dengan nilai nominal Rp100 (angka penuh) per saham.

c. Entitas Induk dan Entitas Induk Akhir

Perusahaan adalah Entitas Anak dari PT Visi Media Asia Tbk. Entitas Induk Akhir dari Perusahaan adalah PT Bakrie Global Ventura. Perusahaan tergabung dalam Kelompok Usaha Bakrie.

d. Dewan Komisaris dan Direksi serta Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL *(Continued)*

The Company is domiciled in Jakarta, with its head office located in Komplek Rasuna Epicentrum Lot 9, Jl. HR. Rasuna Said, Kuningan, Jakarta, 12940. The Company commenced its commercial operations in 2008.

b. Initial Public Offering ("IPO")

On March 28, 2014, the Company obtained an effective statement from the Financial Service Authority through letter No. S-175/D.04/2014 for its Initial Public Offering ("IPO") of 392,155,000 shares.

On April 11, 2014, the Company listed its shares on the Indonesia Stock Exchange through an Initial Public Offering with total of 3,921,553,840 shares with nominal value of Rp100 (full amount) per shares.

c. Parent and Ultimate Parent Company

The Company is a Subsidiary of PT Visi Media Asia Tbk. The Company's Ultimate Parent Company is PT Bakrie Global Ventura. The Company is part of the Bakrie Group.

d. Boards of Commissioners and Directors and Employees

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2020 and 2019, was as follows:

	2020	2019	
Dewan Komisaris			***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	Anindya Novyan Bakrie	Anindya Novyan Bakrie	*President Commissioner*
Komisaris	-	Robertus Bismarka Kurniawan	*Commissioner*
Komisaris	-	Anindra Ardiansyah Bakrie	*Commissioner*
Komisaris Independen	C.F. Carmelita Hardikusumo	C.F. Carmelita Hardikusumo	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	RM Djoko Setiotomo	RM Djoko Setiotomo	*Independent Commissioner*
Dewan Direksi			***Board of Directors***
Direktur Utama	Arief Yahya	Erick Thohir *)	*President Director*
Direktur	Raden Mas Harlin Erlianto Rahardjo	Raden Mas Harlin Erlianto Rahardjo	*Director*
Direktur	Ahmad Zulfikar	Ahmad Zulfikar	*Director*
Direktur Independen	-	Juliandus A. Lumban Tobing	*Independent Director*

*) Pada tanggal 22 Oktober 2019, Perusahaan menerima surat pengunduran Tuan Erick Thohir sebagai Direktur Utama Perusahaan. Pada tanggal 7 September 2020 Direktur Utama Perusahaan adalah Arief Yahya.

*) *In October 22, 2019, the Company received the resignation letter of Mr. Erick Thohir as President Director. As of September 7, 2020 the Company's President Director is Arief Yahya.*

1. UMUM *(Lanjutan)*

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi masing-masing No. SKD.001/IMC/XII/2013 dan No. SKD.002/IMC/XII/2013 tanggal 12 Desember 2013, Perusahaan telah menunjuk David Ticyno Pardede sebagai Sekretaris Perusahaan dan Sophian Hadi sebagai kepala unit audit internal Perusahaan. Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.SKD.001/IMC/XII/2020 tanggal 7 Desember 2020, Perusahaan menunjuk Ivan Permana sebagai kepala unit audit internal Perusahaan menggantikan Shakty Yudha Santri.

Komite Audit dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SK.005/DEKOM/XII/2014 tanggal 22 Desember 2014. Komite audit Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Surat Keputusan No. SK.001/DEKOM/XII/2020 Tanggal 7 Desember 2020. Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL *(Continued)*

Based on the Decision Letter of Board Directors No. SKD.001/IMC/XII/ 2013 and No. SKD.002/IMC/XII/2013 dated December 12, 2013, the Company appointed David Ticyno Pardede as Corporate Secretary and Sophian Hadi as head of internal audit unit of the Company. Based on Decision Letter of Board Directors No. SKD.001/ IMC/XII/2020 dated December 7, 2020, the Company appointed Ivan Permana as head unit of internal audit the Company replacing Shakty Yudha Santri.

The Audit Committee based on Decision Letter of the Board of Commissioners No. SK.005/DEKOM/XII/2014 dated December 22, 2014. The Company's Audit Comitte have been amended several times, the latest based on Decision Letter No. SK.001/DEKOM/XII/2020 dated December 7, 2020. The Composition of the Audit Committee as of December 31, 2020 and 2019 was as follows:

Ketua	RM Djoko Setiotomo	*Chairman*
Anggota	Eris Maulana	*Member*
Anggota	Sopian Hadi	*Member*

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Kelompok Usaha memiliki masing-masing 1.012 dan 1.139 karyawan tetap (tidak diaudit).

As of December 31, 2020 and 2019, the Group had 1.012 and 1,139 permanent employees, respectively (unaudited).

e. Struktur Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan memiliki 26 Anak dengan kepemilikan langsung dan tidak langsung sebagai berikut (selanjutnya secara bersama-sama dengan Perusahaan disebut sebagai "Kelompok Usaha"):

e. Structure of Subsidiaries

As of December 31, 2020 and 2019, the Company had 26 subsidiaries with direct and indirect ownership (together with the Company, hereinafter referred to as the "Group") as follows:

Entitas Anak/*Subsidiaries*	**Domisili/ *Domicile***	**Mulai Kegiatan Operasional/ *Start of Commercial Operations***	**Kegiatan Usaha Utama/ *Principal Activity***	**Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* (%)**	**Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ *Total Assets Before Elimination***	
					2020	**2019**
Kepemilikan langsung/ *Direct ownership:*						
PT Cakrawala Andalas Televisi ("CAT")	Jakarta	1995	Penyiaran televisi swasta umum/ *General private television broadcasting*	99,99	6.639.905.643	6.048.243.607
Kepemilikan tidak langsung/ *Indirect ownership through CAT*						
PT Cakrawala Andalas Televisi Palembang dan/ *and* Bangka Belitung	Palembang	2011	Jasa industri penyiaran televisi swasta/ *Private television broadcasting industry service*	90,00	21.709.776	21.669.350

1. UMUM *(Lanjutan)*

1. GENERAL (Continued)

Entitas Anak/*Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Mulai Kegiatan Operasional/ *Start of Commercial Operations*	Kegiatan Usaha Utama/ *Principal Activity*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* (%)	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ *Total Assets Before Elimination* 2020	2019
PT Cakrawala Andalas Televisi Makassar dan/ *and* Palu	Makassar	2011	Jasa industri penyiaran televisi swasta/ *Private television broadcasting industry service*	90,00	23.078.413	23.059.864
PT Cakrawala Andalas Televisi Yogyakarta dan/ *and* Ambon	Yogyakarta	2012	Jasa industri penyiaran televisi swasta/ *Private television broadcasting industry service*	90,00	21.079.839	21.079.839
PT Cakrawala Andalas Televisi Bandung dan/ *and* Bengkulu	Bandung	2012	Jasa industri penyiaran televisi swasta/ *Private television broadcasting industry service*	90,00	24.662.631	23.437.277
PT Cakrawala Andalas Televisi Pekanbaru dan/ *and* Papua	Pekanbaru	2012	Jasa industri penyiaran televisi swasta/ *Private television broadcasting industry service*	90,00	19.846.293	19.980.709
PT Cakrawala Andalas Televisi Banjarmasin dan/ *and* Padang	Banjarmasin	2012	Jasa industri penyiaran televisi swasta/ *Private television broadcasting industry service*	90,00	23.176.308	23.179.155
PT Cakrawala Andalas Televisi Bali dan/ *and* Mataram	Bali	2012	Jasa industri penyiaran televisi swasta/ *Private television broadcasting industry service*	90,00	23.196.111	23.218.736
PT Cakrawala Andalas Televisi Medan dan/ *and* Batam	Medan	2011	Jasa industri penyiaran televisi swasta/ *Private television broadcasting industry service*	90,00	21.115.928	21.199.697
PT Cakrawala Andalas Televisi Lampung dan/ *and* Kendari	Lampung	2012	Jasa industri penyiaran televisi swasta/ *Private television broadcasting industry service*	90,00	19.850.365	19.850.365
PT Cakrawala Andalas Televisi Semarang dan/ *and* Palangkaraya	Semarang	2012	Jasa industri penyiaran televisi swasta/ *Private television broadcasting industry service*	90,00	19.048.813	17.137.705
PT Cakrawala Andalas Televisi Manado dan/ *and* Gorontalo	Manado	2015	Jasa industri penyiaran televisi swasta/ *Private television broadcasting industry service*	90,00	19.911.239	19.913.697
PT Cakrawala Andalas Televisi Surabaya dan/ *and* Samarinda	Surabaya	2017	Jasa industri penyiaran televisi swasta/ *Private television broadcasting industry service*	90,00	1.030.609	981.090

1. UMUM *(Lanjutan)*

Entitas Anak dengan Kepemilikan Tidak Langsung

Pada tahun 2013, CAT mengakuisisi 90% kepemilikan pada Entitas Anak baru dari pendiri badan hukum yang terdiri dari perorangan:

1. PT Cakrawala Andalas Televisi Palembang dan Bangka Belitung.
2. PT Cakrawala Andalas Televisi Makassar dan Palu.
3. PT Cakrawala Andalas Televisi Yogyakarta dan Ambon.
4. PT Cakrawala Andalas Televisi Bandung dan Bengkulu.
5. PT Cakrawala Andalas Televisi Pekanbaru dan Papua.
6. PT Cakrawala Andalas Televisi Banjarmasin dan Padang.
7. PT Cakrawala Andalas Televisi Bali dan Mataram.
8. PT Cakrawala Andalas Televisi Medan dan Batam.
9. PT Cakrawala Andalas Televisi Lampung dan Kendari.

Pada tahun 2015, Perusahaan melalui CAT mengakuisisi 90% kepemilikan pada PT Cakrawala Andalas Televisi Semarang dan Palangkaraya dan PT Cakrawala Andalas Televisi Manado dan Gorontalo dari pendiri badan hukum yang terdiri dari perorangan.

Pada tahun 2017, Perusahaan melalui CAT mengakuisisi 90% kepemilikan pada PT Cakrawala Andalas Televisi Surabaya dan Samarinda dari pendiri badan hukum yang terdiri dari perorangan.

Kelompok Usaha memiliki izin penyiaran sebagai berikut:

1. GENERAL *(Continued)*

Indirect Subsidiaries

In 2013, CAT acquired 90% ownership interest in the new Subsidiaries from their incorporators, consisting of various individuals:

1. *PT Cakrawala Andalas Televisi Palembang and Bangka Belitung.*
2. *PT Cakrawala Andalas Televisi Makassar and Palu.*
3. *PT Cakrawala Andalas Televisi Yogyakarta and Ambon.*
4. *PT Cakrawala Andalas Televisi Bandung and Bengkulu.*
5. *PT Cakrawala Andalas Televisi Pekanbaru and Papua.*
6. *PT Cakrawala Andalas Televisi Banjarmasin and Padang.*
7. *PT Cakrawala Andalas Televisi Bali and Mataram.*
8. *PT Cakrawala Andalas Televisi Medan and Batam.*
9. *PT Cakrawala Andalas Televisi Lampung and Kendari.*

In 2015, the Company through CAT acquired 90% ownership interest in PT Cakrawala Andalas Televisi Semarang and Palangkaraya and PT Cakrawala Andalas Televisi Manado and Gorontalo from their incorporators, consisting of various individuals.

In 2017, the Company through CAT acquired 90% ownership interest in PT Cakrawala Andalas Televisi Surabaya and Samarinda from their incorporators, consisting of various individuals.

The Group has broadcasting license as follows:

Entitas Anak / *Subsidiaries*	**Jenis Izin/ *Type of License***	**Pemberi Izin/ *License Given by***	**Tanggal Pemberian Izin/ *Date of License Granted***	**Jangka Waktu/ *Period***
PT Cakrawala Andalas Televisi (CAT)	Penyiaran Televisi Terestrial */ Terrestrial Television Broadcasting*	Menteri Komunikasi dan Informatika/ *Minister of Communication and Information*	16 Oktober 2016/ *October 16, 2016*	10 Tahun/ *10 Years*

1. UMUM *(Lanjutan)*

Penyiaran TV Digital

Pada tanggal 22 November 2011, Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia ("Menkominfo") telah mengeluarkan Peraturan Menkominfo No. 22/PER/M.KOMINFO/11/2011 tentang Penyelenggaraan Penyiaran Televisi Digital Terestrial Penerimaan Tetap Tidak Berbayar (*Free to Air*) ("Permenkominfo No.22/2011").

Selanjutnya, pada tanggal 6 Februari 2012, Menkominfo mengeluarkan Keputusan No. 95/KEP/ M.KOMINFO/02/2012 mengenai Peluang Usaha Penyelenggaraan Penyiaran *Multiplexing* Pada Penyelenggaraan Penyiaran Televisi Digital Terestrial Penerimaan Tetap Tidak Berbayar di Zona Layanan empat (4) (DKI Jakarta dan Banten), Zona Layanan lima (5) (Jawa Barat), Zona Layanan enam (6) (Jawa Tengah dan Yogyakarta), Zona Layanan tujuh (7) (Jawa Timur), serta Keputusan Menkominfo No. 42 tahun 2013 pada tanggal 31 Januari 2013 untuk Zona Layanan satu (1) (Aceh dan Sumatera Utara) dan Zona Layanan empat belas (14) (Kalimantan Timur dan Kalimantan Selatan).

Pada tahun 2012, berdasarkan hasil seleksi Lembaga Penyiaran Penyelenggara Penyiaran *Multiplexing* ("LPPPM"), CAT dan Entitas Anak nya, yaitu CAT Bandung dan Bengkulu terpilih mendapatkan lisensi penyiaran televisi digital terestrial penerimaan tetap tidak berbayar masing-masing untuk Zona Layanan tujuh (7) (Jawa Timur) dan Zona Layanan lima (5) (Jawa Barat).

Pada tahun 2013, berdasarkan hasil seleksi LPPPM, CAT Medan dan Batam memperoleh lisensi Penyiaran Televisi Digital Terestrial Penerimaan Tetap Tidak Berbayar untuk Zona Layanan satu (1) (Aceh dan Sumatera Utara).

CAT, CAT Bandung dan Bengkulu, dan CAT Medan dan Batam, telah melaksanakan investasi (infrastruktur multipleksing) seperti yang tercantum dalam dokumen seleksi tender. Akan tetapi, Mahkamah Agung berdasarkan Peraturan No. 38P/ HUM/2012 telah mengabulkan permohonan keberatan hak uji materil yang diajukan oleh Asosiasi Televisi Jaringan Indonesia ("ATVJI") dan Asosiasi Televisi Lokal Indonesia ("ATVLI") dan membatalkan Permenkominfo No. 22/2011.

1. GENERAL *(Continued)*

Digital Television Broadcasting

On November 22, 2011, Minister of Communication and Information of the Republic of Indonesia issued Menkominfo Regulation No. 22/PER/M.KOMINFO/ 11/2011 about Terrestrial Digital Television Broadcasting of Free to Air Fixed Reception ("Permenkominfo No.22/2011").

Furthermore, on February 6, 2012, Menkominfo issued Decision No. 95/KEP/M.KOMINFO/02/2012 regarding the Business Opportunity for Multiplexing Broadcasting Provider in the Terrestrial Digital Television Broadcasting of Free to Air Fixed Reception in Service Zone four (4) (DKI Jakarta and Banten), Service Zone five (5) (West Java), Service Zone six (6) (Central Java and Yogyakarta), Service Zone seven (7) (East Java), and Decision Menkominfo No. 42 year 2013 dated January 31, 2013 for Service Zone one (1) (Aceh and North Sumatera) and Service Zone fourteen (14) (East Kalimantan and South Kalimantan).

In 2012, based on selection result of Broadcasting Institutions of Multiplexing Broadcasting Providers ("LPPPM"), CAT and Subsidiaries, under CAT Bandung and Bengkulu has chosen to hold license of Terrestrial Digital Television Broadcasting of Free to Air Fixed Reception for Service Zone seven (7) (East Java) and Service Zone five (5) (West Java), respectively.

In 2013, based on selection result of LPPPM, CAT Medan and Batam hold license of Terrestrial Digital Television Broadcasting of Free to Air Fixed Reception for Service Zone one (1) (Aceh and North Sumatera).

CAT, CAT Bandung and Bengkulu, and CAT Medan and Batam have invested and fulfilled all (multiplexing infrastructure) commitments as stated in the tender selection documents. However, the Supreme Court based on Regulation No. 38P/HUM/2012 was granted a request for judicial appeal by the Indonesian Association of Network Television ("ATVJI") and the Indonesian Association of Local Television ("ATVLI") and cancelling Permenkominfo No. 22/2011.

1. UMUM *(Lanjutan)*

Peraturan pengganti atas Permenkominfo No. 22/2011 telah dikeluarkan yaitu Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia No. 32 tahun 2013 ("Permenkominfo No. 32/2013") tentang penyelenggaraan penyiaran televisi secara digital dan penyiaran multipleksing melalui sistem terestrial. ATVJI dan ATVLI pun juga menyampaikan.

Permenkominfo No. 32/2013 ini pun juga diajukan permohonan keberatan uji materil kembali ke Mahkamah Agung oleh ATVJI dan ATVLI. Akan tetapi Majelis Hakim Mahkamah Agung melalui Putusan No. 16P/HUM/2014 telah memutuskan permohonan tersebut dengan amar putusannya menyatakan permohonan keberatan hak uji materil tidak dapat diterima *(Niet Ontvankelijke Verklaard)* dan menghukum pemohon untuk membayar biaya perkara, sehingga secara hukum Permenkominfo No. 32/2013 tersebut tetap berlaku sebagai pengganti Permenkominfo No. 22/2011.

Pada tanggal 13 Juni 2014, ATVJI melalui Pengadilan Tata Usaha Negara ("PTUN") Jakarta menggugat Kementerian Telekomunikasi dan Informasi Republik Indonesia ("Kemenkominfo") atas keputusannya memberikan izin penyelenggaraan penyiaran multipleksing pada penyiaran televisi digital terestrial penerimaan tetap tidak berbayar (total tiga puluh tiga (33) keputusan). CAT, CAT Bandung dan Bengkulu, CAT Medan dan Batam, dan 30 stasiun televisi lain selaku pemegang izin penyelenggaraan penyiaran multipleksing dari berbagai zona layanan, diberikan kesempatan oleh PTUN untuk membela kepentingannya dalam gugatan ini. Berdasarkan Putusan Sela PTUN Jakarta tertanggal 18 September 2014 yang menyatakan: CAT, CAT Bandung dan Bengkulu, CAT Medan dan Batam, masing-masing sebagai Tergugat II Intervensi dua puluh empat (24), Tergugat II Intervensi dua puluh lima (25) dan Tergugat II Intervensi dua puluh enam (26). CAT, CAT Bandung dan Bengkulu, CAT Medan dan Batam, secara aktif menyatakan pembelaannya di dalam sidang pemeriksaan di PTUN Jakarta.

1. GENERAL *(Continued)*

The replacement of Permenkominfo No. 22/2011 has been enacted, which is Menkominfo Decree No. 32 year 2013 ("Permenkominfo No. 32/2013"), regarding the implementation of digital television broadcasting and multiplexing broadcasting through terrestrial system. ATVJI and ATVLI also submitted.

Permenkominfo No. 32/2013 to judicial review at the Supreme Court by ATVJI and ATVLI. However, the Panel of Judges in the Supreme Court through decision No. 16P/HUM/2014 has decided the case inadmissible (Niet Ontvankelijke Verklaard), and punish the applicant to pay the court fee, therefore legally Permenkominfo No. 32/2013 is still valid replacing Permenkominfo No. 22/2011.

On June 13, 2014, ATVJI commenced proceedings through Pengadilan Tata Usaha Negara ("PTUN") Jakarta against the Ministry of Communication and Information of the Republic of Indonesia ("Kemenkominfo") in relation to its decisions to issue the multiplexing licenses to operate the Terrestrial Digital Television Broadcasting of Free to Air Fixed Reception (total all thirty three (33) decisions). CAT, CAT Bandung and Bengkulu, CAT Medan and Batam and 30 other station television, as holders of multiplex licenses in various zones were offered the opportunity by PTUN to represent their interests in the legal proceedings. Pursuant to Interlocutory Injunction dated September 18, 2014 which stated that: CAT, CAT Bandung and Bengkulu, CAT Medan and Batam, respectively as twenty four (24) Intervening II Defendant, twenty five (25) Intervening II Defendant, and twenty six (26) Intervening II Defendant. CAT, CAT Bandung and Bengkulu, CAT Medan and Batam have actively submitted their defenses in the hearing sessions at PTUN Jakarta.

1. UMUM *(Lanjutan)*

Pada tanggal 5 Maret 2015, Majelis Hakim PTUN Jakarta pada Sidang Pengucapan Putusan telah memutus dan menyatakan menunda pelaksanaan keputusan pemberian izin penyelenggaraan penyiaran multipleksing pada penyiaran televisi digital terestrial penerimaan tetap tidak berbayar dan menyatakan batal demi hukum semua keputusan Kemenkominfo yang memberikan izin tersebut dan meminta Kemenkominfo untuk mencabut keputusannya, termasuk keputusan pemberian izin yang diberikan kepada, CAT, CAT Bandung dan Bengkulu, dan CAT Medan dan Batam.

Terhadap keputusan ini, maka CAT, CAT Bandung dan Bengkulu, dan CAT Medan dan Batam bersama-sama dengan Kemenkominfo dan stasiun televisi lainnya telah melakukan upaya banding ke Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara Jakarta ("PT TUN Jakarta") dan pernyataan banding tersebut telah disampaikan pada tanggal 17 Maret 2015.

Pada tanggal 27 Agustus 2015 CAT, CAT Bandung dan Bengkulu, CAT Medan dan Batam telah menerima Surat Pemberitahuan Amar Putusan tertanggal 7 Juli 2015 yang menyatakan bahwa Majelis Hakim ("PTUN") Jakarta telah memutuskan untuk menguatkan Putusan ("PTUN") Jakarta.

Sehubungan dengan keputusan "PT TUN Jakarta" ini, maka CAT, CAT Bandung dan Bengkulu, dan CAT Medan dan Batam beserta Kemenkominfo dan stasiun televisi lainnya telah menyampaikan permohonan kasasi dan memori kasasi ke Mahkamah Agung pada tanggal 22 September 2015.

Pada tanggal 14 Maret 2017, CAT, CAT Bandung dan Bengkulu, CAT Medan dan Batam telah menerima Surat Pemberitahuan Putusan Kasasi yang amarnya menolak permohonan kasasi yang diajukan.

Pada tanggal 8 September 2017, CAT Bandung dan Bengkulu, dan CAT Medan dan Batam, Menkominfo serta stasiun televisi lainnya telah menyampaikan memori peninjauan kembali ke Mahkamah Agung dan kemudian berdasarkan Surat Pemberitahuan Putusan Peninjauan Kembali dari PTUN tertanggal 3 Desember 2018 telah diputus bahwa permohonan peninjauan kembali telah ditolak.

1. GENERAL *(Continued)*

On March 5, 2015, the panel of judges of PTUN in the Hearing Session decided and declared to postpone the implementation of all the Kemenkominfo's decisions that issued the multiplexing licenses to operate the Terrestrial Digital Television Broadcasting of Free to Air Fixed Reception and announced all the Kemenkominfo's decisions as void and ordered Kemenkominfo to revoke all of its decisions related to the issuance of multiplex licenses, including the licenses granted to CAT, CAT Bandung and Bengkulu and CAT Medan and Batam.

In relation to this decision, CAT, CAT Bandung and Bengkulu and CAT Medan and Batam together with Kemenkominfo and other television stations filed an appeal to the Administrative High Court ("PT TUN Jakarta") and the appeal was submitted on March 17, 2015.

On August 27, 2015, CAT, CAT Bandung and Bengkulu, CAT Medan and Batam have received the Decision Letter dated July 7, 2015 that stated the panel of judges of the Administrative High Court ("PTUN") Jakarta has decided to affirm the decision of Administrative High Court ("PTUN") Jakarta.

In relation to this decision by "PT TUN Jakarta" the Administrative High Court, CAT, CAT Bandung and Bengkulu, and CAT Medan and Batam together with Kemenkominfo and other television stations have submitted the cassation memory to the Supreme Court on September 22, 2015.

On March 14, 2017, CAT, CAT Bandung and Bengkulu, CAT Medan and Batam was received notification decision of cassation that refused to accept the appeal.

On September 8, 2017, CAT Bandung and Bengkulu, and CAT Medan and Batam, Menkominfo and other television station submitted judical review memory to the Supreme Court and based on the Judical Review Decision Letter from PTUN dated December 3, 2018, the judical review was denied.

1. UMUM *(Lanjutan)*

CAT Bandung dan Bengkulu, dan CAT Medan dan Batam, Menkominfo serta stasiun televisi lainnya telah menyampaikan memori peninjauan kembali ke Mahkamah Agung dan kemudian berdasarkan Surat Pemberitahuan Putusan Peninjauan Kembali dari PTUN tertanggal 3 Desember 2018 telah diputus bahwa permohonan peninjauan kembali telah ditolak.

Tidak ada kewajiban kontingensi yang timbul dari keputusan PT TUN Jakarta ini bagi CAT, CAT Bandung dan Bengkulu, dan CAT Medan dan Batam.

f. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini dan telah disetujui/diotorisasi oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 22 Maret 2021.

1. GENERAL *(Continued)*

CAT Bandung and Bengkulu, and CAT Medan and Batam, Menkominfo and other television station submitted judical review memory to the Supreme Court and based on the Judical Review Decision Letter from PTUN dated December 3, 2018, the judical review was denied.

There was no contingency liability arise from the result of this PT TUN Jakarta decision for CAT, CAT Bandung and Bengkulu, and CAT Medan and Batam.

f. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation of these consolidated financial statements and are approved/authorized for issue by the Board of Directors on March 22, 2021.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian dan Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") termasuk beberapa standar baru atau yang direvisi, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2020, dan Keputusan Ketua Bapepam-LK (sekarang Otoritas Jasa Keuangan ("OJK")) No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Selain yang dijelaskan dibawah, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 yang telah disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang dicatat berdasarkan basis lain seperti yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi di masing-masing akun terkait.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements and Statement of Compliance

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("FAS"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants ("DSAK IAI") including applicable new or revised standards effective January 1, 2020, and the Decree of the Chairman of Bapepam-LK (present the Financial Services Authority ("OJK")) No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 regarding the Presentation and Disclosure of Financial Statements of Emitten or Public Companies.

Except as described below, the accounting policies applied are consistent with the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2019, which conform to Indonesian Financial Accounting Standards.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on an accrual basis of accounting using the historical cost concept, except for certain accounts that are measured on the bases described in the related accounting policies.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING *(Lanjutan)*

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, dan dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Pos-pos dalam penghasilan komprehensif lain disajikan terpisah antara akun-akun yang akan direklasifikasikan ke laba rugi dan akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah ("Rp"), yang juga merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha.

Ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya, maka laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif disajikan.

b. Perkembangan Terkini Standar dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan

Implementasi dari standar-standar, amendemen dan penyesuaian tahunan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020 dibawah ini tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya:

- ISAK No. 35 "Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba".
- Amendemen PSAK No. 1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang judul laporan keuangan.
- Amendemen PSAK No. 15 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama".
- Amendemen PSAK No. 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" .
- Amendemen PSAK No. 62 "Kontrak Asuransi – Menerapkan PSAK No. 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK No. 62: Kontrak dengan Asuransi".
- Penyesuaian tahunan atas PSAK No. 1 "Penyajian Laporan Keuangan".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

The consolidated statement of cash flows are prepared using the direct method, and are classified into operating, investing and financing activities.

Items in other comprehensive income are presented between accounts that can be reclassified to profit or loss and accounts that will not be reclassified to profit or loss.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah ("Rp"), which is also the functional currency of the Group.

When the entity adopts accounting policy retrospectively or restates items in its financial statements or the entity reclassifies the items in its financial statements, the statements of financial position at the beginning of comparative period are presented.

b. Recent Developmens Standards and Interpretations of Financial Accounting Standards

The implementation of the following new standards, amendments and annual improvements which are effective from January 1, 2020 did not result in changes to the Group accounting policies and had no material effect on the amounts reported for current or prior financial years:

- *IFAS No. 35 "Presentation of Financial Statements for Non-profit Oriented Entities".*
- *The amendments to SFAS No. 1 "Presentation of Financial Statements" about titles of financial statements.*
- *The amendments to SFAS No. 15 "Investments in Associates and Joint Ventures".*
- *The amendments to SFAS No. 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors".*
- *The amendments to SFAS No. 62 "Insurance Contracts – Applying SFAS No. 71: Financial Instruments to SFAS No. 62: Insurance Contracts".*
- *Annual improvements on SFAS No. 1 "Presentation on Financial Statements".*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING *(Lanjutan)*

Standar baru, amendemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2021 adalah sebagai berikut :

- PSAK No. 112 "Akuntansi Wakaf".
- Amendemen PSAK No. 22 "Kombinasi Bisnis".

c. Prinsip-Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan seluruh Entitas Anak yang dikendalikan oleh Perusahaan. Pengendalian didapat ketika Kelompok Usaha terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Perusahaan mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika Perusahaan secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak dengan hal-hal sebagai berikut:

(a) Kekuasaan untuk mengarahkan aktivitas relevan;
(b) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*;
(c) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil *investor*.

Entitas Anak dikonsolidasi sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Kelompok Usaha memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Kelompok Usaha kehilangan pengendalian.

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto yang tidak diatribusikan kepada Entitas Induk dan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dipisahkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Entitas Induk.

Seluruh laba rugi komprehensif diatribusikan pada pemilik Entitas Induk dan pada kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar entitas yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

New standards, amendments and interpretations issued but effective for the financial year beginning January 1, 2021 are as follows:

- *SFAS No. 112 "Accounting for Endowments".*
- *The amendments to SFAS No. 22 "Business Combination".*

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include all Subsidiaries that are controlled by the Company. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable return from its involvement with the investee and has the ability to effect those return through its power over the investee. The Company control directly or indirectly through Subsidiaries, if, and only if, the Company has the following:

(a) Power to direct over relevant activities;
(b) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee;
(c) Ability to use its power over the investee to affect the amount of the investor's returns.

Subsidiaries are consolidated from the date of their acquisition, being the date on which the Group obtains control, until the date that Group such control ceases.

Non-controlling interest represents a portion of the profit or loss and net assets not attributable to the Parent and is presented separately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and within equity in the consolidated statement of financial position, separate from equity attributable to the Parent.

Total comprehensive income is attributed to the owners of the Parent and the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

All significant intercompany transactions and balances have been eliminated.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING *(Lanjutan)*

Perubahan bagian kepemilikan tanpa kehilangan pengendalian

Perubahan dalam bagian kepemilikan Entitas Induk pada Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas, dimana nilai tercatat kepentingan pengendali dan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian relatifnya atas Entitas Anak.

Perbedaan antara jumlah kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik Entitas Induk.

Pelepasan Entitas Anak

Jika Entitas Induk kehilangan pengendalian atas Entitas Anak, maka Entitas Induk menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen entitas terkait dengan Entitas Anak tersebut, dan mengukur setiap sisa investasi pada Entitas Anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut telah dicatat seolah-olah Entitas Induk telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui sebagai laba rugi yang dapat diatribusikan pada Entitas Induk.

d. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan metode akuisisi. Selisih lebih nilai agregat dari nilai wajar imbalan yang dialihkan, jumlah proporsi kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi, dan nilai wajar kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pihak pengakuisisi, atas nilai wajar aset neto teridentifikasi yang diperoleh diakui sebagai *goodwill*. Jika terdapat *goodwill* negatif, maka jumlah tersebut diakui dalam laba rugi. *Goodwill* tidak diamortisasi dan dilakukan uji penurunan nilai setiap tahun.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

Changes in the ownership interests without change of control

Changes in a Parent's ownership interest in a Subsidiary that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions, in which the carrying amounts of the controlling and non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the Subsidiary.

The difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the Parent.

Disposal of Subsidiaries

When a Parent loses control of a Subsidiary, it derecognises the assets (including goodwill), liabilities and related equity components of the former Subsidiary, and measures any investment retained in the former Subsidiary at its fair value at the date when control is lost. In addition, any amounts previously recognized in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Parent had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss. The resulted gain or loss is recognized in profit or loss attributed to the owners of the Parent.

d. Business Combination

Business combinations are accounted for using the acquisition method. Any excess of the aggregate of the fair value of the consideration transferred, the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net identifiable assets, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree, over the fair values of the identifiable net assets acquired is recognized as goodwill. In case of negative goodwill, such amount is recognized to profit or loss. Goodwill is not amortised but annually assessed for impairment.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING *(Lanjutan)*

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat berdasarkan PSAK No. 38, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali," dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan. Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku dicatat dalam akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari "Tambahan Modal Disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan selanjutnya tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar tanggal akuisisi melalui laporan laba rugi.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah imbalan yang dialihkan, kepentingan nonpengendali yang diakui, dan kepentingan yang sebelumnya dimiliki pengakuisisi lebih rendah dari nilai wajar aset bersih Entitas Anak yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laporan laba rugi.

e. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Kelompok Usaha mengungkapkan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga ataupun tidak diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

Business combinations of entities under common control are accounted for based on SFAS No. 38, "Business Combinations of Entities under Common Control," using the pooling of interest method. The difference between the transfer price and the book value is recorded under the account "Difference in Value from Transactions with Entities under Common Control" and presented as part of "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statement of financial position and subsequently should not be recognized as a realized gain or loss or reclassified to retained earnings.

If the business combination is achieved in stages, at the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If the total of consideration transferred, non-controlling interest recognized and previously held interest measured is less than the fair value of the net assets of the Subsidiary acquired in the case of a bargain purchase, the difference is recognized directly in the income statement.

e. Transactions with Related Parties

The Group discloses transactions with related parties as defined in SFAS No. 7, "Related Party Disclosure".

The transactions are made based on terms agreed by the parties, whereas such terms may not be the same as those for transactions with unrelated parties.

All significant transactions with related parties, whether or not conducted under the same terms and conditions as those with third parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING *(Lanjutan)*

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Kelompok Usaha jika:

(a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

(i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
(ii) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
(iii) Personil manajemen kunci entitas pelapor atau Entitas Induk entitas pelapor.

(b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

(i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari Kelompok Usaha yang sama (artinya Entitas Induk, Entitas Anak, dan Entitas Anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
(ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Kelompok Usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
(iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
(iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
(v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
(vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); atau
(vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau Entitas Induk dari entitas).

Dalam kegiatan usaha yang normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak yang berelasi pada tingkat harga dan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

A party is considered to be related to the Group if:

(a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:

(i) Has control or joint control over the reporting entity;
(ii) Has significant influence over the reporting entity; or
(iii) Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a Parent of the reporting entity.

(b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:

(i) The entity and the reporting entity are members of the same Group (which means that each Parent, Subsidiary, and fellow Subsidiary is related to the others);
(ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Group of which the other entity is a member);
(iii) Both entities are joint ventures of the same third party;
(iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
(v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
(vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a); or
(vii) A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a Parent of the entity).

In the normal course of business, the Group have engaged in transactions with related parties, which are conducted based on the agreed terms and conditions.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING *(Lanjutan)*

f. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode tersebut. Laba dan rugi yang timbul dari penyesuaian kurs maupun penyelesaian aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing tersebut dikreditkan atau dibebankan sebagai laba rugi tahun/periode berjalan.

Kurs penutup yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions in foreign currencies are translated into the functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies were adjusted to the functional currency to reflect the middle exchange rate published by Bank Indonesia at the last banking transaction date of the period. The gains or losses resulting from such adjustment or settlement of each monetary asset and liability denominated in foreign currencies were credited or charged to the current year/period profit or loss.

The closing exchange rates used as of December 31, 2020 and 2019 were as follows:

	2020	2019	
1 Dolar Amerika Serikat/Rupiah	14.105,01	13.901,01	*1 United States Dollar /Rupiah*
1 Euro Eropa/Rupiah	17.330,13	15.588,60	*1 European Euro /Rupiah*
1 Dolar Singapura/Rupiah	10.644,09	10.320,74	*1 Singapore Dollar /Rupiah*

g. Instrumen Keuangan

Mulai 1 Januari 2020, Kelompok Usaha telah menerapkan PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan".

Klasifikasi

(a) Aset Keuangan

Aset keuangan dalam lingkup PSAK No. 71 diklasifikasikan sebagai (i) pada biaya perolehan diamortisasi, (ii) Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain (*Fair Value through Other Comprehensive Income* ("FVOCI")), atau (iii) Nilai Wajar melalui Laba Rugi (*Fair Value through Profit or Loss* ("FVPL")).

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal bergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset finansial dan model bisnis Kelompok Usaha untuk mengelolanya.

Aset keuangan Kelompok Usaha terdiri dari piutang usaha - pihak ketiga, piutang lain-lain – pihak berelasi dan pihak ketiga, aset kontrak, aset lancar dan aset tidak lancar diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, investasi dalam instrumen ekuitas diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada nilai wajar melalui FVOCI.

g. Financial Instrument

Starting January 1, 2020, the Group has early adopted SFAS No. 71, "Financial Instruments".

Classification

(a) Financial Assets

Financial assets within the scope of SFAS No. 71 are classified as (i) at amortised cost, (ii) Fair Value through Other Comprehensive Income ("FVOCI"), or (iii) Fair Value through Profit or Loss ("FVPL").

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them.

The Group's financial assets consist of trade receivables - third parties, contract assets, other receivables – related parties and third parties, current assets and non-current assets classified as financial assets measured at amortised cost, investments in equity instruments classified at FVOCI.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING *(Lanjutan)*

(b) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 71 diklasifikasikan sebagai (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau (iii) derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai.

Liabilitas keuangan Kelompok Usaha terdiri dari utang usaha, beban akrual, pinjaman, utang lain-lain, dan liabilitas jangka pendek lainnya diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan dan pengukuran

(a) Aset Keuangan

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim/reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Kelompok Usaha berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

i. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Kelompok Usaha mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

(b) Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of SFAS No. 71 are classified as (i) financial liabilities at fair value through profit or loss, (ii) financial liabilities measured at amortised cost, or (iii) as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

The Group's financial liabilities consist of trade payables, accrued expenses, loans payables, other payables, and other current liabilities classified as financial liabilities measured at amortised cost.

Recognition and measurement

(a) Financial Assets

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of investments not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets depends on their classification.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

i. Financial assets at amortised cost (debt instruments)

The Group measures financial assets at amortised cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold the financial assets in order to collect contractual cash flow; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING *(Lanjutan)*

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode (*Effective Interest Rate* ("EIR")). Keuntungan dan kerugian diakui sebagai laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dimodifikasi, serta melalui proses amortisasi.

ii. Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI") (instrumen ekuitas)

Setelah pengakuan awal, Kelompok Usaha dapat memilih untuk mengklasifikasikan investasi ekuitasnya yang tidak dapat dibatalkan sebagai instrumen ekuitas yang ditetapkan pada FVOCI ketika mereka memenuhi definisi ekuitas dan tidak dimiliki untuk perdagangan. Klasifikasi ditentukan berdasarkan instrumen-per-instrumen.

Keuntungan dan kerugian pada aset keuangan ini tidak pernah didaur ulang ke laba rugi. Dividen diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laba rugi ketika hak pembayaran telah ditetapkan, kecuali ketika Kelompok Usaha memperoleh manfaat dari hasil tersebut sebagai pemulihan sebagian dari biaya aset keuangan, dalam hal mana, keuntungan tersebut dicatat dalam Penghasilan Komprehensif Lain (*Other Comprehensive Income ("OCI")*).

Kelompok Usaha memilih untuk mengklasifikasikan, yang tidak dapat dibatalkan, investasi ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif di bawah kategori ini.

iii. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVPL")

Aset keuangan yang diukur pada FVPL termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang wajib diukur pada nilai wajar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

Financial assets at amortised cost are subsequently measures using the Effective Interest Rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the assets are derecognized or impaired, modified, as well as through the amortization process.

ii. Financial assets measured at fair value through other comprehensive income ("FVOCI") (equity instruments)

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at FVOCI when they meet the definition of equity and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognized as other income in profit or loss when the right of payment has been established, except when the Group benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in which case, such gains are recorded in Other Comprehensive Income ("OCI").

The Group elected to classify, irrevocably its non-listed, equity investments that are not quoted in an active market under this category.

iii. Financial assets measured at fair value through profit or loss ("FVPL")

Financial assets measured at FVPL includes financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING *(Lanjutan)*

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Aset keuangan dengan arus kas yang tidak semata-mata pembayaran pokok dan bunga diklasifikasikan dan diukur pada FVPL. Aset keuangan yang diukur pada FVPL ditetapkan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

(b) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, selanjutnya setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Beban bunga diakui dalam "Beban Keuangan" dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivative assets are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Financial assets with cash flows that are not solely payments of principal and interest are classified and measured at FVPL. Financial assets at FVPL are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with changes in fair value recognized in profit or loss.

(b) Financial Liabilities

Financial liabilities are recognized initially at fair value and in the case of financial liabilities measured at amortised cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

Financial liabilities measured at amortised cost are measured, subsequent to initial recognition, at amortised cost using the effective interest rate method unless the effect of discounting would be immaterial, in which case they are stated at cost. The related interest expense is recognized within "Finance Costs" in profit or loss. Gains and losses are recognized in profit or loss when the financial liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING *(Lanjutan)*

Nilai wajar dari instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (*bid or ask prices*) pada penutupan perdagangan pada akhir periode pelaporan.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara andal, aset keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan dan dimana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan *input* yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisir penggunaan *input* yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian interim dapat dikategorikan pada level hierarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan *input* terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- Level 2 - *Input* selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Level 3 - *Input* yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

Fair value of financial instruments

The fair values of financial instruments that are actively traded in an organized financial markets, if any, are determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at the end of reporting period.

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.

When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial assets are recognized and measured at their carrying amounts.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- *Level 1 - Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date.*
- *Level 2 - Inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly.*
- *Level 3 - Inputs are unobservable inputs for the asset or liability.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING *(Lanjutan)*

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Kelompok Usaha menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hierarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan *input* level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Kelompok Usaha telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko aset atau liabilitas dan level hierarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Penurunan nilai aset keuangan

Kelompok Usaha mengkaji atas dasar *forward looking* atas kerugian kredit yang diharapkan terkait dengan instrumen hutangnya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Kerugian kredit yang diharapkan didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Kelompok Usaha, didiskon berdasarkan perkiraan EIR awal. Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari ketentuan kontraktual.

Metodologi penurunan nilai yang diterapkan tergantung pada apakah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan. Suatu tunjangan kerugian penurunan nilai setara dengan kerugian kredit yang diharapkan seumur hidup diberikan jika ada peningkatan yang signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal. Jika tidak, pada jumlah yang sama dengan dua belas (12) bulan kerugian kredit yang diharapkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

For assets and liabilities that were recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

Amortised cost of financial instruments

Amortised cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

Impairment of financial assets

The Group assesses on a forward looking basis the expected credit losses associated with its debt instruments carried at amortised costs. Expected credit losses are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk. An impairment loss allowance equivalent to the lifetime expected credit losses is provided if there is significant increase in credit risk since initial recognition. Otherwise, at an amount equal to twelve (12) months expected credit losses.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING *(Lanjutan)*

Untuk piutang usaha dan aset kontrak, Kelompok Usaha menerapkan pendekatan yang disederhanakan, yang mengharuskan kerugian seumur hidup yang diharapkan untuk diakui dari pengakuan awal atas piutang. Kelompok Usaha telah membentuk tarif penyediaan yang didasarkan pada pengalaman kehilangan kredit historisnya, yang disesuaikan dengan faktor-faktor ke depan yang khusus untuk debitur dan lingkungan ekonomi. Suatu aset keuangan dihapuskan ketika tidak ada ekspektasi wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

Jumlah kerugian atau pembalikan kredit yang diharapkan diakui sebagai kerugian penurunan nilai atau keuntungan dalam laba rugi dan disajikan secara terpisah dari yang lain jika material.

Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada FVOCI tidak tunduk pada penilaian penurunan nilai.

Penghentian pengakuan

(a) Aset Keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

i. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau

ii. Kelompok Usaha mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

For trade receivables and contract assets, the Group applies the simplified approach, which requires expected lifetime losses to be recognized from initial recognition of the receivables. The Group has established provision rates that are based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment. A financial asset is written-off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

The amount of expected credit losses or reversal is recognized as impairment loss or gain in profit or loss and presented separately from others, if material.

Equity instruments designated at FVOCI are not subject to impairment assessment.

Derecognition

(a) Financial Assets

A financial asset, or where applicable, a part of a financial asset or part of a Group of similar financial assets, is derecognized when:

i. The contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or

ii. The Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING *(Lanjutan)*

Ketika Kelompok Usaha telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Kelompok Usaha terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Kelompok Usaha juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Kelompok Usaha.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

(b) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan, dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

In this case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

(b) Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged, cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original financial liability and the recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING *(Lanjutan)*

h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari uang tunai dan kas di bank, serta deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang yang tidak dibatasi penggunaannya.

i. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain

Piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, dikurangi penyisihan atas penurunan nilai. Penyisihan atas penurunan nilai piutang dibentuk pada saat terdapat bukti *objective* bahwa saldo piutang Kelompok Usaha tidak dapat ditagih.

Besarnya penyisihan merupakan selisih antara nilai aset tercatat dan nilai sekarang dari estimasi arus kas masa depan, didiskontokan dengan tingkat suku bunga efektif. Penurunan nilai aset tercatat di dalam akun penyisihan dan nilai kerugian diakui di dalam laba atau rugi. Ketika tidak dapat ditagih, piutang dihapuskan bersama dengan penyisihan piutang. Pemulihan nilai setelah penghapusan piutang diakui sebagai penghasilan dalam laba rugi.

Jika pendapatan telah diakui sebelum Kelompok Usaha memiliki hak tanpa syarat untuk menerima pertimbangan, jumlah tersebut disajikan sebagai aset kontrak (Catatan 2j).

j. Aset Kontrak dan Liabilitas Kontrak

Aset kontrak

Hak imbalan entitas dalam pertukaran dengan barang atau jasa yang telah dialihkan entitas kepada pelanggan ketika hak tersebut bergantung pada syarat selain berjalannya waktu (sebagai contoh, pelaksanaan masa depan entitas).

Liabilitas kontrak

Kewajiban entitas untuk mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan di mana entitas telah menerima imbalan (atau jumlah yang jatuh tempo) dari pelanggan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

h. Cash and Cash Equivalent

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and time deposits with original maturities within three (3) months or less that are not restricted in use.

i. Trade and Other Receivables

Receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, less any allowance for impairment. An allowance for impairment of receivables is established when there is objective evidence that the outstanding amount of the Group's receivables will not be collected.

The amount of the allowance is the difference between the assets carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the effective interest rate. The carrying amount of the receivables is reduced through the use of an allowance account, and the amount of the loss is recognized in profit or loss. When a receivable is uncollectible, it is written off against the allowance for impairment of receivables. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against profit or loss.

If revenue has been recognized before the Group has an unconditional right to receive consideration, the amount is presented as a contract asset (Note 2j).

j. Contract Assets and Liabilities

Contract asset

An entity's right to consideration in exchange for goods or services that the entity has transferred to a customer when that right is conditioned on something other than the passage of time (for example, the entity's future performance).

Contract liability

An entity's obligation to transfer goods or services to a customer for which the entity has received consideration (or the amount is due) from the customer.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING *(Lanjutan)*

k. Persediaan Materi Program

Persediaan materi program diukur berdasarkan nilai terendah antara nilai perolehan yang belum diamortisasi dengan nilai realisasi neto. Persediaan materi program dengan pembelian secara putus untuk program film, sinetron dan program serial, diamortisasi berdasarkan basis akselerasi selama jumlah penayangan yang diharapkan, sedangkan program dibawah perjanjian lisensi diamortisasi berdasarkan persentase tertentu (yang diestimasi oleh manajemen) selama periode lisensi atau berdasarkan jumlah penayangan program mana yang lebih dulu, kecuali untuk produksi program *in-house, infotainment*, berita, olahraga dan program *talk show*, diamortisasi sepenuhnya pada saat ditayangkan. Biaya perolehan persediaan materi program yang dijual ditentukan dengan menggunakan metode identifikasi khusus.

Persediaan materi program yang telah habis masa berlakunya tetapi belum ditayangkan serta persediaan materi program yang tidak layak tayang dihapuskan dan dibebankan dalam laba rugi periode berjalan.

l. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi sesuai masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

m. Aset Tetap

Kelompok Usaha telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai. Penyusutan dihitung dengan metode garis lurus selama umur manfaat aset. Taksiran masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

k. Program Material Inventories

Program material inventories are stated at the lower of unamortised cost or net realizable value. Program material inventories for outright purchased programs such as film programs, sinetron and series programs are amortised based on an accelerated basis over the number of expected telecasts, while programs under license arrangements are amortised based on a certain percentage (which is estimated by management) over the years of the related license or number of telecasts, whichever is earlier. Except for In-house production, infotainment, news, sports and talk show programs are amortised in full when aired. Cost of program material inventories sold is determined using the specific identification method.

Expired program inventories that have not been aired and unsuitable program inventories are written off and charged to the current period's profit or loss.

l. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortised over the period benefited using the straight-line method.

m. Fixed Assets

The Group has chosen the cost model as the accounting policy for its fixed assets measurement.

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, fixed assets, except land, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses. Depreciation is calculated on a straight-line basis over the useful lives of the assets. The estimated useful lives of the assets are as follows:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING *(Lanjutan)*

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

	Tahun / *Years*	
Bangunan	20	*Buildings*
Prasarana sewa	3 - 7	*Leasehold improvements*
Peralatan studio dan peralatan stasiun pemancar	5 - 15	*Studio equipment and relay station equipment*
Perabot kantor, peralatan kantor dan kendaraan	5	*Furniture and fixtures, office equipment and vehicles*

Pada setiap akhir periode pelaporan, nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

At the end of each reporting period, the assets residual values, useful lives and method of depreciation are reviewed, and if appropriate, adjusted prospectively.

Hak atas tanah dinyatakan sebesar nilai perolehan dan tidak disusutkan.

Land rights are stated at cost and are not depreciated.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Construction-in-progress is stated at cost and presented as part of "Fixed Assets" in the consolidated statement of financial position. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is completed and the assets are ready for their intended use.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya; biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya dan jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Kelompok Usaha, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

The cost of repairs and maintenance is charged to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred; replacement or major inspection costs are capitalized when incurred if it is probable that future economic benefits associated with the costs will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the assets is derecognized.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING *(Lanjutan)*

n. *Goodwill*

Goodwill yang timbul pada saat kombinasi bisnis diakui sebagai aset pada tanggal diperolehnya pengendalian (tanggal akuisisi). *Goodwill* diukur sebagai selisih dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi dan dalam hal bisnis kombinasi yang dilakukan secara bertahap pada nilai wajar dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi (jika ada) atas jumlah selisih neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi.

Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas dari Kelompok Usaha yang diharapkan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Unit penghasil kas yang telah memperoleh alokasi *goodwill* diuji penurunan nilainya secara tahunan, atau lebih sering ketika terdapat indikasi bahwa unit tersebut mengalami penurunan nilai. Jika jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai dialokasikan pertama untuk mengurangi jumlah tercatat aset atas setiap *goodwill* yang dialokasikan pada unit dan selanjutnya ke aset lainnya dari unit dibagi prorata atas dasar jumlah tercatat setiap aset dalam unit tersebut. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

o. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 48 tentang "Penurunan Nilai Aset". PSAK ini memberikan ketentuan pengungkapan tambahan untuk setiap aset individual (termasuk *goodwill*) atau unit penghasil kas ("UPK"), yang mana rugi penurunan nilai telah diakui atau dibalik selama periode berjalan.

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, atau jika uji penurunan nilai secara tahunan disyaratkan untuk aset tertentu, maka Kelompok Usaha mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

n. Goodwill

Goodwill arising from a business combination is recognized as an asset at the date that control is acquired (the acquisition date). Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and in the case of business combination achieved in stages, the fair value of the acquirer's previously held equity interest (if any) in the entity over the net acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed.

For the purpose of impairment testing, goodwill is allocated to each of the Group's cash-generating units expected to benefit from the synergies of the combination. The cash-generating unit to which goodwill has been allocated is tested for impairment annually, or more frequently when there is an indication that the unit may be impaired. If the recoverable amount of the cash-generating unit is less than its carrying amount, the impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of any goodwill allocated to the unit and then to the other assets of the unit pro-rated on the basis of the carrying amount of each asset in the unit. An impairment loss recognized for goodwill is not reversed in subsequent periods.

o. Impairment of Non-Financial Assets

The Group applied SFAS No. 48 "Impairment of Assets". This SFAS requires additional disclosures for each individual asset (including goodwill) for a cash-generating unit ("CGU"), for which an impairment loss has been recognized or reversed during the period.

At each reporting date, the Group Assess whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing is required for certain assets, the Group estimates the recoverable amount of the asset.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING *(Lanjutan)*

Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Rugi penurunan nilai dan pemulihan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Penilaian dilakukan pada setiap akhir tahun pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di tahun mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

p. Sewa

Kebijakan akuntansi yang yang diterapkan hingga 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Sewa yang mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset kepada *lessee* diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Pada awal masa sewa, sewa pembiayaan dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sehingga menghasilkan suatu tingkat bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

The recoverable amount of an asset or a cash-generating unit is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered to be impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment loss and reversal of an impairment loss are recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, recoverable amount is estimated by the entity.

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, if no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future years to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

p. Leases

Accounting policies applied until December 31, 2019 are as follows:

Leases that transfer substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item to the lessee are classified as finance leases. At the beginning of the lease term, finance leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased assets or at the present value of the minimum lease payments, if the present value is lower than the fair value. Minimum lease payments are apportioned between finance charges portion and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING *(Lanjutan)*

Beban keuangan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Aset sewaan yang dimiliki oleh *lessee* dengan dasar sewa pembiayaan dicatat pada akun aset tetap dan disusutkan sepanjang masa manfaat dari aset sewaan tersebut atau periode masa sewa, mana yang lebih pendek, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa *lessee* akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan sejak atau setelah 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

Kelompok Usaha sebagai penyewa

Sewa dimana seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset secara signifikan berada pada *lessor* diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat ekonomi aset sewa pembiayaan yang dinikmati pengguna.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Kelompok Usaha menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Kelompok Usaha sebagai pesewa

Ketika Kelompok Usaha bertindak sebagai pesewa, Kelompok Usaha mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

Finance charges are recorded in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Leased assets held by the lessee under finance leases are included in fixed assets and depreciated over the estimated useful life of the assets or the lease term, whichever is shorter, if there is no reasonable certainty that lessee will obtain ownership by the end of the lease term.

Leases that do not transfer substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases. Accordingly, the related lease payments are recognized in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

Accounting policies applied on or after January 1, 2020 are as follows:

Group as a lessee

Leases in which a significant portion of the risks and rewards incidental to ownership are retained by the lessor are classified as operating leases.

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Group as a lessor

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING *(Lanjutan)*

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Kelompok Usaha membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak, maka merupakan sewa operasi.

Apabila aset disewakan melalui sewa operasi, aset disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai sifat aset tersebut. Penghasilan sewa diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Kelompok Usaha dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan pajak pertambahan nilai ("PPN").

Kebijakan akuntansi yang diterapkan hingga 31 Desember 2019

Pendapatan iklan diakui pada saat iklan yang bersangkutan ditayangkan.

Penjualan materi program diakui pada saat penyerahan materi kepada pelanggan atau pada saat produksi selesai, sesuai dengan keadaannya, berdasarkan syarat dalam perjanjian tersebut.

Uang muka yang diterima dari pelanggan dicatat sebagai "Uang Muka Pelanggan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Beban diakui pada saat terjadinya (berbasis akrual).

Kebijakan akuntansi yang diterapkan sejak atau setelah 1 Januari 2020

<u>Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan</u>

Pengakuan pendapatan harus memenuhi lima (5) langkah analisa sebagai berikut:

a) Identifikasi kontrak dengan pelanggan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease.

When assets are leased out under an operating lease, the asset is included in the consolidated statement of financial position based on the nature of the asset. Lease income is recognized over the term of the lease on a straight-line basis.

q. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and value-added taxes ("VAT").

Accounting policies applied until December 31, 2019

Advertisement revenue is recognized when the advertisement is aired.

Sale of program materials is recognized upon delivery of materials to customers or upon completion of production, as the case may be, in accordance with the term of the related agreements.

Advances received from customers are recorded as "Advance Receipts from Customers" in the consolidated statement of financial position.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

Accounting policies applied on or after January 1, 2020

<u>Revenue from contracts with customers</u>

Revenue recognition have to fulfill five (5) steps of assessment:

a) Identify contract(s) with a customer.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING *(Lanjutan)*

b) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.

c) Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat *variable*, maka Kelompok Usaha membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.

d) Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah *margin*.

e) Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kelompok Usaha mengalihkan pengendalian atas barang atau jasa sepanjang waktu *("overtime")*, jika satu dari kriteria berikut terpenuhi:

a) Pelanggan secara simultan menerima dan mengkonsumsi manfaat yang dihasilkan dari pelaksanaan Kelompok Usaha selama Kelompok Usaha melaksanakan kewajiban pelaksanaannya;

b) Pelaksanaan Kelompok Usaha menimbulkan atau meningkatkan aset (sebagai contoh, pekerjaan dalam proses) yang dikendalikan pelanggan selama aset tersebut ditimbulkan atau ditingkatkan; atau

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

b) Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.

c) Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.

d) Allocation the transaction price to each performance obligation on the basis of relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.

e) Recognized revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

The Group transfers control of a good or service overtime, if one from the following criteria is met:

a) The customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the entity's performance as the Group perform;

b) The Group's performance creates or enhances an asset (for example, work in progress) that the customer controls as the asset is created or enhanced; or

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING *(Lanjutan)*

Jika kewajiban pelaksanaan tidak terpenuhi sepanjang waktu, maka Kelompok Usaha memenuhi kewajiban pelaksanaan pada waktu tertentu *("at a point in time")*. Kelompok Usaha mempertimbangkan indikator pengalihan pengendalian, yang mencakup, tetapi tidak terbatas pada hal berikut:

a) Kelompok Usaha memiliki hak kini atas pembayaran aset;

b) Pelanggan memiliki hak kepentingan legal atas aset;

c) Kelompok Usaha telah mengalihkan kepemilikan fisik atas aset;

d) Pelanggan memiliki risiko dan manfaat signifikan atas kepemilikan aset;

e) Pelanggan telah menerima aset.

Kelompok Usaha mengakui pendapatan pada saat iklan selesai ditayangkan. Perusahaan akan memverifikasi *spot* iklan setiap hari atas iklan yang selesai ditayangkan tersebut sebagai dasar penagihan untuk pengakuan pendapatan.

r. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan pasca-kerja

Kelompok Usaha menentukan liabilitas imbalan kerja sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("Undang-undang") tanggal 25 Maret 2003. Perhitungan imbalan kerja ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial dikreditkan atau dibebankan sebagai ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya.

Beban jasa lalu yang timbul dari amendemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

If a performance obligation is not satisfied over time, so an entity satisfies the performance obligation at a point in time. The Group shall consider indicators of the transfer of control, which include, but are not limited to, the following:

a) The Group has a present right to payment for the asset;

b) The customer has legal title to the asset;

c) The Group has transferred physical possession of the asset;

d) The customer has the significant risks and rewards of ownership of the asset;

e) The customer has accepted the asset.

The Group recognizes revenue when the advertisement has complete aired. The company will verify advertsement spots every day on the advertisements that have finished serving as the basis for billing for revenue recognition.

r. Employee Benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employees.

Post-employment benefits

The Group determine its employee benefits liability under the Labor Law No. 13/2003 ("the Law") dated March 25, 2003. The cost of providing employee benefits liability is determined using the projected unit credit method.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are credited or charged to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

Past service costs arising from amendment or curtailment programs are recognized as expense in profit or loss when incurred.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING *(Lanjutan)*

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Imbalan kerja jangka panjang lainnya terdiri dari penghargaan masa kerja dan cuti berimbalan jangka panjang. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan pensiun imbalan pasti, dan dinilai setiap tahun oleh aktuaris independen yang memenuhi syarat.

s. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak periode berjalan.

Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dilakukan saling hapus jika dan hanya jika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus jumlah yang diakui; dan bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan dilakukan saling hapus jika dan hanya jika entitas memiliki hak secara hukum untuk saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan yang mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan diselesaikan atau dipulihkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

Other long-term employee benefit

Other long-term employee benefits consist of long service rewards and long leave benefits. These benefits are accounted by using the same methodology as the defined benefit pension plan, and valued annually by an independent qualified actuary.

s. Income Taxes

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the period.

Current tax assets and current tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities, and the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity, or different taxable entities that intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING *(Lanjutan)*

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak berdasarkan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laba rugi periode/tahun berjalan. Namun jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya, jumlah tersebut ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

t. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Entitas Induk, dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

u. Segmen Operasi

Kelompok Usaha mengungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis dan menggunakan "pendekatan manajemen" dalam menyajikan informasi segmen menggunakan dasar yang sama seperti halnya pelaporan internal. Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang disampaikan kepada pengambil keputusan operasional. Dalam hal ini pengambil keputusan operasional yang mengambil keputusan strategis adalah Dewan Direksi.

v. Provisi dan Kontingensi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi tidak diakui.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

Additional tax principal and penalty amounts based on Tax Assessment Letters ("SKP") are recognized as income or expense in the current period/year profit or loss. However when further avenue is sought, such amounts are deferred if they meet the asset recognition criteria.

t. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing profit or loss attributable to ordinary equity holders of the Parent Entity, by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2020 and 2019.

u. Operating Segment

The Group disclose information that enable users of the financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities and use a "management approach" under which segment information is presented on the same basis as that used for internal reporting purposes. Operating segment is reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker has been identified as the Board of Directors that makes strategic decisions.

v. Provisions and Contingencies

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING *(Lanjutan)*

Aset dan liabilitas kontingensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontingensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontingensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

w. Dividen

Pembagian dividen final diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan. Pembagian dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Dewan Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan.

x. Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

PSAK No. 70 "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak" memberikan pengaturan akuntansi atas aset dan liabilitas yang timbul dari pengampunan pajak, dimana entitas dapat memilih menerapkan kebijakan akuntansi sesuai dengan SAK lain yang relevan dalam mengakui, mengukur, menyajikan dan mengungkapkan aset dan liabilitas pengampunan pajak atau menerapkan kebijakan akuntansi sesuai PSAK No. 70.

Kelompok Usaha telah menerapkan PSAK ini dan telah melengkapi persyaratan mengenai informasi akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak.

Aset Pengampunan Pajak dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui pada saat Surat Keterangan Pengampunan Pajak ("SKPP") diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia, dan tidak diakui secara neto (saling hapus). Selisih antara Aset Pengampunan Pajak dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui sebagai Tambahan Modal Disetor.

Kelompok Usaha telah menerapkan PSAK ini dan telah melengkapi persyaratan mengenai informasi akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak.

Aset Pengampunan pajak pada awalnya diakui sebesar nilai yang disetujui dalam SKPP.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

Contingent assets and liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the consolidated financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingency assets are disclosed in the consolidated financial statements where an inflow of economic benefits is probable.

w. Dividends

Final dividend distributions are recognized as a liability when the dividends are approved in the General Meeting of the Company's Shareholders. Dividend distributions are recognized as a liability when the dividends are approved based on a Board of Directors' resolution in accordance with the Company's Articles of Association.

x. Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities

SFAS No. 70 "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities" sets the accounting treatment for assets and liabilities arising from tax amnesty, in which entity is allowed to choose between accounting policy as prescribed by other relevant FAS in recognition, measurement, presentation, and disclosure of tax amnesty assets and liabilities, and accounting policy prescribed in SFAS No.70.

The Group had adopting this SFAS and had completed the requirement regarding accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities information.

Tax Amnesty Assets and Liabilities are recognized upon the issuance of Surat Keterangan Pengampunan Pajak ("SKPP") by the Minister of Finance of Republic Indonesia, and they are not recognized as net amount (offset). The difference between Tax Amnesty Assets and Tax Amnesty Liabilities are recognized as Additional Paid in Capital.

The Group had adopted this SFAS and had completed the requirement regarding accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities information.

Tax Amnesty Assets are initially recognized at the value stated in SKPP.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING *(Lanjutan)*

Liabilitas Pengampunan Pajak pada awalnya diakui sebesar nilai kas dan setara kas yang masih harus dibayarkan oleh Kelompok Usaha sesuai kewajiban kontraktual atas perolehan Aset Pengampunan Pajak.

Uang tebusan yang dibayarkan oleh Kelompok Usaha untuk memperoleh pengampunan pajak diakui sebagai beban pada periode dimana SKPP diterima oleh Kelompok Usaha.

Setelah pengakuan awal, Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak diukur sesuai dengan SAK yang relevan sesuai dengan klasifikasi masing-masing Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak.

Sehubungan dengan aset dan liabilitas pengampunan pajak yang diakui, Kelompok Usaha mengungkapkan dalam laporan keuangannya:

a. Tanggal SKPP;
b. Jumlah yang diakui sebagai aset pengampunan pajak sesuai SKPP;
c. Jumlah yang diakui sebagai Liabilitas Pengampunan Pajak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Tax Amnesty Liabilities are initially recognized at the amount of cash and cash equivalents to be settled by the Group according to the contractual obligation with respect to the acquisition of respective Tax Amnesty Assets.

The redemption money paid by the Group to obtain the tax amnesty is recognized as expense in the period in which the Group receives SKPP.

After initial recognition, Tax Amnesty Assets and Liabilities are measured in accordance with respective relevant SAKs according to the classifications of each Tax Amnesty Assets and Liabilities.

With respect to tax amnesty assets and liabilities recognized, the Group disclose the following in its financial statements:

a. The date of SKPP;
b. Amount recognized as tax amnesty assets in accordance with SKPP;
c. Amount recognized as Tax Amnesty Liabilities.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

The preparation of financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgments, estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING *(Lanjutan)*

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Menentukan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2g.

Menentukan nilai wajar dan perhitungan amortisasi biaya perolehan dari instrumen keuangan

Kelompok Usaha mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan yang diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan amortisasi biaya perolehan ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Kelompok Usaha menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat memengaruhi secara langsung laba rugi Kelompok Usaha (Catatan 31).

Menilai jumlah terpulihkan dari aset keuangan

Kelompok Usaha mengevaluasi akun piutang tertentu yang diketahui bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya.

Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha menggunakan pertimbangan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, namun tidak terbatas pada jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima memengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang (Catatan 6 dan 7).

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)

The following judgments, estimates and assumptions made by management in the process of applying the Group's accounting policies have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determining classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2g.

Determining fair value and calculation of cost amortization of financial instruments

The Group records certain financial assets and liabilities at fair values and at amortised costs, which require the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement and assumptions used in the calculation of cost amortization were determined using verifiable objective evidence, the fair value or amortization amount would differ if the Group utilized different valuation methodology or assumptions. Such changes would directly affect the Group's profit or loss (Note 31).

Assessing recoverable amount of financial assets

The Group evaluates specific accounts receivable where it has information that certain customers are unable to meet its financial obligations.

In these cases, the Group uses judgment, based on available facts and circumstances, but not limited to the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the provision for impairment (Notes 6 and 7).

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING *(Lanjutan)*

Menentukan amortisasi persediaan materi program

Persediaan materi program diukur berdasarkan nilai terendah antara nilai perolehan yang belum diamortisasi dengan nilai realisasi neto. Persediaan materi program dengan pembelian secara putus untuk program film, sinetron dan program serial, diamortisasi berdasarkan basis akselerasi selama jumlah penayangan yang diharapkan, sedangkan program di bawah perjanjian lisensi diamortisasi berdasarkan persentase tertentu (yang diestimasi oleh manajemen) selama periode lisensi atau berdasarkan jumlah penayangan program mana yang lebih dulu, kecuali untuk produksi program *in-house, infotainment,* berita, olahraga dan program *talk show,* diamortisasi sepenuhnya pada saat ditayangkan.

Biaya perolehan persediaan materi program yang dijual ditentukan dengan menggunakan metode identifikasi khusus (Catatan 8).

Menentukan metode penyusutan dan estimasi umur manfaat aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara tiga (3) sampai dengan dua puluh (20) tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi (Catatan 10 dan 11).

Alokasi harga beli dalam suatu kombinasi bisnis

Akuntansi akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi untuk mengalokasikan harga perolehan terhadap nilai pasar wajar dari aset dan liabilitas yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Setiap kelebihan dari harga perolehan atas nilai pasar wajar yang diestimasikan dari aset neto yang diakuisisi diakui sebagai *goodwill* dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Dengan demikian, pertimbangan yang dibuat dalam mengestimasi nilai pasar wajar yang diatribusikan ke aset dan liabilitas entitas yang diakuisisi dapat memengaruhi kinerja keuangan Kelompok Usaha secara material (Catatan 2d).

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)

Determining amortization method of program material inventories

Program material inventories are stated at the lower of unamortised cost or net realizable value. Program material inventories for outright purchased programs such as film programs, sinetron and series programs are amortised based on an accelerated basis over the number of expected telecasts, while programs under license arrangements are amortised based on a certain percentage (which is estimated by management) over the years of the related license or number of telecasts whichever is earlier, except for in-house production, infotainment, news, sports and talk show programs are amortised in full when aired.

Cost of program material inventories sold is determined using the specific identification method (Note 8).

Determining depreciation method and estimated useful lives of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within three (3) to twenty (20) years. These are common life expectancies applied in the industry in which the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact on the useful economic lives and residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised (Notes 10 and 11).

Purchase price allocation in a business combination

Accounting for acquisitions requires extensive use of accounting estimates and judgments to allocate the purchase price to the fair market values of the acquiree's identifiable assets and liabilities at the acquisition date. Any excess in the purchase price over the estimated fair market values of the net assets acquired is recorded as goodwill in the consolidated financial statements. Thus, the numerous judgments made in estimating the fair market value to be assigned to the acquiree's assets and liabilities can materially affect the Group's financial performance (Note 2d).

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING *(Lanjutan)*

Menilai jumlah terpulihkan aset non-keuangan

Penyisihan keusangan persediaan materi program diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, dan estimasi biaya penyelesaian. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang memengaruhi jumlah yang diestimasi (Catatan 8).

Jumlah terpulihkan aset tetap didasarkan pada estimasi dan asumsi khususnya mengenai prospek pasar dan arus kas terkait dengan aset. Estimasi arus kas masa depan mencakup perkiraan mengenai pendapatan masa depan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini mungkin memiliki dampak material terhadap pengukuran jumlah terpulihkan dan bisa mengakibatkan penyesuaian penyisihan penurunan nilai yang sudah dibukukan.

Estimasi beban pensiun dan imbalan kerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat memengaruhi secara material liabilitas dan beban imbalan kerja (Catatan 22).

Menentukan pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas yang diharapkan atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan (Catatan 19).

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)

Assessing recoverable amounts of non-financial assets

Allowance for obsolescence of program material inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories own physical condition, their market selling prices, and estimated costs of completion. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated (Note 8).

The recoverable amounts of fixed assets are based on estimates and assumptions regarding in particular the expected market outlook and future cash flows associated with the assets. Estimated future cash flows include estimates of future revenues. Any changes in these assumptions may have a material impact on the measurement of the recoverable amount and could result in adjustments to the provision of impairment already booked.

Estimation of pension cost and employee benefits

The determination of the Group's liabilities and cost for pension and employee benefits is dependent on its selection of certain assumptions used in calculating such amounts. These assumptions include, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its employee benefits liability and expenses (Note 22).

Determining income taxes

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax (Note 19).

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING *(Lanjutan)*

Kelompok Usaha menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi nilai tercatat sepanjang tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Kelompok Usaha juga menelaah waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pemulihan perbedaan temporer dan menyesuaikan pengaruh atas pajak tangguhan yang sesuai (Catatan 19d).

Mengevaluasi provisi dan kontingensi

Kelompok Usaha melakukan pertimbangan untuk membedakan antara provisi dan kontingensi serta mempersiapkan provisi yang sesuai untuk proses hukum atau kewajiban konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan provisinya dan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang relevan.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)

The Group reviews its deferred tax assets at each reporting date and reduces the carrying amount as long it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized. The Group also reviews the expected timing and tax rates upon reversal of temporary differences and adjusts the impact of deferred tax accordingly (Note 19d).

Evaluating provisions and contingencies

The Group exercises its judgment to distinguish between provisions and contingencies and sets up appropriate provisions for its legal or constructive obligations, if any, in accordance with its policies on provisions and takes relevant risks and uncertainty into account.

4. AKUISISI ENTITAS ANAK

Pada tanggal 23 Juni 2009, yang selanjutnya diubah pada tanggal 18 Agustus 2009 dan 28 September 2009, PT Cakrawala Andalas Televisi (“CAT”) dan PT Asia Global Media (“AGM”) mengadakan Perjanjian Restrukturisasi dengan PT Bakrie Global Ventura (“BGV”) dan PT Bakrie Capital Indonesia (“BCI”) yang bersama-sama akan disebut sebagai “Pihak BGV”; Promised Result Limited (“PR”), Good Respond Limited (“GR”) dan Fast Plus Limited (“FP”) yang bersama-sama akan disebut sebagai “Pihak Star TV”; Asian Broadcasting FZ LLC (“Star HK”); dan Perusahaan direstrukturisasi, antara lain, kepentingan bisnis dari Pihak BGV dan Pihak Star TV atas CAT dan AGM. Sebagai hasil dari transaksi restrukturisasi, CAT mencatat “Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali” sebesar Rp7.614.520, yang berasal antara lain dari pembebasan utang pembayaran bunga atas pinjaman BGV.

Perusahaan mengakuisisi CAT dari pihak-pihak sepengendali, yaitu BGV dan BCI, dan dari pihak tidak sepengendali, yaitu GR, PR dan FP. Selisih antara harga beli yang dibayarkan Perusahaan kepada pihak sepengendali dengan nilai aset neto CAT yang diperoleh dicatat sebagai akun “Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali” dan disajikan sebagai bagian “Tambahan Modal Disetor” pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

4. ACQUISITION OF SUBSIDIARIES

On June 23, 2009, as further amended on August 18, 2009 and September 28, 2009, PT Cakrawala Andalas Televisi (“CAT”) and PT Asia Global Media (“AGM”) entered into a Restructuring Agreement with PT Bakrie Global Ventura (“BGV”) and PT Bakrie Capital Indonesia (“BCI”), together referred to as “BGV Parties”; Promised Result Limited (“PR”), Good Respond Limited (“GR”), and Fast Plus Limited (“FP”), together referred to as “Star TV Parties”; Asian Broadcasting FZ LLC (“Star HK”); and the Company to restructure, among others, the business interests of BGV Parties and Star TV Parties in CAT and AGM. As a result of the restructuring transaction, CAT recorded “Difference in Value from Transactions with Entities Under Common Control” amounting to Rp7,614,520 derived from, among others, the gain on release of interest payable on loan obtained from BGV.

The Company acquired CAT from controlling parties BGV and BCI, entities under common control and from GR, PR and FP, entities not under common control. The difference between the purchase price paid by the Company to the entities under common control and the portion of CAT’s net asset value were recorded as “Difference in Value from Transactions with Entities Under Common Control” and presented as part of “Additional Paid-in Capital” in the consolidated statement of financial position with details as follows:

4. AKUISISI ENTITAS ANAK *(Lanjutan)*

4. ACQUISITION OF SUBSIDIARIES (Continued)

Nama	Jumlah yang Dibayarkan/ *Amount Paid*	Aset Neto yang Diperoleh/ *Net Assets Obtained*	Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali/ *Difference in Value from Transaction with Entities Under Common Control*	*Name*
PT Bakrie Global Ventura	74.904.327	51.670.614	23.233.713	*PT Bakrie Global Ventura*
PT Bakrie Capital Indonesia	5.095.667	3.515.100	1.580.567	*PT Bakrie Capital Indonesia*
Total	**79.999.994**	**55.185.714**	**24.814.280**	***Total***

Selisih antara harga beli yang dibayarkan kepada pihak ketiga dengan porsi nilai aset neto CAT pada tanggal 30 September 2009 dicatat sebagai akun "*Goodwill*" (Catatan 14) dan disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

The difference between the purchase price paid to third parties and the portion of CAT's net asset value as of September 30, 2009 was recorded under "Goodwill" (Note 14) and presented as part of non-current assets in the consolidated statement of financial position.

Pada tanggal 29 April 2013, Perusahaan menjual investasi pada PT Viva Sport Indonesia 3 kepada AGM sebesar harga perolehan. Perusahaan mencatat selisih antara harga jual dan nilai tercatat pada tanggal 31 Mei 2013 sebesar Rp71.990 sebagai "Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali".

On April 29, 2013, the Company sold its investment in PT Viva Sport Indonesia 3 to AGM at cost. The Company recorded the difference between the selling price and carrying amount of net assets as of May 31, 2013 amounting to Rp71,990 as "Difference in Value from Transactions with Entities Under Common Control".

Total selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali masing-masing sebesar Rp32.356.810 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan disajikan sebagai bagian tambahan modal disetor (Catatan 24).

The total difference in value from transactions with entities under common control amounted to Rp32,356,810 as of December 31, 2020 and 2019, respectively, and presented as part of additional paid-in capital (Note 24).

Pada tahun 2017, Perusahaan melalui CAT mengakuisisi 90% kepemilikan pada PT Cakrawala Andalas Televisi Surabaya dan Samarinda dari pendiri badan hukum yang terdiri dari perorangan.

In 2017, the Company through CAT acquired 90% ownership interest in PT Cakrawala Andalas Televisi Surabaya and Samarinda from their incorporators, consisting of various individuals.

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2020	2019	
Kas tunai	310.833	380.338	***Cash on hand***
Kas di bank			***Cash in banks***
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.758.614	5.971.473	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	5.980.698	1.720.555	*PT Bank Central Asia Tbk*

5. KAS DAN SETARA KAS *(Continued)*

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

	2020	2019	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	860.965	982.125	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Permata Tbk	374.782	374.877	*PT Bank Permata Tbk*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp300 juta)	156.247	150.175	*Others (each below Rp300 million)*
Sub-total	12.131.306	9.199.205	*Sub-total*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp300 juta)	51.626	266.817	*Others (each below Rp300 million)*
Sub-total	51.626	266.817	*Sub-total*
Total kas di bank	12.182.932	9.466.022	*Total cash in banks*
Deposito berjangka			***Time deposits***
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	500.000	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Sub-total	-	500.000	*Sub-total*
Total	**12.493.765**	**10.346.360**	***Total***

Seluruh kas di bank dan setara kas ditempatkan pada pihak ketiga. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 kas dan setara kas tidak digunakan sebagai jaminan pinjaman bank yang diperoleh PT Visi Media Asia Tbk ("VMA") kecuali rekening yang ditempatkan di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (Catatan 21).

Pada tanggal 31 Desember 2019, setara kas merupakan deposito berjangka pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dalam mata uang Rupiah dengan jangka waktu satu (1) bulan dan dapat diperpanjang secara otomatis dengan suku bunga sebesar 5,75%. Deposito berjangka ini sudah dicairkan pada tanggal 6 Maret 2020.

All cash in banks and cash equivalent were placed with third parties. As of December 31, 2020 and 2019, cash and cash equivalent was not pledged as collateral for the bank loan obtained by PT Visi Media Asia Tbk ("VMA") except bank account were placed in PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (Note 21).

As of December 31, 2019, cash equivalent represents time deposit in PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk with maturity of one (1) month and automatically can be extended denominated in Rupiah with interest rate of 5.75%. This time deposit has been disbursed on March 6, 2020.

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE RECEIVABLES

	2020	2019	
Pihak berelasi			***Related parties***
PT Viva Media Baru	1.018.444	-	*PT Viva Media Baru*
PT Bakrie Swasakti Utama	880.000	880.000	*PT Bakrie Swasakti Utama*
PT Digital Media Asia	793	529	*PT Digital Media Asia*
PT Lativi Mediakarya	-	452.678	*PT Lativi Mediakarya*
Sub-total pihak berelasi	1.899.237	1.333.207	*Sub-total related parties*

6. PIUTANG USAHA *(Lanjutan)*

6. TRADE RECEIVABLES *(Continued)*

	2020	2019	
Pihak ketiga			***Third parties***
PT Wira Pamungkas Pariwara	125.389.578	122.352.836	*PT Wira Pamungkas Pariwara*
PT Havas Arena Indonesia	38.439.285	2.853.061	*PT Havas Arena Indonesia*
PT Bintang Media Mandiri	28.281.607	23.363.665	*PT Bintang Media Mandiri*
PT Star Reachers Indonesia	28.046.765	14.515.664	*PT Star Reachers Indonesia*
PT Cipta Pratama Kreasi	17.219.468	17.912.912	*PT Cipta Pratama Kreasi*
PT Dian Mentari Pratama	16.875.955	19.478.119	*PT Dian Mentari Pratama*
PT Inter Pariwara Global	14.723.631	9.573.046	*PT Inter Pariwara Global*
PT Omnicom Media Group Indonesia	13.012.428	1.863.105	*PT Omnicom Media Group Indonesia*
PT Surya Kreasi Mahardika	13.000.900	-	*PT Surya Kreasi Mahardika*
PT Dwi Sapta Pratama Advertising	12.231.957	16.168.525	*PT Dwi Sapta Pratama Advertising*
PT Asia Media Prisma	11.490.489	8.250.053	*PT Asia Media Prisma*
PT Dentsu Indonesia Inter Admark	10.655.174	24.421.306	*PT Dentsu Indonesia Inter Admark*
PT Adlink	9.986.900	727.400	*PT Adlink*
PT Ohio Surya Media	8.898.509	19.386.360	*PT Ohio Surya Media*
PT Tempo Promosi	7.633.347	11.473.798	*PT Tempo Promosi*
Partai Gerakan Indonesia Raya	6.958.800	6.958.800	*Partai Gerakan Indonesia Raya*
PT Larissa Niko Indonesia	6.165.341	2.740.416	*PT Larissa Niko Indonesia*
PT Perada Swara Productions	6.053.110	351.776	*PT Perada Swara Productions*
PT Kaswall Dinamika Indonesia	5.960.461	5.960.461	*PT Kaswall Dinamika Indonesia*
PT Citra Surya Indonesia	5.684.603	8.275.640	*PT Citra Surya Indonesia*
PT Cursor Media	5.204.458	14.569.348	*PT Cursor Media*
PT Abadi Prasada Jaya	4.542.185	8.983.418	*PT Abadi Prasada Jaya*
PT Mediate Indonesia	4.528.370	490.600	*PT Mediate Indonesia*
PT Matari Advertising	4.330.403	4.053.903	*PT Matari Advertising*
PT Cipta Adimedia Nusantara	4.070.380	4.070.380	*PT Cipta Adimedia Nusantara*
PT Advatama Advertising Indonesia	4.009.060	4.009.060	*PT Advatama Advertising Indonesia*
PT Lintas Sanjaya	3.932.280	3.932.280	*PT Lintas Sanjaya*
National Basket League	3.850.000	3.850.000	*National Basket League*
PT Artek n Partners	3.737.563	14.351.849	*PT Artek n Partners*
MPG (Asia Media Network)	3.644.199	-	*MPG (Asia Media Network)*
Rans Animasi Indonesia	3.511.200	-	*Rans Animasi Indonesia*
PT Atom Media Indonesia	3.357.045	3.316.047	*PT Atom Media Indonesia*
RA Picture	2.750.000	7.436.800	*RA Picture*
PT Pro Aktif Mediathama	2.567.928	2.753.202	*PT Pro Aktif Mediathama*
Jaringan Jasa Sukses Bersama	2.505.063	-	*Jaringan Jasa Sukses Bersama*

6. PIUTANG USAHA *(Lanjutan)* / *6. TRADE RECEIVABLES (Continued)*

	2020	2019	
PT Optima Media Dinamika	2.357.194	3.263.104	*PT Optima Media Dinamika*
Mediagard	2.090.898	2.090.898	*Mediagard*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	37.872.187	49.818.182	*Others (each below Rp2 billion)*
Sub-total pihak ketiga	485.568.721	443.616.014	*Sub-total third parties*
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(101.367.020)	(44.513.611)	*Less allowance for impairment losses*
Pihak ketiga - neto	384.201.701	399.102.403	*Third parties - net*
Neto	**386.100.938**	**400.435.610**	***Net***
Persentase Piutang Usaha - Pihak Berelasi terhadap Total Aset	**0,03%**	**0,02%**	***Percentage of Trade Receivables - Related Parties to Total Assets***

Seluruh piutang usaha menggunakan mata uang Rupiah.

All trade receivables are denominated in Rupiah.

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The details of the aging schedule for trade receivables were as follows:

	2020	2019	
Belum jatuh tempo	246.062.120	191.710.472	*Not yet due*
Jatuh tempo			*Past due*
1 hari sampai dengan 30 hari	75.583.253	74.045.135	*1 day to 30 days*
31 hari sampai dengan 60 hari	36.604.480	36.716.383	*31 days to 60 days*
61 hari sampai dengan 90 hari	20.411.751	27.371.145	*61 days to 90 days*
Lebih dari 90 hari	108.806.354	115.106.086	*More than 90 days*
Total	487.467.958	444.949.221	*Total*
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai - neto	(101.367.020)	(44.513.611)	*Less allowance for impairment losses - net*
Neto	**386.100.938**	**400.435.610**	***Net***

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for impairment losses on trade receivables, were as follows:

	2020	2019	
Saldo awal	44.513.611	42.812.086	*Beginning balance*
Penyesuaian saldo atas penerapan PSAK No.71	41.682.848	-	*Opening balance adjustment upon initial adoption of SFAS No.71*
Saldo 1 Januari 2020	86.196.459	42.812.086	*Balance as of January 1, 2020*
Kerugian penurunan nilai periode berjalan	15.170.561	1.701.525	*Impairment loss for the period ended*
Saldo Akhir	**101.367.020**	**44.513.611**	***Ending Balance***

6. PIUTANG USAHA *(Lanjutan)*

Cadangan kerugian penurunan nilai diakui untuk piutang usaha dimana manajemen berkeyakinan tidak lagi dapat dipulihkan berdasarkan pengalaman historis dari kondisi keuangan pelanggan.

Berdasarkan penelaahan atas kolektibilitas masing-masing piutang usaha pada akhir periode, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha kepada pihak ketiga adalah cukup karena tidak terdapat perubahan signifikan terhadap kualitas kredit atas piutang usaha.

6. TRADE RECEIVABLES (Continued)

Allowance for impairment loss was recognized for trade receivables which management believes are no longer recoverable based on historical experience of the financial condition of the customers.

Based on review of the collectibility of trade receivable at the end of each period, management believes that the allowance for impairment losses for trade receivable from third parties is sufficient because there are no significant changes in credit quality of trade receivable.

7. PIUTANG LAIN-LAIN / *7. OTHER RECEIVABLES*

	2020	2019	
Pihak berelasi			***Related party***
PT Digi Bintang Sinergi	505.693.931	113.115.586	*PT Digi Bintang Sinergi*
PT Lativi Mediakarya	1.827.400	-	*PT Lativi Mediakarya*
Sub-total pihak berelasi	507.521.331	113.115.586	*Sub - total related party*
Pihak ketiga			***Third Parties***
PT Marindo Mega Buana	12.880.162	11.990.827	*PT Marindo Mega Buana*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	19.287.877	18.252.142	*Others (each below Rp2 billion)*
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(405.287)	(405.287)	*Less allowance for impairment loss of receivables*
Sub-total pihak ketiga	31.762.752	29.837.682	*Sub - total third parties*
Neto	**539.284.083**	**142.953.268**	***Net***

Seluruh piutang lain-lain menggunakan mata uang Rupiah.

All other receivables are denominated in Rupiah.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain yang seluruhnya berdasarkan penilaian secara individual adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for impairment losses on other receivables, which was based on individual assessment were as follows:

	2020	2019	
Saldo awal	405.287	362.329	*Beginning balance*
Kerugian penurunan nilai periode berjalan	-	42.958	*Impairment loss for the period*
Saldo Akhir	**405.287**	**405.287**	***Ending Balance***

Cadangan kerugian penurunan nilai diakui untuk piutang lain-lain dimana manajemen berkeyakinan tidak lagi dapat dipulihkan berdasarkan pengalaman historis dari kondisi keuangan pelanggan.

Allowance for impairment loss was recognized for other receivables which management believes are no longer recovable based on historical experience of the financial condition of the customers.

7. PIUTANG LAIN-LAIN *(Lanjutan)*

Berdasarkan penelaahan atas kolektabilitas masing-masing piutang lain-lain pada akhir periode, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian nilai atas piutang lain-lain adalah cukup karena tidak terdapat perubahan signifikan terhadap kualitas kredit atas piutang lain-lain.

7. OTHER RECEIVABLES (Continued)

Based on review of the collectability of other receivables at the end of period, management believes that the allowances for impairment losses for the receivables is sufficient because there are no significant changes in credit quality of other receivables.

8. PERSEDIAAN MATERI PROGRAM / *8. PROGRAM MATERIAL INVENTORIES*

	2020	2019	
Program lisensi	431.913.181	757.478.916	*Licensed programs*
Program *in-house* dan *commissioned*	461.948	522.084	*In-house and commissioned programs*
Program dalam penyelesaian	1.964.874	840.200	*Work in-progress programs*
Total	**434.340.003**	**758.841.200**	***Total***

Manajemen berpendapat bahwa persediaan materi program tidak perlu diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran atau pencurian karena nilai wajar persediaan materi program tidak dapat diterapkan sebagai dasar untuk menentukan nilai pertanggungan asuransi dan bila terjadi kebakaran atau pencurian atas persediaan materi program yang dibeli, CAT dapat meminta penggantian dari distributor bersangkutan selama persediaan materi program tersebut belum ditayangkan dan belum habis masa berlakunya.

Management believes that the program material inventories do not need to be insured against risk of loss from fire or theft since the fair value of the program material inventories could not be established for the purpose of insurance, and in case of fire or theft of purchased program material supplies, CAT can request a replacement from the relevant distributor for as long as the program material inventories have not yet been aired or expired.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 tidak terdapat persediaan yang digunakan sebagai jaminan pada pihak ketiga.

As of December 31, 2020 and 2019, there were no inventories pledged as collateral with third parties.

9. ASET LANCAR LAINNYA / *9. OTHER CURRENT ASSETS*

	2020	2019	
Uang muka			*Advances*
Pemasok	69.706.288	103.124.358	*Vendors*
Karyawan	3.585.529	6.643.321	*Employees*
Biaya dibayar dimuka	8.741.449	5.721.669	*Prepaid expenses*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	2.664.319	3.566.321	*Others (each below Rp2 billion)*
Total	**84.697.585**	**119.055.669**	***Total***

10. ASET TETAP / *10. FIXED ASSETS*

	Saldo Awal 1 Januari/ *Beginning Balance January 1,* 2020	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo Akhir 31 Desember/ *Ending Balance December 31,* 2020	
Biaya Perolehan						***Acquisition Costs***
Kepemilikan Langsung						*Direct Ownership*
Hak atas tanah	6.194.593	-	-	-	6.194.593	*Land rights*
Bangunan	126.288.477	-	-	-	126.288.477	*Buildings*
Prasarana sewa	31.341.702	-	-	-	31.341.702	*Leasehold improvements*
Peralatan studio	251.157.493	-	1.984.134	663.145	249.836.504	*Studio equipment*
Peralatan stasiun pemancar	359.551.097	-	-	720.000	360.271.097	*Relay station equipment*
Perabot kantor	7.714.870	-	-	-	7.714.870	*Furniture and fixtures*
Peralatan kantor	74.214.557	-	332.127	1.733.877	75.616.307	*Office equipment*
Kendaraan	34.611.625	1.514.068	10.938.692	-	25.187.001	*Vehicles*
Sub-total	891.074.414	1.514.068	13.254.953	3.117.022	882.450.551	*Sub-total*
Aset dalam Penyelesaian	60.277.822	1.256.773	1.276.859	(3.117.022)	57.140.714	*Construction-in-Progress*
Total Biaya Perolehan	951.352.236	2.770.841	14.531.812	-	939.591.265	*Total Acquisition Costs*
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Kepemilikan Langsung						*Direct Ownership*
Bangunan	76.973.391	9.014.400	-	-	85.987.791	*Buildings*
Prasarana sewa	24.150.062	3.457.527	-	-	27.607.589	*Leasehold improvements*
Peralatan studio	216.934.085	14.085.905	1.854.216	-	229.165.774	*Studio equipment*
Peralatan stasiun pemancar	309.465.467	13.542.445	-	-	323.007.912	*Relay station equipment*
Perabot kantor	7.342.668	372.202	-	-	7.714.870	*Furniture and fixtures*
Peralatan kantor	58.263.091	5.948.953	307.645	-	63.904.399	*Office equipment*
Kendaraan	23.349.593	4.271.598	9.097.332	-	18.523.859	*Vehicles*
Total Akumulasi Penyusutan	716.478.357	50.693.030	11.259.193	-	755.912.194	*Total Accumulated Depreciation*
Nilai Tercatat	**234.873.879**				**183.679.071**	***Carrying Amount***

	Saldo Awal 1 Januari/ *Beginning Balance January 1,* 2019	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo Akhir 31 Desember/ *Ending Balance December 31,* 2019	
Biaya Perolehan						***Acquisition Costs***
Kepemilikan Langsung						*Direct Ownership*
Hak atas tanah	6.194.593	-	-	-	6.194.593	*Land rights*
Bangunan	126.288.477	-	-	-	126.288.477	*Buildings*
Prasarana sewa	30.868.579	-	-	473.123	31.341.702	*Leasehold improvements*
Peralatan studio	248.095.432	-	-	3.062.061	251.157.493	*Studio equipment*
Peralatan stasiun pemancar	354.877.892	-	-	4.673.205	359.551.097	*Relay station equipment*
Perabot kantor	7.714.870	-	-	-	7.714.870	*Furniture and fixtures*
Peralatan kantor	68.674.239	-	-	5.540.318	74.214.557	*Office equipment*
Kendaraan	40.825.940	-	6.214.315	-	34.611.625	*Vehicles*
Sub-total	883.540.022	-	6.214.315	13.748.707	891.074.414	*Sub-total*
Aset dalam Penyelesaian	55.664.207	18.362.322	-	(13.748.707)	60.277.822	*Construction-in-Progress*
Total Biaya Perolehan	939.204.229	18.362.322	6.214.315	-	951.352.236	*Total Acquisition Costs*

10. ASET TETAP *(Lanjutan)*

10. FIXED ASSETS (Continued)

	Saldo Awal 1 Januari/ *Beginning Balance January 1,* 2019	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo Akhir 31 Desember/ *Ending Balance December 31,* 2019	
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Kepemilikan Langsung						*Direct Ownership*
Bangunan	67.958.992	9.014.399	-	-	76.973.391	*Buildings*
Prasarana sewa	20.663.402	3.486.660	-	-	24.150.062	*Leasehold improvements*
Peralatan studio	200.622.928	16.311.157	-	-	216.934.085	*Studio equipment*
Peralatan stasiun pemancar	294.437.644	15.027.823	-	-	309.465.467	*Relay station equipment*
Perabot kantor	6.970.466	372.202	-	-	7.342.668	*Furniture and fixtures*
Peralatan kantor	52.549.748	5.713.343	-	-	58.263.091	*Office equipment*
Kendaraan	23.188.663	5.370.619	5.209.689	-	23.349.593	*Vehicles*
Total Akumulasi Penyusutan	666.391.843	55.296.203	5.209.689	-	716.478.357	*Total Accumulated Depreciation*
Nilai Tercatat	**272.812.386**				**234.873.879**	***Carrying Amounts***

Penyusutan yang dibebankan ke beban usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Depreciation charged to operating expenses for the year ended as of December 31, 2020 and 2019 were as follows:

	2020	2019	
Beban program dan penyiaran (Catatan 28)	27.544.350	31.226.980	*Program and broadcasting expense (Note 28)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 28)	23.148.680	24.069.223	*General and administrative expense (Note 28)*
Total	**50.693.030**	**55.296.203**	***Total***

Rincian pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of disposals of fixed assets were as follows:

	2020	2019	
Harga jual	3.329.410	1.892.545	*Selling price*
Nilai tercatat	(1.995.760)	(1.004.626)	*Carrying amount*
Laba pelepasan aset tetap	**1.333.650**	**887.919**	***Gain on disposal of fixed assets***

Hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") akan jatuh tempo antara tahun 2026 sampai dengan 2037. Manajemen berpendapat bahwa masa hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Land rights in the form of Hak Guna Bangunan ("HGB") will expire from 2026 until 2037. The management believes that the term of land rights can be extended/renewed upon expiration.

10. ASET TETAP *(Lanjutan)*

Rincian atas aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

10. FIXED ASSETS (Continued)

The details of construction-in-progress accounts were as follows:

	31 Desember 2020 / *December 31, 2020*			
	Persentase Penyelesaian/ *Percentage of Completion*	**Akumulasi Biaya/ *Accumulated Cost***	**Estimasi Tanggal Penyelesaian/ *Estimated Completion Date***	
Bangunan dan instalasi	45% - 90%	49.673.000	Maret-Juni 2021/ *March-June 2021*	*Building and installation*
Menara, *transmitter* dan antena	40% - 90%	5.492.675	Maret-Juni 2021/ *March-June 2021*	*Tower, transmitter and antenna*
Peralatan studio dan penyiaran	60% - 90%	327.976	Maret-Mei 2021/ *March-May 2021*	*Studio and broadcasting equipment*
Perabotan dan peralatan kantor	55% - 95%	1.647.063	Maret-Mei 2021/ *March-May 2021*	*Furniture and office equipment*
Total		**57.140.714**		***Total***

	31 Desember 2019 / *December 31, 2019*			
	Persentase Penyelesaian/ *Percentage of Completion*	**Akumulasi Biaya/ *Accumulated Cost***	**Estimasi Tanggal Penyelesaian/ *Estimated Completion Date***	
Bangunan dan instalasi	40% - 90%	49.838.000	Juli - Desember 2020/ *July - December 2020*	*Building and installation*
Menara, *transmiter* dan antena	35% - 90%	6.241.780	Februari - Mei 2020/ *February - May 2020*	*Tower, transmitter and antenna*
Peralatan studio dan penyiaran	55% - 90%	327.978	Februari - April 2020/ *February - April 2020*	*Studio and broadcasting equipment*
Perabotan dan peralatan kantor	40% - 95%	3.870.064	Januari - April 2020/ *January - April 2020*	*Furniture and office equipment*
Total		**60.277.822**		***Total***

Aset tetap, kecuali hak atas tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kerusakan, bencana alam, kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp139.582.218 (dalam ribuan), USD3.720.020 dan EUR126.542 (angka penuh) pada tanggal 31 Desember 2020 dan Rp142.044.693 (dalam ribuan), USD4.529.570 dan EUR10.570.926 (angka penuh) pada tanggal 31 Desember 2019. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Fixed assets, except land rights, are covered by insurance against losses from damage, disasters, fire and other risks under blanket policies with a total sum insured amounted to Rp139,582,218 (in thousand), USD3,720,020 and EUR126,542 (full amount) as of December 30, 2020 and Rp142,044,693 (in thousand), USD4,529,570 and EUR10,570,926 (full amount) as of December 31, 2019 respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from such risks.

10. ASET TETAP *(Lanjutan)*

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Kelompok Usaha memiliki aset-aset yang telah sepenuhnya disusutkan namun masih digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Kelompok Usaha masing-masing sebesar Rp508.901.639 dan Rp447.335.680.

Berdasarkan evaluasi manajemen tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, aset tetap digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank yang diperoleh VMA (Catatan 21).

10. FIXED ASSETS (Continued)

As of December 31, 2020 and 2019 , the Group had fixed assets that were fully depreciated but were still in use to support the Group operational activities with amounted to Rp508,901,639 and Rp447,335,680, respectively.

Based on an evaluation by the management, there were no events or changes in circumstances that indicated any impairment in the value of the fixed assets as of December 31, 2020 and 2019.

As of December 31, 2020 and 2019, fixed assets are pledged as collateral for bank loan obtained by VMA (Note 21).

11. ASET HAK GUNA

Rincian aset hak guna pada tanggal 1 Januari 2020 setelah penerapan awal PSAK No. 73 dan mutasinya sampai dengan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

11. RIGHT-OF-USE ASSETS

The details of the right-of-use assets on January 1, 2020 after initial implementation of SFAS No. 73 and the movement until December 31, 2020 as follows :

	1 Januari 2020 Setelah Penerapan Awal PSAK No. 73/ ***January 1, 2020 After Initial Implementation of SFAS No. 73***	**Penambahan/** ***Additional***	**31 Desember/** ***December 31,*** **2020**	
Aset Hak Guna				***Right-of-Use Assets***
Pihak Ketiga				***Third Parties***
Model Biaya				*Cost Model*
Bangunan	85.780.548	6.363.682	92.144.230	*Building*
Peralatan stasiun pemancar	-	6.135.281	6.135.281	*Relay station equipment*
Total	85.780.548	12.498.963	98.279.511	*Total*
Akumulasi Penyusutan				*Accumulated Depreciation*
Penyesuaian PSAK No. 73	(67.194.763)	-	(67.194.763)	*Adjustment SFAS No. 73*
Bangunan	-	(23.439.790)	(23.439.790)	*Building*
Peralatan stasiun pemancar	-	(2.812.004)	(2.812.004)	*Relay station equipment*
Total	(67.194.763)	(26.251.794)	(93.446.557)	*Total*
Nilai Tercatat	**18.585.785**		**4.832.954**	***Carrying Amount***

Dengan menerapkan PSAK No. 73, pada tanggal 1 Januari 2020, aset hak guna Kelompok Usaha meningkat termasuk di dalamnya adalah reklasifikasi dari biaya dibayar di muka sebesar Rp80.000.

By applying SFAS No. 73, as at January 1, 2020, the Group's rights-of-use assets increased which comprised reclassification of prepaid expense amounted to Rp80,000.

11. ASET HAK GUNA *(Lanjutan)*

11. RIGHT-OF-USE ASSETS (Continued)

Penyusutan dibebankan pada akun-akun berikut ini :

Depreciation expenses were charged to the following accounts :

	2020	2019	
Beban program dan penyiaran (Catatan 28)	2.812.004	-	*Program and broadcasting expense (Note 28)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 28)	23.439.790	-	*General and administrative expense (Note 28)*
Total	**26.251.794**	-	***Total***

Kelompok Usaha menandatangani beberapa perjanjian sewa yang berkaitan dengan sewa gedung dan *transponder* yang memiliki periode satu (1) sampai lima (5) tahun. Ketentuan sewa dinegosiasikan secara individu dengan mengandung syarat dan ketentuan yang berbeda. Perjanjian sewa tidak memberikan persyaratan apapun, tetapi aset hak guna tidak dapat digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

The Group entered into several lease agreements which are related to the rental of buildings and transponder that have a period of one (1) to five (5) years. Lease terms are negotiated individually with different terms and conditions. The lease agreement does not provide any conditions, but the right-of-use assets may not be used as security for borrowing purposes.

12. LIABILITAS PEMBIAYAAN KONSUMEN

12. CONSUMER FINANCE LIABILITIES

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, CAT memiliki aset tetap melalui liabilitas pembiayaan konsumen sebagai berikut:

As of December 31, 2020 and 2019, CAT had fixed assets financed through consumer finance liabilities as follows:

	2020	2019	
Pembayaran minimum yang akan jatuh tempo untuk tahun yang berakhir pada:			*Minimum payments due in the years:*
2020	-	2.259.245	*2020*
2021	1.402.498	1.109.458	*2021*
2022	592.392	269.568	*2022*
2023	352.608	-	*2023*
Total pembayaran minimum	2.347.498	3.638.271	*Total minimum payments*
Dikurangi beban keuangan dimasa mendatang	(227.131)	(286.130)	*Less future finance charges*
Nilai sekarang atas pembayaran minimum	2.120.367	3.352.141	*Present value of minimum payments*
Dikurangi bagian jangka pendek	1.253.760	2.048.914	*Less current portion*
Bagian Jangka Panjang	**866.607**	**1.303.227**	***Long-Term Portion***

12. LIABILITAS PEMBIAYAAN KONSUMEN *(Lanjutan)*

12. CONSUMER FINANCE LIABILITIES (Continued)

Rincian liabilitas pembiayaan konsumen (pembayaran minimum) adalah sebagai berikut:

Details of consumer finance liabilities (minimum payment) as follows:

	2020	2019	
PT BCA Finance	1.219.949	3.352.141	*PT BCA Finance*
PT Mandiri Tunas Finance	900.418	-	*PT Mandiri Tunas Finance*
Total	**2.120.367**	**3.352.141**	***Total***

13. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP

13. ADVANCES FOR PURCHASE OF FIXED ASSETS

Saldo uang muka pembelian aset tetap pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 sebesar Rp391.164.553 dan Rp384.250.801 (Catatan 34c).

Total balance of advances for purchase of fixed assets as of December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp391.164.553 and Rp384,250,801 (Note 34c).

14. *GOODWILL*

14. GOODWILL

Goodwill merupakan selisih antara harga perolehan yang dibayarkan kepada pihak ketiga dengan porsi nilai wajar aset neto CAT yang dapat diidentifikasi yang diakuisisi pada tahun 2009 (Catatan 4). Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, jumlah tercatat *goodwill* sebesar Rp6.780.616.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terjadi penurunan nilai *goodwill*.

Goodwill represents the difference between the acquisition price paid to third parties and the portion of the fair value of the identifiable net assets of CAT acquired in 2009 (Note 4). As of December 31, 2020 and 2019, the carrying amount of goodwill amounted to Rp6,780,616.

As of December 31, 2020 and 2019, management believes that there is no goodwill impairment.

15. UTANG USAHA

15. TRADE PAYABLES

	2020	2019	
Pihak berelasi			***Related parties***
PT Digi Bintang Sinergi	175.246.268	13.723.119	*PT Digi Bintang Sinergi*
PT Bakrie Swasakti Utama	1.200.000	1.200.000	*PT Bakrie Swasakti Utama*
PT Viva Media Baru	406.545	6.568.524	*PT Viva Media Baru*
Sub-total pihak berelasi	176.852.813	21.491.643	*Sub-total related parties*
Pihak ketiga			***Third parties***
PT Soraya Intercine Films	247.049.982	211.099.755	*PT Soraya Intercine Films*
PT Dwiwarna Sentosa Ria	212.250.000	245.750.000	*PT Dwiwarna Sentosa Ria*
PT Verona Indah Picture	166.604.548	202.197.000	*PT Verona Indah Picture*
PT Tripar Multivision Plus	162.102.503	188.383.417	*PT Tripar Multivision Plus*
PT Parkit Film	78.974.200	37.849.177	*PT Parkit Film*
PT Spectrum Film	70.324.553	36.415.979	*PT Spectrum Film*
CV Garuda Dua	24.448.358	34.924.785	*CV Garuda Dua*

15. UTANG USAHA *(Lanjutan)*

15. TRADE PAYABLES *(Continued)*

	2020	2019	
PT Redcandle	22.710.473	22.463.363	*PT Redcandle*
PT Kompak Mantap Indonesia	17.614.264	14.807.632	*PT Kompak Mantap Indonesia*
PT Wira Pamungkas Pariwara	14.546.343	8.096.378	*PT Wira Pamungkas Pariwara*
PT Radio Merpati Darmawangsa	11.353.533	7.543.933	*PT Radio Merpati Darmawangsa*
PT Bazcorp Citra Indonesia	7.535.211	4.455.983	*PT Bazcorp Citra Indonesia*
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	6.010.770	4.916.750	*PT Telekomunikasi Indonesia Tbk*
PT B- Generasi Asia	5.018.476	4.759.697	*PT B- Generasi Asia*
PT RANS Animasi Indonesia	4.750.000	-	*PT RANS Animasi Indonesia*
PT Studio Film Sukses	3.709.612	34.716.799	*PT Studio Film Sukses*
PT Perintis Dinamika Sekatama	3.650.000	5.797.914	*PT Perintis Dinamika Sekatama*
CV Kreasi Putra Utama	3.635.000	1.625.000	*CV Kreasi Putra Utama*
PT Broadcast Studio Center Indonesia	3.460.000	1.910.000	*PT Broadcast Studio Center Indonesia*
PT Radio Camar	3.427.421	1.823.220	*PT Radio Camar*
PT Solitechmedia Synergy	3.126.652	1.926.652	*PT Solitechmedia Synergy*
CV Bahagia Selalu Selamanya	3.265.000	4.645.000	*CV Bahagia Selalu Selamanya*
Thai Broadcast Company Ltd	3.114.969	4.356.698	*Thai Broadcast Company Ltd*
RFA Film International	3.010.000	-	*RFA Film International*
CV Cinta Kreasi Utama	2.970.000	760.000	*CV Cinta Kreasi Utama*
PT Rapi Film	2.560.935	3.189.335	*PT Rapi Film*
Lembaga Manajemen Kolektif Nasional	2.611.361	-	*Lembaga Manajemen Kolektif Nasional*
PT Multiniaga Intermedia Proteksi	2.327.315	-	*PT Multiniaga Intermedia Proteksi*
PT Bhaskara Mitra Manunggal	2.248.708	4.315.444	*PT Bhaskara Mitra Manunggal*
Trini	2.200.000	-	*Trini*
PT Virgo Permata Film	2.082.223	-	*PT Virgo Pratama Film*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	58.147.548	56.986.338	*Others (each below Rp2 billion)*
Sub- total pihak ketiga	1.156.839.958	1.145.716.249	*Sub-total third parties*
Total	**1.333.692.771**	**1.167.207.892**	***Total***
Persentase Utang Usaha - Pihak Berelasi terhadap Total Liabilitas	**4,36%**	**0,60%**	***Percentage of Trade Payables - Related Parties to Total Liabilities***

Kelompok Usaha tidak memberikan jaminan atas utang usaha.

The Group did not provide any collateral for the trade payables.

	2020	2019	
Belum jatuh tempo	144.167.778	180.103.334	*Not yet due*
Jatuh tempo			*Past due*
1 hari sampai dengan 30 hari	80.756.186	45.973.643	*1 day to 30 days*
31 hari sampai dengan 60 hari	70.259.261	41.828.215	*31 days to 60 days*
61 hari sampai dengan 90 hari	192.160.634	290.398.791	*61 days to 90 days*
Lebih dari 90 hari	846.348.912	608.903.909	*More than 90 days*
Total	**1.333.692.771**	**1.167.207.892**	***Total***

15. UTANG USAHA *(Lanjutan)*

15. TRADE PAYABLES (Continued)

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade payables based on original currency were as follows:

	2020	2019	
Rupiah	1.326.582.436	1.159.243.421	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	6.993.982	7.662.750	*United States Dollar*
Euro Eropa	116.353	301.721	*European Euro*
Total	**1.333.692.771**	**1.167.207.892**	***Total***

16. UTANG LAIN-LAIN

16. OTHER PAYABLES

Saldo utang lain-lain pihak ketiga pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp3.574.229 dan Rp4.528.271.

Total balance of other payables third party as of December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp3,574,229 and Rp4,528,271, respectively.

Rincian utang lain-lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of other payables based on original currency were as follows:

	2020	2019	
Rupiah	3.202.743	4.012.798	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	154.808	299.250	*United States Dollar*
Dolar Singapura	205.514	204.991	*Singapore Dollar*
Euro Eropa	11.164	11.232	*European Euro*
Total	**3.574.229**	**4.528.271**	***Total***

17. UANG MUKA PELANGGAN

17. ADVANCE RECEIPTS FROM CUSTOMERS

Uang muka pelanggan masing-masing sebesar Rp106.378.874 dan Rp61.691.508 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, terutama merupakan uang muka yang diterima dari agen iklan atas penjualan iklan.

Advance receipts from customers amounting to Rp106,378,874 and Rp61,691,508 as of December 31, 2020 and 2019, respectively, mostly represent deposits received from the agency related to sale of advertisements.

Seluruh uang muka pelanggan menggunakan mata uang Rupiah.

All advance receipts from customers are denominated in Rupiah.

18. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

18. ACCRUED EXPENSES

	2020	2019	
Bunga	604.149.608	312.068.452	*Interest*
Produksi *in-house*	81.798.239	43.310.904	*In-house production*
Sewa	9.177.733	5.082.265	*Rent*
Insentif	3.034.058	16.244.015	*Incentive*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	1.606.213	1.240.453	*Others (each below Rp1 billion)*
Total	**699.765.851**	**377.946.089**	***Total***

19. PERPAJAKAN / *19. TAXATION*

a. Utang Pajak / *a. Taxes Payable*

	2020	2019	
Pajak penghasilan			*Income taxes*
Pasal 4(2)	9.486.058	11.307.920	*Article 4(2)*
Pasal 21	45.911.891	30.506.273	*Article 21*
Pasal 23	22.453.064	31.860.393	*Article 23*
Pasal 26	3.741.227	29.816.449	*Article 26*
Pasal 29	358.791	15.633.128	*Article 29*
Pajak Pertambahan Nilai - Neto	72.353.315	143.468.778	*Value-Added Tax - Net*
Total	**154.304.346**	**262.592.941**	***Total***

b. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan / *b. Income Tax Benefit (Expense)*

	2020	2019	
Kini	(31.872.075)	(31.792.117)	*Current*
Tangguhan	3.010.472	(4.018.489)	*Deferred*
Total	**(28.861.603)**	**(35.810.606)**	***Total***

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran rugi fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income (loss) before income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated fiscal loss for the year ended Desember 31, 2020 and 2019 were as follows:

	2020	2019	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	129.067.548	104.650.861	*Income before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*
Laba sebelum beban pajak penghasilan - Entitas Anak dan transaksi eliminasi	193.138.542	155.155.745	*Income before income tax expense - Subsidiary and elimination transaction*
Rugi komersial sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	(64.070.994)	(50.504.884)	*Commercial loss before the Company income tax expense*
Beda temporer			***Temporary differences***
Beban imbalan kerja	2.146.982	1.107.164	*Employee benefits expense*
Rugi atas perubahan nilai wajar utang pihak berelasi	19.719.493	18.292.003	*Loss on changes in fair value of due to related party*
Sub-total	21.866.475	19.399.167	*Sub-total*

19. PERPAJAKAN *(Lanjutan)*

19. TAXATION *(Continued)*

	2020	2019	
Beda tetap			***Permanent differences***
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan bersifat final	(8.266)	(3.122)	*Interest income already subjected to final tax*
Lain-lain	3.523.095	3.715.272	*Others*
Sub-total	3.514.829	3.712.150	*Sub-total*
Taksiran rugi fiskal - Perusahaan	(38.689.690)	(27.393.567)	*Estimated fiscal loss - Company*
Akumulasi Taksiran Rugi Fiskal Akhir Periode	**(38.689.690)**	**(27.393.567)**	***Accumulated Estimated Fiscal Loss At End of Period***
Beban pajak penghasilan - kini:			*Income tax expense - current:*
Perusahaan	-	-	*Company*
Entitas Anak	31.872.075	31.792.117	*Subsidiaries*
Total Beban Pajak Penghasilan - Kini	31.872.075	31.792.117	*Total Income Tax Expense - Current*
Ditambah :			*Addition:*
Utang pajak penghasilan pasal 29 awal tahun			*Tax payable article 29 beginning of the year*
Perusahaan	-	-	*Company*
Entitas Anak	15.633.128	18.812.177	*Subsidiaries*
Dikurangi:			*Less:*
Entitas Anak			*Subsidiaries*
Penyesuaian pajak	(15.303.236)	-	*Tax adjustment*
Pembayaran pajak badan	(207.892)	(3.616.397)	*Payments of income tax*
Pajak penghasilan dibayar dimuka	(31.635.284)	(31.354.769)	*Prepayments of income tax*
Utang Pajak Penghasilan Pasal 29	**358.791**	**15.633.128**	***Tax Payable Article 29***

c. Surat Tagihan Pajak

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, CAT menerima surat tagihan pajak dari kantor pajak yang mengharuskan CAT untuk membayar denda dan bunga atas kekurangan Pajak Penghasilan Pasal 21, 23, 25, 29, 4(2), PPN untuk tahun fiskal 2016 hingga 2019 sebagai berikut:

c. Tax Collection Letters

For the year ended December 31, 2020, CAT received a number of tax collection letters from tax office that required CAT to pay penalties and interest on the shortage of Income Tax Payment Article 21, 23, 25, 29, 4(2), VAT for the fiscal period 2016 until 2019 as follows:

	31 Desember 2020 / December 31, 2020						
	Pasal 21/ ***Article 21***	**Pasal 23/** ***Article 23***	**Pasal 25/** ***Article 25***	**Pasal 29/** ***Article 29***	**Pasal 4 (2)/** ***Article 4 (2)***	**PPN/** ***VAT***	
STP untuk tahun fiskal 2016	-	4.002	-	-	-	-	*STP for fiscal year 2016*
STP untuk tahun fiskal 2017	-	159.399	1.000	-	18.200	-	*STP for fiscal year 2017*
STP untuk tahun fiskal 2018	193.378	38.752	48.080	7.076	11.564	-	*STP for fiscal year 2018*
STP untuk tahun fiskal 2019	-	314.569	193.971	-	8.660	243.244	*STP for fiscal year 2019*
Total	**193.378**	**516.722**	**243.051**	**7.076**	**38.424**	**243.244**	***Total***

19. PERPAJAKAN *(Lanjutan)*

19. TAXATION (Continued)

d. Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax

	Saldo 1 Januari/ *Balance January 1, 2020*	Penyesuaian atas Penerapan PSAK No. 71/ *Adjustment upon Application of SFAS No.71*	Penyesuaian atas Penerapan PSAK No. 73/ *Adjustment upon Application of SFAS No.73*	Penyesuaian Perubahan Tarif Pajak/ *Adjustment in Tax Rate Effect*		Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ *Credited (Charged) to Profit or Loss*	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ *Credited (Charged) to Other Comprehensive Income*	Saldo 31 Desember/ *Balance December 31, 2020*	
				Laba Rugi/ *Profit or Loss*	Saldo Laba/ *Retained Earnings*				
Aset pajak tangguhan									***Deferred tax assets***
Perusahaan:									*The Company:*
Liabilitas imbalan kerja	2.056.831	-	-	(96.264)	(82.093)	576.102	511.957	2.966.533	*Employee benefits liabilities*
Penyisihan aset pajak tangguhan	(2.056.831)	-	-	96.264	82.093	(576.102)	(511.957)	(2.966.533)	*Allowance deferred tax assets*
Entitas Anak:									*Subsidiary:*
Liabilitas imbalan kerja	30.726.956	-	-	(2.173.914)	(468.393)	(1.782.690)	5.011.256	31.313.215	*Employee benefits liabilities*
Piutang usaha dan piutang lain-lain	11.229.724	9.170.227	-	(97.082)	(1.250.485)	3.337.523	-	22.389.907	*Trade and other receivables*
Total aset pajak tangguhan	41.956.680	9.170.227	-	(2.270.996)	(1.718.878)	1.554.833	5.011.256	53.703.122	*Total deferred tax assets*
Liabilitas pajak tangguhan									***Deferred tax liability***
Entitas anak:									*Subsidiary:*
Aset tetap	(8.982.989)	-	-	(9.401.105)	-	10.102.117	-	(8.281.977)	*Fixed asset*
Aset hak - guna	-	-	(4.646.446)	-	557.574	3.025.623	-	(1.063.249)	*Right-of-use assets*
Total liabilitas pajak tangguhan	(8.982.989)	-	(4.646.446)	(9.401.105)	557.574	13.127.740	-	(9.345.226)	*Total deferred tax liability*
Neto	**32.973.691**	**9.170.227**	**(4.646.446)**	**(11.672.101)**	**(1.161.304)**	**14.682.573**	**5.011.256**	**44.357.896**	***Net***

	Saldo 1 Januari/ *Balance January 1, 2019*	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ *Credited (Charged) to Profit or Loss*	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif lain/ *Credited (Charged) to Other Comprehensive Income*	Saldo 31 Desember/ *Balance December 31, 2019*	
Aset pajak tangguhan					***Deferred tax assets***
Perusahaan:					*The Company:*
Liabilitas imbalan kerja	887.216	276.791	294.964	1.458.971	*Employee benefits liabilities*
Penyisihan aset pajak tangguhan	(887.216)	(276.791)	(294.964)	(1.458.971)	*Allowance deferred tax assets*
Entitas Anak:					*Subsidiary:*
Liabilitas imbalan kerja	30.175.586	997.690	(446.320)	30.726.956	*Employee benefits liabilities*
Piutang usaha dan piutang lain-lain	10.793.603	436.121	-	11.229.724	*Trade and other receivables*
Total Aset pajak tangguhan	40.969.189	1.433.811	(446.320)	41.956.680	*Total deferred tax assets*
Liabilitas pajak tangguhan					***Deferred tax liability***
Entitas Anak:					*Subsidiary:*
Aset tetap	(3.530.689)	(5.452.300)	-	(8.982.989)	*Fixed asset*
Total liabilitas pajak tangguhan	(3.530.689)	(5.452.300)	-	(8.982.989)	*Total deferred tax liability*
Neto	**37.438.500**	**(4.018.489)**	**(446.320)**	**32.973.691**	***Net***

UU No. 2 Tahun 2020

Pada tanggal 31 Maret 2020, Presiden Republik Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang ("Perppu") Nomor 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi *Corona Virus Disease* 2019 (Covid-19) dan/atau dalam rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan ("Perppu 1 – 2020), yang mengatur, antara lain:

Law No. 2 Year 2020

On March 31, 2020, the President of the Republic of Indonesia issued a Government Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia ("Perppu") Number 1 Year 2020 concerning State Financial Policy and Financial System Stability for Handling of Corona Virus Disease 2019 Pandemic (Covid-19) and/or in order to Face Threats that Endanger the National Economy and/or Financial System Stability ("Perppu 1 – 2020"), which stipulates, among others:

19. PERPAJAKAN *(Lanjutan)*

- Penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dari 25% menjadi 22% pada tahun pajak 2020 dan 2021;

- Penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dari 22% menjadi 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya;

- Pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas untuk wajib pajak yang memenuhi persyaratan tertentu.

Tarif pajak yang baru tersebut akan digunakan sebagai acuan untuk pengukuran aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan mulai sejak berlakunya Perppu 1 – 2020 tersebut.

Perppu tersebut telah disahkan menjadi Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2020.

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan pada periode mendatang.

e. Pengampunan Pajak

Sehubungan dengan diberlakukannya Peraturan Menteri Keuangan Nomor 118/PMK.03/2016 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 141/PMK.03/2016 dan Peraturan Direktorat Jenderal Pajak Nomor PER-18/PJ/2016 tentang Pengembalian Kelebihan Pembayaran Uang Tebusan Dalam Rangka Pengampunan Pajak. Kelompok Usaha telah melaksanakan pengampunan pajak ini dengan memperoleh SKPP antara tanggal 4 Desember 2016 sampai dengan 27 Desember 2017 sebesar Rp5.695.775.

19. TAXATION *(Continued)*

- *Decrease in the corporate income tax rate from 25% to become 22% for fiscal year 2020 and 2021;*

- *Decrease in the corporate income tax rate from 22% to become 20% for fiscal year 2022 and onwards;*

- *Further reduction of tax rate which is lower by 3% from the above mentioned tax rate for income tax payers that fulfill certain criteria.*

The new tax rate will be used as reference to measure the current and deferred tax assets and liabilities from the enactment date of the Perppu 1 – 2020.

Such Perppu has been authorized as law Number 2 Year 2020.

Management believes that the deferred tax assets are recoverable in future periods.

e. Tax Amnesty

In connection with the implementation of Regulation of the Minister of Finance No. 118/PMK.03/2016 on the Implementation of Law No. 11 of 2016 on Tax Amnesty, as amended by Regulation of the Minister of Finance No. 141/PMK.03/2016 and Directorate General of Tax Regulation No. PER-18/PJ/2016 on Redemption Payment of Excess Refund in the framework of Tax Amnesty. The Group have participate in this tax amnesty with obtain SKPP between December 4, 2016 to December 27, 2017 amounting to Rp5,695,775.

20. LIABILITAS SEWA

Pada tanggal 20 Januari 2020, CAT dan PT Bhaskara Mitra Manunggal menandatangani amendemen kelima perjanjian sewa menyewa mengenai perubahan jangka waktu sewa bangunan menjadi lima (5) tahun terhitung secara efektif sejak tanggal BAST atau pada tanggal 1 Februari 2016 sampai dengan 31 Januari 2021 dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan para pihak (Catatan 40).

20. LEASE LIABILITIES

On January 20, 2020, CAT and PT Bhaskara Mitra Manunggal signed the fifth amendment of the lease agreement regarding the change in the lease period of the building to five (5) years effectively from the BAST date or on February 1, 2016 to January 31, 2021 and can be extended based on the agreement of the parties (Note 40).

20. LIABILITAS SEWA *(Lanjutan)*

Pada tanggal 10 Mei 2012, CAT dan Telkom menandatangani amendemen pertama perjanjian sewa *transponder*, dimana terhitung tanggal 1 Februari 2012, CAT dan Telkom telah setuju untuk merevisi perjanjian sebelumnya dan memperpanjang perjanjian tersebut dengan mengubah syarat-syarat dan ketentuan penggunaan layanan *transponder* dengan kapasitas *bandwidth* selebar 8 MHz pada sistem satelit TELKOM-1 dan sebagai pengganti *Transponder Occasional* dan selanjutnya disebut "*Transponder* Reguler Tambahan". Amendemen ini berlaku sampai dengan 31 Januari 2014. Periode perjanjian ini telah diperpanjang beberapa kali. Perpanjangan terbaru dilakukan pada tanggal 28 Januari 2020 untuk periode sewa mulai tanggal 1 Februari 2020 sampai dengan 31 Januari 2022 dengan opsi perpanjangan untuk tahun berikutnya (Catatan 34a).

Rata-rata tertimbang suku bunga inkremental yang digunakan Kelompok Usaha adalah sebesar 9,7%.

Rekonsiliasi dari komitmen liabilitas sewa pada pihak ketiga adalah sebagai berikut:

20. LEASE LIABILITIES (Continued)

On May 10, 2012, CAT and Telkom signed the first amendment to the transponder rental agreement, whereby starting February 1, 2012, CAT and Telkom agreed to revise their previous agreement and extend the agreement by changing the terms and conditions of use for transponder with bandwidth capacity 8 MHz on TELKOM-1 satellite and as a substitute Occasional Transponder and referred as "Additional Regular Transponder". This amendment was valid until January 31, 2014. The period of this agreement was extended several times. The most recent extended was done on January 28, 2020 for rental period from February 1, 2020 until January 31, 2022 with renewal options for the following year (Note 34a).

The weighted average of the Group's incremental borrowing rate applied was 9.7%.

The reconciliation maturity of lease liability in third parties, as follows:

	1 Januari 2020 Setelah Penerapan Awal PSAK No. 73/ ***January 1, 2020 After Initial Implementation of SFAS No. 73***	**31 Desember/** ***December 31,*** **2020**	
Pihak Ketiga			***Third Parties***
Komitmen sewa operasi berdasarkan perjanjian sewa	6.888.889	4.501.111	*Operating lease commitments based on lease agreement*
Menggunakan suku bunga 9,7%	(454.558)	(170.077)	*Using an interest rate of 9.7%*
Nilai Tercatat	**6.434.331**	**4.331.034**	***Carrying Amount***

Klasifikasi jatuh tempo liabilitas sewa pihak ketiga adalah sebagai berikut:

The classification maturity of lease liability in third party, as follows:

	2020	**2019**	
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Bhaskara Mitra Manunggal	3.469.923	-	*PT Bhaskara Mitra Manunggal*
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	861.111	-	*PT Telekomunikasi Indonesia Tbk*
Sub-total	4.331.034	-	*Sub-total*
Dikurangi bagian jangka pendek	4.051.034	-	*Less short-term portion*
Bagian jangka panjang	**280.000**	**-**	***Long-term portion***

20. LIABILITAS SEWA *(Lanjutan)*

Sesuai Catatan 38, mulai tanggal 1 Januari 2020, Kelompok Usaha melakukan penerapan PSAK No. 73 "Sewa" dan memilih metode retrospektif dengan dampak kumulatif. Kelompok Usaha telah melakukan pengkajian dan menentukan bahwa transisi standar baru memiliki dampak terhadap saldo laba pada 1 Januari 2020 sebesar Rp8.062.582.

20. LEASE LIABILITIES (Continued)

Refer to the Note 38, from January 1, 2020, the Group has early adopted SFAS No. 73 "Lease" using retrospectively with the cumulative effect method. The Group has assessed and determined that the transition to the new standard has impact to the Group's retained earnings as of January 1, 2020 amounting to Rp8,062,582.

21. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG

21. LONG-TERM BANK LOAN

	2020	2019	
Madison Pasific Trust Limited	1.593.527.566	1.570.480.462	*Madison Pasific Trust Limited*
Dikurangi bagian jangka pendek	1.593.527.566	1.566.494.175	*Less current portion*
Total	-	3.986.287	*Total*
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	-	(3.986.287)	*Unamortized transaction cost*
Bagian jangka panjang	**-**	**-**	***Long-term portion***

Sehubungan dengan pembiayaan kembali (*refinancing*) atas utang PT Visi Media Asia Tbk ("VIVA") selaku Entitas Induk Perusahaan, berdasarkan USD230.000.000 *Credit Agreement* tertanggal 1 November 2013 *("Credit Agreement"),* maka pada tanggal 17 Oktober 2017, Perusahaan dan PT Cakrawala Andalas Televisi ("CAT") telah menandatangani:

1. *Senior Facility Agreement* yang dibuat oleh dan antara, antara lain (i) CAT dan PT Lativi Mediakarya ("LM") sebagai para peminjam (*"Borrowers"*), (ii) VIVA, Perusahaan, PT Asia Global Media, PT Redal Semesta, dan PT Viva Media Baru sebagai penjamin (*"Guarantors"*), (iii) ARKKAN OPPORTUNITIES FUND LTD., BEST INVESTMENTS (DELAWARE) LLC, BPC LUX 2 S.ÀR.L., CREDIT SUISSE AG, SINGAPORE BRANCH, CVI AA LUX SECURITIES SARL., CVI CHVF LUX SECURITIES SARL, CVIC LUX SECURITIES TRADING SARL, CVIC II LUX SECURITIES TRADING SARL, CVI EMCVF LUX SECURITIES TRADING SARL, CVI CVF II LUX SECURITIES TRADING SARL, EOC LUX SECURITIES SARL, THE VÄRDE FUND X (MASTER), L.P., dan TOR ASIA CREDIT MASTER FUND LP sebagai pengatur Utama (*"Mandated Lead Arrangers"*), (iv) lembaga-lembaga keuangan yang tercantum di dalamnya merupakan para pemberi pinjaman awal (*"Lenders"*).

Regarding the loan refinancing process of PT Visi Media Asia Tbk ("VIVA") as The Company's Parent company, based on USD230,000,000 Credit Agreement dated 1st of November 2013 (Credit Agreement), on October 17, 2017 The Company and PT Cakrawala Andalas Televisi ("CAT") have signed:

1. Senior Facility Agreement arranged by and between among others (i) CAT and PT Lativi Mediakarya ("LM") as "Borrowers", (ii) VIVA, The Company, PT Asia Global Media, PT Redal Semesta and PT Viva Media Baru as "Guarantors", (iii) ARKKAN OPPORTUNITIES FUND LTD., BEST INVESTMENTS (DELAWARE) LLC, BPC LUX 2 S.ÀR.L., CREDIT SUISSE AG, SINGAPORE BRANCH, CVI AA LUX SECURITIES SARL., CVI CHVF LUX SECURITIES SARL, CVIC LUX SECURITIES TRADING SARL, CVIC II LUX SECURITIES TRADING SARL, CVI EMCVF LUX SECURITIES TRADING SARL, CVI CVF II LUX SECURITIES TRADING SARL, EOC LUX SECURITIES SARL, THE VÄRDE FUND X (MASTER), L.P. and TOR ASIA CREDIT MASTER FUND LP as "Mandated Lead Arrangers", (iv) financial institutions of initial lenders ("Lenders").

21. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG *(Lanjutan)*

(v) Madison Pacific Trust Limited sebagai *senior facility agent*, *senior security agent*, dan *common security agent* (*"Common Security Agent"*), (vi) Madison Pacific Trust Limited sebagai *offshore bank account*; dan (vii) Madison Pacific Trust Limited sebagai *onshore bank account*, dimana *Lenders* akan memberikan kepada CAT dan LM suatu fasilitas pinjaman berjangka secara senior (*"Senior Term Loan Facility"*) sebesar USD173.602.676 secara non-tunai (*cashless*). Fasilitas mana ditujukan untuk pembiayaan kembali (*refinancing*) atas utang VIVA berdasarkan *Credit Agreement*.

2. *Junior Facility Agreement* yang dibuat oleh dan antara, antara lain, (i) VIVA sebagai *Borrower*, (ii) CAT, LM, dan *Guarantors* lainnya sebagai penjamin, (iii) *Mandated Lead Arranger*, (iv) *Lenders*, (v) Madison Pacific Trust Limited sebagai *junior security agent*, *common security agent*, *offshore account bank* dan *onshore account bank*, dimana *Lenders* akan memberikan kepada VIVA suatu fasilitas pinjaman berjangka secara junior ("*Junior Term Loan Facility*") sebesar USD78.371.904 secara non-tunai (*cashless*). Fasilitas mana ditujukan untuk pembiayaan kembali (*refinancing*) atas *Redemption Premium* yang masih terutang berdasarkan *Credit Agreement*.

Jangka waktu pinjaman *Senior Facility* adalah tiga puluh enam (36) bulan. Suku bunga pinjaman per tahun adalah 10% ditambah LIBOR satu (1) bulan yang dibayar setiap bulan untuk dua belas (12) bulan pertama dan naik 1% untuk setiap dua belas (12) bulan berikutnya. Pokok pinjaman dibayarkan 10% pada tahun pertama, 15% pada tahun kedua dan 75% pada tahun ketiga.

Apabila dalam jangka waktu enam (6) bulan dapat diperoleh pinjaman sindikasi, maka jangka waktu pinjaman menjadi enam puluh (60) bulan. Suku bunga pinjaman per tahun menjadi 9% ditambah LIBOR satu (1) bulan yang dibayar setiap bulan. Pokok pinjaman dibayarkan 10% pada tahun pertama dan kedua, 25% pada tahun ketiga dan keempat, dan 30% pada tahun ke lima.

Jangka waktu pinjaman *Junior Facility* adalah tiga puluh sembilan (39) bulan. Suku bunga pinjaman per tahun adalah 10% ditambah LIBOR satu (1) bulan yang dibayar setiap bulan untuk dua belas (12) bulan pertama dan naik 1% untuk setiap dua belas (12) bulan berikutnya. Pokok pinjaman dibayarkan seluruhnya pada akhir jangka waktu pinjaman.

21. LONG-TERM BANK LOAN *(Continued)*

(v) Madison Pacific Trust Limited as senior facility agent, senior security agent, and common security agent ("Common Security Agent"), (vi) Madison Pacific Trust Limited as offshore bank account; and (vii) Madison Pacific Trust Limited as onshore bank account where Lenders will provide CAT and LM a cashless USD173,602,676 Senior Term Loan Facility which intended for refinancing VIVA's loan stated in the Credit Agreement.

2. *Junior Facility Agreement arranged by and between among others, (i) VIVA as Borrower, (ii) CAT, LM and other guarantors as Guarantors, (iii) Mandated Lead Arranger, (iv) Lenders, (v) Madison Pacific Trust Limited as junior security agent, common security agent, offshore bank account and onshore bank account, where Lenders will provide VIVA a cashless USD78,371,904 Junior Term Loan Facility which intended for refinancing VIVA's outstanding Redemption Premium stated in the Credit Agreement.*

The loan term of Senior Facility is thirty six (36) months. The interest rate per annum is 10% plus one (1) month LIBOR which should be paid every month for the first twelve (12) months and increase 1% for the every twelve (12) months thereafter. The loan principle must repay 10% for the first year, 15% for second year and 75% for the third year.

If the syndication event occurs on or before six (6) months after the signing date, the maturity becomes sixty (60) months. The interest rate per annum become to 9% plus one (1) month LIBOR which should be paid every month. The loan principle must repay 10% for the first and second year, 25% for third and fourth year, and 30% for the fifth year.

The loan term of Junior Facility is thirty nine (39) months. The interest rate per annum is 10% plus one (1) month LIBOR which should be paid every month for the first twelve (12) months and increase 1% for the every twelve (12) months thereafter. The loan principle must repay in full on the final maturity date.

21. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG *(Lanjutan)*

Apabila dalam jangka waktu enam (6) bulan dapat diperoleh pinjaman sindikasi, maka jangka waktu pinjaman menjadi enam puluh (60) bulan. Suku bunga pinjaman per tahun menjadi 5% ditambah LIBOR satu (1) bulan yang dibayar setiap bulan dan 10% yang dihitung setiap bulan dan dibayarkan seluruhnya pada akhir masa pinjaman.

Perjanjian Pinjaman meliputi beberapa persyaratan, termasuk Perusahaan tidak diperbolehkan, dengan beberapa pengecualian, (i) menimbulkan atau mengizinkan gadai atau penjaminan atas aset Perusahaan, (ii) melepaskan seluruh atau sebagian aset, baik melalui satu transaksi atau beberapa transaksi, (iii) melakukan atau mengizinkan perusahaan dalam Kelompok Usaha VIVA untuk memperoleh pinjaman, (iv) mengubah kegiatan usaha dari Kelompok Usaha VIVA, (v) melakukan penggabungan usaha, merger, atau rekonstruksi, (vi) melakukan investasi dan akuisisi.

Perjanjian Pinjaman juga mensyaratkan, antara lain:

- total pinjaman konsolidasian neto dibandingkan kepada ekuitas pemegang saham konsolidasian pada setiap akhir periode pengukuran (periode dua belas (12) bulan yang berakhir pada hari terakhir dari pelaporan terkini atas keuangan triwulan Perusahaan) tidak melebihi:

21. LONG-TERM BANK LOAN *(Continued)*

If the syndication event occurs on or before six (6) months after the signing date, the maturity becomes sixty (60) months. The interest rate per annum become to 5% plus one (1) month LIBOR which should be paid every month and 10% which should be accrued every month and must repay in full on the final maturity date.

The Credit Agreement contains various customary covenants, including that the Company shall not, with certain exceptions, (i) create or allow to exist any pledge or security interest on any of its assets, (ii) dispose of all or any part of its assets, either in a single transaction or in a series of transactions, (iii) incur or permit any VIVA Group company to incur any financial indebtedness, (iv) change the business of the VIVA Group, (v) enter into any amalgamation, merger, or reconstruction, (vi) make any acquisition or investment.

The Credit Agreement also requires, among others:

- *the total consolidated net borrowings to the consolidated shareholder equity as of the end of each measurement period (twelve (12) months period ending on the last day of the most recent financial quarter of the Company) must not exceed:*

Tanggal / *Date*	Rasio / *Ratio* (Tidak ada pinjaman sindikasi / *No syndication event*)	Rasio / *Ratio* (Ada pinjaman sindikasi / *Syndication event*)
31 Desember 2017 s/d 30 Juni 2018 *December 31, 2017 to June 30, 2018*	1.50 : 1	1.50 : 1
30 September 2018 s/d 30 Juni 2019 *September 30, 2018 to June 30, 2019*	1.25 : 1	1.25 : 1
30 September 2019 / *September 30, 2019*	1.00 : 1	1.25 : 1
31 Desember 2019 s/d 31 Maret 2020 *December 31, 2019 to March 31, 2020*	1.00 : 1	1.00 : 1
30 Juni 2020 / *June 30, 2020*	0.75 : 1	1.00 : 1
30 September 2020 s/d 31 Desember 2020 *September 30, 2020 to December 31, 2020*	0.50 : 1	0.75 : 1
31 Maret 2021 s/d 30 Juni 2021 *March 31, 2021 to June 30, 2021*	-	0.75 : 1
30 September 2021 s/d 30 September 2022 *September 30, 2021 to September 30, 2022*	-	0.50 : 1
31 Desember 2022 dan sesudahnya *December 31, 2022 and thereafter*	-	0.25 : 1

21. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG *(Lanjutan)*

- rasio pinjaman konsolidasian neto terhadap EBITDA konsolidasian neto pada akhir periode pengukuran tidak melebihi:

21. LONG-TERM BANK LOAN *(Continued)*

- *the ratio of the total consolidated net borrowings to net consolidated EBITDA as of the end of each measurement period must not exceed:*

Tanggal / *Date*	Rasio / *Ratio* (Tidak ada pinjaman sindikasi / *No syndication event*)	Rasio / *Ratio* (Ada pinjaman sindikasi / *Syndication event*)
31 Desember 2017 s/d 30 Juni 2018 *December 31, 2017 to June 30, 2018*	4.10 : 1	4.10 : 1
30 September 2018 / *September 30, 2018*	3.75 : 1	3.75 : 1
31 Desember 2018 / *December 31, 2018*	3.50 : 1	3.50 : 1
31 Maret 2019 / *March 31, 2019*	3.25 : 1	3.25 : 1
30 Juni 2019 / *June 30, 2019*	3.00 : 1	3.00 : 1
30 September 2019 / *September 30, 2019*	2.75 : 1	2.75 : 1
31 Desember 2019 / *December 31, 2019*	2.50 : 1	2.50 : 1
31 Maret 2020 / *March 31, 2020*	2.00 : 1	2.25 : 1
30 Juni 2020 / *June 30, 2020*	1.50 : 1	2.00 : 1
30 September 2020 / *September 30, 2020*	1.25 : 1	2.00 : 1
31 Desember 2020 / *December 31, 2020*	1.00 : 1	1.75 : 1
31 Maret 2021 s/d 30 Juni 2021 *March 31, 2021 to June 30, 2021*	-	1.50 : 1
30 September 2021 s/d 31 Maret 2022 *September 30, 2021 to March 31, 2022*	-	1.25 : 1
30 Juni 2022 s/d 30 September 2022 *June 30, 2022 to September 30, 2022*	-	1.00 : 1
31 Desember 2022 dan sesudahnya *December 31, 2022 and thereafter*	-	0.50 : 1

21. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG *(Lanjutan)*

- rasio EBITDA konsolidasian terhadap beban keuangan konsolidasian pada akhir periode pengukuran tidak kurang dari:

21. LONG-TERM BANK LOAN *(Continued)*

- *the ratio of the consolidated EBITDA to consolidated finance cost as of the end of each measurement period must be at least equal to:*

Tanggal / *Date*	Rasio / *Ratio* (Tidak ada pinjaman sindikasi / *No syndication event*)	Rasio / *Ratio* (Ada pinjaman sindikasi / *Syndication event*)
31 Desember 2017 s/d 31 Maret 2018 *December 31, 2017 to March 31, 2018*	1.75 : 1	1.75 : 1
30 Juni 2018 s/d 30 September 2018 *June 30, 2018 to September 30, 2018*	1.50 : 1	1.75 : 1
31 Desember 2018 / *December 31, 2018*	2.00 : 1	2.00 : 1
31 Maret 2019 / *March 31, 2019*	2.25 : 1	2.25 : 1
30 Juni 2019 / *June 30, 2019*	2.75 : 1	2.50 : 1
30 September 2019 / *September 30, 2019*	3.00 : 1	2.75 : 1
31 Desember 2019 / *December 31, 2019*	3.25 : 1	3.00 : 1
31 Maret 2020 / *March 31, 2020*	3.50 : 1	3.25 : 1
30 Juni 2020 / *June 30, 2020*	4.00 : 1	3.50 : 1
30 September 2020 / *September 30, 2020*	4.50 : 1	4.00 : 1
31 Desember 2020 / *December 31, 2020*	5.00 : 1	4.50 : 1
31 Maret 2021 / *March 31, 2021*	-	5.00 : 1
30 Juni 2021 / *June 30, 2021*	-	5.50 : 1
30 September 2021 / *September 30, 2021*	-	6.00 : 1
31 Desember 2021 / *December 31, 2021*	-	6.50 : 1
31 Maret 2022 / *March 31, 2022*	-	7.00 : 1
30 Juni 2022 / *June 30, 2022*	-	8.00 : 1
30 September 2022 / *September 30, 2022*	-	9.00 : 1
31 Desember 2022 dan sesudahnya *December 31, 2022 and thereafter*	-	10.00 : 1

21. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG *(Lanjutan)*

Pinjaman ini dijamin dengan pinjaman antar perusahaan, jaminan atas rekening *Debt Service Account* dan *Reserve Account*, gadai atas saham milik VIVA di AGM, Perusahaan, LM, RS dan VMB, gadai atas saham milik Perusahaan di CAT dan RS di LM, jaminan fidusia atas peralatan CAT dan LM, klaim dan tagihan asuransi CAT dan LM serta hak tanggungan peringkat pertama atas beberapa bidang tanah yang dimiliki oleh CAT dan LM.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo pokok pinjaman masing-masing sebesar USD112,9 juta dan saldo kewajiban bunga adalah sebesar USD42,8 juta dan USD22,4 juta. Kondisi saat ini CAT tidak dapat memenuhi ketentuan dalam fasilitas perjanjian pinjaman sehingga termasuk dalam kategori *event of default*.

Beberapa kewajiban yang sebagaimana diatur dalam *Senior Facility Agreement* tidak dapat dipenuhi oleh Kelompok Usaha.

Kelompok Usaha berencana untuk mendapatkan pendanaan alternatif untuk memenuhi kewajiban pembayaran utang berdasarkan *Senior Facility Agreement* yang jatuh tempo pada Oktober 2020. Sampai dengan tanggal laporan ini belum ada pembayaran/pelunasan atas pinjaman tersebut.

Pada tanggal 18 Maret 2019 Kelompok Usaha menerbitkan keterbukaan informasi untuk melakukan langkah strategis dalam rangka memastikan CAT dapat memenuhi kewajiban pembayaran utang berdasarkan *Senior Facility Agreement* dan memenuhi kebutuhan modal kerjanya sehingga CAT dapat memfokuskan diri dalam pengembangan kegiatan usahanya, berencana menerbitkan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (“PMTHMETD”). Rencana PMTHMETD ini telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (“RUPSLB”) tanggal 25 April 2019. Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, belum terdapat calon *investor* yang akan mengambil bagian dalam rencana transaksi PMTHMETD tersebut.

Untuk memperbaiki struktur permodalan dan sekaligus meningkatkan kinerja keuangan Perusahaan dan CAT serta memitigasi risiko fluktuasi kurs, maka Perusahaan dan/atau CAT berencana untuk mendapatkan pendanaan baru yang lebih murah dan efisien dari lembaga keuangan perbankan maupun non perbankan untuk:

21. LONG-TERM BANK LOAN *(Continued)*

The loan is secured by assignment of intercompany loans, collateral of a Debt Service Account and Reserve Account, pledges over the VIVA’s shares in AGM, the Company, LM, RS and VMB, pledge over the Company’s shares in CAT and RS’s shares in LM, fiduciary security over equipment of CAT and LM, claim over insurances of CAT and LM and deeds of first ranking mortgages over certain parcels of land owned by CAT and LM.

On December 31, 2020 and 2019, the outstanding principal loan amounting to USD112.9 million and the balance of interest liabilities amounted to USD42.8 million and USD22.4 million, respectively. Current conditions CAT cannot meet the provisions in the loan agreement facility so that it falls into the category of event of default.

Several obligations as regulated in the Senior Facility Agreement cannot be fulfilled by The Group.

The Group plans to obtain alternative payments for loan repayments based on the Senior Facility Agreement that expires in October 2020. As of the date of this report, there has been no payment/settlement of this loan.

On March 18, 2019 the Group issued information disclosure to carry out strategic steps in order to ensure CAT can fulfill its debt repayment obligations based on the Senior Facility Agreement and fulfill its working capital requirements so that CAT can focus on developing its business activities, plans to issue Increase of Capital Without Pre-emptive Rights (“PMTHMETD”). Plan of PMTHMETD was approved at the Extraordinary General Meeting of Shareholders (“RUPSLB”) on April 25, 2019. As at the issuance date of these consolidated financial statements, there are unavailable prospective investors yet who will take part in the planned PMTHMETD transaction.

To improve the capital structure and simultaneously enhance the financial performance of the Company and CAT as well as to mitigate the risk of exchange rate fluctuations, the company and / or CAT plans to obtain new cheaper and more efficient funding from banking and non-banking financial institutions to:

21. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG *(Lanjutan)*

a. Membiayai keperluan belanja modal *(Capital Expenditure)* dan modal kerja *(Working Capital)* dalam rangka mempertahankan posisinya sebagai *Television Free to Air* ("TV FTA") *Tier-1* dan pengembangan aset digital; dan/atau

b. Melakukan *refinancing* terhadap sebagian atau seluruh kewajiban hutang berdasarkan *Senior Facility Agreement.*

Dalam kaitannya dengan pendanaan baru, lazimnya kreditur baru akan mensyaratkan adanya jaminan berupa aset dan/atau jaminan Perusahaan (*borg)* atas fasilitas baru yang akan diberikan. Oleh karena itu, dalam rangka rencana pencarian atau perolehan pendanaan baru Perusahaan dan/atau Entitas Anak Perusahaan, maka Direksi Perusahaan perlu mendapat persetujuan dari pemegang saham untuk menjadikan sebagian besar atau seluruh aset Perusahaan sebagai jaminan terhadap pendanaan tersebut.

Pada tanggal 24 Agustus 2020, Perusahaan menerbitkan Keterbukaan Informasi yang salah satunya adalah untuk melakukan penjaminan sebagian besar atau seluruh aset dan/atau kekayaan Kelompok Usaha dan/atau Entitas Anak dalam kaitannya dengan pinjaman/pembiayaan yang akan diperoleh Kelompok Usaha dan/atau Entitas Anak dari Lembaga Keuangan dengan ketentuan pemberian jaminan yang disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham ini hanya akan dilaksanakan dengan persetujuan tertulis dari Agen Fasilitas sebagaimana didefinisikan dalam USD173.602.676 *Senior Facility Agreement* dan USD78.371.904 *Junior Facility Agreement* masing-masing tertanggal 17 Oktober 2017 berikut amendemennya.

Pada tanggal 22 Desember 2020, VIVA antara lain bersama CAT, LM serta kreditur *Senior Facility* dan kreditur *Junior Facility* dan Madison Pacific Trust Limited telah menandatangani *conditional Debt Settlement Agreement* sehubungan dengan penyelesaian atau pelunasan utang *Senior Facility* dan *Junior Facility* tanggal 17 Oktober 2017, dimana berdasarkan perjanjian tersebut para pihak menyetujui bahwa penyelesaian atau pelunasan utang *Senior Facility* dan *Junior Facility* akan dilakukan dengan mekanisme pembiayaan kembali dengan fasilitas *refinancing* dari bank lokal dan *debt to equity swap*. Di samping itu telah disetujui pula bahwa seluruh bunga dan biaya-biaya yang telah timbul dan belum dibayarkan sehubungan dengan *Senior Facility* dan *Junior Facility* dihapuskan.

21. LONG-TERM BANK LOAN *(Continued)*

a. To finance capital expenditure needs (Capital Expenditure) and working capital in order to maintain its position as Tier-1 Television Free to Air ("TV FTA") and digital asset development; and/or

b. Refinancing part or all of the debt obligations based on the Senior Facility Agreement.

In relation to new funding, usually new creditors will require collateral in the form of assets and /or Company guarantees (borg) for the new facilities to be provided. Therefore, in the context of a plan to seek or obtain new funding by the Company and/or its Subsidiary, the Board of Directors of the Company needs to obtain approval from shareholders to make most or all of the Company's assets as collateral for such funding.

On August 24, 2020, the Company issued an Information Disclosure one of which is for approval to grant security over substantial and/or all assets of the Group and/or its Subsidiaries with respect to the loan/ facility to be obtained by the Group and/or its Subsidiaries from Financial Institutions, provided that security pursuant to this shareholder approval shall only be created if the terms of such security to be granted is separately approved in writing by the Security Agent as defined in the USD173,602,676 Senior Facility Agreement and the USD78,371,904 Junior Facility Agreement, each dated October 17, 2017, as amended.

On December 22, 2020, VIVA with, amongst others, CAT, LM, and Senior Facility Lenders and Junior Facility Lenders, and Madison Pacific Trust Limited have signed a conditional Debt Settlement Agreement in connection with the settlement or debt settlement of the Senior Facility and Junior Facility dated October 17, 2017, under which the parties agree that the settlement or debt settlement of the Senior Facility and Junior Facility will be carried by way of a refinancing from local bank and debt to equity swap. In addition, it is agreed that all interest and fees under Senior Facility and Junior Facility that been incurred but have been unpaid shall be waived in their entirety.

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas imbalan kerja karyawan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dihitung oleh aktuaris independen, PT Padma Radya Aktuaria dan PT Sigma Prima Solusindo berdasarkan laporan tertanggal 19 Februari 2021 dan 13 Maret 2020 dengan mempertimbangkan beberapa asumsi sebagai berikut:

Asumsi utama yang digunakan untuk perhitungan Imbalan kerja adalah sebagai berikut:

22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

Employee benefits liabilities of the Group as of December 31, 2020 and 2019 were calculated by PT Padma Radya Aktuaria and PT Sigma Prima Solusindo, independent actuary in their reports dated February 19, 2021 and March 13, 2020, with consideration of the following assumptions:

The key assumptions used for the calculation of employee benefits is as follows:

	2020	**2019**	
Tingkat diskonto	6,50% - 6,75%	6,98% - 7,55%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	9%	9%	*Salary increment rate*
Tingkat kecacatan	5%	5%	*Rate of disability*
Usia pensiun normal	55 tahun / years	55 tahun / *years*	*Pension age*
Tingkat pengunduran diri	0% - 5%	0% - 5%	*Resignation rate*
Tingkat mortalitas	Tabel Mortalitas Indonesia IV (2019)/ *Indonesian Mortality Table IV (2019)*	Tabel Mortalitas Indonesia III (2011)/ *Indonesian Mortality Table III (2011)*	*Mortality rate*

Nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp155.817.039 dan Rp131.135.148.

The present value of employee benefits liability as of December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp155,817,039 and Rp131,135,148, respectively.

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of these employment benefits were as follows:

	2020			
	Imbalan Pasca-Kerja/ *Post-Employment Benefits*	**Imbalan kerja jangka Panjang lainnya/ *Other long-term Benefits***	**Total/ *Total***	
Beban jasa kini	14.122.519	1.774.179	15.896.698	*Current service cost*
Beban jasa lalu	(25.353.750)	-	(25.353.750)	*Past service cost*
Bunga neto atas liabilitas (aset)	10.148.338	388.715	10.537.053	*Net interest of liabilities (assets)*
Kerugian aktuarial	-	(1.358.490)	(1.358.490)	*Actuary loss*
Total (Catatan 28)	**(1.082.893)**	**804.404**	**(278.489)**	***Total (Note 28)***

	2019			
	Imbalan Pasca-Kerja/ *Post-Employment Benefits*	**Imbalan kerja jangka Panjang lainnya/ *Other long-term Benefits***	**Total/ *Total***	
Beban jasa kini	14.122.519	1.774.179	15.896.698	*Current service cost*
Beban bunga	391.069	-	391.069	*Interest cost*
Total	**14.513.588**	**1.774.179**	**16.287.767**	***Total***

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA *(Lanjutan)*

22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Movement in the employee benefits liability were as follows:

	2020			
	Imbalan Pasca-Kerja/ *Post-Employment Benefits*	**Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya/ *Other Long-term Benefits***	**Total/ *Total***	
Saldo awal	131.135.148	-	131.135.148	*Beginning balance*
Penyesuaian saldo awal	-	5.060.870	5.060.870	*Adjustment on Beginning balance*
Mutasi masuk	623.350	-	623.350	*Incoming mutation*
Biaya imbalan yang dibebankan ke laba rugi				*Benefit expense charged to profit or loss*
Beban jasa kini	14.122.519	1.774.179	15.896.698	*Current service cost*
Beban Jasa lalu	(25.353.750)	-	(25.353.750)	*Past service cost*
Beban bunga	-	-	-	*Interest cost*
Bunga neto atas liabilitas (aset)	10.148.338	388.715	10.537.053	*Net interest of liabilities (assets)*
Kerugian aktuarial	-	(1.358.490)	(1.358.490)	*Actuarial loss*
Sub-total	(1.082.893)	804.404	(278.489)	*Sub-total*
Pengukuran kembali yang dibebankan ke pendapatan komprehensif lainnya				*Remeasurements charged to other comprehensive income*
Penyesuaian pengalaman	11.336.172	-	11.336.172	*Experience adjustments*
Perubahan di asumsi aktuaria				*Changes in actuarial assumptions*
Asumsi demografis	27.138	-	27.138	*Demographic assumptions*
Asumsi keuangan	13.742.203	-	13.742.203	*Financial assumptions*
Sub-total	25.105.513	-	25.105.513	*Sub-total*
Pembayaran manfaat	(4.264.883)	(1.564.470)	(5.829.353)	*Benefits paid*
Saldo Akhir	**151.516.235**	**4.300.804**	**155.817.039**	***Ending Balance***

	2019			
	Imbalan Pasca-Kerja/ *Post-Employment Benefits*	**Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya/ *Other Long-term Benefits***	**Total/ *Total***	
Saldo awal	124.251.204	-	124.251.204	*Beginning balance*
Biaya imbalan yang dibebankan ke laba rugi				*Benefit expense charged to profit or loss*
Beban jasa kini	10.807.237	-	10.807.237	*Current service cost*
Beban bunga	10.446.332	-	10.446.332	*Interest cost*
Sub-total	21.253.569	-	21.253.569	*Sub-total*

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA *(Lanjutan)*

22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

	2019			
	Imbalan Pasca-Kerja/ *Post-Employment Benefits*	Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya/ *Other Long-term Benefits*	Total/ *Total*	
Pengukuran kembali yang dibebankan ke pendapatan komprehensif lainnya				*Remeasurements charged to other comprehensive income*
Penyesuaian pengalaman	77.171.845	-	77.171.845	*Experience adjustments*
Perubahan di asumsi aktuaria				*Changes in actuarial assumptions*
Asumsi keuangan	(77.777.268)	-	(77.777.268)	*Financial assumptions*
Sub-total	(605.423)	-	(605.423)	*Sub-total*
Pembayaran manfaat	(16.155.646)	-	(16.155.646)	*Benefits paid*
Liabilitas imbalan kerja karyawan transfer ke PT Visi Media Asia Tbk	2.391.444	-	2.391.444	*Employees benefit liability transferred to PT Visi Media Asia Tbk*
Saldo Akhir	**131.135.148**	**-**	**131.135.148**	***Ending Balance***

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari liabilitas imbalan kerja yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted employee benefits liability as follows:

	Tidak terdiskonto/*Undiscounted*		
Periode	**2020**	**2019**	***Period***
Kurang dari satu (1) tahun	4.906.097	-	*Less than one (1) year*
Antara awal tahun ke satu (1) sampai tahun ke dua (2)	9.903.892	7.847	*Between one (1) year to two (2) years*
Antara awal tahun ke dua (2) sampai tahun ke lima (5)	54.854.773	19.913	*Between two (2) years to five (5) years*
Antara awal tahun ke enam (6) sampai tahun ke sepuluh (10)	138.100.542	10.166.212	*Between six (6) years to ten (10) years*
Lebih dari sepuluh (10) tahun	636.665.642	44.509.208	*More than ten (10) years*

Sensitivitas liabilitas imbalan kerja untuk perubahan asumsi aktuarial pokok pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The sensitivity of employee benefits liability to changes in the principal actuarial assumptions as of December 31, 2020 and 2019 were as follows:

		2020				
		Dampak pada kewajiban imbalan pasti/ *Impact on defined benefit obligation*				
	Perubahan asumsi/ *Change in assumption*	Kenaikan asumsi/ *Increase in assumption*		Penurunan asumsi/ *Decrease in assumption*		
Asumsi Keuangan		Perusahaan/ *Company*	Entitas Anak/ *Subsidiary*	Perusahaan/ *Company*	Entitas Anak/ *Subsidiary*	***Financial Assumptions***
Tingkat kenaikan gaji	1%	14.609.684	156.459.869	(12.458.013)	(129.774.097)	*Salary increment rate*
Tingkat diskonto	1%	(12.493.397)	(130.087.409)	14.591.103	156.373.455	*Discount rate*

		2019				
		Dampak pada kewajiban imbalan pasti/ *Impact on defined benefit obligation*				
	Perubahan asumsi/ *Change in assumption*	Kenaikan asumsi/ *Increase in assumption*		Penurunan asumsi/ *Decrease in assumption*		
Asumsi Keuangan		Perusahaan/ *Company*	Entitas Anak/ *Subsidiary*	Perusahaan/ *Company*	Entitas Anak/ *Subsidiary*	***Financial Assumptions***
Tingkat kenaikan gaji	1%	8.877.459	134.404.646	(7.633.890)	(112.664.031)	*Salary increment rate*
Tingkat diskonto	1%	(7.577.301)	(112.243.907)	8.952.844	135.108.355	*Discount rate*

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA *(Lanjutan)*

Perbandingan nilai kini liabilitas imbalan kerja dan penyesuaian yang timbul pada liabilitas program (akibat perbedaan antara asumsi aktuarial dan kenyataan) selama lima (5) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

Comparison of the present value of employee benefits liabilities and the experience adjustments (the effects of differences between the previous actuarial assumptions and what has actually occurred) arising from the plan liabilities over the last five (5) years were as follows:

	31 Desember / *December 31,*					
Program Pensiun Imbalan Kerja	**2020**	**2019**	**2018**	**2017**	**2016**	***Benefit Pension Plans***
Nilai kini kewajiban imbalan kerja	155.817.039	131.135.148	124.251.204	122.058.153	85.701.579	*Present value of benefits obligation*
Penyesuaian yang timbul dari liabilitas program	(11.336.172)	77.171.845	(18.502.446)	(29.770.704)	(26.042.642)	*Experience adjustment arising on plan liabilities*

23. MODAL SAHAM

Pemegang saham Perusahaan, jumlah saham yang ditempatkan dan disetor dan saldo yang terkait pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

23. SHARE CAPITAL

The Company's shareholders, the number of issued and paid shares and the related balances as of December 31, 2020 and 2019 were as follows:

	31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019/ *December 31, 2020 and December 31, 2019*			
Pemegang Saham	**Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor/ *Number of Issued and Paid Shares***	**Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* (%)**	**Total Modal Ditempatkan dan Disetor/ *Total issued and Paid-up Capital* (Rp)**	***Shareholders***
PT Visi Media Asia Tbk	35.293.863.400	90,00	352.938.634	*PT Visi Media Asia Tbk*
Ahmad Zulfikar Said (*)	125.000	0,00	1.250	*Ahmad Zulfikar Said (*)*
Masyarakat (masing-masing (dibawah 5%)	3.921.550.000	10,00	39.215.500	*Public (each below 5%)*
Total	**39.215.538.400**	**100,00**	**392.155.384**	***Total***

(*) Direktur (Catatan 1d)

Berdasarkan Catatan 1b, Sesuai dengan perubahan terakhir Anggaran Dasar Perusahaan, efektif 8 Juni 2017, penurunan nilai nominal saham karena *stock split*.

Pemecahan nilai nominal saham dari Rp100 (angka penuh) per saham menjadi Rp10 (angka penuh) per saham. Efektif 28 Maret 2014, Perusahaan melakukan IPO sebanyak 392.155.000 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp100 (angka penuh) per saham atau sebanyak 10% dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah IPO, yang terdiri dari saham biasa atas nama yang dikeluarkan dari simpanan (*portepel*) sebanyak 294.116.000 saham dan sebanyak 98.039.000 saham divestasi atas nama VMA.

(*) *Director (Note 1d)*

Based on Note 1b, Based on the latest amendment of Company's Articles Association, the effective June 8, 2017 the par value of the Company's share decreased due to stock split.

The par value of shares was split from Rp100 (full amount) per share to Rp10 (full amount) per share. Effective on March 28, 2014, the Company conducted an IPO of 392,155,000 shares with nominal value of Rp100 (full amount) per share, or 10% of the issued and paid-up capital after the IPO, which consists of shares issued from portepel of 294,116,000 shares and 98,039,000 divested shares under VMA.

23. MODAL SAHAM *(Lanjutan)*

Sesuai dengan perubahan terakhir Anggaran Dasar Perusahaan, efektif 8 Juni 2017, penurunan nilai nominal saham dari Rp100 (angka penuh) per saham menjadi Rp10 (angka penuh) per saham.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, VMA menjaminkan seluruh saham yang dimilikinya pada Perusahaan sebagai jaminan atas pinjaman banknya (Catatan 21).

Susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 berdasarkan catatan Biro Administrasi Efek PT Sinartama Gunita.

23. SHARE CAPITAL (Continued)

Based on the last amendment of Company's Articles Assosiation, effective on June 8, 2017 the par value of the Company's share decreased due to stock split. The par value of shares was split from Rp100 (full amount) per share to Rp10 (full amount) per share.

As of December 31, 2020 and 2019, VMA pledged all of its share ownership in the Company as collateral for their loan (Note 21).

The composition of shareholders as of December 31, 2020 and 2019 was based on record of Stock Exchange Administrative Bureau of PT Sinartama Gunita.

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

Tambahan modal disetor-neto pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, sebesar Rp335.811.174.

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL – NET

Additional net paid-up capital as of December 31, 2020 and 2019, amounting to Rp335,811,174.

	31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019/ ***Desember 31, 2020 and December 31, 2019***	
Penerimaan dari penawaran umum saham perdana ("IPO")	405.880.080	*Proceeds from initial public offering ("IPO")*
Biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan IPO	(13.985.496)	*Stock issuance cost related with IPO*
Neto	391.894.584	*Net*
Nilai nominal saham yang dicatat sebagai modal disetor atas pengeluaran 294.116.000 saham	(29.411.600)	*Par value share recorded as issued and paid-in capital from issuance of 294,116,000 shares*
Sub-total	362.482.984	*Sub-total*
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali (Catatan 4)	(32.356.810)	*Difference in value from transactions with entities under common control (Note 4)*
Program pengampunan pajak (Catatan 19e)	5.695.775	*Tax amnesty programme (Note 19e)*
Divestasi Anak Perusahaan	(10.775)	*Divestment of Subsidiary*
Total	**335.811.174**	***Total***

25. SALDO LABA

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo laba ditentukan penggunaannya sebesar Rp25.950.971.

25. RETAINED EARNINGS

As of December 31, 2020 and 2019, appropriated retained earnings amounting to Rp25,950,971.

26. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

26. NON-CONTROLLING INTEREST

Rincian hak kepentingan nonpengendali aset neto Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Details of non-controlling interest in net assets of Subsidiaries were as follow:

	2020	2019	
Friedrich Himawan	9.254.962	9.696.695	*Friedrich Himawan*
Yogi Andriyadi	6.982.007	7.146.896	*Yogi Andriyadi*
Santana Muharam	1.802.434	1.826.540	*Santana Muharam*
Ahmad Rahardian	1.747.622	1.793.426	*Ahmad Rahardian*
PT Redal Semesta	11.746	11.029	*PT Redal Semesta*
Total	**19.798.771**	**20.474.586**	***Total***

Kepentingan nonpengendali atas laba (rugi) neto Entitas Anak masing-masing sebesar (Rp675.781) dan Rp4.300.161 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Non-controlling interest in net income (loss) of Subsidiaries amounted to (Rp675,781) and Rp4,300,161 as of December 31, 2020 and 2019, respectively.

Kepentingan nonpengendali atas laba (rugi) neto dan total penghasilan komprehensif Entitas Anak masing-masing sebesar (Rp675.699) dan Rp4.294.125 pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Non-controlling interest in net income (loss) and total comprehensive income of Subsidiaries amounted to (Rp675,699) and Rp4,294,125 as of December 31, 2020 and 2019, respectively.

27. PENDAPATAN NETO

27. NET REVENUES

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 pendapatan neto dari iklan dan lainnya masing-masing sebesar Rp1.282.045.937 dan Rp1.496.914.210.

For the year ended December 31, 2020 and 2019, net revenues from advertisements and other amounted Rp1,282,045,937 and Rp1,496,914,210 respectively.

Kelompok Usaha memiliki pendapatan iklan yang melebihi 10% dari total pendapatan konsolidasian dari PT Wira Pamungkas Pariwara sebesar Rp381.534.598 dan Rp461.835.935 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

The Group has advertisement revenue more than 10% of total consolidated revenues from PT Wira Pamungkas Pariwara amounting Rp381,534,598 *and Rp461,835,935 for the years ended December 31, 2020 and 2019, respectively.*

28. BEBAN USAHA

28. OPERATING EXPENSES

	2020	2019	
Program dan penyiaran			***Program and broadcasting***
Amortisasi persediaan program materi	572.190.765	742.726.138	*Amortization of program material inventory*
Penyusutan (Catatan 10)	27.544.350	31.226.980	*Depreciation (Note 10)*
Beban program	6.568.297	12.564.148	*Program expense*
Sewa *transponder* (Catatan 34a)	-	3.350.667	*Transponder lease (Note 34a)*
Penyusutan aset hak guna (Catatan 11)	2.812.004	-	*Depreciation right-of-use assets (Note 11)*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	18.877.411	16.764.871	*Others (each below Rp2 billion)*
Sub-total	627.992.827	806.632.804	*Sub-total*

28. BEBAN USAHA *(Lanjutan)*

28. OPERATING EXPENSES (Continued)

	2020	2019	
Umum dan administrasi			***General and administrative***
Gaji dan kesejahteraan karyawan	186.928.811	219.404.390	*Salaries, wages and employee welfare*
Pemasaran	78.011.194	98.318.290	*Marketing*
Keamanan dan kebersihan	28.516.018	24.922.458	*Security and cleaning*
Jasa profesional	27.199.005	65.706.917	*Professional fee*
Penyusutan aset hak guna (Catatan 11)	23.439.790	-	*Depreciation right-of-use assets (Note 11)*
Penyusutan (Catatan 10)	23.148.680	24.069.223	*Depreciation (Note 10)*
Listrik dan air	20.594.018	20.952.817	*Water and electricity*
Sewa	22.026.360	49.605.662	*Rent*
Transportasi	12.091.597	20.220.955	*Transportation*
Perbaikan dan pemeliharaan	10.351.057	13.558.313	*Repair and maintenance*
Asuransi	9.382.189	8.809.688	*Insurance*
Penelitian dan pengembangan	6.248.853	5.924.044	*Research and development*
Perlengkapan kantor	1.873.113	2.166.951	*Office supplies*
Imbalan pasca kerja (Catatan 22)	(278.489)	21.253.569	*Employee benefit expenses (Note 22)*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	4.926.536	14.179.076	*Others (each below Rp2 billion)*
Sub-total	454.458.732	589.092.353	*Sub-total*
Total	**1.082.451.559**	**1.395.725.157**	***Total***

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 terdapat pembelian materi program dari satu pemasok yang melebihi 10% dari total pendapatan usaha konsolidasian dari PT Verona Indah Pictures dan PT Soraya Intercine Film.

For the year ended December 31, 2020, there were purchases of program materials with a supplier with more than 10% of the consolidated total revenues from PT Verona Indah Pictures and PT Soraya Intercine Film.

29. LABA PER SAHAM

29. EARNINGS PER SHARE

	2020	2019	
Laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	100.881.726	64.540.094	*Net profit attributable to owners of the Parent*
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	39.215.538.400	39.215.538.400	*Total weighted average number of ordinary shares outstanding*
Laba per Saham Dasar/Dilusian Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (Angka Penuh)	**2,57**	**1,65**	***Basic/Diluted Earning per Share Attributable to the Owners of Parent (Full Amount)***

30. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

a. Pendapatan usaha

Jumlah pendapatan dari pihak berelasi masing-masing sebesar Rp769.370 dan Rp444.558 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Persentase total pendapatan dari pihak berelasi terhadap pendapatan neto masing-masing sebesar 0,06% dan 0,03% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

b. Beban umum dan administrasi

Beban umum dan administrasi dengan pihak berelasi masing-masing sebesar Rp64.969.510 dan Rp4.675.461 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Persentase total beban umum dan administrasi dari pihak berelasi terhadap total beban usaha masing-masing sebesar 6,01% dan 0,33% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

c. Piutang pihak berelasi

	2020	2019	
PT Visi Media Asia Tbk ("VMA")	4.076.326.017	3.926.141.579	*PT Visi Media Asia Tbk ("VMA")*
PT Asia Global Media ("AGM")	367.559.672	-	*PT Asia Global Media ("AGM")*
PT Lativi Mediakarya ("LM")	5.684.975	5.594.032	*PT Lativi Mediakarya ("LM")*
Sub-total	4.449.570.664	3.931.735.611	*Sub-total*
Dikurangi bagian jangka pendek	4.449.570.664	3.931.735.611	*Less short-term portion*
Bagian jangka panjang	**-**	**-**	***Long-term portion***
Persentase terhadap Total Aset	**67,5%**	**64,9%**	***Percentage to Total Assets***

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, piutang kepada VMA masing-masing sebesar Rp4.076.326.017 dan Rp3.926.141.579, terdiri dari *refinancing* pinjaman VMA, pinjaman yang tidak dikenakan bunga, penggantian biaya berkaitan dengan beban operasional dan neto atas pengalihan piutang usaha dan utang usaha yang ditujukan kepada VMA (Catatan 34b).

30. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Group's, in its regular conduct of business, has engaged in transactions with related parties. These transactions were as follows:

a. Revenue

Total revenue from related parties amounted to Rp769,370 and Rp444,558 for the year ended December 31, 2020 and 2019, respectively.

The percentage of total revenue from related parties to net revenue amounted to 0.06% and 0.03% for the year ended December 31, 2020 and 2019, respectively.

b. General and administrative expenses

General and administrative expenses with related parties amounted to Rp64,969,510 and Rp4,675,461 for the year ended December 31, 2020 and 2019, respectively.

The percentage of general and administrative expenses from related parties to total operating expenses amounted to 6.01% and 0.33% for year ended December 31, 2020 and 2019, respectively.

c. Due from related parties

As of December 31, 2020 and 2019, due from VMA amounting to Rp4,076,326,017 and Rp3,926,141,579 respectively, consists of receivables from refinancing VMA loans, non-interest bearing loans, reimbursement of operational expenses and the net amount of related party trade receivable and payable assigned to VMA (Notes 34b).

30. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(Lanjutan)

Piutang yang berasal dari *refinancing* pinjaman VMA dikenakan bunga 1% diatas bunga pinjaman Madison Pasific Trust Limited.

Piutang kepada AGM sebesar Rp367.559.672 pada tanggal 31 Desember 2020 merupakan transaksi pengalihan uang muka pembelian program (Catatan 34e dan 34f).

Piutang kepada LM masing-masing sebesar Rp5.684.975 dan Rp5.594.032 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 merupakan dana talangan pinjaman Madison Pasific Trust Limited dan operasional Perusahaan.

Seluruh piutang pihak berelasi menggunakan mata uang Rupiah yang tidak memiliki jangka waktu pembayaran tetap dan tidak dikenakan bunga dan tanpa jaminan.

d. Piutang lain-lain kepada DBS masing-masing sebesar Rp505.693.931 dan Rp113.115.586 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 merupakan piutang atas penjualan persediaan materi program (Catatan 34e).

Piutang lain-lain kepada LM masing-masing sebesar Rp1.827.400 dan Nihil pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 merupakan piutang atas biaya iklan.

e. Utang usaha kepada DBS masing-masing sebesar Rp175.246.268 dan Rp13.723.119 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 merupakan utang atas pendukung program seperti jasa *talent* (catatan 15).

f. Pada tanggal 24 November 2020, berdasarkan Akta Notaris No. 11 dari Viondin Yunantan., S.H., M.Kn. CAT telah mengakuisisi 30% kepemilikan pada PT Cakra Andalas Fasilitas.

g. Total remunerasi dan imbalan lainnya yang diberikan kepada personil manajemen kunci Kelompok Usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

30. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(Continued)

Receivables arising from VMA loan refinancing and the interest will be above 1% on loan Madison Pacific Trust Limited.

The Due from AGM amounting Rp367,559,672 as of December 31, 2020, represent transfer of an advance payment for program purchase (Note 34e and 34f).

The Due from LM amounting Rp5,684,975 and Rp5,594,032 as of December 31, 2020 and 2019, respectively, represent bailout on loan Madison Pasific Trust Limited and Company operations.

All due from related parties are denominated in Rupiah, which have no fixed payment term and no interest bearing and collateral.

d. *Other receivable to DBS amounting to Rp505,693,931 and Rp113,115,586 as of December 31, 2020 and 2019 respectively, represents receivable from the sale of program material inventories (Note 34e).*

Other receivable to LM amounting to Rp1,827,400 and Nil as of December 31, 2020 and 2019 respectively, represents receivable from the advertising expenses.

e. *Trade payable to DBS amounting to Rp175,246,268 and Rp13,723,119 as of December 31, 2020 and 2019 respectively, represents payable of supporting items for program such as talent service (note 15).*

f. *On November 24, 2020, based on the Notary Deed No. 11 from Viondin Yunantan., S.H., M.Kn. CAT has acquired 30% ownership interest at PT Cakra Andalas Fasilitas.*

g. *Total remuneration and other benefits paid to the key management personnel of the Group for the year ended December 31, 2020 and 2019 were as follows:*

	2020	**2019**	
Imbalan jangka pendek			***Short-term benefits***
Direksi	19.867.742	18.947.338	*Directors*
Komisaris	2.870.610	2.949.097	*Commissioners*
Total	**22.738.352**	**21.896.435**	***Total***

30. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(Lanjutan)

Manajemen kunci meliputi Komisaris dan Direksi.

h. Sifat hubungan dengan pihak berelasi

Sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

30. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(Continued)

The key management personnel consist of the Commissioners and Directors.

h. Nature of relationship with related parties

The nature of the relationships with related parties are as follows:

Pihak Berelasi/ ***Related Parties***	**Sifat Hubungan/** ***Nature of Relationship***	**Sifat Transaksi/** ***Nature of Transactions***
PT Visi Media Asia Tbk	Entitas Induk/ *Parent Company*	Piutang pihak berelasi/ *Due from related parties*
PT Lativi Mediakarya	Entitas sepengendali/ *Under common control entities*	Piutang usaha pihak berelasi, Piutang lain-lain pihak berelasi Utang usaha pihak berelasi dan Piutang pihak berelasi/ *Trade receivables related parties Other receivables related parties Trade payable related parties and Due from related parties*
PT Digital Media Asia	Entitas sepengendali/ *Under common control entities*	Piutang usaha pihak berelasi/ *Trade receivable related parties*
PT Viva Media Baru	Entitas sepengendali/ *Under common control entities*	Piutang usaha pihak berelasi, Utang usaha pihak berelasi/ *Trade receivables related parties Trade payable related parties*
PT Digi Bintang Sinergi	Entitas sepengendali/ *Under common control entities*	Piutang lain-lain pihak berelasi dan Utang usaha pihak berelasi/ *Other receivable related parties and Trade payable related parties*
PT Bakrie Swasakti Utama	Bagian dari Kelompok Usaha Bakrie/ *Part of the Bakrie group*	Piutang usaha pihak berelasi dan Utang usaha pihak berelasi/ *Trade receivable related parties and Trade payable related parties*
PT Asia Global Media	Entitas sepengendali/ *Under common control entities*	Piutang pihak berelasi/ *Due from related parties*

Perusahaan afiliasi merupakan entitas sepengendali yang memiliki pemegang saham dan/atau anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang sama dengan Perusahaan dan Entitas Anak.

Karena memiliki sifat hubungan istimewa, hal ini memungkinkan syarat dan kondisi transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa tidak sama jika transaksi tersebut dilakukan dengan pihak ketiga.

The affiliated companies are under common control of the same shareholders and/or same members of the Boards of Directors and Commissioners as the Company and Subsidiaries.

Because of these relationships, it is possible that the terms and conditions of these transactions are not the same as those that would result from transactions with third parties.

31. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

31. FINANCIAL INSTRUMENT

The following table sets forth the carrying amounts and estimated fair values of financial instruments that were carried on the consolidated statements of financial position as of December 31, 2020 and 2019:

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*		
	Nilai Tercatat/ *Carrying Amounts*	**Nilai Wajar/ *Fair Values***	
Aset Keuangan			***Financial Assets***
Kas tunai	310.833	310.833	*Cash on hand*
Biaya perolehan diamortisasi			*At amortized cost*
Kas di bank	12.182.932	12.182.932	*Cash in banks*
Piutang usaha - neto	386.100.938	386.100.938	*Trade receivables - net*
Piutang lain-lain - neto	539.284.083	539.284.083	*Other receivables - net*
Piutang pihak berelasi	4.449.570.664	4.449.570.664	*Due from related parties*
Aset lancar lainnya	84.697.585	84.697.585	*Other current assets*
Aset tidak lancar lainnya	57.115.095	57.115.095	*Other non-current assets*
Total Aset Keuangan	**5.529.262.130**	**5.529.262.130**	***Total Financial Assets***
Liabilitas Keuangan			***Financial Liabilities***
Biaya perolehan diamortisasi			*At amortized cost*
Utang usaha	1.333.692.771	1.333.692.771	*Trade payables*
Utang lain-lain	3.574.229	3.574.229	*Other payables*
Beban masih harus dibayar	699.765.851	699.765.851	*Accrued expenses*
Liabilitas sewa	4.331.034	4.331.034	*Lease Liabilities*
Liabilitas pembiayaan konsumen	2.120.367	2.120.367	*Consumer finance liabilities*
Pinjaman bank jangka panjang	1.593.527.566	1.593.527.566	*Long-term bank loan*
Total Liabilitas Keuangan	**3.637.011.818**	**3.637.011.818**	***Total Financial Liabilities***

	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*		
	Nilai Tercatat/ *Carrying Amounts*	**Nilai Wajar/ *Fair Values***	
Aset Keuangan			***Financial Assets***
Kas tunai	380.338	380.338	*Cash on hand*
Biaya perolehan diamortisasi			*At amortized cost*
Kas di bank dan setara kas	9.966.022	9.966.022	*Cash in banks and cash equivalent*
Piutang usaha - neto	400.435.610	400.435.610	*Trade receivables - net*
Piutang lain-lain - neto	142.953.268	142.953.268	*Other receivables - net*
Piutang pihak berelasi	3.931.735.611	3.931.735.611	*Due from related parties*
Aset lancar lainnya	119.055.669	119.055.669	*Other current assets*
Aset tidak lancar lainnya	39.843.754	39.843.754	*Other non-current assets*
Total Aset Keuangan	**4.644.370.272**	**4.644.370.272**	***Total Financial Assets***

31. INSTRUMEN KEUANGAN *(Lanjutan)*

31. FINANCIAL INSTRUMENT *(Continued)*

	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*		
	Nilai Tercatat/ *Carrying Amounts*	**Nilai Wajar/ *Fair Values***	
Liabilitas Keuangan			***Financial Liabilities***
Biaya perolehan diamortisasi			*At amortized cost*
Utang usaha	1.167.207.892	1.167.207.892	*Trade payables*
Utang lain-lain	4.528.271	4.528.271	*Other payables*
Beban masih harus dibayar	377.946.089	377.946.089	*Accrued expenses*
Liabilitas pembiayaan konsumen	3.352.141	3.352.141	*Consumer finance liabilities*
Pinjaman bank jangka panjang	1.566.494.175	1.566.494.175	*Long-term bank loan*
Total Liabilitas Keuangan	**3.119.528.568**	**3.119.528.568**	***Total Financial Liabilities***

Berdasarkan PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar", terdapat tingkatan hierarki nilai wajar sebagai berikut:

a) harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran (tingkat 1),
b) *input* selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau secara tidak langsung (tingkat 2), dan
c) *input* untuk aset atau liabilitas yang tidak dapat diobservasi (tingkat 3).

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan sepanjang nilai tersebut dapat diestimasi:

Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek:

- Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang (kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi, aset lancar lainnya, aset tidak lancar lainnya, utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar, liabilitas pembiayaan konsumen, utang pihak berelasi).

  Instrumen keuangan ini diperkirakan sebesar nilai tercatat mereka karena sebagian besar merupakan jangka pendek.

Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang:

- Liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga tetap (liabilitas pembiayaan konsumen).

Based on SFAS No. 68, "Fair Value Measurement", there are levels of fair value hierarchy as follows:

a) quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date. (level 1),

b) Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly) (level 2), and

c) inputs are unobservable inputs for the asset or liability (level 3).

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to do so:

Short-term financial assets and liabilities:

- *Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash, trade receivables, other receivables, due from related party, other current assets, other non-current assets, trade payables, other payables, and accrued expenses, consumer finance liabilities, due to related party).*

  These financial instruments approximate to their carrying amounts largely due to their short-term maturities.

Long-term financial assets and liabilities:

- *Long-term fixed-rate financial liabilities (consumer finance liabilities).*

31. INSTRUMEN KEUANGAN *(Lanjutan)*

Nilai wajar dari liabilitas keuangan ini ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

- Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang lainnya (investasi jangka pendek, piutang dan utang pihak berelasi dan aset tidak lancar lainnya).

  Estimasi nilai wajar didasarkan pada nilai diskonto dari arus kas masa datang yang disesuaikan untuk mencerminkan risiko pihak lawan (untuk aset keuangan) dan risiko kredit Kelompok Usaha (untuk liabilitas keuangan) dan menggunakan suku bunga bebas risiko (*risk-free rates*) dari instrumen yang serupa.

  Aset tidak lancar lainnya dan investasi jangka pendek yang tidak dikuotasi di harga pasar dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal tanpa menimbulkan biaya yang berlebihan, dicatat berdasarkan nilai nominal dikurangi penurunan nilai.

31. FINANCIAL INSTRUMENT (Continued)

The fair value of these financial liabilities is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

- *Other long-term financial assets and liabilities (short-term investment, due from and due to related parties and other non-current assets).*

  Estimated fair value is based on the discounted value of future cash flows adjusted to reflect counterparty risk (for financial assets) and the Group's own credit risk (for financial liabilities) and using risk-free rates from similar instruments.

  Other non-current assets and short-term investment that are not stated at quoted market price and whose fair value cannot be reliably measured without incurring excessive costs, are carried at their nominal amounts less any impairment losses.

32. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

32. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

Monetary assets and liabilities in foreign currencies were as follows:

	31 Desember 2020 / *December 31, 2020*			
	Mata Uang Asing/ *Foreign Currency*	**Total (Angka penuh)/ *Total (Full amount)***	**Ekuivalen dalam Rupiah/ *Equivalent Rupiah***	
Aset				***Assets***
Kas di bank	USD	3.660	51.626	*Cash in bank*
Aset tidak lancar lainnya	USD	2.195.097	30.961.871	*Other non-current assets*
Total			31.013.497	*Total*
Liabilitas				***Liabilities***
Utang usaha	USD	495.851	6.993.982	*Trade payables*
	EUR	6.714	116.353	
Utang lain-lain	USD	10.659	113.458	*Other payables*
	EUR	721	12.486	
	SGD	19.862	211.413	
Beban masih harus dibayar	USD	42.832.271	604.149.608	*Accrued expenses*
Pinjaman bank jangka panjang	USD	112.975.997	1.593.527.566	*Long term bank loan*
Total			2.205.124.866	*Total*
Liabilitas-Neto			**(2.174.111.369)**	***Liabilities-Net***

32. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING *(Lanjutan)*

32. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (Continued)

	31 Desember 2019 / *December 31, 2019*			
	Mata Uang Asing/ *Foreign Currency*	**Total (Angka penuh)/ *Total (Full amount)***	**Ekuivalen dalam Rupiah/ *Equivalent Rupiah***	
Aset				***Assets***
Kas di bank	USD	19.194	266.817	*Cash in bank*
Aset tidak lancar lainnya	USD	2.195.097	30.514.065	*Other non-current assets*
Total			30.780.882	*Total*
Liabilitas				***Liabilities***
Utang usaha	USD	551.237	7.662.750	*Trade payables*
	EUR	19.355	301.717	
Utang lain-lain	USD	21.527	299.247	*Other payables*
	EUR	721	11.239	
	SGD	19.862	204.991	
Beban masih harus dibayar	USD	22.449.337	312.068.452	*Accrued expenses*
Utang bank	USD	112.975.997	1.570.480.462	*Bank loan*
Total			1.891.028.858	*Total*
Liabilitas-Neto			**(1.860.247.976)**	***Liabilities-Net***

33. INFORMASI SEGMEN

Kelompok Usaha hanya mempunyai segmen usaha, yaitu jasa periklanan dan jasa non iklan yang berlokasi di Jakarta, yang dipertimbangkan sebagai segmen primer. Seluruh pendapatan atas jasa tersebut berasal dari wilayah Indonesia, sehingga segmen geografis tidak disajikan.

Informasi segmen usaha Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

33. SEGMENT INFORMATION

The Group has only business segments, i.e., advertisement and non-advertisement services located in Jakarta, which are considered as primary segments. All revenues from these services are from Indonesia. Therefore, no geographical segments are presented.

Business segment information of the Group was as follows:

	31 Desember 2020 / *December 31, 2020*				
	Iklan/ *Advertisement*	**Non-Iklan/ *Non-Advertisement***	**Eliminasi/ *Elimination***	**Total/ *Total***	
PENDAPATAN NETO					***NET REVENUES***
Pendapatan eksternal	1.282.045.937	-	-	1.282.045.937	*External revenues*
BEBAN USAHA					***OPERATING EXPENSES***
Program dan penyiaran	627.992.827	-	-	627.992.827	*Program and broadcasting*
Umum dan administrasi	428.184.255	26.274.476	-	454.458.732	*General and administrative*
Total Beban Usaha	1.056.177.082	26.274.476	-	1.082.451.559	*Total Operating Expenses*
HASIL SEGMEN	225.868.855	(26.274.476)	-	199.594.378	***SEGMENT RESULTS***

33. INFORMASI SEGMEN *(Lanjutan)*

33. SEGMENT INFORMATION (Continued)

	31 Desember 2020 / *December 31, 2020*				
	Iklan/ *Advertisement*	Non-Iklan/ *Non-Advertisement*	Eliminasi/ *Elimination*	Total/ *Total*	
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN					***OTHER INCOME (CHARGES)***
Penghasilan bunga				329.149.406	*Interest income*
Laba pelepasan aset tetap				1.333.650	*Gain on disposal of fixed assets*
Beban dan denda pajak				(1.241.896)	*Tax penalties and expenses*
Kerugian penurunan nilai piutang				(15.170.561)	*Impairment loss on receivables*
Rugi selisih kurs - neto				(19.189.146)	*Loss of foreign exchange - net*
Beban bunga dan beban keuangan				(312.290.678)	*Interest and financial charges- net*
Lain-lain - neto				(53.117.605)	*Miscellaneous - net*
				(70.526.830)	
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN				129.067.548	***PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				(28.861.603)	***INCOME TAX EXPENSE***
RUGI NETO				**100.205.945**	***NET LOSS***
INFORMASI LAINNYA					***OTHER INFORMATION***
ASET					***ASSETS***
Aset segmen	6.639.905.643	4.619.901.335	(4.665.209.755)	6.594.597.223	*Segment assets*
LIABILITAS					***LIABILITIES***
Liabilitas segmen	(4.035.821.960)	(2.074.332.484)	2.056.642.367	(4.053.512.077)	*Segment liabilities*
Pengeluaran modal	1.256.773	-	-	1.256.773	*Capital expenditures*
Penyusutan	76.944.824	-	-	76.944.824	*Depreciation*

	31 Desember 2019 / *December 31, 2019*				
	Iklan/ *Advertisement*	Non-Iklan/ *Non-Advertisement*	Eliminasi/ *Elimination*	Total/ *Total*	
PENDAPATAN NETO					***NET REVENUES***
Pendapatan eksternal	1.496.914.210	47.700.000	(47.700.000)	1.496.914.210	*External revenues*
BEBAN USAHA					***OPERATING EXPENSES***
Program dan penyiaran	854.332.804	-	(47.700.000)	806.632.804	*Program and broadcasting*
Umum dan administrasi	556.992.193	32.100.160	-	589.092.353	*General and administrative*
Total Beban Usaha	1.411.324.997	32.100.160	(47.700.000)	1.395.725.157	*Total Operating Expenses*
HASIL SEGMEN	85.589.213	15.599.840	-	101.189.053	***SEGMENT RESULTS***
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN					***OTHER INCOME (CHARGES)***
Penghasilan bunga				302.271.583	*Interest income*
Rugi selisih kurs - neto				58.465.115	*Gain of foreign exchange - net*
Laba pelepasan aset tetap				887.919	*Gain on disposal of fixed assets*
Kerugian penurunan nilai piutang				(1.744.483)	*Impairment loss on receivables*
Beban dan denda pajak				(10.667.540)	*Tax penalties and expenses*
Bunga dan beban keuangan -neto				(260.347.672)	*Interest and financial charges - net*
Lain-lain - neto				(85.403.114)	*Miscellaneous - net*
				3.461.808	
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN				104.650.861	***INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				(35.810.606)	***INCOME TAX EXPENSE***
LABA NETO				**68.840.255**	***NET INCOME***

33. INFORMASI SEGMEN *(Lanjutan)*

33. SEGMENT INFORMATION (Continued)

	31 Desember 2019 / *December 31, 2019*				
	Iklan/ *Advertisement*	Non-Iklan/ *Non-Advertisement*	Eliminasi/ *Elimination*	Total/ *Total*	
INFORMASI LAINNYA					***OTHER INFORMATION***
ASET					***ASSETS***
Aset segmen	6.054.881.561	4.609.599.912	(4.602.391.014)	6.062.090.459	*Segment assets*
LIABILITAS					***LIABILITIES***
Liabilitas segmen	(3.571.127.982)	(2.136.041.930)	2.132.221.747	(3.574.948.165)	*Segment liabilities*
Pengeluaran modal	18.362.322	-	-	18.362.322	*Capital expenditures*
Penyusutan	55.296.203	-	-	55.296.203	*Depreciation*

Kelompok Usaha memiliki pendapatan iklan yang melebihi 10% dari total pendapatan konsolidasian dari PT Wira Pamungkas Pariwara (Catatan 27).

The Group has advertisement revenue more than 10% of total consolidated revenues from PT Wira Pamungkas Pariwara (Note 27).

34. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

a. Pada tanggal 30 November 2011, CAT dan Telkom menandatangani perjanjian sewa, dimana terhitung tanggal 1 Desember 2011, CAT dan Telkom telah merevisi perjanjian sebelumnya dan memperpanjang perjanjian tersebut dengan mengubah syarat-syarat dan ketentuan penggunaan layanan alokasi *Occasional Transponder* (sesuai pemesanan dan pemakaian) menjadi berbentuk sewa-menyewa *transponder* reguler. Perjanjian ini berlaku hingga 30 November 2013 dengan opsi perpanjangan untuk tahun berikutnya.

   Pada tanggal 10 Mei 2012, CAT dan Telkom menandatangani amendemen pertama perjanjian sewa *transponder*, dimana terhitung tanggal 1 Februari 2012, CAT dan Telkom telah setuju untuk merevisi perjanjian sebelumnya dan memperpanjang perjanjian tersebut dengan mengubah syarat-syarat dan ketentuan penggunaan layanan *transponder* dengan kapasitas *bandwidth* selebar 8 MHz pada sistem satelit TELKOM-1 dan sebagai pengganti *Transponder Occasional* dan selanjutnya disebut "*Transponder* Reguler Tambahan". Amendemen ini berlaku sampai dengan 31 Januari 2014.

   Perjanjian ini diperpanjang pada tanggal 1 Februari 2015, dan diperpanjang lagi pada tanggal 29 Januari 2016 untuk periode 31 Januari 2017. CAT dan Telkom sepakat memperpanjang perjanjian sewa ini sejak 1 Februari 2017 sampai 31 Januari 2020 dengan opsi perpanjangan untuk tahun berikutnya.

a. On November 30, 2011, CAT and Telkom signed a rental agreement, whereby starting on December 1, 2011, CAT and Telkom agreed to revise their previous agreement and extend the agreement by changing the terms and conditions of use Occasional Transponder allocation service (according to bookings and usage) to become regular transponder rental. This facility was available up to November 30, 2013 with renewal options for following year.

   On May 10, 2012, CAT and Telkom signed the first amendment to the transponder rental agreement, whereby starting February 1, 2012, CAT and Telkom agreed to revise their previous agreement and extend the agreement by changing the terms and conditions of use for transponder with bandwidth capacity 8 MHz on TELKOM-1 satellite and as a substitute Occasional Transponder and referred as "Additional Regular Transponder". This amendment was valid until January 31, 2014.

   This agreement was extended on February 1, 2015, and was further extended on January 29, 2016 for a period commencing on January 31, 2017. CAT and Telkom agreed extend the rent agreement since February 1, 2017 until January 31, 2020 with renewal options for the following year.

34. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING *(Lanjutan)*

Periode perjanjian ini telah diperpanjang beberapa kali. Perpanjangan terbaru dilakukan pada tanggal 28 Januari 2020 untuk periode sewa mulai tanggal 1 Februari 2020 sampai dengan 31 Januari 2022 dengan opsi perpanjangan untuk tahun berikutnya (Catatan 20).

Beban sewa *transponder* yang dibebankan pada beban operasi masing-masing sebesar nihil dan Rp3.350.667untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

b. Pada tanggal 1 November 2013, PT Visi Media Asia Tbk (Induk Akhir) menandatangani Perjanjian Pinjaman dengan Credit Suisse AG, Cabang Singapura ("Credit Suisse"), dengan jumlah pinjaman sebesar USD230 juta (Pinjaman) untuk jangka waktu empat (4) tahun.

Pinjaman ini dijamin dengan pinjaman antar perusahaan, jaminan atas rekening *Debt Service Account* dan *Reserve Account* Induk Perusahaan gadai atas saham milik Induk Perusahaan di CAT, AGM, DMA, LM, RS, dan VMB, gadai atas saham milik IMC di CAT dan gadai atas saham milik RS di LM, jaminan fidusia atas peralatan, klaim dan tagihan asuransi dan piutang usaha CAT dan LM serta hak tanggungan peringkat pertama atas beberapa bidang tanah yang dimiliki oleh CAT dan LM.

c. Pada tanggal 16 Maret 2018, Perusahaan dan PT Infocom Nusantara Prima ("INP") menandatangani perjanjian pengikatan jual beli unit perkantoran. Harga perolehan atas unit perkantoran yang akan dibayarkan oleh Perusahaan sebesar Rp407 milyar (Catatan 13).

d. Pada tanggal 17 Desember 2018, CAT dan VMA menandatangani perjanjian tentang pembaharuan biaya jasa manajemen untuk jangka waktu lima (5) tahun terhitung mulai bulan Januari 2019 dan akan diperpanjang otomatis untuk satu (1) tahun berikutnya, kecuali diakhiri lebih awal.

Pada tanggal 3 Juli 2020, CAT mendapatkan surat instruksi dari VMA atas *management fee* untuk tahun 2020.

e. Pada tanggal 31 Maret 2020, Perusahaan, DBS dan AGM menandatangani perjanjian tentang pengalihan hutang DBS sebesar Rp113.115.586 kepada AGM (Catatan 30c).

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS *(Continued)*

The period of this agreement was extended several times. The most recent extended was done on January 28, 2020 for rental period from February 1, 2020 until January 31, 2022 with renewal options for the following year (Note 20).

Transponder lease expense charged to operations expense amounted to Nil and 3,350,667 respectively, for the years ended December 31, 2020 and 2019.

b. On November 1, 2013, PT Visi Media Asia Tbk (Ultimate Parent) entered into a Credit Agreement with Credit Suisse AG, Singapore branch ("Credit Suisse"), amounting to USD230 million (Loan) in four (4) years.

The loan is secured by an assignment of intercompany loans, collateral of a Debt Service Account and Reserve Account of Parent Company, pledges over the Parent Company's shares in CAT, AGM, DMA, LM, RS, and VMB, pledge over the Company's shares IMC in CAT and RS's shares in LM, fiducia security over equipment CAT and LM, claim over insurances and receivables of CAT and LM and deeds of first ranking mortgages over certain parcels of land owned by CAT and LM.

c. On March 16, 2018, The Company and PT Infocom Nusantara Prima ("INP") signed an Assignment Agreement sale and purchase of office unit. The Company will pay the cost acquisition office unit amounting to Rp407 billion (Note 13).

d. On December 17, 2018, CAT and VMA has signed a renewal of management service fee agreement for five (5) years period starting on January 2019 and automatically extended for the following year, unless terminated earlier.

On July 3, 2020, CAT received instruction letter of management fee from VMA for year 2020.

e. On March 31, 2020, the Company, DBS and AGM entered into an agreement regarding the transfer of DBS's debt of Rp113,115,586 to AGM (Note 30c).

34. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING *(Lanjutan)*

f. Pada tanggal 8 Juni 2020, CAT dan AGM menandatangani perjanjian tentang pengalihan atas uang muka pembelian putus program televisi dari CAT kepada AGM sebesar Rp254.444.086 (Catatan 30c).

g. Pada tanggal 30 September 2020, CAT dan PT Marindo Mega Buana menandatangani perjanjian pengakuan hutang (Dana Pinjaman) sebesar Rp12.421.423. Dana pinjaman dapat mengalami penambahan (*top-up*) seiring dengan kebutuhan yang diperlukan untuk pengembangan bisnis operasional (Dana Pinjaman Tambahan). Dana Pinjaman dan Tambahan Dana Pinjaman tidak dikenakan bunga dan akan dilunasi sesuai kesepakatan kedua pihak dengan cara pembayaran secara langsung, melakukan konversi atas dana pinjaman atau dengan cara lain yang disepakati kedua pihak (Catatan 7).

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)

f. On June 8, 2020, CAT and AGM signed an agreement regarding the transfer of an advance for the purchase of television programs from CAT to AGM amounting to Rp254,444,086 (Note 30c).

g. On September 30, 2020, CAT and PT Marindo Mega Buana signed a debt recognition agreement (Loan) amounting to Rp12,421,423. Loan can be top-up in line with the needs of operational business development (Additional Loan). Loan and Additional Loan are not subject to interest and will be paid according to the agreement of the two parties by direct payment, conversion of loan or in other ways agreed by both parties (Note 7).

35. PENGELOLAAN PERMODALAN DAN MANAJEMEN RISIKO

PENGELOLAAN PERMODALAN

Tujuan utama dari pengelolaan permodalan Kelompok Usaha adalah untuk memastikan bahwa rasio modal selalu dalam kondisi sehat agar dapat mendukung kinerja usaha dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham. Kelompok Usaha mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya.

Agar dapat menjaga dan menyesuaikan struktur modalnya, Kelompok Usaha akan menyesuaikan jumlah dari pembayaran dividen kepada para pemegang saham atau pengembalian struktur modal atau menerbitkan surat saham.

MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Kelompok Usaha dipengaruhi oleh berbagai risiko keuangan, termasuk risiko kredit, risiko mata uang asing dan risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Kelompok Usaha secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh merugikan yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan mereka.

35. CAPITAL AND RISK MANAGEMENT

CAPITAL MANAGEMENT

The main objective of the Group's capital management is to ensure that the capital ratio is always in a healthy condition in order to support business performance and maximize shareholder value. The Group manages its capital structure and makes adjustments with respect to changes in economic conditions and the characteristics of its business risks.

In order to maintain and adjust its capital structure, the Group may adjust the amount of dividend payments to shareholders or return capital structure or issue shares certificates.

FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group is affected by various financial risks, including credit risk, foreign currency risk and liquidity risk. The Group's overall risk management objectives are to effectively manage these risks and minimize potential adverse effects on its financial position and performance.

35. PENGELOLAAN PERMODALAN DAN MANAJEMEN RISIKO *(Lanjutan)*

35. CAPITAL AND RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Risiko kredit

Aset keuangan yang menyebabkan Kelompok Usaha berpotensi risiko konsentrasi kredit yang signifikan terutama terdiri dari kas di bank, investasi jangka pendek, piutang usaha dan lain-lain, piutang pihak berelasi, aset lancar lainnya dan aset tidak lancar lainnya. Kelompok Usaha mempunyai kebijakan dan prosedur kredit untuk memastikan evaluasi kredit yang terus-menerus dan pemantauan saldo secara aktif.

Eksposur Kelompok Usaha terhadap risiko kredit timbul dari wanprestasi pihak lain, dengan eksposur maksimum setara dengan nilai tercatat dari instrumen berikut ini.

a. Credit risk

The financial assets that potentially subject the Group to significant concentrations of credit risk consist principally of cash in banks, short-term investment, trade and other receivables, due from related parties, other current assets and other non-current assets. The Group has in place credit policies and procedures to ensure the ongoing credit evaluation and active account monitoring.

The Group's exposure to credit risk arises from the default of other parties, with maximum exposure equal to the carrying amounts of the following instruments.

	2020	2019	
Kas di bank dan setara kas	12.182.932	9.966.022	*Cash in banks and cash equivalent*
Piutang usaha - neto	386.100.938	400.435.610	*Trade receivables - net*
Piutang lain-lain - neto	539.284.083	142.953.268	*Other receivables - net*
Piutang pihak berelasi	4.449.570.664	3.931.735.611	*Due from related parties*
Aset lancar lainnya	84.697.585	119.055.669	*Other current assets*
Aset tidak lancar lainnya	57.115.095	39.843.754	*Other non-current assets*
Total	**5.528.951.297**	**4.643.989.934**	***Total***

Analisis umur aset keuangan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dan yang lewat jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

The analysis of the age of financial assets that were neither past due nor impaired, and past due but not impaired at the end of the reporting period was as follows:

	31 Desember 2020 / *December 31, 2020*						
	Belum Jatuh Tempo ataupun Mengalami Penurunan Nilai/ *Neither past Due nor Impaired*	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ *Past Due but Not Impaired*					
		Kurang dari 3 bulan/ *Less than 3 months*	3 bulan - 6 bulan/ *3 months - 6 months*	6 bulan - 1 tahun/ *6 months - 1 year*	Lebih dari 1 tahun/ *Over 1 year*	Total/ *Total*	
Kas di bank	12.182.932	-	-	-	-	12.182.932	*Cash in banks*
Piutang usaha - neto	236.957.822	125.378.310	7.957.362	4.143.604	11.663.840	386.100.938	*Trade receivables - net*
Piutang lain-lain - neto	539.284.083	-	-	-	-	539.284.083	*Other receivables - net*
Piutang pihak berelasi	4.449.570.664	-	-	-	-	4.449.570.664	*Due from related parties*
Aset lancar lainnya	84.697.585	-	-	-	-	84.697.585	*Other current assets*
Aset tidak lancar lainnya	57.115.095	-	-	-	-	57.115.095	*Other non-current assets*
Total	**5.379.808.181**	**125.378.310**	**7.957.362**	**4.143.604**	**11.663.840**	**5.528.951.297**	***Total***

35. PENGELOLAAN PERMODALAN DAN MANAJEMEN RISIKO *(Lanjutan)*

35. CAPITAL AND RISK MANAGEMENT (Continued)

	31 Desember 2019 / *December 31, 2019*						
	Belum Jatuh Tempo ataupun Mengalami Penurunan Nilai/ *Neither past Due nor Impaired*	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ *Past Due but Not Impaired*				Total/ *Total*	
		Kurang dari 3 bulan/ *Less than 3 months*	3 bulan - 6 bulan/ *3 months - 6 months*	6 bulan - 1 tahun/ *6 months - 1 year*	Lebih dari 1 tahun/ *Over 1 year*		
Kas di bank dan setara kas	9.966.022	-	-	-	-	9.966.022	*Cash in banks and cash equivalent*
Piutang usaha - neto	191.710.472	138.132.663	14.153.285	27.186.147	29.253.043	400.435.610	*Trade receivables - net*
Piutang lain-lain - neto	142.953.268	-	-	-	-	142.953.268	*Other receivables - net*
Piutang pihak berelasi	3.931.735.611	-	-	-	-	3.931.735.611	*Due from related parties*
Aset lancar lainnya	119.055.669	-	-	-	-	119.055.669	*Other current assets*
Aset tidak lancar lainnya	39.843.754	-	-	-	-	39.843.754	*Other non-current assets*
Total	**4.435.264.796**	**138.132.663**	**14.153.285**	**27.186.147**	**29.253.043**	**4.643.989.934**	***Total***

b. Risiko nilai tukar mata uang asing

Kelompok Usaha menggunakan aset dalam mata uang asing sebagai instrumen lindung nilai natural terhadap liabilitasnya dalam mata uang asing.

Aset dan liabilitas keuangan yang terekspsosur atas risiko nilai tukar mata uang asing disajikan pada Catatan 32.

Berdasarkan estimasi manajemen, sampai dengan tanggal pelaporan berikutnya, kurs Rupiah terhadap mata uang lainnya dapat melemah/menguat 5% - 3% dibandingkan kurs pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Dampak perubahan kurs Rupiah terhadap mata uang lainnya pada laba neto sebelum beban pajak dengan seluruh variabel lain tetap, adalah sebagai berikut:

b. Foreign currency risk

The Group uses foreign currency denominated assets as a natural hedge against its foreign currency denominated liabilities.

Financial assets and liabilities exposed to foreign currency risk are presented in Note 32.

Based on management's estimate, until the next reporting date, the exchange rate of Rupiah against other currencies may weaken/strengthen by 5% - 3%, compared to the exchange rate as of December 31, 2020 and 2019.

The impact of change of the exchange rate of Rupiah against other currencies in the income before tax with all other variables held constant, is as follows:

		2020	2019	
	Perubahan tingkat Rp/ *Change in Rp rate*	Dampak Terhadap Laba sebelum Beban Pajak/ *Effect on Income Before Tax*	Dampak Terhadap Laba sebelum Beban Pajak/ *Effect on Income Before Tax*	
Dolar Amerika Serikat	5% dan/*and 3 %*	116.436.595	57.638.754	*United States Dollar*
Euro Eropa	5% dan/*and 3 %*	6.442	9.389	*European Euro*
Dolar Singapura	5%	10.571	10.250	*Singapore Dollar*
		116.453.608	**57.658.393**	
Dolar Amerika Serikat	5% dan/*and 3 %*	(116.436.595)	(57.638.754)	*United States Dollar*
Euro Eropa	5% dan/*and 3 %*	(6.442)	(9.389)	*European Euro*
Dolar Singapura	5%	10.571	10.250	*Singapore Dollar*
		(116.432.466)	**(57.637.893)**	

35. PENGELOLAAN PERMODALAN DAN MANAJEMEN RISIKO *(Lanjutan)*

c. Risiko suku bunga

Kelompok Usaha sebagian didanai dengan utang dan pinjaman lainnya yang dikenai bunga (kecuali pinjaman antar pihak berelasi), seperti pinjaman jangka panjang dan pinjaman lainnya. Eksposur Kelompok Usaha tertentu terhadap risiko pasar untuk perubahan tingkat suku bunga terutama sehubungan dengan pinjaman bank yang memiliki tingkat bunga mengambang.

Kebijakan Kelompok Usaha adalah mendapatkan tingkat suku bunga yang paling menguntungkan tanpa meningkatkan ekposur terhadap mata uang asing, yaitu dengan mengendalikan beban bunga dengan membuat kombinasi antara utang dan pinjaman jangka panjang dengan tingkat suku bunga tetap dan mengambang. Kelompok Usaha mengelola risiko keuangan ini dengan melakukan monitor terhadap tingkat suku bunga pasar.

Berdasarkan estimasi manajemen sampai dengan tanggal pelaporan berikutnya, kurs Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat dapat melemah/menguat 5% - 3% dibandingkan kurs pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Jika pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Rupiah melemah/menguat 5% - 3% terhadap Dolar Amerika Serikat dengan seluruh variabel lain tetap, maka dampak terhadap laba sebelum beban pajak untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 akan berupa penurunan/peningkatan masing-masing sekitar Rp108 miliar dan Rp93 miliar.

d. Risiko likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati termasuk mengatur kas yang cukup untuk menunjang aktivitas usaha secara tepat waktu. Kelompok Usaha mengatur keseimbangan antara kesinambungan kolektibilitas piutang dan fleksibilitas melalui penggunaan pinjaman.

35. CAPITAL AND RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Interest rate risk

The Group is partly financed through interest-bearing borrowings (except affiliated company loan) such as long-term bank loans and other borrowings. The Group's exposure to market risk for changes in interest rates relates primarily to its long-term bank loan which is subject to variable interest rate.

The Group's policy is to obtain the most favorable interest rates available without increasing its foreign currency exposure by managing its interest cost using a mixture of fixed and variable rate debts and long-term borrowings. The Group manages this financial risk by monitoring the market interest risk movement.

Based on management's estimate, until the next reporting date, the exchange rate of Rupiah against United States Dollar may weaken/strengthen by 5% - 3%, compared to the exchange rate as of December 31, 2020 and 2019.

If on December 31, 2020 and 2019, Rupiah had weakened/strengthened by 5% - 3% against United States Dollar with all other variables held constant, the effect to income before income tax expense for the year ended December 31, 2020 and 2019 would have been a decrease/increase of approximately Rp108 billion and Rp93 billion, respectively.

d. Liquidity risk

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash to support business activities on a timely basis. The Group maintains a balance between continuity of accounts receivable collectibility and flexibility through the use of borrowings.

35. PENGELOLAAN PERMODALAN DAN MANAJEMEN RISIKO *(Lanjutan)*

35. CAPITAL AND RISK MANAGEMENT (Continued)

Tabel berikut ini menunjukkan rincian jatuh tempo atas liabilitas keuangan berdasarkan kontraktual arus kas yang tidak didiskontokan (termasuk bunga) pada 31 Desember 2020 dan 2019:

The following tables set forth the details of the maturities of financial liabilities based on remaining contractual undiscounted cash flows (including interest) as of December 31, 2020 and 2019:

		31 Desember 2020 / *December 31, 2020*			
	Nilai Tercatat/ *Carrying Amount*	Kurang 1 tahun/ *Less 1 year*	1-2 tahun/ *1-2 year*	2-5 tahun/ *2-5 year*	
Utang usaha	1.333.692.771	1.333.692.771	-	-	*Trade payables*
Utang lain-lain	3.574.229	3.574.229	-	-	*Other payables*
Beban masih harus dibayar	699.765.851	699.765.851	-	-	*Accrued expenses*
Liabilitas sewa	4.331.034	4.051.034	280.000	-	*Lease liability*
Liabilitas pembiayaan konsumen	2.120.367	1.253.760	866.607	-	*Consumer finance liabilities*
Pinjaman bank jangka panjang	1.593.527.566	1.593.527.566	-	-	*Long-term bank loan*
Total	**3.637.011.818**	**3.635.865.211**	**1.146.607**	**-**	***Total***

		31 Desember 2019 / *December 31, 2019*			
	Nilai Tercatat/ *Carrying Amount*	Kurang 1 tahun/ *Less 1 year*	1-2 tahun/ *1-2 year*	2-5 tahun/ *2-5 year*	
Utang usaha	1.167.207.892	1.167.207.892	-	-	*Trade payables*
Utang lain-lain	4.528.271	4.528.271	-	-	*Other payables*
Beban masih harus dibayar	377.946.089	377.946.089	-	-	*Accrued expenses*
Liabilitas pembiayaan konsumen	3.352.141	2.048.914	1.303.227	-	*Consumer finance liabilities*
Pinjaman bank jangka panjang	1.566.494.175	1.566.494.175	-	-	*Long-term bank loan*
Total	**3.119.528.568**	**3.118.225.341**	**1.303.227**	**-**	***Total***

36. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

36. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Aktivitas yang tidak memengaruhi arus kas:

Activities not affecting cash flows:

	2020	2019	
Reklasifikasi aset dalam penyelesaian menjadi aset tetap (Catatan 10)	3.117.022	13.748.707	*Reclassification of construction in progress to fixed assets (Note 10)*
Reklasifikasi aset dalam penyelesaian menjadi beban (Catatan 10)	1.276.859	-	*Reclassification of construction in progress to expense (Note 10)*
Perolehan aset tetap melalui liabilitas pembiayaan konsumen (Catatan 10)	1.514.068	-	*Acquisition of fixed assets through of consumer finance liabilities (Note 10)*
Penambahan aset hak guna (Catatan 11)	4.832.954	-	*Additional of right-of-use assets (Note 11)*
Penambahan liabilitas sewa (Catatan 20)	4.331.034	-	*Additional of lease liabilities (Note 20)*
Biaya transaksi yang belum diamortisasi (Catatan 21)	4.971.257	5.723.917	*Unamortized Transaction Cost (Note 21)*
Selisih kurs utang bank (Catatan 21)	23.047.104	65.590.391	*Foreign exchange bank loan (Note 21)*

36. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS *(Lanjutan)*

36. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION (Continued)

	2020	2019	
Penghasilan bunga pinjaman melalui pihak berelasi (Catatan 30)	328.732.883	301.600.153	*Interest income loan from due from related party (Note 30)*
Penyesuaian saldo laba pengaruh penerapan PSAK No. 73 (Catatan 20)	8.062.546	-	*Adjustment of retained earnings effect of applying SFAS No. 73 (Note 20)*
Uang muka investasi (Catatan 34e)	113.115.586	-	*Advance for investment (Note 34e)*
Investasi pada entitas asosiasi (Catatan 30)	180.000	-	*Investment in associate (Note 30)*
Penyesuaian saldo laba pengaruh penerapan PSAK No. 71 (Catatan 6)	33.762.955	-	*Adjustment of retained earnings effect of applying SFAS No. 71 (Note 6)*

37. KETIDAKPASTIAN EKONOMI

Pandemi *Corona Virus Disease* 2019 *(Covid-19)* menyebar ke berbagai negara, termasuk Indonesia, dan telah memengaruhi kegiatan bisnis dan ekonomi global, termasuk domestik. Peningkatan jumlah terpapar virus *Covid-19* yang signifikan atau penyebaran yang berkepanjangan dapat memengaruhi Kelompok Usaha. Hal ini dapat memengaruhi hasil keuangan Kelompok Usaha, tetapi pada saat ini, dampak tidak dapat diperkirakan secara andal. Dampak tersebut akan dilaporkan dalam laporan keuangan saat dampak tersebut dapat diketahui dan diestimasi.

37. ECONOMIC UNCERTAINTY

Corona Virus Disease 2019 Pandemic (Covid-19) spread across countries, including Indonesia, and it has affected global business and economic activities, including domestic. A significant rise in number of Covid-19 virus infections or prolongation of the outbreak may affect the Group. This may impact the financial result of the Group, but at this moment, the impact cannot be reliably estimated. Such impacts will be reported in the financial statements when they are known and can be estimated.

38. PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Pada tanggal 1 Januari 2020, Kelompok Usaha menerapkan PSAK dan ISAK baru yang berlaku efektif sejak tanggal tersebut. Penyesuaian terhadap kebijakan akuntansi Kelompok Usaha telah dibuat berdasarkan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan dari standar-standar dan amendemen yang relevan terhadap kegiatan operasional Kelompok Usaha sebagaimana dijabarkan di bawah ini:

PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan"

Kelompok Usaha menerapkan model baru kerugian kredit ekspektasian dengan perkiraan masa depan, menggunakan pendekatan yang disederhanakan untuk piutang usaha dan pendekatan umum untuk aset keuangan lainnya sesuai dengan standar (Catatan 2g).

Sesuai dengan ketentuan transisi, Kelompok Usaha telah memilih penerapan secara retrospektif dengan dampak kumulatif pada awal penerapan diakui pada 1 Januari 2020 dan tidak menyajikan kembali periode komparatif (Catatan 6).

38. CHANGE IN ACCOUNTING POLICY

On January 1, 2020, the Group adopted new SFAS and IFAS that are effective for application from that date. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

The adoption of the following new standards and amendment which are relevant to the Group's operations, as follow:

SFAS No. 71, "Financial Instruments"

The Group applies the new forward-looking expected credit loss model, using the simplified approach for trade receivable and the general approach for all other financial assets as required by the standard (Note 2g).

In accordance with the transition requirements, the Group has elected to apply retrospectively with the cumulative effect of initial implementation recognised at January 1, 2020 and not restate the comparative period (Note 6).

38. PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI *(lanjutan)*

38. CHANGE IN ACCOUNTING POLICY (continued)

Dampak dari penerapan PSAK No. 71 terhadap laporan posisi keuangan konsolidasian:

Impact on the adoption of SFAS No. 71 to the consolidated statements of financial position.

	1 Januari 2020/*January 1, 2020*			
	Saldo sebelum penerapan PSAK No.71/ ***Balance before implementation SFAS No.71***	**Kerugian kredit ekspektasian/** ***Expected credit loss***	**Saldo setelah penerapan PSAK No.71/** ***Balance after implementation SFAS No.71***	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Piutang usaha - neto	400.435.610	(41.682.848)	358.752.762	*Trade receivables - net*
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Aset pajak tangguhan - neto	32.973.691	7.919.741	40.893.432	*Deferred tax assets - net*
EKUITAS				***EQUITY***
Saldo laba				*Retained earning*
Surplus	1.727.196.395	(33.762.955)	1.693.433.440	*Surplus*
Kepentingan non pengendali	20.474.586	(152)	20.474.434	*Non-controlling interest*

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Pada tanggal 1 Januari 2020, Kelompok Usaha melakukan pengkajian klasifikasi aset keuangan berdasarkan persyaratan kontraktual arus kas dan model bisnis yang dikelola. Sehingga, investasi tertentu yang tersedia untuk dijual telah direklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Tabel dibawah ini menunjukan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan menurut PSAK No. 55 dan klasifikasi baru aset dan liabilitas keuangan sesuai dengan PSAK No. 71 pada tanggal 1 Januari 2020:

Classification of financial assets and liabilities

On January 1, 2020, the Group assessed the classification of its financial assets on the basis of the contractual terms of their cash flows and the business model by which they are managed. As a result, certain investments held for available-for-sale have been reclassified as financial assets measured at fair value through other comprehensive income.

The table below shows the classification of financial assets and liabilities according to SFAS No. 55 and the new classification of financial assets and liabilities in accordance with SFAS No. 71 as of January 1, 2020:

Catatan/*Notes*	**Klasifikasi Berdasarkan PSAK No. 55 31 Desember 2019/** ***Classification Based on SFAS No. 55 December 31, 2019***	**Klasifikasi Berdasarkan PSAK No. 71 1 Januari 2020/** ***Classification Based on SFAS No. 71 January 1, 2020***	**Klasifikasi Berdasarkan PSAK No. 55 31 Desember 2019/** ***Classification Based on SFAS No. 55 December 31, 2019***	**Klasifikasi Berdasarkan PSAK No. 71 1 Januari 2020/** ***Classification Based on SFAS No. 71 January 1, 2020***
Aset keuangan/ *Financial Assets*				
Kas di bank dan setara kas *Cash in banks and cash equivalent*	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ *Loan and receivables*	Biaya Perolehan diamortisasi/ *Amortised Cost*	12.182.932	12.182.932

38. PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI *(Lanjutan)*

38. CHANGE IN ACCOUNTING POLICY (Continued)

Catatan/*Notes*	Klasifikasi Berdasarkan PSAK No. 55 31 Desember 2019/ *Classification Based on SFAS No. 55 December 31, 2019*	Klasifikasi Berdasarkan PSAK No. 71 1 Januari 2020/ *Classification Based on SFAS No. 71 January 1, 2020*	Klasifikasi Berdasarkan PSAK No. 55 31 Desember 2019/ *Classification Based on SFAS No. 55 December 31, 2019*	Klasifikasi Berdasarkan PSAK No. 71 1 Januari 2020/ *Classification Based on SFAS No. 71 January 1, 2020*
Piutang usaha-neto/ *Trade receivables-net*	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ *Loan and receivables*	Biaya Perolehan diamortisasi/ *Amortised Cost*	386.100.938	386.100.938
Piutang lain-lain-neto/ *Other receivables-net*	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ *Loan and receivables*	Biaya Perolehan diamortisasi/ *Amortised Cost*	539.284.083	539.284.083
Piutang pihak berelasi/ *Due from related parties*	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ *Loan and receivables*	Biaya Perolehan diamortisasi/ *Amortised Cost*	4.449.570.664	4.449.570.664
Aset lancar lainnya/ *Other current assets*	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ *Loan and receivables*	Biaya Perolehan diamortisasi/ *Amortised Cost*	84.697.585	84.697.585
Aset tidak lancar lainnya/ *Other non-current assets*	Pinjaman yang Diberikan dan piutang/ *Loan and receivables*	Biaya Perolehan diamortisasi/ *Amortised Cost*	57.115.095	57.115.095
Liabilitas keuangan/ *Financial liabilities*				
Utang usaha/ *Trade payables*	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ *Financial liabilities at Amortised Cost*	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ *Financial liabilities at Amortised Cost*	1.167.207.892	1.167.207.892
Utang lain-lain/ *Other payables*	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ *Financial liabilities at Amortised Cost*	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ *Financial liabilities at Amortised Cost*	4.528.271	4.528.271
Beban masih harus dibayar/ *Accrued expenses*	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ *Financial liabilities at Amortised Cost*	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ *Financial liabilities at Amortised Cost*	377.946.089	377.946.089
Liabilitas pembiayaan konsumen/ *Consumer finance liabilities*	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ *Financial liabilities at Amortised Cost*	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ *Financial liabilities at Amortised Cost*	3.352.141	3.352.141

38. PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI *(Lanjutan)*

38. CHANGE IN ACCOUNTING POLICY (Continued)

Catatan/*Notes*	Klasifikasi Berdasarkan PSAK No. 55 31 Desember 2019/ *Classification Based on SFAS No. 55 December 31, 2019*	Klasifikasi Berdasarkan PSAK No. 71 1 Januari 2020/ *Classification Based on SFAS No. 71 January 1, 2020*	Klasifikasi Berdasarkan PSAK No. 55 31 Desember 2019/ *Classification Based on SFAS No. 55 December 31, 2019*	Klasifikasi Berdasarkan PSAK No. 71 1 Januari 2020/ *Classification Based on SFAS No. 71 January 1, 2020*
Pinjaman bank jangka panjang/ *Long-term bank loan*	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ *Financial liabilities at Amortised Cost*	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ *Financial liabilities at Amortised Cost*	1.566.494.175	1.566.494.175

Kelompok Usaha telah melakukan pengkajian dan menentukan untuk menggunakan model pendekatan yang disederhanakan untuk piutang usaha..

The Group has assessed and determined to using the simplified approach model for trade receivables.

PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"

SFAS No. 72, "Revenue from Contracts with Customers"s

Standar baru menentukan pengakuan pendapatan, yaitu terjadi ketika pengendalian atas barang atau jasa yang dijanjikan telah dialihkan kepada pelanggan (Catatan 2q).

The new standard determines that the revenue is recognised when control of the promised goods or services has been passed to the customer (Note 2q).

Kelompok Usaha telah melakukan pengkajian dan menentukan bahwa transisi standar baru tidak berpengaruh terhadap saldo laba Kelompok Usaha pada 1 Januari 2020.

The Group has assessed and determined that the transition to the new standard has no impact from transition new standard to the Group's retained earnings as of January 1, 2020.

PSAK No. 73, "Sewa"

SFAS No. 73, "Leases"

Sesuai dengan ketentuan transisi, Kelompok Usaha telah memilih penerapan secara retrospektif dengan dampak kumulatif pada awal penerapan diakui pada 1 Januari 2020 dan tidak menyajikan kembali periode komparatif (Catatan 2p).

In accordance with the transition requirements, the Group has elected to apply retrospectively with the cumulative effect of initial implementation recognised at January 1, 2020 and not restate the comparative period (Note 2p).

Selain itu, Kelompok Usaha telah memilih untuk tidak menilai kembali apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa pada tanggal penerapan awal. Untuk kontrak yang telah ada sebelum tanggal transisi, Kelompok Usaha menggunakan penilaian sesuai dengan PSAK No. 30, "Sewa" dan ISAK No. 8, "Penentuan Apakah Suatu Perjanjian Mengandung Suatu Sewa".

In addition, the Group has also elected not to reassess whether a contract is, or contains a lease at the date of initial application. Instead, for contracts entered into before the transition date, the Group relied its assessment made, applying SFAS No. 30, "Leases" and IFAS No. 8, "Determining whether an Arrangement contains a Lease".

38. PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI *(Lanjutan)*

Oleh sebab itu, Kelompok Usaha mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi' berdasarkan prinsip-prinsip dalam PSAK No. 30, "Sewa". Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa, yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Kelompok Usaha pada tanggal 1 Januari 2020 (Catatan 20).

Aset hak-guna diukur pada jumlah yang sama dengan liabilitas sewa, disesuaikan dengan jumlah pembayaran di muka atau pembayaran sewa yang masih harus dibayar sehubungan dengan sewa yang diakui di laporan posisi keuangan pada tanggal 1 Januari 2020 (Catatan 11).

Tabel berikut menyajikan dampak atas penerapan PSAK No. 73 pada tanggal 1 Januari 2020:

38. CHANGE IN ACCOUNTING POLICY (Continued)

As a result, the Group recognised right-of-use assets and lease liabilities in relation to leases which were previously classified as 'operating lease' under the principles of SFAS No. 30, "Leases". These lease liabilities were measured at the present value of the remaining lease payments, discounted using the Group's incremental borrowing rate as at January 1, 2020 (Note 20).

Right-of-use assets were measured at the amount equal to the lease liability, adjusted by the amount of any prepaid or accrued lease payments relating to that lease recognised in the statement of financial position as at January 1, 2020 (Note 11).

The following table presents the impact of the implementation of SFAS No. 73 on January 1, 2020:

	1 Januari 2020/*January 1, 2020*			
	Saldo sebelum penerapan PSAK No. 73/ *Balance before implementation SFAS No. 73*	**Penyesuaian PSAK No. 73/ *SFAS No. 73 adjustment***	**Saldo setelah penerapan PSAK No. 73/ *Balance after implementation SFAS No. 73***	
ASET				***ASSETS***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Aset pajak tangguhan - neto	32.973.691	(4.088.872)	28.884.819	*Deferred tax assets - net*
Aset hak guna	-	18.585.785	18.585.785	*Right-of-use assets*
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***SHORT-TERM LIABILITIES***
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				*Current maturities of long-term liabilities:*
Liabilitas sewa	-	6.434.331	6.434.331	*Lease liabilities*
EKUITAS				***EQUITY***
Saldo laba				*Retained earning*
Surplus	1.727.196.395	8.062.546	1.735.258.941	*Surplus*
Kepentingan non pengendali	20.474.586	36	20.474.622	*Non-controlling interest*

Dalam menerapkan PSAK No. 73 untuk pertama kalinya, standar mengizinkan cara praktis berikut ini:

- menerapkan tingkat diskonto tunggal untuk portofolio sewa dengan karakteristik yang cukup serupa.
- sewa operasi yang masa sewanya berakhir dalam dua belas (12) bulan dari 1 Januari 2020 diperlakukan sebagai sewa jangka pendek.

In applying SFAS No.73 for the first time, the standard permitted the following practical expedients:

- *the use of a single discount rate to a portfolio of leases with reasonably similar characteristics.*
- *operating leases with a remaining lease term of less than twelve (12) months as at January 1, 2020 are treated as short-term lease.*

38. PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI *(Lanjutan)*

- pengecualian biaya langsung awal dari pengukuran aset hak-guna pada tanggal penerapan awal.
- menggunakan tinjauan ke belakang (*hindsight*) dalam menentukan masa sewa jika kontrak mengandung opsi untuk memperpanjang atau menghentikan sewa.
- untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dari komponen sewa berdasarkan kelas aset pendasar.
- mengandalkan penilaian apakah sewa bersifat memberatkan sesuai PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontingensi, dan Aset Kontingensi" segera sebelum tanggal penerapan awal sebagai alternatif untuk melakukan tinjauan penurunan nilai.

38. CHANGE IN ACCOUNTING POLICY *(Continued)*

- *the exclusion of initial direct costs for the measurement of the right-of-use asset at the date of initial application.*
- *the use of hindsight in determining the lease term where the contract contains options to extend or terminate the lease.*
- *not to separate non-lease components from lease components on lease by class of underlying assets.*
- *rely on the assessment of whether lease are onerous based on SFAS No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" immediately before the date of initial application as an alternative to perform an impairment review.*

39. KELANGSUNGAN USAHA

Pada tanggal 31 Desember 2020, PT Intermedia Capital Tbk dan entitas anaknya (Kelompok Usaha) mencatat liabilitas pinjaman bank Rp1,59 triliun, dan ketentuan dalam fasilitas perjanjian pinjaman tidak dapat dipenuhi, sehingga termasuk dalam kategori *event of default* (Catatan 21), dan pinjaman tersebut jatuh tempo pada bulan Oktober 2020. Menanggapi hal ini, Kelompok Usaha telah menandatangani *Debt Settlement Agreement* pada tanggal 22 Desember 2020 (Catatan 21). Lebih jauh, ekonomi global dan domestik masih menghadapi ketidakpastian akibat dari pandemi Covid-19. Hal ini berdampak langsung terhadap kegiatan operasi Kelompok Usaha. Rencana manajemen untuk tindakan di masa depan dalam menghadapi kondisi ini adalah mengambil langkah-langkah sebagai berikut:

- memperbaiki struktur permodalan dan sekaligus meningkatkan kinerja keuangan.
- mendapatkan investor untuk ambil bagian dalam rencana penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu (PMTHMETD).
- melakukan efisiensi pos-pos pengeluaran.
- memperbaiki *content*/inovasi yang dapat meningkatkan pelanggan dan pendapatan.

Kemampuan Kelompok Usaha untuk mempertahankan kelangsungan usahanya bergantung pada kemampuan untuk menghasilkan arus kas yang cukup, membayar liabilitas secara tepat waktu, mematuhi persyaratan dan ketentuan perjanjian kredit, serta memperbaiki kinerja keuangan, dan posisi keuangan.

39. GOING CONCERN

As of December 30, 2020, PT Intermedia Capital Tbk and its subsidiaries (the Group) recorded a bank loan liability amounting to Rp1.59 trillion, and the provisions in the loan agreement facility could not be met, so that it fell into the category of an event of default (Note 21), which loan being due in October 2020. In response to this, the Group has signed a Debt Settlement Agreement dated December 22, 2020 (Note 21). In addition, the global and domestic economy still faces an uncertainty as a result of the Covid-19 pandemic, such condition directly affecting the Group's operational activities. Management's plans for future actions in responding to these conditions are taking the following actions:

- *improving the capital structure and simultaneously enhancing the financial performance.*
- *getting investors to take part in the planned increase of capital without pre-emptive rights (PMTHMETD).*
- *efficiency of costs items.*
- *improving the contents/innovations that are capable of increasing customers and revenues.*

The Group's ability to maintain its business as a going concern depends on its ability to generate sufficient cash flows, to pay its liabilities on a timely basis, to comply with the term and conditions of the loan agreement, and to improve its financial performance and financial position.

39. KELANGSUNGAN USAHA *(Lanjutan)*

Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan asumsi bahwa Kelompok Usaha akan terus beroperasi secara berkelanjutan. Asumsi kelangsungan usaha terdampak oleh risiko dan ketidakpastian yang dijelaskan di atas, oleh karenanya ada kemungkinan bahwa perubahan keadaan yang merugikan dapat berdampak pada kelangsungan usaha Kelompok Usaha. Laporan keuangan konsolidasian ini tidak termasuk penyesuaian yang mungkin timbul dari hasil dari ketidakpastian di atas.

39. GOING CONCERN (Continued)

The consolidated financial statements have been prepared assuming the Group will continue to operate as a going concern. The going concern assumption is subject to risks and uncertainties as described above, hence there is a possibility that adverse changes in circumstances may have an impact on the Group's going concern status. The consolidated financial statements do not include any adjustments that might result from the outcome of the uncertainties above.

40. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

1) Pada tanggal 25 Januari 2021, CAT dan PT Bhaskara Mitra Manunggal menandatangani amendemen keenam perjanjian sewa menyewa, Perusahaan dan Bhaskara telah setuju untuk merevisi perjanjian sebelumnya dan memperpanjang jangka waktu sewa menjadi 31 Januari 2024.

2) Pada bulan Februari 2021, Pemerintah resmi mengundangkan beberapa peraturan pelaksana Undang-Undang Cipta Kerja. Pada saat laporan keuangan konsolidasian diotorisasi, Kelompok Usaha masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari peraturan pelaksana Undang-Undang Cipta Kerja, serta pengaruhnya pada laporan keuangan Kelompok Usaha.

3) Pada tanggal 15 Maret 2021, Pemegang saham Perusahaan dalam RUPSLB memberikan persetujuan atas rencana transaksi material, penjualan sebanyak-banyaknya 15.294.059.976 (lima belas miliar dua ratus sembilan puluh empat juta lima puluh sembilan ribu sembilan ratus tujuh puluh enam) saham atau sebesar 39% (tiga puluh sembilan persen) dari seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Perusahaan yang dimiliki oleh VIVA. Penjualan saham tersebut dalam rangka penyelesaian atau pelunasan utang *Senior Facility* berdasarkan *conditional Debt Settlement Agreement* (Catatan 21).

40. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

1) On January 25, 2021, CAT and PT Bhaskara Mitra Manunggal signed the sixth amendment to the lease agreement, the Company and Bhaskara have agreed to revise the previous agreement and extended the lease term to January 31, 2024.

2) In February 2021, the Government officially enacted various implementing regulations of the Job Creation Law. As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of the implementing regulations of the Job Creation Law, as well as the impact on the Group's financial statements.

3) On March 15, 2021, VIVA Shareholders at the RUPSLB gave approval for the material transaction plan, the sale of a maximum of 15,294,059,976 (Fifteen billion two hundred ninety-four million fifty-nine thousand nine hundred and seventy-six) shares or 39% (thirty nine percent) of all issued and fully paid shares on the Company owned by VIVA. The sale of shares is for settlement or repayment of the Senior Facility and Junior Facility debt based on the conditional Debt Settlement Agreement (Note 21).

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN

THIS PAGE IS INTENTIONALLY LEFT BLANK

Komplek Rasuna Epicentrum Lot.9
Jl. H.R. Rasuna Said, Karet Kuningan,
Setiabudi, Jakarta 12940

T. (+62 21) 2991 2182
F. (+62 21) 2994 1789
E. corsec@imc.co.id

www.imc.co.id